

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero) DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)

DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

DAN

UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR

31 MARET 2020 DAN 2019

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

1

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

3

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019

FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

4

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019

FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

5

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019

FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

7

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019

MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

146

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2020
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Arief Mulyadi
Alamat Kantor : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Jl. Bougenville B VI-73, Jatibening Permai, RT 003/RW 011, Jatibening, Pondok Gede, Bekasi
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tjatur H. Priyono
Alamat Kantor : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Asrama POLRI Cipinang, RT 012/ RW 006, Cipinang, Pulo Gadung, Jakarta Timur
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 April 2020 / April 21, 2020

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors

Arief Mulyadi
Direktur Utama/
President Director

Tjatur H. Priyono
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)

Kantor Pusat : Menara Taspen Lt. 1, 2, 6, 7, 10, 13 Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 - Jakarta 10220 Indonesia Telp. (62-21) 2511404 Fax. (62-21) 2511405 Email : madani@pnm.co.id http://www.pnm.co.id

Lembaga Pembiayaan dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah & Koperasi

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2020
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned :

1. Name : Arief Mulyadi
Office Address : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Jl. Bougenville B VI-73, Jatibening Permai, RT 003/RW 011, Jatibening, Pondok Gede, Bekasi
Title : President Director
2. Name : Tjatur H. Priyono
Office Address : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Asrama POLRI Cipinang, RT 012/RW 006, Cipinang, Pulo Gadung, Jakarta Timur
Title : Finance Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements;
2. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Mar 2020 / Mar 31, 2020</u>	<u>31 Des 2019* / Dec 31, 2019*</u>	
ASET				<u>ASSETS</u>
Kas dan setara kas	2d,4	3.244.693.087.489	3.043.749.724.990	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	2e,5	1.430.397.135.340	1.408.622.115.160	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan - bersih				Loans - net
Pihak berelasi				Related parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Mar 2020 dan 31 Des 2019 masing-masing sebesar Rp277.243.874 dan Rp277.243.874)				(Net of allowance for impairment losses as of Mar 31, 2020 and Dec 31, 2019* amounting to Rp277.243.874 and Rp277.243.874, respectively)
Pihak ketiga	2e,6	-	-	Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Mar 2020 dan 31 Des 2019 masing-masing sebesar Rp415.681.664.896 dan Rp348.949.391.874)	2e,6	18.137.914.943.223	18.179.409.510.534	(Net of allowance for impairment losses as of Mar 31, 2020 and Dec 31, 2019* amounting to Rp415.681.664.896 and Rp348.949.391.874, respectively)
Pembiayaan modal - bersih				Capital financing - net
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Mar 2020 dan 31 Des 2019 masing-masing sebesar Rp9.884.549.205 dan Rp9.397.384.205)	2e,7	836.442.105.100	777.305.602.308	(Net of allowance for impairment losses as of Mar 31, 2020 and Dec 31, 2019* amounting to Rp9.884.549.205 and Rp9.397.384.205, respectively)
Piutang jasa manajemen - bersih				Management services receivables - net
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Mar 2020 dan 31 Des 2019 masing-masing sebesar Rp1.191.167.921 dan Rp1.123.067.921)	2e,8	7.638.545.983	11.416.718.983	(Net of allowance for impairment losses as of Mar 31, 2020 and Dec 31, 2019* amounting to Rp1.191.167.921 and Rp1.123.067.921, respectively)
Pendapatan masih akan diterima	2e,9	123.900.008.606	132.096.276.311	Accrued incomes
Piutang kegiatan manajer investasi	2e,10a	20.331.958.068	9.126.568.608	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	2e,11	39.474.410.549	61.522.365.587	Other receivables
Pajak dibayar di muka	2z,23a	313.534.675.392	17.503.184.453	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2f,12	534.207.917.388	432.739.130.768	Advances and prepayments
Aset pajak tangguhan	2z,23e	92.917.422.333	77.826.181.343	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih				Fixed assets - net
(Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 31 Mar 2020 dan 31 Des 2019 masing-masing sebesar Rp573.078.324.213 dan Rp525.154.554.282)	2g,13	1.280.401.906.016	1.307.106.758.586	(Net of accumulated depreciation as of Mar 31, 2020 and Dec 31, 2019* amounting to Rp573.078.324.213 and Rp525.154.554.282, respectively)
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	2e,14	5.665.228.119	5.665.228.119	Portfolio of securities - available for sale
Aset takberwujud - bersih				Intangible assets - net
(Setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi per 31 Mar 2020 dan 31 Des 2019 masing-masing sebesar Rp61.081.609.255 dan Rp46.709.458.178)	2i,2l,15	200.278.871.994	202.055.293.695	(Net of accumulated amortization as of Mar 31, 2020 and Dec 31, 2019* amounting to Rp61.081.609.255 and Rp46.709.458.178, respectively)
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2u,16	2.983.796.178	7.566.384.549	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	17	176.141.038.856	195.720.216.356	Other assets - net
JUMLAH ASET		<u>26.446.923.050.635</u>	<u>25.869.431.260.350</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 46)

*) As restated (refer to Note 46)

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Mar 2020 / Mar 31, 2020</u>	<u>31 Des 2019* / Dec 31, 2019*</u>	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	2e,18	4.913.712.176.269	5.949.992.246.896	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	2e,19	4.923.000.000.000	4.635.000.000.000	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	2e,20	8.180.804.755.218	8.178.732.831.987	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2e,21	2.771.390.290.125	2.161.929.558.168	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan Java Reconstruction Fund	2t,22	1.578.749.991	2.104.999.992	Deferred revenue of Java Reconstruction Fund
Utang pajak	2z,23b	121.147.170.519	120.502.799.492	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	2e,24	1.488.064.822.270	1.318.935.450.031	Installment reserve fund
Utang kegiatan manajer investasi	2e,10b	2.752.540	2.615.587	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	2e,25	440.941.675.683	333.216.475.120	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	26	555.971.099.817	324.877.566.475	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	2z,23e	5.474.028.440	5.474.028.440	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2r,27	28.383.994.944	28.743.648.513	Employees benefit liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>23.430.471.515.816</u>	<u>23.059.512.220.701</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 5.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 1.300.000 lembar saham per 31 Mar 2020 dan 31 Des 2019	30	1.300.000.000.000	1.300.000.000.000	Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 5,200,000 shares Issued and fully paid capital: 1,300,000 shares as of Mar 31, 2020 and Dec 31, 2019
Saldo laba:				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya:				Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	31	537.241.280.550	537.241.280.550	General reserves -
- Cadangan bertujuan	31	30.632.515.845	30.632.515.845	Appropriated reserves -
Belum ditentukan penggunaannya		1.120.500.510.476	918.657.638.101	Unappropriated retained earnings
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	37	45.316.567	45.316.567	Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	37	12.381.456.361	8.396.805.564	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		<u>3.000.801.079.799</u>	<u>2.794.973.556.627</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	15.650.455.020	14.945.483.022	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>3.016.451.534.819</u>	<u>2.809.919.039.649</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>26.446.923.050.635</u>	<u>25.869.431.260.350</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 46)

*) As restated (refer to Note 46)

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Mar 2019 / Mar 31, 2019	
Pendapatan Bunga dan Syariah	2v,33	1.548.350.155.975	993.416.330.476	Interest and Sharia Revenue
Beban Bunga dan Syariah	2v,34	(458.281.022.575)	(319.589.200.031)	Interest and Sharia Expenses
PENDAPATAN DAN BEBAN SYARIAH - bersih		1.090.069.133.400	673.827.130.445	INTEREST AND SHARIA REVENUE - nett
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	2v	35.830.727	-	Revenue from management consulting services
Pendapatan dari <i>Java Reconstruction Fund</i>	2t	526.250.001	736.749.999	Revenue from Java Reconstruction Fund
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	2v	19.921.125.823	20.602.260.844	Revenue from investment manager activities
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	2v	20.330.456.718	17.382.728.298	Interest revenue on current account, dividend and time deposits
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek		41.480.593	-	Realized gains on sale of securities
Laba (rugi) penjualan aset tetap	2v	7.892.500	-	Gain (loss) on sale of fixed assets
Beban usaha	2v,35	(988.611.261.536)	(645.908.298.513)	Operating expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2w	(1.265.489.297)	129.383.332	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	2t,2v,36	130.435.234.027	210.535.953.040	Miscellaneous - net
LABA USAHA		271.490.652.956	277.305.907.445	OPERATING PROFIT
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi	2k	-	316.945.078	Share of net profit (loss) of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		271.490.652.956	277.622.852.523	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	2z,23c,23d	(91.198.729.195)	(88.247.131.777)	Current tax
Pajak tangguhan	2z,23c,23e	22.309.738.556	12.487.253.899	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		(68.888.990.639)	(75.759.877.878)	Total income tax benefit (expense)
LABA PERIODE BERJALAN		202.601.662.317	201.862.974.645	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	37	5.642.021.641	(198.404.642)	Item that will not be reclassified to profit or loss Unrealized gain (loss) on change of post employee benefit program
		5.642.021.641	(198.404.642)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	38	-	-	Item that will be reclassified to profit or loss Unrealized gain (loss) on change in fair value of portfolio of securities available for sale
		-	-	
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Taxes applicable for account that not reclassified to income statement
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		5.642.021.641	(198.404.642)	Total Other Comprehensive Income
LABA KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		208.243.683.958	201.664.570.003	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		201.842.872.376	201.247.749.583	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	758.789.941	615.225.062	Non-controlling interest
Jumlah		202.601.662.317	201.862.974.645	Total
Laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		207.484.893.346	201.049.344.649	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	758.790.612	615.225.354	Non-controlling interest
Jumlah		208.243.683.958	201.664.570.003	Total
Laba per saham				Earnings per share
Dasar dan dilusian, laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2o,38	621.055	619.224	Basic and diluted, profit for the period attributable to owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo Laba					(Kerugian) yang	Keuntungan	Total Ekuitas			
		Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings			Belum Direalisasi atas Efek	(Kerugian) Aktuarial	Diatribusikan			
				Saldo Laba belum Ditentukan Penggunaannya*/ Unappropriated Retained Earnings*	Tersedia Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on	atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on	kepada Pemilik Entitas Induk*/ Total Equity Attributable to		Kepentingan	Total Ekuitas*/
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves		Available for Sale Marketable Securities	Employee Benefit Program	Owners of the Parents*		Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Equity*
BALANCES AS OF JANUARY 1, 2019 (as previously reported)										
SALDO PER 1 JANUARI 2019 (sebelum disajikan kembali)	1.300.000.000.000	474.578.820.387	30.632.515.845	65.960.460.163	47.816.567	12.514.835.139	1.883.734.448.101	9.844.540.631	1.893.578.988.732	
Effect of changes in accounting policies										
*BALANCES AS OF JANUARY 1, 2019 (as restated)										
SALDO PER 1 JANUARI 2019* (setelah disajikan kembali)	1.300.000.000.000	474.578.820.387	30.632.515.845	11.386.762.111	47.816.567	12.514.835.139	1.829.160.750.049	9.844.540.631	1.839.005.290.680	
Laba periode berjalan	-	-	-	201.247.749.583	-	-	201.247.749.583	615.225.062	201.862.974.645	Current period income
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(198.404.934)	(198.404.934)	292	(198.404.642)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	201.247.749.583	-	(198.404.934)	201.049.344.649	615.225.354	201.664.570.003	Total comprehensive income - current period
Saldo laba ditentukan penggunaannya:										Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	31	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	31	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	32	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Kepentingan non-pengendali	29	-	-	-	-	-	-	97.893.308	97.893.308	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	47	-	-	-	-	(25.094.061.157)	(25.094.061.157)	-	(25.094.061.157)	Equity Reclassification
BALANCES AS OF MARCH 31, 2019										
SALDO PER 31 MARET 2019	1.300.000.000.000	474.578.820.387	30.632.515.845	212.634.511.694	47.816.567	(12.777.630.952)	2.005.116.033.541	10.557.659.293	2.015.673.692.834	
BALANCES AS OF APRIL 1, 2019										
SALDO PER 01 APRIL 2019	1.300.000.000.000	474.578.820.387	30.632.515.845	212.634.511.694	47.816.567	(12.777.630.952)	2.005.116.033.541	10.557.659.293	2.015.673.692.834	
Laba periode berjalan	-	-	-	771.983.586.570	-	-	771.983.586.570	3.464.133.264	775.447.719.834	Current period income
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(2.500.000)	(4.914.588.052)	(4.917.088.052)	(140.876.959)	(5.057.965.011)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	771.983.586.570	(2.500.000)	(4.914.588.052)	767.066.498.518	3.323.256.305	770.389.754.823	Total comprehensive income - current period
Saldo laba ditentukan penggunaannya:										Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	31	-	65.960.460.163	(65.960.460.163)	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	31	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	32	-	(3.298.000.000)	-	-	-	(3.298.000.000)	-	(3.298.000.000)	Dividend
Kepentingan non-pengendali	29	-	-	-	-	-	-	1.064.567.424	1.064.567.424	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	47	-	-	-	-	26.089.024.568	26.089.024.568	-	26.089.024.568	Equity Reclassification
BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2019										
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	1.300.000.000.000	537.241.280.550	30.632.515.845	918.657.638.101	45.316.567	8.396.805.564	2.794.973.556.627	14.945.483.022	2.809.919.039.649	
BALANCES AS OF JANUARY 1, 2020										
SALDO PER 1 JANUARI 2020	1.300.000.000.000	537.241.280.550	30.632.515.845	918.657.638.101	45.316.567	8.396.805.564	2.794.973.556.627	14.945.483.022	2.809.919.039.649	
Laba periode berjalan	-	-	-	201.842.872.376	-	-	201.842.872.376	758.789.941	202.601.662.316	Current period income
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	5.642.020.970	5.642.020.970	671	5.642.021.641	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	201.842.872.376	-	5.642.020.970	207.484.893.346	758.790.612	208.243.683.958	Total comprehensive income - current period
Saldo laba ditentukan penggunaannya:										Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	31	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	31	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	32	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Kepentingan non-pengendali	29	-	-	-	-	-	-	(53.818.615)	(53.818.615)	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	47	-	-	-	-	(1.657.370.173)	(1.657.370.173)	-	(1.657.370.173)	Equity Reclassification
BALANCES AS OF MARCH 31, 2020										
SALDO PER 31 MARET 2020	1.300.000.000.000	537.241.280.550	30.632.515.845	1.120.500.510.476	45.316.567	12.381.456.361	3.000.801.079.799	15.650.455.020	3.016.451.534.819	

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 46)

*) As restated (refer to Note 46)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Mar 2019 / Mar 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga	2d,33	1.455.295.589.205	990.872.117.198	Proceeds from interest income
(Kenaikan) penyaluran pinjaman	2d,2e,6	(6.171.108.587.839)	(3.837.225.248.123)	(Increase) in loan disbursement
Pengembalian penyaluran pinjaman	2d,2e,6	6.088.644.276.527	3.784.040.075.802	Decrease in loan disbursement
Penerimaan pendapatan pembiayaan modal ventura	2d,33	22.094.298.642	28.400.437.601	Proceeds from capital financing revenue
(Kenaikan) pembiayaan modal ventura	2d,2e,6	(72.364.751.122)	(48.243.838.954)	(Increase) decrease from capital financing
Pengembalian pembiayaan modal ventura	2d,2e,6	97.485.922.032	71.785.589.114	Payment on capital financing
Penjualan (pembelian) efek - bersih	2d,2e,5	(7.707.835.847)	7.558.780.673	Sales (purchases) on securities - nett
Keuntungan (kerugian) penjualan portofolio efek	2d,2e,2u	41.530.498	-	Gain (loss) on sales of securities portfolio
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	2d,2e,2u	13.548.959.090	14.075.959.110	Proceeds from financial and management consulting services and investment
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	2d,2v	25.264.669.707	14.582.759.931	Interest income on currents account and deposits
Penerimaan usaha lainnya	2d,36	36.925.369.230	323.427.033.626	Other operating income
(Pembayaran) bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	2d,2u,34,35	(623.778.932.720)	(229.885.736.839)	Payments on loan interest and payments to the third parties
(Pembayaran) pajak	2d,2y,23	(67.353.854.133)	(45.766.798.451)	Payment for taxes
(Pembayaran) kepada pegawai	2d,2u,35	(619.981.112.739)	(709.330.970.393)	Payment for employees
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	2d,2u,36	103.075.438.838	71.920.997.571	Other proceeds (payments)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		280.080.979.369	436.211.157.867	Net cash flows (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	2d,2e,5	5.358.675.558	487.000.000.000	Sales on marketable securities - net
(Pembelian) efek - bersih	2d,2e,5	-	(732.000.000.000)	(Purchases) on marketable securities - net
Penjualan aset tetap	2d,13	5.627.047.795	7.012.106.605	Sales of fixed assets
(Pembelian) aset tetap	2d,13	(38.403.401.554)	(30.577.274.703)	(Purchases) of fixed assets
Divestasi pada entitas asosiasi	2d,2e,14	6.716.105.933	-	Divestment in associates
(Pembayaran) dividen	2d,2e,2u,32	(933.891.566)	(1.134.313.796)	Dividend (payment)
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi		(21.635.463.834)	(269.699.481.894)	Net cash flows (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	2d,2e,18	1.604.566.177.473	1.236.638.500.000	Proceeds from bank borrowings
(Pembayaran) pinjaman bank	2d,2e,18	(2.004.686.808.831)	(1.407.835.244.258)	(Payment) for bank borrowing
Penerimaan dana dari MTN	2d,2e,19	322.000.000.000	1.667.500.000.000	Proceeds from MTN
(Pembayaran) untuk MTN	2d,2e,19	(100.000.000.000)	(1.725.000.000.000)	(Payment) for MTN
(Pembayaran) biaya emisi obligasi	2d,2e,20	-	(5.662.055.680)	(Payment) of bond issuance cost
Penerimaan dana dari pihak non-bank	2d,2e	-	(246.870.856.419)	Proceeds from non-bank
Penerimaan dana dari hibah	2d,2e,2t,36	120.618.478.322	207.000.000.000	Receipt from the grant
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(57.502.153.036)	(274.229.656.357)	Net cash flows generated from financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		200.943.362.499	(107.717.980.384)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode		3.043.749.724.990	1.758.186.677.874	Cash and Cash Equivalents at beginning of period
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	2d, 4	3.244.693.087.489	1.650.468.697.490	Cash and Cash Equivalents at end of period
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
- Kas	2d, 4	3.360.904.389	127.102.629.583	Cash on hand -
- Bank	2d, 4	2.293.626.783.100	869.522.192.907	Cash in bank -
- Deposito jangka pendek	2d, 4	947.705.400.000	653.843.875.000	Short-term deposits -
Jumlah		3.244.693.087.489	1.650.468.697.490	Total

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Indeks Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Index to the Notes to the Consolidated Financial Statements

	<u>Halaman/ Pages</u>		
1. Informasi Umum	7	General Information	1.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting	18	Summary of Significant Accounting Policies	2.
3. Penilaian, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi Penting	45	Critical Accounting Valuation, Estimation, and Assumption	3.
4. Kas dan Setara Kas	49	Cash and Cash Equivalents	4.
5. Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	51	Portfolio of Securities - Trading	5.
6. Pinjaman yang Diberikan	54	Loans	6.
7. Pembiayaan Modal	58	Capital Financing	7.
8. Piutang Jasa Manajemen	61	Management Services Receivables	8.
9. Pendapatan Masih akan Diterima	62	Accrued Incomes	9.
10. Piutang dan Utang Kegiatan Manajer Investasi	63	Investment Manager Activities Receivables and Payables	10.
11. Piutang Lain-Lain	65	Other Receivables	11.
12. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	65	Advances and Prepayments	12.
13. Aset Tetap	66	Fixed Assets	13.
14. Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual	67	Portfolio of Securities - Available for Sale	14.
15. Aset Takberwujud	68	Intangible Assets	15.
16. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	68	Non-current Assets Classified as Held for Sale	16.
17. Aset Lain-lain	70	Other Assets	17.
18. Utang Bank dan Lembaga Keuangan	71	Bank and Financial Institution Borrowings	18.
19. Surat Utang Jangka Menengah Dan Sukuk	78	Medium-Term Notes And Sukuk	19.
20. Utang Obligasi	84	Bond Payables	20.
21. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri	89	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institution	21.
22. Pendapatan Ditangguhkan Java Reconstruction Fund	92	Deferred Revenue of Java Reconstruction Fund	22.
23. Perpajakan	98	Taxation	23.
24. Dana Cadangan Angsuran	96	Installment Reserve Fund	24.
25. Utang Lain-Lain	97	Other Liabilities	25.
26. Beban Masih Harus Dibayar	97	Accrued Expenses	26.
27. Liabilitas Imbalan Kerja	98	Employee Benefit Liabilities	27.
28. Aset dan Liabilitas Keuangan	104	Financial Assets and Liabilities	28.
29. Kepentingan Non-Pengendali	106	Non-Controlling Interest	29.
30. Modal Saham	108	Share Capital	30.
31. Cadangan Umum dan Cadangan Bertujuan	110	General Reserves and Appropriated Reserves	31.
32. Dividen dan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	110	Dividend and Fund for Partnerships and Community Development Program (PKBL)	32.
33. Pendapatan	110	Revenue	33.
34. Beban Pokok Pendapatan	111	Cost of Revenue	34.
35. Beban Usaha	111	Operating Expenses	35.
36. Lain-Lain - bersih	111	Others - net	36.
37. Penghasilan Komprehensif Lainnya	112	Other Comprehensive Income	37.
38. Laba per Saham	112	Earnings per Share	38.
39. Transaksi Pihak Berelasi	112	Related Party Transactions	39.
40. Manajemen Modal	120	Capital Management	40.
41. Manajemen Risiko	120	Risk Management	41.
42. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing	130	Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency	42.
43. Kontinjensi	130	Contingencies	43.
44. Perjanjian-Perjanjian	131	Agreements	44.
45. Segmen Operasi	141	Operation Segmen	45.
46. Penyajian Kembali Laporan Keuangan	142	Restatement of the Financial Statements	46.
47. Reklasifikasi Akun	143	Account Reclassification	47.
48. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dan Informasi yang Tidak Diungkapkan	143	Events after the Reporting Period and the Informations that are not Disclosed	48.
49. Informasi Keuangan Tambahan	143	Supplementary Financial Information	49.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian No.1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C-11.609.HT.01. 01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No.5681 ("Akta No. 1").

Akta No.1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.12 tanggal 6 Juni 2016 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham berdasarkan Surat No.AHU-0011894.AH.01.02. TAHUN 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terbatas PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tanggal 23 Juni 2016.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha Jasa Pembiayaan, Penyertaan, serta Jasa Manajemen dan Kemitraan. Sejalan dengan 9 agenda prioritas Pemerintah Republik Indonesia (NAWACITA) yang bertujuan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan.

Perusahaan menjalankan bisnis komersil sejak tahun 1999 berdasarkan PP No.38 tahun 1999. Pada tahun 2008 Perusahaan melakukan turn-around bisnisnya dengan melakukan pembiayaan langsung kepada pengusaha mikro, kecil, dan UKM melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) sejak bulan Agustus tahun 2008. Dimulai dengan 12 unit ULaMM sebagai pilot project, saat ini jumlah unit ULaMM telah menjadi 815 unit ULaMM.

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan melakukan ekspansi bisnis pada kelompok wanita prasejahtera dengan produk Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah nasabah Mekaar masing-masing sudah mencapai 6.432.905 nasabah dan 6.170.530 nasabah.

Kontribusi pendapatan dari pembiayaan Mekaar dan ULaMM pada pendapatan usaha Perusahaan per 31 Maret 2020 masing-masing sebesar 71,66% dan 26,01%.

Perusahaan berkedudukan di Menara Taspen (d.h. Gedung Arthaloka) Lantai 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta dan mempunyai 63 kantor cabang ULaMM dan 2.252 kantor cabang Mekaar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

The Company was established based on the Government Regulation of Republic Indonesia No.38 in 1999 dated on May 25, 1999 on the Investment of the Republic of Indonesia for Establishment of the Company (Persero) In Order to Development Cooperation, Small & Medium Enterprise, which it's establishment stated in Deed of Establishment No.1 dated June 1, 1999, made by Ida Sofia, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and The Law of Indonesia No.C-11.609.HT.01. 01.TH.99 on 23 June 1999, and was registered in the Companies Registration Office of Central Jakarta Municipality under No.4758/BH.09.05/VIII/99 dated August 27, 1999 and was published in the state news dated September 10, 1999 No.73, an additional state news Republic of Indonesia No.5681 ("Deed No.1").

Deed No.1 has been amended several times, with the latest changes contained in the Shareholders Deed No.12 dated June 6, 2016, made by Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, which the change of notification has been accepted and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration law and human rights by Letter No.AHU-0011894. AH.01.02.TAHUN 2016 regarding the approval of amendments of the limited liability company PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dated June 23, 2016.

The purpose and objectives of the Company is doing business in the empowerment and development of micro, small, medium, and cooperatives with conducting business Financing Services, Investments, and Management Services and Partnerships. In line with the 9 priority agendas the Government of the Republic of Indonesia (NAWACITA) aimed towards Indonesia is politically sovereign, and independent economic and personality in culture.

The company began it's commercial business since 1999 in according to the PP No.38 year 1999. In 2008 the Company conducted turn-around it's business with direct financing to micro, small, and SMEs through Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) since August of 2008. Starting with 12 units ULaMM as a pilot project, the current number of units has been a 815 ULaMM.

At the end of 2015, the Company has been done a business expansion to group of underprivileged women through product of Mekaar (Fostering Economic Family Welfare). As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the customers of Mekaar has reached 6,432,905 customers and 6,170,530 customers, respectively.

The revenue contribution from financing of Mekaar and ULaMM on the Company's operating revenues as of March 31, 2020 were 71,66% dan 26,01%, respectively.

The Company is located in Taspen Tower (formerly known as Arthaloka Building), 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta and had 63 branch offices of ULaMM and 2,252 branch offices of Mekaar spread throughout Indonesia.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Komisaris Independen	Rully Indrawan
Komisaris Independen	M. Sholeh Amin
Komisaris Independen	Meidyah Indreswari
Komisaris Independen	Veronica Colondam

Dewan Direksi

Direktur Utama	Arief Mulyadi
Direktur Keuangan	Tjatur Herry Priyono
Direktur Bisnis I	Abianti Riana
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	M.Q. Gunadi

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Komisaris Independen	Agus Muharram
Komisaris Independen	M. Sholeh Amin
Komisaris Independen	Meidyah Indreswari
Komisaris Independen	Veronica Colondam

Dewan Direksi

Direktur Utama	Arief Mulyadi
Direktur Keuangan	Tjatur Herry Priyono
Direktur Bisnis I	Abianti Riana
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	M.Q. Gunadi

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif dalam pelaksanaan manajemen Perusahaan agar berfungsi secara maksimal. Masing-masing anggota direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Pembagian tugas Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mengacu kepada Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.S-046/PNM-KOM/IX/19 tanggal 2 September 2019 tentang Persetujuan Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang berlaku efektif tanggal 9 September 2019 sebagai berikut:

1) Direktur Utama

- Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi Satuan Pengawas Intern;
- Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi Sekretariat Perusahaan;
- Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas Unit Usaha Syariah;
- Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pengelolaan Jasa Manajemen dan Kemitraan untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK);
- Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pengelolaan LKMS, PKBL, serta pengendalian afiliasi dan entitas anak;
- Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pelaksanaan Pengembangan Kapasitas Usaha;
- Melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* ULaMM.

b. Commissioner, Directors and Employees

The composition of the Board of Commissioner and the Board of Directors of the Company as of March 31, 2020 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner / Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Finance Director
Business Director I
Compliance and Risk Management Director

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of December 31, 2019 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner / Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

The Scope and Responsibilities of Directors

Board of directors is the Corporate organ that carries the duty and colleague like responsibilities in executing corporate management for the maximum function. Every member of board directors carries the duty and makes decisions according to their respective job divisions and authorities.

Segregation duties of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) refers to the Approval Letter of the Board of Commissioners No.S-046/PNM-KOM/IX/19 dated September 2, 2019 on the Approval of Organizational Structure PT Permodalan Nasional Madani (Persero) effective on September 9, 2019 as follows:

1) President Director

- Responsible for the functioning of the Internal Audit Unit;
- Responsible for the function of Corporate Secretary;
- Coordinating and responsible for Sharia Business Unit;
- Coordinating and responsible of Management Services for Small and Micro Enterprises (SME);
- To coordinate and be responsible for the management and control LKMS, PKBL, affiliates and subsidiaries;
- Coordinating and be responsible for the implementation of the Capacity Development of Business;
- Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President ULaMM duties.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

2) Direktur Bisnis 1

- Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis Mekaar I;
- Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis Mekaar II;
- Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis Mekaar III;
- Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Mekaar.

3) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

- Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi sistem teknologi informasi, baik pengembangan strategis teknologi informasi maupun infrastruktur dan operasional teknologi informasi;
- Mengkoordinir dan mendukung seluruh aktifitas Direksi dalam hal implementasi dari seluruh program kerja yang telah ditetapkan dalam RKAP dan RJPP dengan berlandaskan *Good Corporate Governance*;
- Memonitor, mengkoordinasikan dan memastikan tercapainya *Key Performance Indicator (KPI)* sesuai dengan Kontrak Manajemen;
- Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi manajemen risiko dan *good corporate governance*;
- Melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Pengembangan dan Legal.

4) Direktur Keuangan

- Bertanggungjawab atas pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia;
- Melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Keuangan dan Operasional.

5) Executive Vice President ULaMM

- Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas aktivitas penagihan dan remedial untuk menjaga aset Perusahaan;
- Bertanggungjawab atas Pembinaan dan Pengawasan ULaMM;
- Bertanggungjawab atas pengelolaan dan pengembangan ULaMM I di Wilayah Barat (Sumatera, DKI Jakarta, dan Jawa Barat);
- Bertanggungjawab atas pengelolaan dan pengembangan ULaMM II di Wilayah Timur (Seluruh Indonesia kecuali Sumatera, DKI Jakarta, dan Jawa Barat).

6) Executive Vice President Pengembangan dan Legal

- Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas fungsi-fungsi corporate legal;
- Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi Perencanaan dan Riset;
- Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pelaksanaan Bisnis Support dan Pengembangan Portofolio Mekaar.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

2) Business Director 1

- *Coordinating and responsible for the implementation of Business Management of Mekaar I;*
- *Coordinating and responsible for the implementation of Business Management of Mekaar II;*
- *Coordinating and responsible for the implementation of Business Management of Mekaar III;*
- *Coordinating and responsible for the implementation of Development and Supervision of Mekaar.*

3) Director of Compliance and Risk Management

- *Responsible for the function of information technology system, both strategic development of information technology and information technology infrastructure and operations;*
- *To coordinate and support all activities of the Board of Directors in terms of the implementation of the entire program of work set out in RKAP and RJPP on the basis of good corporate governance;*
- *Responsible for monitoring, coordinating and ensuring the achievement of Key Performance Indicator (KPI) in accordance with Contract Management;*
- *Responsible for function of risk management and good corporate governance;*
- *Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President Development and Legal duties.*

4) Director of Finance

- *Responsible for the management and development of Human Resources;*
- *Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President Finance and Operational duties.*

5) Executive Vice President of ULaMM

- *Coordinating and responsible for collecting and remedial activities to safeguard the Company's assets;*
- *Responsible for the development and supervision of ULaMM;*
- *Responsible for the management and development of ULaMM I in the Western Region (Sumatera, DKI Jakarta, and West Java);*
- *Responsible for the management and development of ULaMM II in the Eastern Region (Throughtout Indonesia except for Sumatera, DKI Jakarta, and West Java).*

6) Executive Vice President of Development and Legal Functions

- *Coordinating and responsible of corporate legal functions;*
- *Responsible for the function of Planning and research;*
- *Coordinating and responsible for the implementation of Business Support and Development of Portfolio Mekaar.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

6) *Executive Vice President* Pengembangan dan Legal (Lanjutan)

- Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi dan sistem operasi;
- Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi pendukung dan pemeliharaan infrastruktur untuk mendukung proses bisnis Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing berjumlah 3.622 karyawan (tidak diaudit) dan 3.307 karyawan (tidak diaudit).

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Meidyah Indreswari	Chairman
Anggota	Hari Setiadi	Member
Anggota	Rafi Rakhmadan	Member

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Meidyah Indreswari	Chairman
Anggota	Hari Setiadi	Member
Anggota	Rafi Rakhmadan	Member

d. Satuan Pengawasan Intern

Sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.7, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah mengesahkan *Internal Audit Charter* (Piagam Internal Audit) pada tanggal 2 Maret 2018, dan selanjutnya Direksi Perusahaan telah menunjuk Sdr. Sri Indrajaya sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) berdasarkan Surat Direksi Perusahaan No.SK-0137/PNM/DIR/I/2019 tanggal 14 Januari 2019.

Audit Intern diharapkan mampu memberikan nilai tambah dan membantu terciptanya *good corporate governance* bagi Perusahaan. Untuk mewujudkan misi tersebut, misi SPI adalah memberikan suatu penilaian secara independen kepada manajemen mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen pada semua kegiatan Perusahaan melalui *assurance* (pengujian dan penilaian dan pemberian jasa konsultansi).

Fungsi

1) Peran Auditor Intern

Memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern, proses *governance* dengan melaksanakan audit operasional dan keuangan Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

6) *Executive Vice President of Development and Legal Functions (Continued)*

- Responsible for operations function and system;
- Responsible for supporting the functioning and maintenance of infrastructure to support the business processes of the Company.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 the Company's total employees 3,622 employees (unaudited) and 3,307 employees (unaudited), respectively.

c. Audit Committee

The composition of the Audit Committee of the Company as of March 31, 2020 are follows:

Chairman	Meidyah Indreswari
Member	Hari Setiadi
Member	Rafi Rakhmadan

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2019 are follows:

Chairman	Meidyah Indreswari
Member	Hari Setiadi
Member	Rafi Rakhmadan

d. Internal Audit Unit

In accordance with the Regulation of FSA No. IX.I.7, Board of Directors and Commissioners has endorsed the *Internal Audit Charter* (Charter of Internal Audit) dated March 2, 2018, and then the Board of Directors of the Company has been appointed Mr. Sri Indrajaya as Head of Internal Control Units by the Board of Directors Letter No.SK-0137/PNM/DIR/I/2019 dated January 14, 2019.

Internal audit is expected to be able to provide added value and help to promote good corporate governance for the Company. To achieve this mission, SPI 's mission is to provide an independent assessment to management on the adequacy and effectiveness of management control systems on all of its activities through *assurance* (testing and assessment and provision of consultancy services).

Function

1) Role of the Internal Auditor

Provide assurance and consulting services to independent and objective to provide value added services and enhance the effectiveness of the Company's Operational activities through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, governance processes to implement the Company's operational and financial audits.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (Lanjutan)

Fungsi (Lanjutan)

2) Good Corporate Governance

Tujuan utama dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada SPI adalah untuk meningkatkan kontribusi SPI dalam melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi dan solusi untuk memperbaiki *governance process* dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, independensi, responsibilitas, akuntabilitas, dan kewajaran.

Kedudukan dan Ruang Lingkup

1) Kedudukan

- a) SPI berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga laporan yang diterbitkan juga langsung disampaikan kepada Direktur Utama;
- b) SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama;
- c) Kepala SPI dapat diberhentikan oleh Direktur Utama apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI sebagaimana diatur dalam *Internal Audit Charter* dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
- d) Auditor yang berhak duduk dalam SPI bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala SPI.

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan audit intern tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- a) Mereview dan menilai kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian keuangan dan administrasi;
- b) Mencakup segala aspek dan unsur dari Perusahaan, sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

1) Tugas dan tanggung jawab SPI

- a) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- b) Membuat analisis dan penilaian atas efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung;
- c) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dan selanjutnya melakukan pemantauan, analisis dan pelaporan terkait pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- d) Bekerjasama dengan Komite Audit dan berkoordinasi hal-hal dalam hubungan dengan kegiatan pemeriksa eksternal.

2) Kewenangan SPI:

- a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b) Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal;
- c) Melakukan rapat secara berkala dan insidental, serta melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan para anggotanya.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Internal Audit Unit (Continued)

Function (Continued)

2) Good Corporate Governance

The main purpose of applying *Good Corporate Governance* (GCG) in SPI is to increase the contribution of SPI in making assessments and give recommendations and solutions to improve the governance process by increasing the principles of transparency, independence, responsibility, accountability and fairness.

The Status and Scope

1) The status

- a) SPI are directly under the President Director, so that the published reports are also directly submitted to the President Director;
- b) SPI headed by Chief SPI appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and responsible to President Director;
- c) Head of SPI may be removed by the President Director if which concerned not fulfill requirements referred to in SPI auditor Internal Audit Charter and failed or incompetent or run errands;
- d) Auditors are entitled to sit in the SPI are directly responsible to the Head of Internal Audit.

2) Scope

The scope of internal audit work are not limited to the following:

- a) Review and assess the adequacy and effectiveness of the financial control and administrative structure;
- b) Covering all aspects and elements of the Company, so it can support the analysis of the optimal in helping the process of decision making by the Company's management.

Duties, Responsibilities and Authorities

1) Duties and responsibilities of SPI

- a) Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the company's policy;
- b) Make the analysis and assessment of the efficiency in the areas of finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and supervision indirectly;
- c) Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management and subsequent monitoring, analysis and reporting related to the follow-up improvements that have been suggested;
- d) Corporate with the Audit Committee and coordinate matters in connection with the activities of the external auditor.

2) Internal Audit Authority:

- a) To access whole relevant information about the Company in relation to the duties and functions;
- b) Coordinating activities with the activities of the external auditor;
- c) Conducting regular meetings and incidental, and communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee and its members.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (Lanjutan)

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang (Lanjutan)

- 3) Tugas dan tanggung jawab Manajemen:
 - a) Menerapkan kebijakan mengenai teknologi informasi, sistem pengendalian intern yang efektif, serta manajemen risiko secara konsisten dan menyeluruh, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional;
 - b) Menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan Perusahaan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan;
 - c) bertanggungjawab untuk melakukan tindakan pencegahan atas kecurangan (fraud);
 - d) Melaksanakan tindak lanjut dan koreksi atas hasil audit SPI.

Pelaporan

Kepala SPI menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada:

- 1) Direktur bidang yang terkait langsung dengan obyek audit;
- 2) Komisaris melalui Komite Audit;
- 3) Kepala Divisi/Unit yang diaudit untuk diketahui dan selanjutnya ditindaklanjuti.

Secara periodik *Internal Audit Charter* ini perlu dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris agar pelaksanaan Audit Intern senantiasa berada pada tingkat optimal. *Internal Audit Charter* ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat perkembangan terhadap kegiatan usaha Perusahaan, maka *Internal Audit Charter* ini akan diadakan penyesuaian seperlunya.

e. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.4 dan berdasarkan Surat Dewan Komisaris Nomor: S-026/PNM-KOM/V/17 tanggal 9 Mei 2017, tentang Pengesahan Jabatan Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) telah menyetujui penggantian pejabat Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dari posisi sebelumnya dijabat oleh Sdr. Gung Panggodo Supryanto dan digantikan oleh Sdr. Errinto Pardede.

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- 2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan perusahaan;
- 3) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
- 4) Sebagai penghubung atau *contact person* dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

f. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan ditetapkan berdasarkan atas Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan Nomor: SK-146/MBU/07/2019 tanggal 3 Juli 2019 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Internal Audit Unit (Continued)

Duties, Responsibilities and Authorities (Continued)

- 3) Duties and responsibilities of the Management:
 - a) Implement policies regarding information technology, an effective system of internal control, and risk management in a consistent and thorough, both of operational and non-operational;
 - b) Applying the principles of good corporate governance in the management of the Company to maximize the value of the Company;
 - c) Responsible for prevention of fraud;
 - d) Implement the follow-up and correction of the results of the audit SPI.

Reporting

Head of SPI submit audit reports to the President Director with a copy to:

- 1) Director of field directly related to the object of the audit;
- 2) Commissioners through the Audit Committee;
- 3) Head of Division/Unit to be audited to be known and then followed up.

Periodically the *Internal Audit Charter* needs to be assessed for adequacy by the President Director and the Board of Commissioners that the implementation of the *Internal Audit* is always at the optimum level. *Internal Audit Charter* shall come into force on the date and in the future if there is a development of the Company's business activities, the *Internal Audit Charter* will take the necessary adjustment.

e. Corporate Secretary

In accordance with Bapepam-LK Regulation No.IX.1.4 and based on the Letter of the Board of Commissioners Number: S-026/PNM-KOM/V/17 dated May 9, 2017, regarding Ratification of Position of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani (Persero) has approved the replacement of officials of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani (Persero) from the previous position held by Mr. Gung Panggodo Supryanto and replaced by Mr. Errinto Pardede.

The principal duties and responsibilities of the corporate secretary are follows:

- 1) Following the development of the capital market in particular rules that apply in the capital market;
- 2) Providing the public with any information needed investors relating to the Company;
- 3) Advise the Board of Directors to comply with the statutory provisions in force in the capital market;
- 4) As a liaison or contact person with the Financial Services Authority (OJK) and the community.

f. Sharia Supervisory Board

The composition of the Company's Sharia Supervisory Board is determined based on the Decree of the Minister of SOEs as the Company's GMS Number: SK-146/MBU/07/2019 dated July 3, 2019 concerning the Appointment of Members of PT Permodalan Nasional Madani's Sharia Supervisory Board of Companies.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

f. Dewan Pengawas Syariah (Lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin	Chairman
Anggota	Muhammad Syafii Antonio	Member

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin	Chairman
Anggota	Muhammad Syafii Antonio	Member

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Pengawas syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu melakukan pengawasan atas kegiatan unit-unit usaha di lingkungan Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).
- 2) Sebagai penasehat dan pemberi saran kepada Dewan Direksi dalam hal ini melalui Direktur Bisnis Mikro I dan II Perusahaan.
- 3) Sebagai mediator antara Perusahaan dan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN.
- 4) Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan di Perusahaan dimana DPS akan melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Perusahaan sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh DSN.

g. Penawaran Umum Obligasi

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp586.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp763.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 November 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

f. Sharia Supervisory Board (Continued)

Sharia Supervisory Board of the Company on March 31, 2020 is as follows:

		Chairman
		Member

Sharia Supervisory Board of the Company on December 31, 2019 is as follows:

		Chairman
		Member

The duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board is as follows:

- 1) Helping to supervise the activities of the a business units of the Company which run business based on sharia principles in order not to deviate from the rules and principles of Sharia has regulated by the Sharia National Council (DSN).
- 2) As advisors and providers of advice to the Board of Directors in this regard through the Company's Director of Micro Business I and II.
- 3) As a mediator between the Company and DSN to communicate proposals and suggestions development of sharia financial products and services that require further investigation and the fatwa of DSN.
- 4) As a representative DSN placed in the Company where DPS will report the business activities and the development of The Company as conditions regulated by the DSN.

g. Public Offering of Bonds

Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond II PNM Year 2017 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche II in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 29, 2019. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp586,500,000,000, fixed interest rate of 8.40% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp763,500,000,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of August 28, 2019 until November 28, 2022 for Series A Bonds and November 28, 2024 for the Series B Bonds.

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond II PNM Year 2017 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.401.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp599.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 Mei 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 Mei 2024 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.254.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 13 April 2021 untuk Obligasi Seri A dan 13 April 2023 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2017 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juli 2017. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan 12 Juli 2020 untuk Obligasi Seri A dan 12 Juli 2022 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

g. Public Offering of Bonds (Continued)

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019 (Continued)

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche I in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2019. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp1,401,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp599,000,000,000, fixed interest rate of 9.85% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of August 28, 2019 until May 28, 2022 for Series A Bonds and May 28, 2024 for the Series B Bonds.

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche II in 2018 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2018. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp1,254,000,000,000, fixed interest rate of 8.00% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp1,246,000,000,000, fixed interest rate of 8.50% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of July 13, 2018 until April 13, 2021 for Series A Bonds and April 13, 2023 for the Series B Bonds.

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche I in 2017 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on July 13, 2017. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 8.75% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 9.25% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of October 12, 2017 until July 12, 2020 for Series A Bonds and July 12, 2022 for the Series B Bonds.

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp2,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II 2016 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 November 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp661.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp839.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 3 Februari 2017 sampai dengan 3 November 2019 untuk Obligasi Seri A dan 3 November 2021 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I 2014 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp67.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp187.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 19 Maret 2015 sampai dengan 29 Desember 2015 untuk Obligasi Seri A, 19 Desember 2017 untuk Obligasi Seri B, dan 19 Desember 2019 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi II PNM Tahun 2013

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi II PNM Tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-207/D.04/2013 tanggal 28 Juni 2013.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2013. Obligasi Perusahaan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 9 Oktober 2013 sampai dengan 9 Juli 2018.

Obligasi I PNM Tahun 2012

Pada tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi I PNM Tahun 2012 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam LK Nomor: S-11740/BL/2012 tanggal 4 Oktober 2012.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Oktober 2012. Obligasi Perusahaan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Januari 2013 sampai dengan 12 Oktober 2017.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

g. Public Offering of Bonds (Continued)

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016 (Continued)

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche II in 2016 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 4, 2016. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp661,000,000,000, fixed interest rate of 9.00% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp839,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment every 3 (three) months from the date of February 3, 2017 until November 3, 2019 to Series A Bonds and November 3, 2021 for the Series B Bonds

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp2,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche I in 2014 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on December 22, 2016. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp67,000,000,000, fixed interest rate of 9.80% per year, a period of 370 calendar days.
- Seri B: Total principal amount of Rp187,000,000,000, fixed interest rate of 10.50% per annum, a term of 3 years.
- Seri C: Total principal amount of Rp246,000,000,000, fixed interest rate of 10.75% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment every 3 (three) months from the date of March 19, 2015 until December 29, 2015 for Series A Bonds, December 19, 2017 for the Series B Bonds, and December 19, 2019 for the Series C Bonds.

Bond II PNM Year 2013

On June 28, 2013, the Company issued Bonds II PNM 2013 with a principal amount of Rp1,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-207/D.04/2013 dated June 28, 2013.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on July 10, 2013. Corporate bond term of 5 (five) years from the date of issuance. Bond interest payments every 3 (three) months from the date of October 9, 2013 until July 9, 2018.

Bond I PNM Year 2012

On October 4, 2012, the Company issued Bonds I PNM 2012 with principal amount of Rp500,000,000,000. Bonds has been declared effectively by Bapepam-LK by the Chairman of Bapepam-LK Decree No.S-11740/BL/2012 dated October 4, 2012.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on October 15, 2012. The Company's bond term of 5 (five) years from the date of issuance. Bond interest is paid every 3 (three) months from the date of January 12, 2013 until October 12, 2017.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. Struktur Entitas Anak

h. The Subsidiaries Structure

Perusahaan memiliki penyertaan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

The Company has direct ownership investment of more than 50% and/or has control on the Subsidiaries' management as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

31 Mar 2020 / Mar 31, 2020					
Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Investment:</u>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Mar 2020	99,9991%	207.871.114.349
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Mar 2020	99,9997%	2.451.965.187.146
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Mar 2020	76,3723%	58.941.268.102
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Mar 2020	64,6594%	90.838.081.364
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Mar 2020	51,9504%	56.317.414.068
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:</u>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Mar 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 99,998%/ Owned by PNM VC at 99,998%	334.196.771.314
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Mar 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99,953%	1.022.001.024.615
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih Daya/ Outsourcing Services	Mar 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	21.580.839.861
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Mar 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ Owned by PNM VC at 98,966%	24.200.392.020
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Mar 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	27.915.207.754
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Mar 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ Owned by PNM VC at 94,444%	53.671.217.292
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Mar 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 99,897%/ Owned by PNM VC at 99,897%	289.135.548.428
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading House	Mar 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 99,957%/ Owned by PNM VC at 99,957%	38.415.796.634

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

31 Des 2019 / Dec 31, 2019*					
Entitas Anak/ <i>The Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Jenis Usaha/ <i>Business Type</i>	Tahun/ <i>Year</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownerships</i>	Total Aset/ <i>Total Assets</i>
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Investment:</u>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ <i>Investment Manager</i>	Des 2019	99,9991%	200.418.916.497
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	Des 2019	99,9997%	2.350.422.616.195
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2019	76,3723%	65.588.700.326
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2019	64,6594%	86.270.744.815
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Rural Bank</i>	Des 2019	86,6667%	60.656.027.932
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2019	51,9504%	52.752.466.257
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:</u>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ <i>Sharia Venture Capital and Management Services</i>	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,998%/ <i>Owned by PNM VC at 99,998%</i>	284.760.840.076
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953%/ <i>Owned by PNM VC at 99,953%</i>	1.007.242.583.728
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih Daya/ <i>Outsourcing Services</i>	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ <i>Owned by PNM VC at 90,000%</i>	20.386.789.486
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ <i>IT Management Services</i>	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ <i>Owned by PNM VC at 98,966%</i>	20.490.745.843
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ <i>Insurance Broker Services</i>	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ <i>Owned by PNM VC at 90,000%</i>	26.705.370.740
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consulting Services</i>	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ <i>Owned by PNM VC at 94,444%</i>	38.075.148.207
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,897%/ <i>Owned by PNM VC at 99,897%</i>	311.315.473.121
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading House</i>	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,957%/ <i>Owned by PNM VC at 99,957%</i>	40.315.396.711

Sesuai dengan PSAK 65 (2013) "Laporan Keuangan Konsolidasian", Perusahaan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT BPRS PNM Patuh Beramal, PT BPRS PNM Mentari, dan PT BPRS Haji Miskin karena kepemilikan saham Perusahaan pada seluruh BPR/S tersebut lebih dari 50% dan Perusahaan memiliki pengendalian atas keempat BPR/S tersebut di atas.

In accordance with SFAS 65 (2013) "Consolidated Financial Statements", the Company consolidated the financial statements of PT BPRS PNM Patuh Beramal, PT BPRS PNM Mentari and PT BPRS Haji Miskin because more than 50% of the Company's shares in these BPR / S and the Company has control over the four BPR / S mentioned above.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT PNM Investment Management, berdiri dan beroperasi pada tanggal 7 Mei 1996 di Jakarta, yang bergerak dalam bidang usaha manajemen investasi, penasihat investasi, dan aktivitas lain yang berhubungan dengan manajemen investasi sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 mempunyai 36 karyawan dan 32 karyawan (tidak diaudit).

PT PNM Venture Capital, berdiri dan beroperasi pada tanggal 28 Oktober 1999, bergerak dalam bidang usaha modal ventura untuk membiayai usaha skala menengah, khususnya yang bersifat investasi dengan pola penyertaan modal, (diharapkan akan melepas investasinya di perusahaan pasangan usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan), akuisisi melalui obligasi konversi dan bagi hasil. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing mempunyai 92 karyawan dan 90 karyawan (tidak diaudit).

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Patuh Beramal berdiri dan beroperasi pada bulan Oktober 1992 di Mataram, bergerak dalam bank perkreditan rakyat khusus syari'ah dan penempatan dana. PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah mempunyai 23 dan 19 karyawan pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Mentari berdiri dan beroperasi pada 20 Desember 1991 di Garut, bergerak dalam bank perkreditan rakyat khusus syari'ah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan memberikan kredit kepada pengusaha kecil. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 memiliki karyawan masing-masing sejumlah 40 dan 36 karyawan (tidak diaudit).

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Haji Miskin berdiri dan beroperasi pada tanggal 18 Februari 1993 di Padang, bergerak dalam bidang perbankan untuk menghimpun dana dari masyarakat, memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan dan penerapan sistem bagi hasil baik terhadap kreditur maupun debitur. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 memiliki karyawan masing-masing sejumlah 40 karyawan dan 39 karyawan (tidak diaudit).

i. Persetujuan Laporan Keuangan

Direksi bertanggungjawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 21 April 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang terdiri dari PSAK dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

PT PNM Investment Management, was established and operated on May 7, 1996 in Jakarta is engaged in investment management, business advisory services and other activities relating to investment management in accordance with the capital market regulations and other related laws and has 36 employees and 32 employees respectively as of March 31, 2020 and December 31, 2019 (unaudited).

PT PNM Venture Capital, established and operated on October 28, 1999 in Jakarta, is engaged in venture capital to finance medium-size enterprises, especially the character of the investment with the pattern of capital investment, (is expected to release its investment in the venture is within a predetermined time), acquisitions through convertible bonds and profit sharing. On March 31, 2020 and December 31, 2019 each have 92 employees and 90 employees (unaudited).

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Patuh Beramal, was established and operated on October 1992 in Mataram, engaged in special Sharia Banking and the placing of funds. It has 23 and 19 employees on March 31, 2020 and December 31, 2019 (unaudited).

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Mentari, which was established and operated on December 20, 1991, in Garut in Sharia banking industry to collect funds from the public in the form of deposits and provide credit to small entrepreneurs. On March 31, 2020 and December 31, 2019 has employee a number of 40 and 36, respectively (unaudited).

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Haji Miskin, which was established and operated on February 18, 1993 in Jakarta in banking industry to collect funds from the public, giving credit for entrepreneurs and small or rural communities and the application of the system for both of creditor and debt. On March 31, 2020 and December 31, 2019 has employee a number of 40 and 39 employees, respectively (unaudited).

i. The Financial Statements Approval

The Directors are responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries. These Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries were authorised by the Board of Directors on April 21, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Compliance with the Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the SFAS and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("IASB") and Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") regarding the Guidance on Financial Statements Presentation and Disclosures.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha serta mengikuti konvensi harga historis, nilai kini, nilai realisasi bersih, dan/atau nilai wajar. Kebijakan akuntansi ini ditetapkan secara konsisten, kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode-periode yang berakhir 31 Maret 2020, kecuali bagi penerapan beberapa SAK diubah. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa diubah dan standar akuntansi diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020 dan 2019.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk akun aset keuangan tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp") penuh, kecuali dinyatakan lain, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang melibatkan tingkat yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (Continued)

The consolidated financial statements are prepared based on going concern principle and historical cost basis, present value, net realizable value, and/ or fair value. The accounting policies set out consistently, except when stated to a change in accounting policy.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiaries's consolidated financial statements for the period ended March 31, 2020, except for the adoption of several amended SAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020 and 2019.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss. The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company and its Subsidiaries's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS)

The Group adopted new and revised of Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are effective from that date. Changes in the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations .

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"

Perubahan PSAK 1, 'Penyajian laporan keuangan' mengenai pendapatan komperhensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Grup untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komperhensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).
- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"

PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian" mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.
- PSAK 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja"

Penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:
 - 1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode vesting).
 - 2) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
 - 3) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah di terapkan di Catatan 29.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar akuntansi keuangan berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 1 (revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013): "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS) (Continued)

The adoption of the following new or revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations and resulted in an affect on the consolidated financial statements, as follow:

- SFAS 1 (revised 2013): "Presentation of Financial Statements"

Amendment to SFAS 1, 'Financial statement presentation' regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to group items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).
- SFAS 65: "Consolidated Financial Statements"

SFAS 65, "Consolidated financial statements" builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the parent company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.
- SFAS 24 (revised 2013): "Employee benefits"

The adoption of SFAS 24 (revised 2013), "Employee benefits" results into changes on the Group's accounting policies as follows:
 - 1) All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).
 - 2) The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
 - 3) The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 29.

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 1 (revised 2013): "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (revised 2013): "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (revised 2013): "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 24 (revised 2013): "Employee Benefits"
- SFAS 46 (revised 2014): "Income Tax"
- SFAS 48 (revised 2014): "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (revised 2014): "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (revised 2014): "Financial Instruments: Disclosures"

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar akuntansi keuangan berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya: (Lanjutan)

- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 26: "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- ISAK 15 (revisi 2015): "Batas Aset Imbalan Pasti"

Standar Akuntansi Baru

Standar yang berlaku efektif pada periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 adalah:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).

IPSAS 71: Instrumen Keuangan merupakan adopsi dari IFRS 9 Financial Instruments. PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti:

- Klasifikasi dan pengukuran;
- Penurunan nilai; dan
- Akuntansi lindung nilai.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan merupakan adopsi dari IFRS 15 Revenue from Contracts with Customers. PSAK 72 menetapkan prinsip yang diterapkan entitas untuk melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna laporan keuangan tentang sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

PSAK 72 akan menggantikan seluruh standar yang terkait dengan pengakuan pendapatan yang ada saat ini, yaitu:

- PSAK 23: Pendapatan;
- PSAK 34: Kontrak Konstruksi;
- ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan;
- ISAK 21: Perjanjian Konstruksi Real Estate;
- ISAK 27: Pengalihan Aset Dari Pelanggan; dan
- PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate.

Untuk dapat menentukan pengakuan pendapatan, Pernyataan ini mensyaratkan entitas untuk melakukan analisis transaksi berdasarkan kontrak terlebih dahulu, yang terdiri dari 5 (lima) tahapan berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
- Menentukan harga transaksi;
- Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan;
- Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS) (Continued)

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods: (Continued)

- SFAS 65: "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66: "Joint Arrangements"
- SFAS 67: "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS 68: "Fair Value Measurement"
- SFAS 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISFAS 26: "Reassessment of Embedded Derivatives"
- ISFAS 15 (revised 2015): "The limit on Defined Benefit Asset"

New Accounting Standard

Standards effective in current period start date on or after January 1, 2020 are:

- SFAS 71: Financial Instruments (effective January 1, 2020, with early application options allowed).

SFAS 71: Financial Instruments is the adoption of IFRS 9 Financial Instruments. SFAS 71 provides for amendments to financial instrument related requirements such as:

- Classification and measurement;
- Impairment; and
- Accounting for hedging.

- SFAS 72: Revenue from Contract with Customer (effective January 1, 2020, with early application options allowed).

SFAS 72: Revenue from Contract with Customer is the adoption of IFRS 15 Revenue from Contracts with Customers. SFAS 72 sets out the principle that an entity applies to reporting useful information to users of the financial statements about the nature, amount, time, and uncertainty of revenue and cash flows arising from contracts with customers.

SFAS 72 will replace all the standards associated with current revenue recognition, which are:

- SFAS 23: Revenue;
- SFAS 34: Construction Contracts;
- IFAS 10: Customer Loyalty Program;
- IFAS 21: Real Estate Construction Agreement;
- IFAS 27: Asset Transfer From Subscribers; and
- SFAS 44: Accounting for Real Estate Development Activities.

In order to determine revenue recognition, this Statement requires the entity to perform a contractual transaction analysis in advance, comprising the following five (5) stages such are:

- Identify contracts with customers;
- Identify implementation obligations;
- Determining the transaction price;
- Allocating the price of the transaction to the implementation
- Recognize income when (or during) entity has completed implementation obligation.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Standar Akuntansi Baru (Lanjutan)

- PSAK 73: Sewa (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan).

PSAK 73: Sewa merupakan adopsi dari IFRS 16 Leases. PSAK 73: Sewa menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi ini memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak transaksi sewa pada posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas.

PSAK 73: Sewa akan menggantikan:

- PSAK 30: Sewa;
 - ISAK 8: Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa;
 - ISAK 23: Sewa Operasi – Insentif;
 - ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa; dan
 - ISAK 25: Hak atas Tanah.
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka (berlaku 1 Januari 2019, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).
- ISAK 33 merupakan adopsi dari IFRIC 22 *Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*. ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).

Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama merupakan adopsi dari Amendemen IAS 28 *Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures*. Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

c. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak sebagaimana dimaksud dalam Catatan 1, dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS) (Continued)

New Accounting Standard (Continued)

- SFAS 73: Leases (effective January 1, 2020, with an early adoption option permitted for entities which have also applied SFAS 72: Revenue from Contract to Customer).

SFAS 73: Rents are the adoption of IFRS 16 Leases. SFAS 73: Leases establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases. The goal is to ensure that lessee and lessor provide relevant information that accurately represents the transaction. This information provides the basis for users of financial statements to assess the impact of lease transactions on the financial position, financial performance, and cash flow of the entity.

SFAS 73: Rent will replace:

- SFAS 30: Leases;
 - IFAS 8: Determining Whether an Agreement Contains a Lease;
 - IFAS 23: Operation Lease - Incentives;
 - IFAS 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving a Legal Form of Lease; and
 - IFAS 25: Land Rights.
- IFAS 33: Foreign Exchange Transactions and Advances (effective January 1, 2019, with early application options allowed).
- IFAS 33 is an adoption of IFRIC 22 *Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*. IFAS 33 clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid upfront interest in the foreign currency.
- Amendment of SFAS 15: Investments in Joint Associate and Venture Associations on Long-Term Interests in Associated Entities and Venture Associations (effective January 1, 2020, with early application options allowed).

Amendment of SFAS 15: Investments in Joint Associate and Venture Associations on the Long-Term Interests of Associated Joint Venture and Venture are the adoption of the IAS 28 *Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures*. The amendment of SFAS 15 adds paragraph 14A so as to provide that the enterprise also applies SFAS 71 to financial instruments to an associate or joint venture in which the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form the portion of the entity's net investment in an associate or joint venture as referred to in SFAS 15, paragraph 38.

c. Principles of the Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements include the financial statements of a subsidiary as mentioned in Note 1, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif atau ke saldo laba.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan entitas non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Perbedaan antara nilai wajar yang dibayar dan saham yang diakuisisi atas nilai tercatat aset entitas anak dicatat pada ekuitas.

d. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan dalam liabilitas lancar.

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2012) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Revisi PSAK ini meliputi perbaikan terutama yang berhubungan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan nilai wajar agunan sebagai jaminan dan nilai tercatat aset keuangan yang telah jatuh tempo atau diturunkan nilainya yang penerapannya telah dinegosiasi ulang. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of the Consolidated Financial Statement Presentation

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and its Subsidiaries obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Losses within a subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. recognizes any gain or loss in profit or loss; and recognize in comprehensive income statements; and*
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Non-Controlling Interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent.

The transactions with non-controlling entity that do not result in a loss of control are accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owner). The difference between the fair value of any consideration paid and in the relevant acquired share of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity.

d. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits, other short-term investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are presented in current liabilities.

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2013, the Company and its Subsidiaries adopted SFAS No. 60 (Revised 2012) "Financial Instruments: Disclosures". This SFAS includes improvements which mainly relate to the disclosure of financial assets, including removal of the fair value of collateral held as security and the carrying amount of financial assets that would otherwise be past due or impaired whose terms have been renegotiated. The adoption of this revised SFAS has no significant impact on the financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi

i Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual jika sesuai. Klasifikasi tergantung pada tujuan penggunaan aset keuangan pada saat diperoleh. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa aset keuangannya terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari pinjaman bank, hutang lain-lain, hutang obligasi dan hutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan derivatif hutang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual piutang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

1) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan atau beban keuangan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Classification

i Financial Assets

Financial assets are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company and Subsidiaries have determined that their financial assets are categorized as loans and receivables and investment available for sale financial asset.

ii Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its Subsidiaries's financial liabilities consist of bank loans, other payables, bonds payable and due to related parties classified as financial liabilities measured at amortized cost and derivative payable classified as financial liabilities at fair value through profit and loss.

Recognition and Measurement

i Financial Assets

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification of assets.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company and its Subsidiaries commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

1) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

i Aset Keuangan (Lanjutan)

1) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan yang diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan yang tidak biasa.

Perpindahan ke kredit dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada penunjukan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

2) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang tidak ditentukan di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, kecuali untuk aset di mana perhitungan bunga tidak material. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihapus bukukan atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

3) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk mempertahankan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi aset tetap tersebut dihapusbukukan atau diturunkan nilainya, melalui proses amortisasi.

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

i Financial Assets (Continued)

1) Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

The Company and its Subsidiaries evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company and its Subsidiaries is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Company and its Subsidiaries may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3) Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment.

Subsequent to initial recognition, held to maturity investments uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

4) Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

i Aset Keuangan (Lanjutan)

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan (kerugian) kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan berkeinginan untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan langka. Reklasifikasi ke kredit dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi menjadi kategori hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki aset keuangan.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari tersedia untuk dijual, laba sebelumnya atau kerugian yang aset yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika aset tersebut selanjutnya terjadi penurunan nilai, maka jumlah tercatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur, setelah pengakuan awal, pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali efek diskon tidak material, dalam hal ini mereka dinyatakan sebesar biaya perolehan. Beban bunga terkait diakui dalam "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

2) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

i Financial Assets (Continued)

4) Available for sale financial assets (Continued)

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains (losses) recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain (loss) is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Company and its Subsidiaries evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company and its Subsidiaries is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company and its Subsidiaries may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company and its Subsidiaries has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

ii Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

1) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

2) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the profit or loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran kembali atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada penurunan estimasi arus kas masa depan yang dapat diukur, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification of assets.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include the use of market transactions is reasonable between the parties who understand and desire (arm's length market transactions); reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Company and its Subsidiaries assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company and its Subsidiaries of financial assets is impaired. A financial asset or a Company and its Subsidiaries of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company and its Subsidiaries of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company and its Subsidiaries of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, itu termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif menentukan penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual penurunan dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini arus kas masa estimasi didiskontokan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika aset menjadi tidak dapat tertagih, nilai tercatat aset keuangan dikurangi secara langsung atau jika jumlah yang dibebankan ke akun penyisihan, jumlah dibebankan ke akun penyisihan dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi tersebut pada tanggal pembalikan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan ke rekening tunjangan, tetapi jika setelah periode pelaporan, dikreditkan ke pendapatan operasional lainnya.

Untuk aset tersedia untuk dijual, Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau sekelompok investasi terdapat penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' dievaluasi terhadap biaya asli dari investasi dan 'berkepanjangan' terhadap periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya aslinya.

Dimana ada bukti kerusakan, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1) Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Company and its Subsidiaries first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its Subsidiaries determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and its Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2) Available for sale financial assets

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

For available for sale financial assets, the Company and its Subsidiaries assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a Company and its Subsidiaries of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

2) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang tercatat sebagai penurunan nilai adalah kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa depan akan diakui berdasarkan atas penurunan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan; dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Penghentian Pengakuan

1) Aset keuangan

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau melakukan pengendalian dialihkan dari aset, aset tersebut diakui dengan keterlibatan berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak dalam aset.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur secara yang mencerminkan hak dan liabilitas yang Perusahaan dan Entitas Anak telah ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat atas aset keuangan dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

2) Available for sale financial assets (Continued)

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

The Company and its Subsidiaries derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Derecognition

1) Financial assets

When the Company and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiaries's continuing involvement in the asset.

In that case, the Company and its Subsidiaries also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiaries has retained.

Continuing involvement in the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the carrying amount of the financial asset and the maximum amount of consideration received that may have to be paid back.

2) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Derecognition (Continued)

2) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

2) Financial liabilities (Continued)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Biaya Dibayar di Muka

f. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Aset Tetap

g. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years	Tariff/Rate	
Bangunan	20	5,00%	Building
Kendaraan Bermotor	5	20,00%	Motor Vehicles
Peralatan dan Perabotan Kantor	3 dan 5	33,33% dan 20,00%	Furniture, Fixtures and Equipment
Partisi Kantor	5	20,00%	Office Partition

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat tersedia untuk digunakan, seperti ketika berada dalam lokasi dan kondisi yang diinginkan agar bisa mampu beroperasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh manajemen.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Nilai residu, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir tahun, jika perlu.

Assets under construction and installation are stated at cost. The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Aset tetap yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual, berhenti dari yang disusutkan dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lainnya. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai buku atau nilai wajar.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as non-current asset held for sale in other assets account. Non-current assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Biaya Pinjaman

Perusahaan mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan aset apabila biaya pinjaman tersebut dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian. Perusahaan mengakui biaya pinjaman lainnya sebagai beban pada periode terjadinya.

Perusahaan mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian biaya perolehan aset kualifikasian pada tanggal awal, yaitu tanggal ketika Perusahaan pertama kali memenuhi semua kondisi berikut:

- a) terjadinya pengeluaran untuk aset;
- b) terjadinya biaya pinjaman;
- c) Perusahaan telah melakukan aktivitasnya yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya telah selesai.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal dengan biaya. Biaya aset takberwujud yang diperoleh dalam penggabungan usaha adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud yang dinilai baik terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diamortisasi selama umur ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin terganggu. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada akhir setiap periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan mengakui aset takberwujud apabila kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Perusahaan mengakui aset takberwujud sebesar biaya perolehan.

Perusahaan melakukan pengukuran setelah pengakuan awal aset takberwujud dengan menggunakan metode biaya, dimana suatu aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Borrowing Costs

The Company capitalizes borrowing costs as part of the cost of that asset when borrowing costs are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset. Companies recognize other borrowing costs as an expense in the period incurred.

The company began to capitalize borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset at an early date, that is the date when the company first meet all of the following conditions:

- a) the expenditures for the asset;*
- b) the cost of borrowing;*
- c) The Company has conducted its activities necessary to prepare the asset to be used or sold in accordance with the point.*

The Company stop the capitalization of borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset to be used or sold in accordance with the intention has been completed.

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The Company recognizes an intangible assets if it is likely big will acquire economic benefits in the future period from such assets and cost of that asset can be measured reliably. Company recognizes an intangible assets at acquisition cost.

The Company take measurements after the initial recognition of intangible assets using the cost method, whereby an intangible asset carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Sumber terjadinya aset takberwujud Perusahaan yang berasal dari pembelian pengukuran nilai wajar dan penangguhan biaya.

Akun ini antara lain mencakup:

Beban ditangguhkan, adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu;

- Hubungan pelanggan kontrak diperoleh dalam kerjasama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan.
- Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Beban ditangguhkan meliputi perangkat lunak komputer, beban penawaran perdana reksadana dan lain-lain. Beban ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaat selama 3 (tiga) tahun. Tarif amortisasi aset takberwujud adalah sebesar 33,33 % per tahun.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset takberwujud jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

j. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan dan Entitas Anak menjadi properti investasi, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Intangible Assets (Continued)

Sources of the company's intangible assets arising from the purchase of fair value measurement and deferred charges.

These accounts include:

Deferred charges is expenses that spent and having benefit for more than one year, namely;

- Contractual customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The contractual customer relations have a limited useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight line method over the expected life of the customer relationship.
- Rehabilitation expense of leased building shall be amortized as per the benefit period. Deferred charges include computer software, charge in relation to initial offering of mutual funds, and others. Differed charges are amortized over their estimated useful lives.

Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 3 (three) years. Amortization of intangible assets amounted to 33.33% per year.

Derecognition of an intangible asset company if released or not there anymore future economic benefits are expected from its use or disposal.

j. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties of the Company and Subsidiaries consist of land, building and infrastructures held by the Company and Subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company and it Subsidiaries uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company and it Subsidiaries shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan dianggap memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki, secara langsung maupun tidak langsung 20% atau lebih hak suara entitas asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki secara langsung maupun tidak langsung kurang dari 20% hak suara entitas asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas. Perusahaan mengakui investasi pada entitas asosiasi pada awalnya sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif dan LPHE tidak menerbitkan harga pasar wajar untuk instrumen keuangan tersebut, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- i Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar, yaitu harga penutupan.
- ii Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan mode penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk didiskontokan instrumen serupa.
- iii Jika harga tersebut di atas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

I. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset bersih yang dapat diidentifikasi entitas anak, asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi mereka dari aset teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diakuisisi, selisih tersebut diakui langsung dalam laporan laba-rugi konsolidasian. *Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama-sama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan *jointly controlled entities*. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. *Goodwill* dialokasikan untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan pengujian penurunan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak, asosiasi dan pengendalian bersama termasuk nilai tercatat *goodwill* yang berkaitan dengan entitas dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Investment in Associates

Company is considered to have significant influence, if it has, directly or indirectly, 20% or more of the voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company does not have significant influence.

Companies considered to have no significant effect, if it has directly or indirectly less than 20% voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

Company's investments in associates using the equity method. Company recognizes investments in associated companies initially at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the Company's share of earnings or losses of associates are recognized in the income statement of the Company. Associates receipt of distributions reduce the carrying value of investment. Company made an adjustment to the carrying amounts if there is a change in the proportion of the Company's associates arising out of other comprehensive income of associates.

If the market for a financial instrument is not active and does not publish LPHE fair market price for these financial instruments, the Company establishes fair value by using valuation techniques. The fair value of financial assets and financial liabilities are determined by using valuation techniques and assumptions as follows:

- i The fair value of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded in active markets is determined by reference to quoted market prices, the closing price.*
- ii The fair value of financial assets and other financial liabilities are determined in accordance with the applicable modes pricing generally based on cash flow analysis using prices observed current market transactions and dealer quotes for similar instruments are discounted.*
- iii If the above prices are not available, discounted cash flow analysis can be done using an interest rate of return in accordance with the duration of the financial instrument.*

I. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost and the fair value of the Company and its Subsidiaries portion of the net assets of subsidiaries, associates or jointly controlled entity, that can be identified, at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportion of identifiable assets at the acquisition date.

If the cost of acquisition is less than the fair value of net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated income statement. Goodwill on acquisition of associates and jointly controlled entities together are included in investments in associates and jointly controlled entities. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for impairment testing purposes.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Goodwill (Lanjutan)

Goodwill memiliki masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

m. Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah lebih tinggi dari aset atau yang nilai wajar UPK yang dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset. Dimana nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menilai nilai pakai, taksiran aliran kas bersih masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model valuasi yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terakhir diperhitungkan, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa sebelumnya diakui kerugian penurunan nilai diakui untuk aset selain goodwill mungkin sudah tidak ada atau mungkin telah menurun. Bila terdapat indikasi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Sebuah kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi, tidak ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Goodwill (Continued)

Goodwill with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and its Subsidiaries assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Company and its Subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company and its Subsidiaries of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai atas Aset Non-Kuangan (Lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin diturunkan nilainya. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tiap UPK (kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba per Saham".

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dilusian pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 1.300.000 lembar saham dan 1.300.000 lembar saham.

p. Kombinasi Bisnis

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mencatat akuisisi pada tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui goodwill pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih dari (a) nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi dengan (b) jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Group's CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

n. Provision

Provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the current period in accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share".

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock option.

Total weighted average of shares outstanding used in computing diluted earnings per share on March 31, 2020 and December 31, 2019 are 1,300,000 shares and 1,300,000 shares, respectively.

p. Business Combination

The Company recorded business combination by applying the acquisition method. The Company as the acquirer records acquisition at the date when the Company obtains control over the acquiree.

Corporate acquirer recognizes goodwill as of the acquisition date is measured as the difference of (a) the aggregate value of the consideration transferred is measured using the fair value at the acquisition date, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the fair value of the equity interests held by the acquirer in the acquiree with (b) the number of identifiable assets acquired and liabilities taken over on the date of acquisition.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui kombinasi bisnis sebagai pembelian dengan diskon, apabila nilai (b) melebihi nilai (a) pada paragraf di atas. Perusahaan mengakui keuntungan pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi dan keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap akan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan (kerugian) yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui nilai wajar tanggal akuisisi atas imbalan kontinjensi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam pertukaran untuk pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perusahaan mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas pada tanggal akuisisi dengan selisih jumlah aset teridentifikasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas kombinasi bisnis sebagai berikut:

- 1) Hak yang diperoleh kembali yang diakui sebagai aset takberwujud diamortisasi selama sisa periode kontraktual;
- 2) Liabilitas kontinjensi diakui pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang seharusnya diakui sesuai dengan PSAK 57 (revisi 2009) dan jumlah yang pada awalnya diakui setelah dikurangi akumulasi amortisasi yang diakui sesuai dengan PSAK 23 (revisi 2010);
- 3) Kolektibilitas aset indemnifikasi;
- 4) Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang bukan merupakan penyesuaian periode pengukuran;
- 5) Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* secara periodik.

q. Kombinasi Bisnis di bawah Pengendalian Bersama

Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No 38. Berdasarkan PSAK ini, kombinasi bisnis entitas sepengendali transaksi sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan atau untuk entitas individu dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Sejak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi dipertukarkan kepemilikan bisnis, transaksi tersebut diakui dalam jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Business Combination (Continued)

Company as the acquirer recognizes as a purchase business combination with a discount, if the value of (b) exceeds the aggregate value (a) in the above paragraph. Company recognized gains of purchase with a discount in the income statement at the date of acquisition and the gain attributable to the acquirer.

Company as the acquirer in a business combination is achieved in stages will re-measure previously held equity interest at acquisition date fair value and recognizes gains (losses) resulting in the income statement.

Company as the acquirer recognizes the fair value on the date of acquisition contingent consideration as part of the consideration transferred in exchange for the acquiree.

The Company as the acquirer to measure the identifiable assets acquired and liabilities taken over by the fair value at the acquisition date.

The Company recognized goodwill on the acquisition date, measured as the difference between the aggregate value of the benefit transferred, the amount of non-controlling interest of the acquired and the fair value of equity interests at the date of acquisition by the difference in the number of assets identified.

Measurement after initial recognition of the business combination as follows:

- 1) The recoverable rights that recognized as intangible assets are amortized over the remaining contractual period;
- 2) Contingent liabilities recognized at the higher value between the amount that should be recognized in accordance with SFAS 57 (revised 2009) and the amount initially recognized less accumulated amortization recognized in accordance with SFAS 23 (revised 2010);
- 3) Collectibility of indemnification asset;
- 4) Changes in fair value of contingent benefits that are not measurement period adjustments;
- 5) Company testing impairment value of goodwill on a periodic.

q. Business combination of entities under common control

Business combinations involving entities under common control are recorded in accordance with SFAS No. 38. Under GAAP, the business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of entities within the Company and the Subsidiaries are the same, not a change of ownership in terms of substance economy, so that the transaction does not result in a gain or loss to the Company and its Subsidiaries as a whole or for individual entities within the Company and its Subsidiaries.

Since the transaction of business combination of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged business ownership, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Kombinasi Bisnis di bawah Pengendalian Bersama (Lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal entitas berada di bawah sepengendali. Nilai tercatat unsur-unsur laporan keuangan tersebut adalah nilai tercatat entitas bergabung dalam kombinasi bisnis sepengendali. Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari kombinasi bisnis apapun di bawah transaksi sepengendali dalam ekuitas dan disajikan pada tambahan modal disetor.

r. Imbalan Kerja

Program Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti atau program asuransi jaminan hari tua untuk seluruh karyawan tetapnya sesuai peraturan Perusahaan.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Selain program pensiun, Perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan pensiun normal (manfaat purna jasa), dan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa kerja), sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Imbalan kerja ini merupakan imbalan pasti tanpa pendanaan, sehingga liabilitas imbalan kerja diakui dalam laporan keuangan. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

Imbalan kerja lainnya dihitung secara aktuarial. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk imbalan kerja tanpa pendanaan ini adalah metode *projected unit credit*.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari:

- 1) Perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti;
- 2) Perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset program;
- 3) Keuntungan dan kerugian dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Business combination of entities under common control

In applying the pooling of interest method, the components of financial statements for periods where there is restructuring and for other periods presented for comparative purposes are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the entities were under common control. The carrying amount of financial statement elements are joined in the carrying amount of an entity under common control business combination. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combinations under common control transactions in equity and presented in the additional paid-in capital.

r. Employee Benefits

Post-Retirement Benefits Program

The Company established defined benefits pension plans or insurance program covering post-retirement for all their permanent employees in accordance with their policies.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other Long-Term Employee Benefits

In addition to the pension plan, the Company subsidiaries provide award to their employees who have reached normal retirement (post retirement benefit) and to employees who have already rendered 20 years of service (long service award), in accordance with the Company and its subsidiaries' policies based on Labor Law No.13 Year 2003. Such benefits is an unfunded defined benefit hence the corresponding obligation is recorded in the financial statements. Current service cost is charged to operations in the current period. Past service cost as the effect of changes in actuarial assumption for active employees are charged to operations over the estimated average remaining working lives of employees.

Other employee benefits are actuarially determined. The actuarial method used by the actuary for the unfunded benefits is the projected unit credit method.

The Company recognizes gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. Gains or losses on the curtailment or settlement consists of:

- 1) *Changes in the present value of the defined benefit obligation;*
- 2) *Changes in the fair value of the plan assets;*
- 3) *Gains and losses and past service costs that have not been recognized previously.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (Lanjutan)

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

s. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset. Apabila sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset, maka Perusahaan akan mengklasifikasikannya sebagai sewa operasional.

1) Perusahaan selaku Lessee

a) Sewa Pembiayaan

Perusahaan pada awal masa sewa mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai tersebut lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa pembiayaan menimbulkan beban penyusutan untuk aset tersusutkan dan beban keuangan pada setiap periode akuntansi. Kebijakan penyusutan untuk aset sewaan konsisten dengan aset yang dimiliki sendiri.

b) Sewa Operasi

Perusahaan mengakui pembayaran sewa dalam sewa operasi sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

2) Perusahaan selaku Lessor

a) Sewa Pembiayaan

Perusahaan pada awal masa sewa pembiayaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto lessor dalam sewa pembiayaan. Perusahaan mengalokasikan pendapatan keuangan selama masa sewa dengan dasar yang sistematis dan rasional.

Estimasi nilai residu yang tidak dijamin yang digunakan dalam perhitungan investasi bruto lessor dalam sewa dikaji secara reguler. Apabila terdapat penurunan, maka nilai alokasi penghasilan selama masa sewa diubah dan setiap pengurangan terkait dengan akruan diakui segera.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits (Continued)

Other Long-Term Employee Benefits (Continued)

Employee separation benefit is recognized as liability and expense when incurred.

s. Leases

The Company classifies leases as finance leases when the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership. If the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset, the Company will classify as operating leases.

1) The Company as a Lessee

a) Finance Lease

The company at the beginning of the lease recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments, if the value is lower than the fair value.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of liabilities. Finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance liabilities.

Finance leases result depreciation expenses for assets and financial expenses in accounting period. Depreciation policy for leased assets is consistent with the assets.

b) Operating lease

The Company recognizes lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern of the benefits of asset are consumed.

2) The Company as a Lessor

a) Finance Lease

The company in the early of the lease term assets such as receivables financing recognizes finance leases in the statement of financial position at an amount equal to the net lease investments.

The recognition of finance revenue is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance lease. The Company allocates financial income over the lease term on the basis of systematic and rational.

Estimates are not guaranteed residual values used in calculating the lessor's gross investment in the lease be reviewed on a regular basis. If there is a decline, the value of the income allocation over the lease term be changed and any related reduction accrual recognized immediately.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Sewa (Lanjutan)

s. Leases (Continued)

2) Perusahaan selaku Lessor (Lanjutan)

2) The Company as a Lessor (Continued)

b) Sewa Operasi

b) Operating Lease

Perusahaan mengakui pendapatan sewa dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu yang mana penggunaan manfaat aset sewaan menurun.

The Company recognizes revenue from the lease as an operating lease revenue straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which use of the leased property benefits decreased.

Biaya yang terjadi untuk memperoleh pendapatan sewa, termasuk penyusutan, diakui sebagai beban. Biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessor dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Costs incurred in to obtain rent income, including depreciation, are recognized as an expense. Initial direct costs incurred by lessors in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense during the lease period by the same with the rent income.

t. Hibah

t. Grants

Perusahaan menetapkan kriteria mengenai pengakuan hibah dan bantuan pemerintah, penyajian hibah terkait dengan aset maupun penghasilan, serta pengungkapan dalam laporan keuangan berdasarkan PSAK No.61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".

The Company determines establish the criteria for recognition of government grants and assistance, the presentation of grants related to assets or income, and the disclosures in the financial statements based on SFAS No.61 "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance"

Perusahaan menggunakan pendekatan penghasilan dalam mengakui hibah, dimana hibah diakui dalam laba rugi selama satu atau lebih periode. Perusahaan mengakui hibah pemerintah dalam laba rugi dengan dasar sistematis dan rasional selama periode dimana Perusahaan mengakui beban atas biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan sebagai hibah. Pengakuan hibah dalam laba rugi atas dasar penerimaan dilakukan apabila tidak terdapat dasar lain untuk mengalokasikan hibah kepada periode selain periode hibah diterima.

The Company using the income approach in recognize grants, where grants are recognized in profit or loss over one or more periods. The Company recognizes the government grants in profit or loss by a systematic and rational basis over the period in which the Company recognizes the cost on related expenses that are intended to be compensated as a grant. Grants recognition in profit or loss made on the basis of acceptance if there is no other basis for allocating a grants to periods other than the period of the grant is received.

Perusahaan menyajikan hibah terkait dengan penghasilan sebagai kredit dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam akun "pendapatan lain-lain".

The Company presentates grants related to income as a credit in the statements of profit or loss and other comprehensive income in "other income" account.

u. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

u. Non-Current Assets Classified as Held for Sale

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

Non-current asset (or group of removable) that are classified as held for sale are measured at the lower value between the carrying amount and fair value net of costs to sell. Non-current asset (or group of removable) that are classified as held for distribution to owners be measured at the lower value between the carrying amount and fair value less costs to distribute.

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai awal atau selanjutnya atas penurunan nilai ke nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan).

The Company recognized an impairment loss on initial or subsequent to the impairment of fair value less costs to sell the asset (or group removable).

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

v. Revenue and Expense Recognition

Entitas Induk

Parent

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, as shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Entitas Induk (Lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak untuk kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari kredit program, pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi diakui dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan jasa penasihat keuangan dan konsultan manajemen diakui pada saat Perusahaan telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian yang mendasari. Sedangkan pendapatan jasa pengelolaan reksadana diakui dan dihitung secara harian.

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)

Pendapatan dari piutang pembiayaan modal ventura diakui sebagai berikut:

(i) Penyertaan saham.

Perusahaan memperoleh pendapatan berupa jasa manajemen, dividen yang akan diterima setiap tahun dan keuntungan yang diperoleh dari penjualan investasi;

(ii) Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.

Perusahaan memperoleh penghasilan bunga dari kupon obligasi dan mempunyai hak opsi untuk mengkonversikan obligasi tersebut menjadi penyertaan saham dalam periode tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian;

(iii) Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha.

Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha yang dilaksanakan oleh PT PNM Venture Capital kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dilakukan dengan pola;

- a) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan laba (*profit sharing*)
- b) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*)

Perusahaan memperoleh pendapatan berdasarkan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan dituangkan dalam perjanjian tertulis antara PT PNM Venture Capital dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pendapatan investasi berupa bunga dari obligasi dan deposito, serta instrumen pasar uang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, pada nilai nominal dan tingkat suku bunga yang berlaku. Sedangkan pendapatan dari pembagian hasil usaha koperasi dan pendapatan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian sisa hasil usaha dan dividen diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Parent (Continued)

When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income from credit programs, small, medium enterprise and cooperative financing are recognized by amortizing the carrying value of loan with the effective interest rate method.

Revenue from financial advisory and management consulting services are recognized when the Company has delivered all the significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement. Meanwhile, revenue from mutual fund management services is recognized and determined on a daily basis.

Subsidiary (PT PNM Venture Capital)

Revenue from venture capital financing receivables is recognized as follows:

(i) Equity participation.

The Company earns income such as management services, annual dividends and profit arising from the disposal of investments;

(ii) Convertible bonds participation.

The Company earns interest income from a bond coupon and has an option to convert the bond into equity within a certain period set out in the agreement;

(iii) Profit sharing financing.

Financing based on the distribution of the operations results carried out by PT PNM Venture Capital to the Investee Company (PPU) is performed by scheme:

- a) Distribution of the operations result based on profit (profit)
- b) Distribution of the operations result based on revenue (revenue sharing)

The Company earn revenue on a certain percentage that has been agreed in advance and set forth in a written agreement between PT PNM Venture Capital with the Investee Company (PPU).

Investment revenue such as interest derived from bonds, time deposits and money market instruments is recognized on an accrual basis over the term period, at the nominal value and applicable interest rate. Profit sharing revenue from cooperatives and dividends income is recognized when the related acknowledgement letters are received.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital) (Lanjutan)

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Perusahaan sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian Perusahaan. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra Musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing account.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Entitas Anak (PT PNM Investment Management)

Pendapatan

Transaksi efek dan pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Subsidiary (PT PNM Venture Capital) (Continued)

Mudharabah financing is an joint venture agreement between the Company as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a fund manager (mudharib) to do business with the ratio of profit sharing (profit or loss) in accordance with an agreement in advance.

Mudharabah financing stated at their outstanding less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for removal based on a review of the quality of each account.

If part Mudharabah financing a loss prior to the commencement of business because of the damage or for other reasons without the negligence or fault of the manager of the fund, then the loss is reducing the balance Mudharabah financing company and is recognized as a loss. If most of Mudharabah financing disappeared after the start of the business in the absence of negligence or fault fund the losses are calculated at the time of the results.

Musharaka financing is an agreement of cooperation that occurs between the owners of capital (Musyarakah partners) to combine capital and do business together in a partnership with the ratio of dividends in accordance with the agreement, while losses covered in proportion to the capital contribution.

Musharaka financing balances are stated at financing less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for write-off in accordance with the quality of the financing based on a review of each account.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

Subsidiary (PT PNM Investment Management)

Revenue

Trading securities and commission income

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from securities transactions and the risk is borne by the Company are recorded at the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and commission income and expense reported on the trade date. Total receivables and debt securities transactions that have not yet reach the contract settlement date are recorded net on the statement of financial position.

Recording payables and receivables funds with Clearing and Guarantee Institution arising from Exchange Transactions conducted netting the settlement due on the same day.

Recording debt and receivables fund with customers arising because of Exchange Transactions in regular market is done for each customer netting settlement due on the same day.

Commissions and expenses that related to clearing are recorded at the trade date of the securities transactions.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Entitas Anak (PT PNM Investment Management) (Lanjutan)

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi.

Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

w. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Perusahaan, yang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
Dolar AS	16.367	13.901

US Dollar

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Subsidiary (PT PNM Investment Management) (Continued)

Services underwriting and sale of securities

Revenues from underwriting and sale of securities includes gains, losses, and services, net of syndicated fees, which arise from offering securities in which the Company acts as an underwriter or agent. Revenue from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting services is recognized when the underwriting activities have been completed and the amount of revenue can be determined.

Dividend and interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established (provided that it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Interest income is recognized on a time basis, by reference to the principal and the effective interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate the future cash receipts through the expected life of the financial asset to the asset's carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting revenue is recognized. At the moment it is known that the activities are not completed underwriting and underwriting canceled, the underwriting expense is charged against the income statement.

Other expenses are recognized benefits.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Bookkeeping Company and Subsidiaries recorded in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on those dates.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Transaksi Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitasnya).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan di sini.

y. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Related Party Transactions

Effective on January 1, 2011, the Company adopted SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements in this Standard referred to as "reporting entity".

- 1) Person or member's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) Key management personnel of the reporting entity or Parent reporting.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following:
 - (a) Entity and the reporting entity is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (g) Person identified in subparagraph 1) (a) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

y. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intracompany and its Subsidiaries balances and intracompany and its Subsidiaries transactions are eliminated.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

y. Segmen Operasi (Lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi disebabkan karena implementasi PSAK No.5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK No.5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Kebijakan akuntansi baru sehubungan dengan pengungkapan atas segmen operasi disajikan berikut ini:

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: pembiayaan syariah, manajer investasi, dan modal ventura.

z. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final telah dibayar dan jumlah dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Non-Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Operating Segment (Continued)

Starting January 1, 2011, the Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This change in accounting policy is due to the adoption of SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". Previously operating segments were determined and presented in accordance with SFAS No.5 (2000 Revision), "Segment Reporting". The new accounting policy in respect of operating segment disclosures is presented as follow:

The Company and its subsidiaries present information on the following business segments: sharia financing, investment manager, and venture capital.

z. Income Taxes

Final Tax

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax burden.

Tax expenses on income subjected to final income tax is recognized proportionally with total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between total final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

z. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak membutuhkan berbagai penilaian, estimasi, dan asumsi oleh Manajemen Perusahaan, yang memberikan dampak terhadap jumlah pendapatan, beban, aset, liabilitas, dan pengungkapan kontingen liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang akan terdampak di masa depan.

a. Penilaian

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, Manajemen telah membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Income Taxes (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiaries intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements of the Company and its Subsidiaries require a various assessments or valuation, estimates, and assumptions by the Company's management, which have an impact on the amount of revenues, expenses, assets, liabilities, and disclosure of contingent liabilities are reported at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in the future.

a. Assessments

In the process of applying of the Company and its Subsidiaries' accounting policies, the Company's management has made assessments, apart from these estimates and assumptions made, which have the most significant impact on the presented amount in the financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

a. Penilaian (Lanjutan)

1) Penentuan mata uang fungsional

Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam menentukan mata uang fungsionalnya:

- a) Mata uang (i) yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa; dan (ii) dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa Perusahaan.
- b) Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa.

2) Penentuan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan memiliki berbagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, dimana untuk menentukan nilai wajar tersebut, membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi dan penilaian yang tepat, yaitu:

- a) Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan.
- b) Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misal: derivative over the counter) ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan.

3) Penentuan klasifikasi sewa

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa sewa sedangkan Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai lessee dalam hal kendaraan sewa dan gedung perkantoran sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK Nomor 30 (Revisi 2011) "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat penilaian dan perkiraan transfer risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk perjanjian sewa terkait, sewa gedung kantor diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan kendaraan sewa sebagai sewa pembiayaan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun anggaran berikutnya, dijelaskan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan yang ada dan asumsi tentang perkembangan masa depan. Namun, dapat berubah karena perubahan pasar atau keadaan yang timbul di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika mereka terjadi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Assessments (Continued)

1) Determination of functional currency

The Company consider the following factors in determining its functional currency:

- a) Currency (i) that most influence the selling price of goods and services, and (ii) states that its strength of competition and its rules largely determine the selling price of goods and services of the Company.*
- b) Currency that most influence the cost of labor, raw materials, and other costs of procurement of goods or services.*

2) Determination of fair value of financial assets and liabilities

The Company has a various of financial assets and liabilities are measured at fair value, which is to determine fair value, requiring the use of a proper accounting estimates and assessments, namely:

- a) The fair value of financial instruments traded in active markets (such as trading and available-for-sale securities) is determined based on quoted market prices at the reporting date.*
- b) The fair value of financial instruments that are not traded in active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date.*

3) Determination of lease classification

The Company and its Subsidiaries has several leases whereas the Company and its Subsidiaries acts as lessee in respect of vehicles under lease and office building rental. The Company and its Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Company and its Subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its Subsidiaries for the related lease agreements, the rental of office building is classified as operating lease and vehicles under lease as finance lease.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and its Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

1) Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial, legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

2) Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal posisi laporan keuangan. Suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila terdapat bukti obyektif yang mempengaruhi jumlah atau waktu dari arus kas masa depan aset keuangan tersebut.

Bukti obyektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar di bawah biaya perolehannya. Bukti obyektif atas penurunan nilai aset keuangan lainnya antara lain sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, atau
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, atau
- c) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individu untuk aset keuangan yang signifikan secara individu serta kolektif untuk aset yang secara individu tidak signifikan dan secara individu signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis.

3) Estimasi imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang dari program tersebut, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

4) Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

1) Estimation of useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolesces and legal or other limits on the use of the assets.

2) Estimation of allowance for impairment losses of financial assets

The Company evaluates whether there is an objective evidence of impairment of financial assets at each reporting date of statements of financial position. A financial asset is impaired when there is an objective evidence that affects the amount or timing of future cash flows of that financial assets.

Objective evidence of impairment of financial assets - available for sale is a significant or long-term declining on its fair value below its cost. Objective evidence of impairment of other financial assets are as follows:

- a) Significant financial distress which suffered by the borrower or issuer, or
- b) A breach of contract, such event of default or arrears in payment of principal or interest, or
- c) there is a possibility that the borrower will go bankrupt or financial reorganization.

Impairment losses are individually calculated for financial assets that are individually significant as well as the collective for asset who, individually are not significant and individually significant but not there is objective evidence of impairment.

In determining the collective impairment, financial assets are grouped on a group of financial assets is based on similar credit risk characteristics. Future cash flows of the group of financial assets are estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics.

3) Estimation of post-employment and other employee benefits

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

4) Impairment of non-financial assets

The Company evaluates impairment of assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. The Company recognizes an impairment loss if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable value. Recoverable amount is the higher value between fair value minus costs to sell and value in use an asset (or cash-generating unit).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

5) Asumsi going concern

Perusahaan melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meyakini bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak menyadari adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun atas dasar kelangsungan usaha.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

5) Going concern assumption

The Company's has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
Kas	3.350.139.612	20.763.622.179	Cash on hand
Kas di Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.109.195.801.179	796.567.381.069	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	203.121.262.635	575.560.710.931	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	110.806.032.413	111.653.573.169	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.377.946.122	117.376.539.198	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Indonesia	10.764.777	10.764.777	Bank Indonesia
Subjumlah	<u>1.459.511.807.126</u>	<u>1.601.168.969.144</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Tabungan Negara Syariah	228.459.342.353	144.124.611.350	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Permata Tbk	169.066.178.984	106.796.242.341	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	149.818.707.562	25.732.412.366	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	81.709.890.840	1.267.008.122	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Syariah	53.954.230.517	288.469.436	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	50.624.327.881	3.766.371.801	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	35.936.691.424	71.921.832.543	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank National Nobu Tbk	13.871.384.745	5.610.924.563	PT Bank National Nobu Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.995.736.595	15.530.366.859	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	11.756.759.868	20.212.706.390	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	7.861.184.628	4.392.309.259	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT BPD DKI	5.631.828.232	5.603.609.075	PT BPD DKI
PT Bank BCA Syariah	3.913.837.848	968.910.157	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Victoria International Tbk	2.131.978.063	2.212.426.245	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Permata Syariah	2.082.759.406	7.629.862.708	PT Bank Permata Syariah
PT BPD DKI Syariah	1.041.589.804	1.002.667.047	PT BPD DKI Syariah
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	739.655.266	1.628.151.790	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	641.615.160	754.977.998	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank BRI Syariah	589.073.540	360.077.352	PT Bank BRI Syariah
PT BPRS Tanjung Amnah	386.636.295	277.526.199	PT BPRS Tanjung Amnah
PT Bank Danamon Syariah	384.874.421	561.072.995	PT Bank Danamon Syariah
PT BPD Jawa Barat dan Banten tbk	378.894.159	418.210.316	PT BPD Jawa Barat dan Banten tbk
PT Bank KEB Hana	327.050.534	54.446.196	PT Bank KEB Hana
PT Bank CCBI Tbk	232.521.809	167.044.164	PT Bank CCBI Tbk
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	228.342.939	227.030.577	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
PT BPRS Al Hijrah	164.275.279	17.057.849	PT BPRS Al Hijrah
PT Bank Nagari Syariah	153.524.487	859.366.850	PT Bank Nagari Syariah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	112.110.890	112.201.520	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT BPRS Al Makmur	68.961.266	50.926.281	PT BPRS Al Makmur
PT Bank Bukopin Syariah	60.785.778	10.262.752	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Mayora	59.169.000	6.067.000	PT Bank Mayora
PT Bank ANZ Indonesia	56.726.000	56.844.000	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Ayat Silang	23.539.000	-	PT Bank Ayat Silang
PT BPRS Lantabur Tebu Ireng Surabaya	18.933.333	-	PT BPRS Lantabur Tebu Ireng Surabaya
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	9.627.167	9.687.167	PT Bank BRI Agroniaga Tbk
PT BPR IDS	5.597.000	22.861.000	PT BPR IDS
PT Bank Oke Indonesia	-	13.480.000	PT Bank Oke Indonesia
Subjumlah	<u>835.498.342.073</u>	<u>422.668.022.268</u>	Subtotal
Jumlah	<u>2.295.010.149.199</u>	<u>2.023.836.991.412</u>	Total
 <u>Dolar AS</u>			 <u>US Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	227.398.679	193.748.065	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Subjumlah	<u>227.398.679</u>	<u>193.748.065</u>	Subtotal
Jumlah	<u>227.398.679</u>	<u>193.748.065</u>	Total
Jumlah Kas di Bank	<u>2.295.237.547.878</u>	<u>2.024.030.739.477</u>	Total Cash in Banks

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	205.000.000.000	230.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.000.000.000	28.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPRS PNM Mentari	2.000.000.000	2.500.000.000	PT BPRS PNM Mentari
PT BPRS Patuh Beramal	1.000.000.000	700.000.000	PT BPRS Patuh Beramal
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000.000	29.100.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPR Rizky Barokah	500.000.000	1.250.000.000	PT BPR Rizky Barokah
PT BPRS Haji Miskin	300.000.000	600.000.000	PT BPRS Haji Miskin
Subjumlah	322.300.000.000	292.150.000.000	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank DKI	200.000.000.000	125.000.000.000	PT Bank DKI
PT BPD Jawa Tengah	150.000.000.000	50.000.000.000	PT BPD Jawa Tengah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	69.035.400.000	50.285.363.334	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	51.000.000.000	76.500.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	50.000.000.000	50.000.000.000	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Mega Syariah	35.000.000.000	35.000.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Mega	25.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Mega
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	15.600.000.000	106.700.000.000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT BPD SulutGo	5.000.000.000	-	PT BPD SulutGo
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	4.000.000.000	6.000.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Capital Indonesia	3.500.000.000	3.500.000.000	PT Bank Capital Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	3.000.000.000	1.500.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT BPRS Mulia Berkah Abadi	2.000.000.000	2.250.000.000	PT BPRS Mulia Berkah Abadi
PT BPRS Mojokerto	1.700.000.000	1.700.000.000	PT BPRS Mojokerto
PT BPRS Adeco	1.000.000.000	1.500.000.000	PT BPRS Adeco
PT BPRS Muamalat Harkat	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPRS Muamalat Harkat
PT Bank Permata	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Permata
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	500.000.000	20.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT BPRS Sarana Prima Mandiri	500.000.000	1.000.000.000	PT BPRS Sarana Prima Mandiri
PT BPRS Fajar Sejahtera Bali	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Fajar Sejahtera Bali
PT BPRS Bumi Artha Sampang	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Bumi Artha Sampang
PT BPRS Bandar Lampung	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Bandar Lampung
PT BPRS Al Makmur	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Al Makmur
PT BPRS Daya Artha Mentari	500.000.000	-	PT BPRS Daya Artha Mentari
PT BPRS Ampek Angkek Candung	450.000.000	450.000.000	PT BPRS Ampek Angkek Candung
PT BPRS Al - Ma'soem	400.000.000	650.000.000	PT BPRS Al - Ma'soem
PT BPRS HIK Parahyangan	300.000.000	1.000.000.000	PT BPRS HIK Parahyangan
PT Bank Central Asia Tbk	300.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPRS Al Hijrah Amanah	250.000.000	250.000.000	PT BPRS Al Hijrah Amanah
PT Bank CCBi Tbk	200.000.000	25.000.000.000	PT Bank CCBi Tbk
PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo	200.000.000	200.000.000	PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo
PT BPRS Artha Fisabilillah	200.000.000	200.000.000	PT BPRS Artha Fisabilillah
PT BPRS Rifatul Ummah	100.000.000	100.000.000	PT BPRS Rifatul Ummah
PT Bank Syariah Bukopin	50.000.000	50.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT BPRS Al Salaam Amal Salman	20.000.000	20.000.000	PT BPRS Al Salaam Amal Salman
PT Bank BNI Syariah	-	50.000.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank KEB Hana	-	30.000.000.000	PT Bank KEB Hana
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	25.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	4.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT BPRS HIK Ciledug	-	1.000.000.000	PT BPRS HIK Ciledug
PT BPRS AthaMadani	-	1.000.000.000	PT BPRS AthaMadani
PT BPRS Amawalul Hasanah	-	1.000.000.000	PT BPRS Amawalul Hasanah
PT BPRS Cempaka	-	900.000.000	PT BPRS Cempaka
PT BPRS Dana Agung Syariah	-	850.000.000	PT BPRS Dana Agung Syariah
PT BPRS Tanjung Amanah	-	500.000.000	PT BPRS Tanjung Amanah
PT BPRS Lampung Timur	-	500.000.000	PT BPRS Lampung Timur
PT BPRS Lampung Barat	-	500.000.000	PT BPRS Lampung Barat
PT BPRS Insan Cita	-	500.000.000	PT BPRS Insan Cita
PT BPRS Asri Madani Nusantara	-	500.000.000	PT BPRS Asri Madani Nusantara
PT BPRS Aman Syariah	-	500.000.000	PT BPRS Aman Syariah
PT BPR Dassa	-	500.000.000	PT BPR Dassa
PT Bank Oke Indonesia	-	400.000.000	PT Bank Oke Indonesia
PT BPR Nature Primadana Capital	-	300.000.000	PT BPR Nature Primadana Capital
PT BPR ArthaMitra Usaha	-	300.000.000	PT BPR ArthaMitra Usaha
Dipindahkan	623.805.400.000	706.105.363.334	Moved

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
Deposito Berjangka (Lanjutan)	
Pihak Ketiga (Lanjutan)	
Pindahan	623.805.400.000
PT BPRS Tani Tulang Bawang	-
PT BPR Alwadhiah	-
PT BPR Asri Cikupa Karya	-
Subjumlah	623.805.400.000
Jumlah	946.105.400.000
Jumlah Deposito Berjangka	946.105.400.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	3.244.693.087.489

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
Tingkat bunga per tahun:	
Rupiah	6,00% - 8,75%
Jangka waktu	1 Bulan/Month

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 28.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
	706.105.363.334
	250.000.000
	250.000.000
	200.000.000
	706.805.363.334
	998.955.363.334
	998.955.363.334

**Time Deposits (Continued)
Third Parties (Continued)**

Move
PT BPRS Tani Tulang Bawang
PT BPR Alwadhiah
PT BPR Asri Cikupa Karya
Subtotal
Total

Total Time Deposits

Total Cash and Cash Equivalent

Average interest rate per annum

Interest rate per annum
Rupiah
Maturity date

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Information regarding the classification and fair value of cash and cash equivalents are disclosed in Note 28.

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
Pihak Berelasi	1.430.001.985.340
Pihak Ketiga	395.150.000
	1.430.397.135.340
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-
Jumlah	1.430.397.135.340

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
--	---------------------------------------

Kontrak Pengelolaan Dana

Pihak Berelasi

Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - II

Aset:	
Kas	-
Deposito berjangka	-
Investasi pada <i>unit trust</i>	-
Piutang bunga - deposito berjangka	-
Piutang lain-lain	-
	-
Dikurangi:	
Liabilitas	-
Subjumlah	-

Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - V

Aset:	
Kas	112.631.280
Deposito berjangka	2.300.000.000
Investasi pada <i>unit trust</i>	6.618.036.628
Piutang bunga - deposito berjangka	1.852.603
Piutang bunga - obligasi	272.474.748
Piutang lain-lain	1.128.334.425
	10.433.329.684
Dikurangi:	
Liabilitas	(32.628.247)
Subjumlah	10.400.701.436

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
	1.407.331.965.160
	1.290.150.000
	1.408.622.115.160

Related Parties
Third Parties

Less:
Allowance for Impairment Losses

Total

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
--	---

Fund Management Contract

Related Parties

Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - II

Assets:
Cash
Time Deposits
Investment in unit trust
Interest receivables - time deposit
Other receivables

Less:
Liabilities
Subtotal

Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - V

Assets:
Cash
Time deposit
Investment in unit trust
Interest receivables - time deposits
Interest receivables - bond
Other receivables

Less:
Liabilities
Subtotal

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VII</u>
Aset:			Assets:
Kas	73.159.190	12.162.791	Cash
Deposito berjangka	-	2.000.000.000	Time deposit
Investasi pada <i>unit trust</i>	10.946.412.011	9.647.605.877	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	-	7.013.699	Interest receivables - time deposit
Piutang lain-lain	-	209.193.121	Other receivables
	<u>11.019.571.201</u>	<u>11.875.975.488</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(28.886.833)	(1.021.443.468)	Liabilities
Subjumlah	<u>10.990.684.367</u>	<u>10.854.532.020</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VIII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VIII</u>
Aset:			Assets:
Kas	37.585.344	52.236.371	Cash
Deposito berjangka	2.600.000.000	2.600.000.000	Time deposits
Investasi pada <i>unit trust</i>	16.986.258.382	16.486.136.037	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	427.397	2.279.452	Interest receivables - time deposits
Piutang lain-lain	-	1.005.095.890	Other receivables
	<u>19.624.271.123</u>	<u>20.145.747.750</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(24.748.473)	(777.961.000)	Liabilities
Subjumlah	<u>19.599.522.650</u>	<u>19.367.786.750</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - IX</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - IX</u>
Aset:			Assets:
Kas	153.875.895	96.598.839	Cash
Deposito berjangka	6.000.000.000	6.000.000.000	Time deposits
Investasi pada <i>unit trust</i>	14.134.282.213	13.920.463.127	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	8.201.644	8.480.548	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	929.029.058	929.029.058	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	7.431.358.116	7.431.358.116	Other receivables
	<u>28.656.746.926</u>	<u>28.385.929.688</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(69.033.375)	(61.196.424)	Liabilities
Subjumlah	<u>28.587.713.551</u>	<u>28.324.733.264</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XI</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XI</u>
Aset:			Assets:
Kas	530.053.867	434.877.759	Cash
Deposito berjangka	63.000.000.000	30.200.000.000	Time Deposit
Obligasi	52.000.000.000	79.000.000.000	Bond
Investasi pada <i>unit trust</i>	56.479.996.673	58.991.573.010	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	151.934.247	15.035.616	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - obligasi	702.135.801	689.799.669	Interest receivables - bond
Piutang lain-lain	6.416.005.471	7.072.257.726	Other receivables
	<u>179.280.126.058</u>	<u>176.403.543.780</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(111.992.729)	(62.950.563)	Liabilities
Subjumlah	<u>179.168.133.329</u>	<u>176.340.593.217</u>	Subtotal

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XIII</u>		
Aset:		
Kas	87.452.964	119.392.303
Investasi pada deposito berjangka	15.300.000.000	15.300.000.000
Obligasi	61.000.000.000	61.000.000.000
Investasi pada <i>unit trust</i>	5.035.817.404	2.989.953.818
Piutang bunga - deposito berjangka	45.742.466	48.263.014
Piutang bunga - obligasi	351.571.917	390.133.561
Piutang lain-lain	1.458.818.494	1.640.667.810
	<u>83.279.403.246</u>	<u>81.488.410.506</u>
Dikurangi:		
Liabilitas	(71.261.509)	(193.080.952)
Subjumlah	<u>83.208.141.737</u>	<u>81.295.329.554</u>
Jumlah Kontrak Pengelolaan Dana		
- Nilai Pasar	<u>331.954.897.071</u>	<u>332.020.621.315</u>

Fund Management Contract PT PNM dan PNM IM - XIII

Assets:	
Cash	
Investment in time deposit	
Bonds	
Investment in unit trust	
Interest receivables - time deposit	
Interest receivables - bonds	
Other receivables	
Less:	
Liabilities	
Subtotal	
Total Fund Management Contract	
at market value	

Reksadana

Pihak Berelasi

RD PT PNM (Persero) - PNM XII	950.010.952.989	930.876.258.813
RDSPT PNM Multiekspor I	10.114.200.000	10.027.640.999
RDSPT Mikro BUMN Seri III	10.016.733.000	10.011.580.000
RD PNM ETF C0re LQ45	6.610.886.320	5.089.115.070
RDPT PNM Jamkrindo Fund	5.540.130.817	5.533.604.978
RDSPT Multisektoral V	5.144.601.500	5.024.204.500
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016	5.132.394.000	5.128.812.500
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	5.132.012.000	5.119.781.000
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	5.102.985.000	5.102.452.000
RDPT PNM Pos Indonesia	5.102.892.500	5.098.239.000
RDPT Multisektoral I	5.096.327.500	5.102.426.500
RDSPT PNM Multisektoral XI	5.091.773.000	5.087.032.500
RDPT PNM Multisektoral XVI	5.079.104.000	5.074.119.500
RDPT PNM Multisektoral VI	5.077.458.500	5.073.120.500
RDPT PNM Multisektoral VII	5.076.196.000	5.041.757.000
RDSPT Mikro BUMN Seri IV	5.074.731.000	5.029.999.000
RDPT PNM Perikanan Nusantara	5.068.362.500	5.110.271.000
RDSPT Mikro BUMN Seri II	5.058.300.000	5.054.913.000
RDSPT PNM Indah Karya	5.053.512.500	5.051.161.000
RDSPT PNM Multisektoral XII	5.050.496.500	5.044.520.000
RDSPT Mikro BUMN Seri V	5.049.076.500	-
RDPT Multisektoral III	5.048.138.500	5.054.131.000
RDPT PNM Multisektoral X	5.041.569.000	5.041.074.000
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	5.016.500.000	5.012.998.500
RDPT PNM Multisektoral IX	5.016.378.000	5.013.399.500
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	5.007.913.000	5.006.983.500
PNM Saham Unggulan	4.799.889.250	7.522.818.380
PNM Saham Agresif	3.847.865.213	4.515.373.166
PNM Ekuitas Syariah	335.709.180	463.556.939
BNI AM-Dana Likuid	200.000.000	-
Mandiri Pasar Uang Syariah	50.000.000	-
Subjumlah	<u>1.098.047.088.269</u>	<u>1.075.311.343.845</u>
Jumlah Reksadana	<u>1.098.047.088.269</u>	<u>1.075.311.343.845</u>

Ekuitas

Pihak Ketiga

PT AKR Corporindo Tbk	395.000.000	790.000.000
Subjumlah	<u>395.000.000</u>	<u>790.000.000</u>
Jumlah Ekuitas	<u>395.000.000</u>	<u>790.000.000</u>

Obligasi

Pihak Ketiga

PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) II		
Tahun 2008 Seri A	150.000	150.000
Subjumlah	<u>150.000</u>	<u>150.000</u>
Jumlah Obligasi	<u>150.000</u>	<u>150.000</u>

Assets:
Cash
Investment in time deposit
Bonds
Investment in unit trust
Interest receivables - time deposit
Interest receivables - bonds
Other receivables

Less:
Liabilities
Subtotal

Total Fund Management Contract
at market value

Mutual Funds

Related Parties

RD PT PNM (Persero) - PNM XII	
RDSPT PNM Multiekspor I	
RDSPT Mikro BUMN Seri III	
RD PNM ETF C0re LQ45	
RDPT PNM Jamkrindo Fund	
RDSPT Multisektoral V	
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016	
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	
RDPT PNM Pos Indonesia	
RDPT Multisektoral I	
RDSPT PNM Multisektoral XI	
RDPT PNM Multisektoral XVI	
RDPT PNM Multisektoral VI	
RDPT PNM Multisektoral VII	
RDSPT Mikro BUMN Seri IV	
RDPT PNM Perikanan Nusantara	
RDSPT Mikro BUMN Seri II	
RDSPT PNM Indah Karya	
RDSPT PNM Multisektoral XII	
RDSPT Mikro BUMN Seri V	
RDPT Multisektoral III	
RDPT PNM Multisektoral X	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	
RDPT PNM Multisektoral IX	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	
PNM Saham Unggulan	
PNM Saham Agresif	
PNM Ekuitas Syariah	
BNI AM-Dana Likuid	
Mandiri Pasar Uang Syariah	
Subtotal	
Total Mutual Funds	

Equity

Third Parties

PT AKR Corporindo Tbk	
Subtotal	
Total equity	

Bonds

Third Parties

PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) II	
Year 2008 Series A	
Subtotal	
Total bonds	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
Portofolio Efek Lain-lain		
Pihak ketiga		
Koperasi Karyawan Madani	-	500.000.000
Subjumlah	-	500.000.000
Jumlah Portofolio Efek Lain-lain	-	500.000.000
Jumlah	<u>1.430.397.135.340</u>	<u>1.408.622.115.160</u>
Rincian jumlah lembar saham dan waran		
	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
Pihak Ketiga		
PT AKR Corporindo Tbk	200.000	200.000
Subjumlah	200.000	200.000
Jumlah	<u>200.000</u>	<u>200.000</u>

Other Portfolio Of Securities
Third Parties
Koperasi Karyawan Madani
Subtotal
Total Other Portfolio Of Securities
Total

Details of the number of shares and warrants

Third Parties
PT AKR Corporindo Tbk
Subtotal
Total

Portofolio efek tersebut di atas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

Portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas.

The portfolio of securities at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the statement of cash flows.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan.

Changes in the portfolio of securities value at fair value through profit or loss recorded in the statement of financial position.

Nilai wajar untuk efek utang ditetapkan berdasarkan dari *Indonesia Bonds Pricing Agency* (IBPA) dan efek ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar Reksa Dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada akhir periode pelaporan.

The fair values of debt instruments were determined by *Indonesia Bonds Pricing Agency* (IBPA) and equities instruments are traded on the *Stock Exchange* determined by market value issued by the *Stock Exchange*, while the fair value is determined based on the *Mutual Funds* net asset value at the reporting date.

Berdasarkan analisis data historis Manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa realisasi Portofolio Efek untuk Diperdagangkan tidak akan di bawah nilai tercatat sehingga tidak perlu untuk membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Portofolio Efek untuk Diperdagangkan.

Based on the analysis of historical data, Management has reasonable assurance that the realization of Securities Portfolio for Trading will not be below the carrying amount so that it is not necessary to establish a Allowancer for Impairment Losses on Portfolios of Securities for Trading.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek diungkapkan pada Catatan 28.

Information regarding the classification and fair value of portfolio of securities are disclosed in Note 28.

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

6. LOANS

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

a. By relationship and transaction type

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
Pihak Berelasi		
Entitas Induk		
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277.243.874	277.243.874
	277.243.874	277.243.874
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(277.243.874)	(277.243.874)
Subjumlah	-	-
Pihak Ketiga		
Entitas Induk		
Pembiayaan ULAMM	6.499.525.073.132	6.732.249.403.552
Pembiayaan Mekaar	11.773.240.731.491	11.478.739.172.124
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	79.590.452.838	83.101.455.338
Pembiayaan Modal Kecil dan Menengah	25.329.778.008	27.265.605.971
	<u>18.377.686.035.469</u>	<u>18.321.355.636.985</u>

Related Parties
Parent
MSE Financing for MFI/S

Less:
Allowance for impairment losses
Subtotal

Third Parties
Parent
Financing for ULAMM
Mekaar Financing
MSE Financing for MFI/S
SME Capital Financing

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi (Lanjutan)

	<u>31 Mar 2020 / Mar 31, 2020</u>	<u>31 Des 2019* / Dec 31, 2019*</u>
Pihak Ketiga (Lanjutan)		
<u>Entitas Anak</u>		
Kredit melalui BPR/S	175.910.572.650	207.003.265.423
	<u>175.910.572.650</u>	<u>207.003.265.423</u>
	18.553.596.608.119	18.528.358.902.408
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(415.681.664.896)	(348.949.391.874)
Subjumlah	<u>18.137.914.943.223</u>	<u>18.179.409.510.534</u>
Nilai Bersih	<u>18.137.914.943.223</u>	<u>18.179.409.510.534</u>

Third Parties (Continued)
Subsidiaries
Loans through BPR/S

Less:
Allowance for impairment losses
Subtotal
Net Value

b. Berdasarkan jangka waktu kredit

Plafon pinjaman yang diterima oleh debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2020 / Mar 31, 2020</u>	<u>31 Des 2019* / Dec 31, 2019*</u>
Kurang dari 1 tahun	11.815.236.826.820	11.527.372.245.232
1 - 2 tahun	470.998.337.464	423.573.778.662
Lebih dari 2 tahun	6.267.638.687.709	6.577.690.122.388
	<u>18.553.873.851.993</u>	<u>18.528.636.146.282</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(415.958.908.770)	(349.226.635.748)
Nilai Bersih	<u>18.137.914.943.223</u>	<u>18.179.409.510.534</u>

Less than 1 year
1 - 2 years
More than 2 years

Less:
Allowance for impairment losses
Net Value

c. Berdasarkan kolektibilitas

	<u>31 Mar 2020 / Mar 31, 2020</u>	<u>31 Des 2019* / Dec 31, 2019*</u>
Belum jatuh tempo	16.999.858.887.063	17.634.658.238.889
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.403.714.639)	(22.758.762.515)
Subjumlah	<u>16.982.455.172.424</u>	<u>17.611.899.476.374</u>
Lewat jatuh tempo	1.554.014.964.930	893.977.907.393
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(398.555.194.131)	(326.467.873.233)
Subjumlah	<u>1.155.459.770.799</u>	<u>567.510.034.160</u>
Nilai Bersih	<u>18.137.914.943.223</u>	<u>18.179.409.510.534</u>

Current
Less:
Allowance for impairment losses
Subtotal
Over due
Less:
Allowance for impairment losses
Subtotal
Net Value

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	<u>31 Mar 2020 / Mar 31, 2020</u>	<u>31 Des 2019* / Dec 31, 2019*</u>
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	16.586.279.602.106	16.491.765.834.487
Pertanian	515.043.086.874	523.758.665.130
Jasa-jasa	353.232.470.331	366.404.052.139
Perindustrian	234.461.868.282	247.234.447.993
Lain-lain	864.856.824.400	899.473.146.533
	<u>18.553.873.851.993</u>	<u>18.528.636.146.282</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(415.958.908.770)	(349.226.635.748)
Nilai Bersih	<u>18.137.914.943.223</u>	<u>18.179.409.510.534</u>

Trade, Restaurants and Hotels
Agricultures
Services
Industries
Others

Less:
Allowance for impairment losses
Net Value

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e. Berdasarkan status pembiayaan

Pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing sebesar Rp677.651.744.526 dan Rp731.760.825.067.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

f. Berdasarkan penurunan nilai

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
Pinjaman dinilai secara Kolektif	18.012.828.540.485
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(134.858.721.452)
Subjumlah	<u>17.877.969.819.033</u>
Pinjaman dinilai secara Individual	541.045.311.509
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(281.100.187.319)
Subjumlah	<u>259.945.124.190</u>
Nilai Bersih	<u>18.137.914.943.223</u>

Pinjaman yang dinilai secara individual seluruhnya merupakan pinjaman yang mengalami penurunan nilai. Pinjaman yang dinilai secara kolektif adalah pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai. Penjelasan atas penurunan nilai dari aset keuangan telah dijelaskan pada Catatan 2.

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
Pihak Berelasi	
<u>Entitas Induk</u>	
Saldo awal	(277.243.874)
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	-
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	(277.243.874)
Subjumlah	<u>(277.243.874)</u>
Pihak Ketiga	
<u>Entitas Induk</u>	
Saldo awal	(346.314.835.056)
Koreksi saldo awal (Catatan 46)	-
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	(5.575.492.550)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	24.239.166.430
Saldo akhir	<u>(327.651.161.176)</u>

6. LOANS (Continued)

e. By financing status

Loans that have been restructured on March 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp677,651,744,526 and Rp731,760,825,067, respectively.

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) Rescheduling, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) Reconditioning, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum ceiling of financing; and/or
- 3) Restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.

f. By impairment losses

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
Pinjaman dinilai secara Kolektif	18.300.574.539.247	Collectively assessed loans
Dikurangi:		Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(179.567.881.806)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	<u>18.121.006.657.441</u>	Subtotal
Pinjaman dinilai secara Individual	228.061.607.035	Individually assessed loans
Dikurangi:		Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(169.658.753.942)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	<u>58.402.853.093</u>	Subtotal
Nilai Bersih	<u>18.179.409.510.534</u>	Net Value

Individually assessed loans are all impaired loans. Collectively assessed loans are loans that are not impaired. Explanation for impairment of financial assets has been described in Note 2.

g. The Movements of allowance for impairment losses on loans are as follow:

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
Pihak Berelasi		Related Parties
<u>Entitas Induk</u>		<u>Parent</u>
Saldo awal	(331.282.574)	Beginning balances
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	54.038.700	(Allowance)/recovery during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	Write-off/unused allowance reserved
Saldo akhir	(277.243.874)	Ending balances
Subjumlah	<u>(277.243.874)</u>	Subtotal
Pihak Ketiga		Third Parties
<u>Entitas Induk</u>		<u>Parent</u>
Saldo awal	(68.664.617.796)	Beginning balances
Koreksi saldo awal (Catatan 46)	(72.764.930.736)	Beginning balances correction (Note 46)
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	(263.558.254.295)	(Allowance)/recovery during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	58.672.967.771	Write-off/unused allowance reserved
Saldo akhir	<u>(346.314.835.056)</u>	Ending balances

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

6. LOANS (Continued)

	<u>31 Mar 2020 / Mar 31, 2020</u>	<u>31 Des 2019* / Dec 31, 2019*</u>	<u>Third Parties (Continued) Subsidiaries</u>
Pihak Ketiga (Lanjutan)			
<u>Entitas Anak</u>			<u>Beginning balances</u>
Saldo awal	(2.634.556.818)	(2.820.124.323)	
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	(85.395.946.902)	185.567.505	(Allowance)/recovery during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	Write-off/unused allowance reserved
Saldo akhir	<u>(88.030.503.720)</u>	<u>(2.634.556.818)</u>	Ending balances
Subjumlah	<u>(415.681.664.896)</u>	<u>(348.949.391.874)</u>	Subtotal
Jumlah	<u>(415.958.908.770)</u>	<u>(349.226.635.748)</u>	Total

Penyisihan dibentuk dengan menggunakan metode kolektif dan individual.

Provision established using the collective and individual method.

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai atas Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi pada 31 Maret 2020, karena adanya perbaikan kolektibilitas dari nasabah pihak berelasi.

Recovery of allowance for impairment losses on Loans to related parties in March 31, 2020, due to an improvement in the collectibility of related parties.

Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas pembiayaan kepada pihak ketiga yang macet pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp24.239.166.430 dan Rp58.672.967.771.

The Company made write-off of financing to third parties that were stalled in March 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp24,239,166,430 and Rp58,672,967,771, respectively.

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada tahun 2020 dan 2019 adalah:

The conditions that led to write-offs in 2020 and 2019 are:

- 1) Pinjaman yang diberikan harus sudah tergolong pada kolektibilitas macet.
- 2) Debitur tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan kredit atau debitur sudah tidak mempunyai kemampuan membayar atau debitur tidak kooperatif (sulit ditemui/melarikan diri/hilang) atau usaha debitur dinyatakan pailit (bangkrut).
- 3) Upaya restrukturisasi sudah tidak dapat dilakukan.
- 4) Upaya pelunasan berupa penebusan/penjualan jaminan sudah dilakukan.
- 5) Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.
- 6) Pembiayaan bermasalah yang di-cover oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kadaluarsa.

- 1) Loans must already be classified as collectibility of loss.
- 2) The debtor has no commitment to settle the loan or the debtor has no ability to pay or the debtor is uncooperative (difficult to be found/escape/lost) or the debtor's business is declared bankrupt (bankrupt).
- 3) The restructuring effort can not be done.
- 4) Repayment efforts in the form of redemption/sale of the guarantee have been made.
- 5) An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.
- 6) Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate.

Informasi penting sehubungan dengan pinjaman yang diberikan:

Significant information related to loans:

a. Agunan Kredit

a. Collateral for loans

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima.

Loans are generally secured by pledged collateral, binded with the rights of powers of attorney to sell, time deposits or other acceptable collateral.

b. Kredit LKMS

b. Loans - LKMS

Pembiayaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) kepada LKMS dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP), Bank Pembangunan Asia untuk Penataan Lingkungan dan Pemukiman (NUSSP), serta Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) merupakan pembiayaan kepada Lembaga-lembaga Keuangan Pelaksana (LKP). Pembiayaan dana SUP, NUSSP dikelola Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan No. KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan No. SLA-1184/DP3/2005 (lihat Catatan 23 dan 46).

Small and Micro Enterprise financing receivables to LKMS from Government Promissory Notes (SUP), Asian Development Bank for Neighbourhood Upgrading Shelter Sector Project (NUSSP), Indonesia Exim Bank (LPEI) fund represents executing financial institution financing, which is funded by Government Loans. The SUP and NUSSP financing is managed by the Company in accordance with Loan Agreement between the Company and the Government of the Republic of Indonesia Number KP-018/DP3/2004 on May 14, 2004 and Number SLA-1184/DP3/2005 (see Notes 23 and 46).

Perusahaan memperoleh pendapatan bunga/bagi hasil selama tahun 2020 (s.d. Maret) dan 2019 masing-masing antara 14,00% dan 14,00% per tahun dari piutang pembiayaan LKMS dana Equity, SUP, dan NUSSP serta LPEI.

The Company earned interest income/profit sharing during 2020 (until March) of between 14.00% and 14.00% per year, respectively, from Equity, Government Promissory Notes, NUSSP and LPEI financing.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

c. *Java Reconstruction Fund*

Java Reconstruction Fund (JRF) dibentuk dengan tujuan untuk menyediakan platform yang memobilisasi sumberdaya negara-negara donor dan menyalurkan bantuan keuangan dalam rangka mendukung tindakan pemerintah Indonesia bagi rekonstruksi dan rehabilitasi Provinsi Yogyakarta - Jawa tengah akibat gempa bumi.

Perusahaan mendapatkan dana hibah dalam jumlah setara US\$4,820,000 yang digunakan dalam bentuk pembiayaan. Karena Perusahaan menerima dalam mata uang rupiah, jumlah hibah JRF adalah sebesar Rp42.100.000.000.

Jangka waktu pengelolaan dana hibah oleh Perusahaan adalah selama 10 (sepuluh) tahun.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 28.

6. LOANS (Continued)

c. *Java Reconstruction Fund*

The Java Reconstruction Fund (JRF) was established for the purpose of providing a common platform to mobilize donor resource and channel financial assistance in support of the Republic of Indonesia's Action Plan for Yogyakarta-Central Java Reconstruction and Rehabilitation.

The company gets a grant in the amount equivalent to US\$4,820,000 which is used in the form of financing. Because the Company received in the rupiah currency, the amount of JRF grant is equal Rp42,100,000,000.

The period of grant fund management by The Company is for 10 (ten) years.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Information regarding the classification and fair value of loans are disclosed in Note 28.

7. PEMBIAYAAN MODAL

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
Pihak Ketiga		
<u>Entitas Induk</u>		
Induk Koperasi Simpan Pinjam	2.000.000.000	2.000.000.000
	2.000.000.000	2.000.000.000
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)
	-	-
<u>Entitas Anak</u>		
Pembiayaan bagi hasil		
- Konvensional	545.964.764.685	518.826.852.239
- Syariah	294.724.337.472	254.954.288.450
Pembiayaan obligasi konversi	-	335.343.619
Pembiayaan penyertaan saham	3.637.552.148	10.586.502.205
	844.326.654.305	784.702.986.513
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.884.549.205)	(7.397.384.205)
	836.442.105.100	777.305.602.308
Subjumlah	836.442.105.100	777.305.602.308
Nilai Bersih	836.442.105.100	777.305.602.308

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan modal Entitas Induk telah memadai, karena Perusahaan meyakini bahwa Induk Koperasi Simpan Pinjam selaku Perusahaan Pasangan Usaha akan memenuhi kewajibannya.

b. Berdasarkan kolektibilitas

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
0 - 90 hari	794.333.505.465	751.248.486.841
Lebih dari 90 hari	51.993.148.840	35.454.499.672
Jumlah	846.326.654.305	786.702.986.513
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.884.549.205)	(9.397.384.205)
Nilai Bersih	836.442.105.100	777.305.602.308

7. CAPITAL FINANCING

a. By relationship and transaction type

Third Parties
<u>Parent</u>
Induk Koperasi Simpan Pinjam
Less:
Allowance for impairment losses
<u>Subsidiaries</u>
Financing through profit sharing
Conventional -
Sharia -
Financing through convertible bonds
Financing in share participation
Less:
Allowance for impairment losses
Subtotal
Net Value

Management believes that the Allowance for Impairment Losses on the capital financing receivables of Parent is adequate, since the Company believes that Induk Koperasi Simpan Pinjam as the Investee Company shall fulfill its obligations.

b. By collectibility

0 - 90 days
more than 90 days
Total
Less:
Allowance for impairment losses
Net Value

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

Plafon pinjaman yang diterima dari debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
Kurang dari 1 tahun	383.430.680.697
1 - 2 tahun	93.537.556.220
Lebih dari 2 tahun	369.358.417.388
	<u>846.326.654.305</u>
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(9.884.549.205)</u>
Nilai Bersih	<u>836.442.105.100</u>

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	404.796.558.768
Jasa-jasa	242.509.277.667
Perindustrian	147.896.166.425
Pertanian/peternakan/kehutanan	2.180.325.209
Lain-lain	48.944.326.236
Jumlah	<u>846.326.654.305</u>
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(9.884.549.205)</u>
Nilai Bersih	<u>836.442.105.100</u>

e. Berdasarkan status pembiayaan

Pembiayaan modal yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp320.441.478.128 dan Rp289.020.640.850.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan modal adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
Pihak Ketiga	
Saldo awal	(9.397.384.205)
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(487.165.000)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-
Subjumlah	<u>(9.884.549.205)</u>
Jumlah	<u>(9.884.549.205)</u>

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

c. By credit period

The loan ceiling, which is received by the debtors in accordance with credit period are as follows:

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
	289.558.444.430	Less than 1 year
	116.796.548.402	1 - 2 years
	380.347.993.681	More than 2 years
	<u>786.702.986.513</u>	
		Less:
	<u>(9.397.384.205)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>777.305.602.308</u>	Net Value

d. By economic sector

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
	338.143.325.192	Trade, Restaurants and Hotels
	270.372.808.075	Services
	62.878.693.827	Industries
	1.359.117.236	Agricultures/ranch/forestry
	113.949.042.183	Others
	<u>786.702.986.513</u>	Total
		Less:
	<u>(9.397.384.205)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>777.305.602.308</u>	Net Value

e. By financing status

Restructured capital financing as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp320,441,478,128 and Rp289,020,640,850, respectively.

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) *rescheduling*, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) *reconditioning*, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum ceiling of financing; and/or
- 3) *restructuring*, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.

f. The Movement of allowance for impairment of capital financing losses are as follows:

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
	(5.328.791.142)	Third Parties
	(4.068.593.063)	Beginning balances
	-	Allowances (recovery) during the year
	<u>(9.397.384.205)</u>	Write-off/unused allowance reserved
		Subtotal
	<u>(9.397.384.205)</u>	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas pembiayaan kepada pihak ketiga yang macet pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar nihil dan nihil.

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada 31 Maret 2020 adalah :

- 1) Pembiayaan modal harus sudah tergolong pada kolektibilitas macet.
- 2) Pasangan usaha/debitur tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan kredit atau debitur sudah tidak mempunyai kemampuan membayar atau debitur tidak kooperatif (sulit ditemui/melarikan diri/hilang) atau usaha debitur dinyatakan pailit (bangkrut).
- 3) Upaya restrukturisasi sudah tidak dapat dilakukan.
- 4) Upaya pelunasan berupa penebusan/penjualan jaminan sudah dilakukan.
- 5) Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.
- 6) Pembiayaan bermasalah yang di-cover oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kadaluwarsa.

Informasi penting sehubungan dengan Pembiayaan Modal

- a. Penyertaan modal pada Perusahaan Pasangan Usaha yang signifikan pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	
	Rp	%
PT Mitra Niaga Madani	107.075.000.000	99,953
PT PNM Ventura Syariah	63.199.000.000	99,998
PT Mitra Bisnis Madani	48.500.000.000	99,897
PT Mitra Tekno Madani	3.587.500.000	98,966
PT Micro Madani Institute	2.125.000.000	94,444

- b. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) sebagaimana tercantum dalam akta No. 120 tanggal 30 November 1999 dari notaris Ary Supratno, S.H., Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di IKSP sebesar Rp2.000.000.000. Pembagian keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dibiayai modal penyertaan antara Perusahaan dengan IKSP adalah sebesar 20% : 80%. Jangka waktu modal penyertaan tidak terbatas, kecuali diputuskan untuk dihentikan oleh Perseroan dan IKSP disebabkan oleh kejadian wanprestasi.

- c. Pembiayaan Modal

Pembiayaan dengan bagi hasil adalah pembiayaan atas bagi hasil berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*) dalam jadwal angsuran dengan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan harus dituangkan dalam perjanjian tertulis antara Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pembiayaan dengan bagi hasil terdiri dari pembiayaan bagi hasil konvensional dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Salah satu produk utama bagi hasil syariah adalah M-Plus Syariah.

M-Plus Syariah merupakan pembiayaan syariah modal kerja atau modal investasi kepada usaha kecil dan menengah dengan pola bagi hasil (Akad Mudharabah dan/atau Musyarakah). Pembiayaan ini mempunyai plafon minimal Rp200.000.000 sampai dengan Rp3.000.000.000, dengan jangka waktu minimal 12 bulan sampai dengan maksimal 60 bulan.

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

The Company made write-off of financing to third parties that were stalled in March 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to nil and nil, respectively.

The conditions that are causing the write off in March 31, 2020 are :

- 1) Capital financing must already be classified as collectibility of loss.
- 2) The investee company/debtor has no commitment to settle the loan or the debtor has no ability to pay or the debtor is uncooperative (difficult to be found/escape/lost) or the debtor's business is declared bankrupt (bankrupt).
- 3) The restructuring effort can not be done.
- 4) Repayment efforts in the form of redemption/sale of the guarantee have been made.
- 5) An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.
- 6) Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.

Significant information related to Capital Financing

- a. Equity Participation in the Investee Company that significant as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
	Rp	%
PT Mitra Niaga Madani	107.075.000.000	99,953
PT PNM Ventura Syariah	63.199.000.000	99,998
PT Mitra Bisnis Madani	48.500.000.000	99,897
PT Mitra Tekno Madani	3.587.500.000	98,966
PT Micro Madani Institute	2.125.000.000	94,444

- b. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Based on the investment in the cooperative agreement between the Company and Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) set out in notarial deed No. 120 dated on November 30, 1999 of Ary Supratno, S.H., the Company agreed to invest its funds in IKSP amounting to Rp2,000,000,000. Profit sharing from business activities funded by equity capital between the Company and IKSP is 20%: 80%. The term of the equity is not limited unless it is decided to be terminated by the Company and IKSP due to the event of default.

- c. Capital financing

Profit sharing financing is based on profit sharing revenue at installment schedule with a certain percentage agreed in advance and must be set forth in a written agreement between the Company and the Investee Company (PPU).

Profit sharing financing consist of conventional financing and financing based on sharia principles. One of the main products of the sharia profit sharing is the M-Plus Sharia.

M-Plus Sharia is a sharia financing for working capital or capital investment to small and medium enterprises with revenue sharing scheme (Mudharabah and/or Musharaka Contract). The financing has a minimum ceiling of Rp200,000,000 up to Rp3,000,000,000, with a minimum period of 12 months to a maximum of 60 months.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

c. Pembiayaan Modal (Lanjutan)

Pembiayaan dengan obligasi konversi adalah pembiayaan berdasarkan pembelian obligasi konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas.

Pembiayaan dengan penyertaan saham adalah penyertaan modal secara langsung kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas dalam jangka waktu tertentu dengan batas maksimal 10 (sepuluh) tahun.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pembiayaan modal dikarenakan perubahan nilai realisasi jaminan yang dipengaruhi kondisi dan jenis usaha masing-masing debitur.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan modal telah memadai.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pembiayaan modal diungkapkan pada Catatan 28.

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN

Piutang jasa manajemen merupakan piutang yang berasal dari jasa pendirian Lembaga Keuangan Mikro (LKM), jasa IT, pembuatan Standar Prosedur Operasional (SOP), pelatihan, pendampingan dan *community development* untuk pengembangan Usaha Kecil Mikro Menengah dan Koperasi (UKMK).

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
Pihak Ketiga		
Entitas Induk	8.781.883.902	12.491.956.902
Entitas Anak	47.830.002	47.830.002
	<u>8.829.713.904</u>	<u>12.539.786.904</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1.191.167.921)</u>	<u>(1.123.067.921)</u>
Jumlah	<u>7.638.545.983</u>	<u>11.416.718.983</u>

b. Berdasarkan jangka waktu kredit

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
Kurang dari 1 tahun	8.829.713.904	12.539.786.904
1 - 2 tahun	-	-
Lebih dari 2 tahun	-	-
	<u>8.829.713.904</u>	<u>12.539.786.904</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1.191.167.921)</u>	<u>(1.123.067.921)</u>
Jumlah	<u>7.638.545.983</u>	<u>11.416.718.983</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
0 - 90 hari	7.272.516.911	10.982.589.911
Lebih dari 90 hari	1.557.196.993	1.557.196.993
Jumlah	<u>8.829.713.904</u>	<u>12.539.786.904</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1.191.167.921)</u>	<u>(1.123.067.921)</u>
	<u>7.638.545.983</u>	<u>11.416.718.983</u>

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

c. Capital financing (Continued)

Financing with convertible bond financing is financing based on purchase of convertible bonds issued by the Investee Company (PPU) which incorporated limited company.

Financing with equity investments is directly to the Investee Company (PPU) which incorporated limited company within a specified period to a maximum of 10 (ten) years.

Allowance for impairment losses on capital financing due to changes in the value of realization of collateral affected by the condition and type of business of each debtor.

Management believes that the allowance for impairment losses on capital financing receivable is adequate.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Information regarding the classification and fair value of capital financing are disclosed in Note 28.

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES

Management services receivables is generated from the establishment services of Micro Finance Institutions (MFIs), IT services, setting standard operating procedures (SOPs), training, assistance and *community development* for the development of Micro Small and Medium Enterprises and Cooperatives (SMEC).

a. By relationship and transaction type

Third Parties
Parent
Subsidiaries
Less:
Allowances for impairment losses
Total

b. By credit period

Less than 1 year
1 - 2 years
More than 2 years
Less:
Allowances for impairment losses
Total

c. By collectibility

0 - 90 days
more than 90 days
Total
Less:
Allowances for impairment losses
Net Value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN (Lanjutan)

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
Jasa-jasa	8.829.713.904
Jumlah	8.829.713.904
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.191.167.921)
Nilai Bersih	7.638.545.983

e. Berdasarkan status pembiayaan

Tidak terdapat Piutang Jasa Manajemen yang direstrukturisasi per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang jasa manajemen adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
Pihak Ketiga	
Saldo awal	(1.123.067.921)
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(68.100.000)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-
Saldo Akhir	(1.191.167.921)

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan jasa manajemen telah memadai.

Pinjaman yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp1.191.167.921 dan Rp1.123.067.921.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang jasa manajemen diungkapkan pada Catatan 28.

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES (Continued)

d. By economic sector

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
Jasa-jasa	12.539.786.904
Jumlah	12.539.786.904
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.123.067.921)
Nilai Bersih	11.416.718.983

Services
Total
Less:
Allowances for impairment losses
Net Value

e. By financing status

None of the Management Services Receivables are restructured as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

f. The Movement of allowance for impairment management services receivables losses are as follows:

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
Saldo awal	(253.716.102)
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(869.351.819)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-
Saldo Akhir	(1.123.067.921)

Third Parties
Beginning balances
Allowances (recovery) during the year
Write-off/unused allowance reserved
Ending balances

Management believes that the allowance for impairment losses of management services receivable is adequate.

Loans that has been due and impaired on March 31, 2020 and December 31, 2019 was Rp1,191,167,921 and Rp1,123,067,921, respectively.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Information regarding the classification and fair value of management services receivables are disclosed in Note 28.

9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
<u>Entitas Induk</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima :	
- Bunga pembiayaan Mekaar	21.532.975.347
- Bunga pembiayaan ULaMM	65.475.275.877
- Bunga deposito	548.538.850
- Bunga pembiayaan LKMS	106.693.539
Subjumlah	87.663.483.613
<u>Entitas Anak</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pembiayaan modal ventura	36.236.524.993
Subjumlah	36.236.524.993
Jumlah	123.900.008.606

9. ACCRUED INCOMES

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima :	
- Bunga pembiayaan Mekaar	29.056.210.243
- Bunga pembiayaan ULaMM	70.934.689.306
- Bunga deposito	1.249.536.987
- Bunga pembiayaan LKMS	133.366.923
Subjumlah	101.373.803.459

Parent
Accrued interest incomes:
Interest of Mekaar financing -
Interest of ULaMM financing -
Interest of time deposits -
Interest of LKMS financing -
Subtotal

Subsidiaries
Accrued interest income from venture capital financing
Subtotal

Total

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

10. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi

a. Investment Manager Activities Receivables

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
Piutang <i>management fee</i>	13.458.458.068	7.245.532.243	Management fee receivables
Piutang <i>subscription fee</i>	-	613.636.365	Subscription fee receivables
Piutang kegiatan manajer investasi lainnya	6.873.500.000	1.267.400.000	Other investment manager activities receivables
Jumlah	20.331.958.068	9.126.568.608	Total

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
<u>Piutang <i>management fee</i></u>			<u>Management fee receivables</u>
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
RDPT PNM Periklanan Nusantara	2.563.040.943	66.174.555	RDPT PNM Periklanan Nusantara
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III	1.603.101.276	1.224.566.069	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III
RDSPT PNM Multi Ekspor 1	1.087.226.941	-	RDSPT PNM Multi Ekspor 1
RDPT PNM Multisektoral VI	1.022.208.910	265.997.915	RDPT PNM Multisektoral VI
KPD - PT PNM (Persero)	879.825.888	438.813.082	KPD - PT PNM (Persero)
RDST PNM PNM Misbah 4	641.428.894	611.466.823	RDST PNM PNM Misbah 4
RDPT PNM Multisektoral VII	640.511.109	166.429.372	RDPT PNM Multisektoral VII
RDSPT PNM Indah Karya	450.411.092	384.045.343	RDSPT PNM Indah Karya
RDPT PNM Multisektoral X	402.246.840	52.571.492	RDPT PNM Multisektoral X
RD PNM Saham Unggulan	368.339.379	532.489.718	RD PNM Saham Unggulan
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	351.594.862	401.913.441	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	321.547.654	321.839.042	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV	311.289.563	75.614.170	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV
RD PNM Dana Bertumbuh	223.275.687	230.138.373	RD PNM Dana Bertumbuh
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	186.882.665	261.236.520	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RDSPU PNM Arafah	177.640.175	47.578.628	RDSPU PNM Arafah
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016	169.112.362	259.482.814	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016
RD PNM Pasar Uang Syariah	159.347.632	41.814.812	RD PNM Pasar Uang Syariah
RDSPT Mikro BUMN Seri II	147.999.843	228.039.302	RDSPT Mikro BUMN Seri II
RDPT PNM Multisektoral XII	131.503.445	253.885.974	RDPT PNM Multisektoral XII
RD Terproteksi PNM Investa 25	129.245.077	110.980.684	RD Terproteksi PNM Investa 25
RDPT PNM POS Indonesia	127.884.916	94.209.670	RDPT PNM POS Indonesia
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10	127.267.875	127.267.850	RD PNM Terproteksi Dana Investa 10
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9	112.415.334	112.415.334	RD PNM Terproteksi Dana Investa 9
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri V	103.115.946	-	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri V
RD PNM Dana Tunai	83.881.845	90.411.517	RD PNM Dana Tunai
RDPT PNM Multisektoral IX	78.627.059	107.355.113	RDPT PNM Multisektoral IX
RDSPT PNM Multisektoral V	76.868.724	37.518.036	RDSPT PNM Multisektoral V
RD PNM Terproteksi Dana Investa 3	74.093.198	41.303.706	RD PNM Terproteksi Dana Investa 3
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	73.586.825	53.169.681	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN
RDPT PNM Multisektoral XI	69.593.135	18.123.665	RDPT PNM Multisektoral XI
RDPT PNM Jamkrindo Fund	52.661.705	52.605.320	RDPT PNM Jamkrindo Fund
RDPT Multisektoral XVI	45.503.167	17.272.492	RDPT Multisektoral XVI
RDT PNM Terproteksi Investa 29	43.039.071	54.684.583	RDT PNM Terproteksi Investa 29
RDSPT PNM Kaffah	42.176.911	10.810.716	RDSPT PNM Kaffah
RD PNM Dana Kas Platinum	33.326.097	22.353.729	RD PNM Dana Kas Platinum
RDSPU PNM Falah 2	33.258.581	53.955.890	RDSPU PNM Falah 2
PNM Surat Berharga Negara II	30.354.955	32.393.010	PNM Surat Berharga Negara II
RD PNM Amanah Syariah	29.260.822	33.869.503	RD PNM Amanah Syariah
RD PNM Ekuitas Syariah	24.043.255	32.045.028	RD PNM Ekuitas Syariah
RD PNM Saham Agresif	22.357.959	26.754.887	RD PNM Saham Agresif
RD PNM ETF Core LQ45	21.384.691	15.051.155	RD PNM ETF Core LQ45
PNM Surat Berharga Negara 90	21.334.102	28.000.158	PNM Surat Berharga Negara 90
RDSPU PNM Faaza	20.609.368	87.172.901	RDSPU PNM Faaza
RD PNM Terproteksi Dana Investa 11	15.375.312	4.007.741	RD PNM Terproteksi Dana Investa 11
RDPT PNM Multisektoral I	15.242.727	15.242.727	RDPT PNM Multisektoral I
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	15.071.942	15.508.757	RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah
RD PNM PUAS	14.967.576	8.077.428	RD PNM PUAS
RDT PNM Terproteksi Investa 28	13.508.099	10.050.441	RDT PNM Terproteksi Investa 28
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 16	12.306.452	12.306.452	RD Syariah Terproteksi PNM Investa 16
RDSPU PNM Falah	11.344.431	-	RDSPU PNM Falah
PNM Surat Berharga Negara	10.455.523	10.501.684	PNM Surat Berharga Negara
RDT PNM Terproteksi Investa 30	6.498.091	2.855.412	RDT PNM Terproteksi Investa 30
RD PNM Syariah	5.580.390	11.362.893	RD PNM Syariah
RD PNM Dana Sejahtera II	3.341.705	3.353.347	RD PNM Dana Sejahtera II
Dipindahkan	13.438.118.026	7.217.088.955	Moved

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI
(Lanjutan)

10. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES
(Continued)

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
<u>Piutang management fee (Lanjutan)</u>		
Pihak Berelasi (Lanjutan)		
Pindahan	13.438.118.026	7.217.088.955
RD PNM Dana Kas Likuid	1.148.276	9.251.522
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19	2	2
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	2	2
Subjumlah	13.439.266.306	7.226.340.481
Pihak Ketiga		
KPD - Jely Sunjoto	19.191.762	19.191.762
Subjumlah	19.191.762	19.191.762
Jumlah piutang management fee	13.458.458.068	7.245.532.243
<u>Piutang subscription fee</u>		
Pihak Berelasi		
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri III	-	613.636.365
Subjumlah	-	613.636.365
Jumlah piutang subscription fee	-	613.636.365
<u>Piutang Lain-lain</u>		
Pihak Berelasi		
PT PNM (Persero)	6.500.000.000	-
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	-	862.400.000
Subjumlah	6.500.000.000	862.400.000
Pihak Ketiga		
PT Graha Informatika	324.000.000	-
Dana Pensiun Telkom	49.500.000	-
PT Koprima Sandy Sejahtera	-	405.000.000
Subjumlah	373.500.000	405.000.000
Jumlah piutang lain-lain	6.873.500.000	1.267.400.000
Jumlah	20.331.958.068	9.126.568.608

The Company does not establish an allowances for impairment losses, because the Company's management believes that the receivables from investment managers activities are fully collectible.

b. Investment Manager Activities Payables64

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
Pihak Ketiga	
<u>Entitas Induk</u>	
Piutang karyawan	4.735.399.443
Piutang lain-lain	41.491.483.183
	<u>46.226.882.626</u>
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.168.705.278)
Subjumlah	<u>33.058.177.348</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Piutang karyawan	5.384.091.348
Piutang lain-lain	1.032.141.853
	<u>6.416.233.201</u>
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-
Subjumlah	<u>6.416.233.201</u>
Jumlah	<u>39.474.410.549</u>

Piutang lain-lain merupakan piutang yang diakibatkan oleh transaksi dengan pihak ketiga yang tidak dapat dikategorikan sebagai piutang pembiayaan, piutang jasa manajemen, piutang lembaga kliring dan penjaminan serta piutang kegiatan manajer investasi.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain sudah mencukupi untuk menutupi kerugian atas piutang lain-lain tidak tertagih.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 28.

11. OTHER RECEIVABLES

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
		Third Parties
		<u>Parent</u>
	4.722.988.021	Employee receivables
	46.018.006.685	Other receivables
	<u>50.740.994.706</u>	
		Less:
	(13.168.705.278)	Allowances for impairment losses
	<u>37.572.289.428</u>	Subtotal
		<u>Subsidiaries</u>
	4.789.523.724	Employee receivables
	19.160.552.435	Other receivables
	<u>23.950.076.159</u>	
		Less:
	-	Allowances for impairment losses
	<u>23.950.076.159</u>	Subtotal
	<u>61.522.365.587</u>	Total

Other receivables represent receivables arising from transactions with third parties that can not be categorized as financing receivables, management service receivables, clearing accounts and guarantees receivables, and investment manager activities receivables.

The Company believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

Information regarding the classification and fair value of other receivables are disclosed in Note 28.

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
Uang muka kerja	205.366.328.080
Biaya dibayar di muka:	
Sewa kantor/rumah dinas/kendaraan	189.245.813.112
Asuransi	107.697.370.903
Provisi dan administrasi pinjaman	31.898.405.293
Jumlah	<u>534.207.917.388</u>

Uang muka kerja merupakan uang yang diambil dalam rangka kegiatan-kegiatan operasional Perusahaan.

Biaya sewa dibayar di muka terdiri dari sewa kantor, sewa rumah dinas, dan sewa kendaraan dibayar di muka. Biaya asuransi dibayar di muka terdiri dari asuransi kendaraan dan asuransi kantor dibayar di muka.

Biaya dibayar di muka entitas induk termasuk biaya dibayar di muka sewa kantor pusat, cabang dan unit ULamm, serta kantor cabang Mekaar per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp165.634.698.799 dan Rp151.704.522.888.

Peningkatan biaya sewa kantor dibayar di muka disebabkan adanya perjanjian sewa baru untuk kantor cabang baru dan adanya perpanjangan sewa kantor eksisting selama tahun 2020 (s.d. Maret) dan 2019.

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
	124.261.419.930	Advances
		Prepaid expenses:
	184.505.949.361	Office/house on duty/vehicle rent
	86.503.988.026	Insurance
	<u>37.467.773.451</u>	Provision and loan administration
	<u>432.739.130.768</u>	Total

Work advances is the money taken for the framework of the operational activities of the company.

Prepaid rent expenses represent prepaid office, prepaid home office and car rental. Prepaid insurance expenses represent prepaid office and car insurances.

Advances and prepayment are included head office rent, branch and unit office ULamm and also branch office Mekaar on March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted Rp165,634,698,799 and Rp151,704,522,888, respectively.

The increase in prepaid office rent expenses due to the existence of a new lease agreement for new branches and the extension of the lease for the existing office for the year 2020 (until March) and 2019.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

31 Mar 2020 / Mar 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
- Tanah	515.288.736.372	-	(1.200.000.000)	171.000.000	514.259.736.372	Land -
- Bangunan	397.539.873.769	3.852.847.000	(2.652.847.222)	(171.000.000)	398.568.873.547	Building -
- Kendaraan bermotor	378.727.225.312	24.453.006.645	(15.560.357.927)	-	387.619.874.030	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	423.071.391.605	7.279.664.465	(1.270.382.684)	868.433.847	429.949.107.233	Furnitures, fixtures, and equipments -
- Partisi kantor	117.634.085.810	6.316.987.084	-	(868.433.847)	123.082.639.047	Office partition -
	<u>1.832.261.312.868</u>	<u>41.902.505.194</u>	<u>(20.683.587.833)</u>	<u>-</u>	<u>1.853.480.230.229</u>	
Aset tetap dalam proses pembangunan	-	-	-	-	-	Fixed assets under construction
Subjumlah	<u>1.832.261.312.868</u>	<u>41.902.505.194</u>	<u>(20.683.587.833)</u>	<u>-</u>	<u>1.853.480.230.229</u>	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
- Bangunan	(48.800.763.526)	(5.639.035.144)	541.622.763	-	(53.898.175.907)	Building -
- Kendaraan bermotor	(117.030.109.311)	(18.820.269.656)	567.843.453	331.441.667	(134.951.093.847)	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	(275.120.600.119)	(18.879.609.551)	211.088.678	(1.022.715.581)	(294.811.836.573)	Furnitures, fixtures, and equipments -
- Partisi kantor	(84.203.081.326)	(5.905.410.474)	-	691.273.914	(89.417.217.886)	Office partition -
Subjumlah	<u>(525.154.554.282)</u>	<u>(49.244.324.825)</u>	<u>1.320.554.894</u>	<u>-</u>	<u>(573.078.324.213)</u>	Subtotal
Nilai buku bersih	<u>1.307.106.758.586</u>				<u>1.280.401.906.016</u>	Net book amount

31 Des 2019 / Dec 31, 2019*						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
- Tanah	488.219.906.173	25.697.830.199	(32.463.467.246)	33.834.467.246	515.288.736.372	Land -
- Bangunan	381.270.326.826	17.640.546.943	(21.175.606.354)	19.804.606.354	397.539.873.769	Building -
- Kendaraan bermotor	196.656.901.511	141.514.996.470	(5.226.320.000)	45.781.647.331	378.727.225.312	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	365.065.978.223	60.492.986.813	(4.036.377.172)	1.548.803.741	423.071.391.605	Furnitures, fixtures, and equipments -
- Partisi kantor	195.002.928.533	9.443.100.809	(168.213.520)	(86.643.730.012)	117.634.085.810	Office partition -
	<u>1.626.216.041.266</u>	<u>254.789.461.234</u>	<u>(63.069.984.292)</u>	<u>14.325.794.660</u>	<u>1.832.261.312.868</u>	
Aset tetap dalam proses pembangunan	398.210.257	141.484.307	(539.694.564)	-	-	Fixed assets under construction
Subjumlah	<u>1.626.614.251.523</u>	<u>254.930.945.541</u>	<u>(63.609.678.856)</u>	<u>14.325.794.660</u>	<u>1.832.261.312.868</u>	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
- Bangunan	(28.989.861.278)	(19.608.577.294)	-	(202.324.954)	(48.800.763.526)	Building -
- Kendaraan bermotor	(60.386.892.572)	(71.063.313.580)	4.077.274.122	10.342.822.719	(117.030.109.311)	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	(205.358.009.051)	(77.662.577.457)	4.036.377.172	3.863.609.217	(275.120.600.119)	Furnitures, fixtures, and equipments -
- Partisi kantor	(71.240.603.715)	(15.495.903.475)	168.213.520	2.365.212.344	(84.203.081.326)	Office partition -
Subjumlah	<u>(365.975.366.616)</u>	<u>(183.830.371.806)</u>	<u>8.281.864.814</u>	<u>16.369.319.326</u>	<u>(525.154.554.282)</u>	Subtotal
Nilai buku bersih	<u>1.260.638.884.907</u>				<u>1.307.106.758.586</u>	Net book amount

Informasi mengenai Aset Tetap yang diperoleh dan dimiliki oleh entitas induk dan entitas anak dalam Keuangan Konsolidasian tahun 2020 dan 2019:

Seluruh aset tetap Perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional dan tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp179.668.578.769 dan Rp152.508.742.331.

Terdapat laba (rugi) atas penjualan aset tetap Perusahaan per 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp7.892.500 dan Rp nihil.

Information about Fixed Assets obtained and owned by the parent and subsidiary entities in the 2020 and 2019 Consolidated Financial Statements:

All of the Company's fixed assets are used for operational activities and there are no temporarily unused fixed assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

The gross carrying amount of each fully depreciated fixed asset and used by the Company as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp179,668,578,769 and Rp152,508,742,331, respectively.

There are gain (loss) on sales of the Company's fixed assets as of March 31, 2020 and 2019 are amounting to Rp7,892,500 and Rp nil, respectively

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai buku atas aset tetap yang dijual per 31 Maret 2020 dan 2019 adalah nihil.

Harga jual atas penjualan aset tetap per 31 Maret 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.627.047.795 dan Rp7.012.106.605.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 aset tetap diasuransikan pada PT Asuransi Tri Pakarta. Asuransi tersebut meng-cover kerugian karena kebakaran, banjir, gempa bumi, kerusakan dan kecurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar nilai perolehan aset tetap. Perusahaan tidak memiliki hubungan berelasi dengan pihak asuransi. Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap dipertanggungan.

Terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia dimiliki untuk dijual oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp2.473.300.000 dan Rp16.052.618.427.

Pengurangan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp20.683.587.833 dan Rp63.609.678.856 merupakan penghapusbukuan aset tetap.

Tidak terdapat perbedaan nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap yang material pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Aset tetap yang dimiliki Entitas Induk tidak dijaminkan ke pihak lain.

Beban penyusutan dialokasikan ke dalam beban usaha pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Mar 2019 / Mar 31, 2019
Beban Penyusutan (Catatan 35)		
Entitas Induk	16.677.997.896	15.768.107.084
Entitas Anak	32.566.326.929	26.791.336.968
Jumlah	49.244.324.825	42.559.444.052

Beban penyusutan sebesar Rp49.244.324.825 dan Rp42.559.444.052 untuk tahun 2020 dan 2019 merupakan jumlah total nilai beban penyusutan untuk aset tetap yang digunakan untuk tujuan operasional oleh entitas induk dan entitas anak/ afiliasi serta beban penyusutan atas bangunan untuk disewakan (properti investasi) milik entitas afiliasi.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Manajemen telah melakukan pengkajian ulang aset tetap dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

14. PORTOFOLIO EFEK - TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Berdasarkan jenis:

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
Pihak Berelasi		
<u>Entitas Induk</u>		
Saham PT Syarikat Takaful Indonesia	5.785.108.997	5.785.108.997
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(119.880.878)	(119.880.878)
Subjumlah	5.665.228.119	5.665.228.119
Jumlah	5.665.228.119	5.665.228.119

13. FIXED ASSETS (Continued)

The book value of fixed assets sold per March 31, 2020 and 2019 is nil.

The selling price on the sale of fixed assets per March 31, 2020 and 2019 amounting to Rp5,627,047,795 dan Rp7,012,106,605, respectively.

On March 31, 2020 and December 31, 2019 property and equipment were insured with PT Asuransi Tri Pakarta. The insurance cover loss due to fire, flood, earthquakes, damage and theft of the insured value of each property and equipment at cost. The Company has no related relationship with the insurance company. The Company's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

There are no fixed assets that discontinued from active use and are not classified as held-for-sale by the Company as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp2,473,300,000 and Rp16,052,618,427, respectively.

The deduction in the value of fixed assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp20,683,587,833 and Rp63,609,678,856, respectively, represents the write-off of fixed assets.

There are no differences in the fair value and the carrying value of fixed assets on March 31, 2020 and December 31, 2019.

The Parent's fixed assets are not use as collateral to the third parties.

Depreciation expenses are allocated into operating expenses on Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Depreciation expenses was allocated as follows :

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Mar 2019 / Mar 31, 2019	
			Depreciation expenses (Note 35)
			Parent
			Subsidiaries
			Total

Depreciation expenses amounted to Rp49,244,324,825 and Rp42,559,444,052 for 2020 and 2019, respectively representing the total value of depreciation expense for property, plant and equipment used for operational purposes by the parent and subsidiaries/affiliates and custody expenses the building for rent (investment property) belonging to the affiliates.

Management has reviewed over the estimated useful life, depreciation methods, and salvage values at the end of each reporting period.

The Company's Management has conducted a review of the fixed assets and believe that there were no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets on the statement of financial position date .

14. PORTFOLIO OF SECURITIES - AVAILABLE FOR SALE

By type:

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
			Related Parties
			Parent
			Shares of PT Syarikat Takaful Indonesia
			Unrealized Gain (Loss)
			Subtotal
			Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PORTOFOLIO EFEK - TERSEDIA UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual:

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syarikat Takaful Indonesia per 31 Maret 2020 adalah sebesar 6,92%.

Kenaikan (penurunan) nilai wajar atas Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual dicatat ke Penghasilan Komprehensif Lainnya. Metode pengukuran nilai wajar menggunakan input level 2, yaitu: selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

Portofolio efek tersebut di atas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek - tersedia untuk dijual diungkapkan pada Catatan 28.

14. PORTFOLIO OF SECURITIES - AVAILABLE FOR SALE (Continued)

Significant information related to Portfolio of Securities - Available for Sale:

The ownership of The Company in PT Syarikat Takaful Indonesia as of March 31, 2020 amounted to 6.92%.

Increase (decrease) in fair value of the Portfolio Securities - Available for Sale recorded to Other Comprehensive Income. Method of measuring fair value using Level 2 inputs, namely: in addition quotation prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

The portfolio of securities at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the statement of cash flows.

Changes in the portfolio of securities value at fair value through profit or loss recorded in the statement of financial position.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Information regarding classification and fair value of portfolio of securities - available for sale are disclosed in Note 28.

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

		31 Mar 2020 / Mar 31, 2020						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan							Acquisition Cost	
- Goodwill		1.339.900.118	-	(64.026)	-	1.339.836.092		Goodwill -
- Software		242.070.102.362	513.323.000	(3.603.399.804)	-	238.980.025.558		Software -
- Biaya pra-operasional		5.162.133.474	-	(3.034.424.000)	-	2.127.709.474		Pre-operational costs -
- Beban ditangguhkan		192.615.920	18.720.294.206	-	-	18.912.910.126		Deferred charges -
Subjumlah		<u>248.764.751.873</u>	<u>19.233.617.207</u>	<u>(6.637.887.830)</u>	-	<u>261.360.481.250</u>		Subtotal
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortization	
- Software		(44.581.748.704)	(17.931.464.348)	3.559.313.271	-	(58.953.899.781)		Software -
- Biaya pra-operasional		(2.127.709.474)	-	-	-	(2.127.709.474)		Pre-operational costs -
Subjumlah		<u>(46.709.458.178)</u>	<u>(17.931.464.348)</u>	<u>3.559.313.271</u>	-	<u>(61.081.609.255)</u>		Subtotal
Nilai buku bersih		<u>202.055.293.695</u>				<u>200.278.871.995</u>		Net book amount
		31 Des 2019 / Dec 31, 2019*						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan							Acquisition Cost	
- Goodwill		1.339.836.092	64.026	-	-	1.339.900.118		Goodwill -
- Software		41.252.197.175	14.458.798.919	(10.161.819)	186.369.268.087	242.070.102.362		Software -
- Proyek dalam pelaksanaan		199.672.378	-	-	(199.672.378)	-		Offering mutual fund costs -
- Biaya pra-operasional		2.127.709.474	-	-	3.034.424.000	5.162.133.474		Pre-operational costs -
- Beban ditangguhkan		163.787.001.677	-	-	(163.594.385.757)	192.615.920		Deferred charges -
Subjumlah		<u>208.706.416.795</u>	<u>14.458.862.945</u>	<u>(10.161.819)</u>	<u>25.609.633.952</u>	<u>248.764.751.873</u>		Subtotal
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortization	
- Software		(34.499.686.340)	(10.528.698.084)	-	446.635.720	(44.581.748.704)		Software -
- Proyek dalam pelaksanaan		(189.776.555)	-	-	189.776.555	-		Offering mutual fund costs -
- Biaya pra-operasional		(2.127.709.474)	-	-	-	(2.127.709.474)		Pre-operational costs -
Subjumlah		<u>(36.817.172.369)</u>	<u>(10.528.698.084)</u>	-	<u>636.412.275</u>	<u>(46.709.458.178)</u>		Subtotal
Nilai buku bersih		<u>171.889.244.426</u>				<u>202.055.293.695</u>		Net book amount

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas goodwill.

Management believes that there is no impairment on goodwill.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut :

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
Beban Amortisasi (Catatan 37)	
Entitas Induk	17.543.988.442
Entitas Anak	387.475.906
Jumlah	17.931.464.348

15. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Amortization expenses was allocated as follows :

	31 Mar 2019 / Mar 31, 2019	
		Amortization expenses (Note 37)
	2.137.245.789	Parent
	44.645.179	Subsidiaries
Jumlah	2.181.890.968	Total

16. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
Agunan diambilalih	
- PT PNM Venture Capital	1.966.503.496
- PT BPR Rizky Barokah	-
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	-
- PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	24.330.000
	1.990.833.496
Dikurangi :	
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24.330.000)
Subjumlah	1.966.503.496
Aset tetap dimiliki untuk dijual	
- <u>Harga Perolehan</u>	
- Mobil	2.473.000.000
- Motor	-
	2.473.000.000
- <u>Akumulasi Penyusutan</u>	
- Mobil	(1.480.037.318)
- Motor	-
	(1.480.037.318)
Nilai buku bersih	992.962.682
Jumlah	2.983.796.178

Informasi penting sehubungan dengan Aset Tidak lancar yang dimiliki untuk dijual:

Agunan diambil alih

Pada tahun 2006, Perusahaan mengambil alih aset CV Jimmy Makmur berupa tanah dengan SHM No. 51/Kamani seluas 6.917 m2 dan SHM Nomor 52/Kamani seluas 1.193 m2 atas nama Bagus Makmur Prayogi terletak di Desa Kamani, Kecamatan Lasalimu, Kabupaten Buton, Provinsi Sulawesi Tenggara. Aset tersebut telah dinilai oleh penilai independen sebesar Rp24.330.000.

Dalam rangka penyelesaian piutang pembiayaan PT PNM Venture Capital (Entitas Anak) kepada Koperasi Serba Usaha Persada Cipta Karya Prima (KSU PCKP), pada tanggal 28 Juni 2004 PT PNM Venture Capital (Entitas Anak) mengambil alih aset tanah seluas 30 Ha yang terletak di desa Modinding, Sulawesi Utara. Aset tersebut telah dinilai oleh penilai independen sebesar Rp986.373.500. Pada tahun 2006, PT PNM VC menerima jaminan tambahan atas penyelesaian piutang tersebut sebesar Rp150.866.996, berupa tanah di Likupang.

Agunan diambil alih anak perusahaan dicatat pertama kali sebesar nilai pasar berdasarkan hasil penilaian appraisal independen PT Nilai Konsulesia senilai Rp986.373.500 dan Rp150.867.000 pada tahun 2003 dan 2001. Debitur sudah menyetujui pelepasan hak atas agunan yang diambil alih kepada entitas anak.

Penilaian akhir aset berdasarkan laporan Penilaian Aset KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Mitra tertanggal 20 Januari 2016 telah menjadi penilaian aset seperti luas lahan 35.083 m2 dan 281.821 m2 di Kabupaten Minahasa Utara dan Bolaang Mongondow Timur Propinsi Sulawesi Utara dengan nilai pasar sebesar Rp2.830.000.000.

16. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
		Foreclosed assets
	1.137.240.496	PT PNM Venture Capital -
	829.262.503	BPRS Patuh Beramal -
	259.100.000	BPRS Patuh Beramal -
	24.330.000	PT Permodalan Nasional Madani (Persero) -
	2.249.932.999	Subtotal Foreclosed assets
		Less:
	(24.330.000)	Allowance for impairment losses -
	2.225.602.999	Subtotal
		Fixed Asset held-for-sale
		<u>Acquisition Cost</u> -
	3.328.300.000	Cars -
	12.724.318.427	Motorcycles -
	16.052.618.427	
		<u>Accumulated Depreciation</u> -
	(9.012.476.458)	Cars -
	(1.699.360.419)	Motorcycles -
	(10.711.836.877)	
	5.340.781.550	Net Book Amount Fixed Asset For Sale
Jumlah	7.566.384.549	Total Non current assets classified as Held for sale

Significant information related to Non-current assets classified as held for sale:

Foreclosed assets

In 2006, the Company had executed land of CV Jimmy Makmur SHM No. 51/Kamani for 6,917 m2 and SHM No. 52/Kamani for 1,193 m2 on behalf of Bagus Makmur Prayogi located at Kamani, South East Sulawesi. The assets have been appraised by an independent appraisal amounted to Rp24,330,000.

Due to settlement of receivables of PT PNM Venture Capital (a subsidiary) from Koperasi Serba Usaha Persada Cipta Karya Prima (KSU PCKP), on June 28, 2004 PT PNM Venture Capital (a subsidiary) had executed 30 Ha land located in Modinding, North Sulawesi. The assets has been appraised by an independent appraisal amounted to Rp986,373,500. In 2006, PT PNM VC received additional foreclosed assets (land) located at Likupang for settlement of this receivables amounting to Rp150,866,996.

Abandoned non-current assets of subsidiary recorded at market value based on independent appraisal PT Nilai Konsulesia Amounting to Rp986,373,500 and Rp150,867,000 in 2003 and 2001. Debtor has approved abandoned non-current assets to subsidiaries.

A final assessment of the assets based on reports Asset Valuation of KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori and Partners dated January 20, 2016 has been an assessment of assets such as land area of 35.083 m2 and 281.821 m2 in North Minahasa Regency and East Bolaang Mongondow, North Sulawesi Province with a market value of Rp2,830,000,000.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

Aset tetap dimiliki untuk dijual

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Nomor 002/MNM-PJJ/IX/2017 tanggal 28 September 2017, Perusahaan membeli aset kendaraan bermotor (roda dua dan roda empat) dari PT Mitra Niaga Madani senilai Rp30.205.400.000. Obyek jual beli yang disepakati adalah 136 unit kendaraan roda empat (mobil) dan 599 unit kendaraan roda dua (motor). Status kendaraan yang diperjualbelikan meliputi aset kendaraan yang masih dalam masa sewa dan telah habis masa sewa oleh PNM Group guna keperluan alat transportasi untuk kegiatan operasional yang berada di kantor unit ULAMM, kantor cabang, dan kantor pusat PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Aset tetap dimiliki untuk dijual adalah aset kendaraan motor dan mobil yang masa sewanya telah berakhir. Kendaraan tersebut sudah tidak digunakan atau disewakan dan akan siap dijual dalam jangka waktu yang dekat. Per 31 Desember 2019 terdapat pengalihan kendaraan dari aset kendaraan yang disewakan ke aset kendaraan siap dijual sebanyak 7 mobil dan 191 unit motor sehingga total kendaraan siap jual per 31 Desember 2019 menjadi sebanyak 1.126 unit motor dan 55 unit mobil.

Manajemen melakukan penilaian internal secara periodik atas agunan yang diambil alih dan aset tetap dimiliki untuk dijual.

Manajemen Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, karena manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa nilai yang dapat direalisasikan atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berada di atas nilai tercatat dan tidak ada penurunan nilai yang material.

16. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (Continued)

Fixed assets held-for-sale

Based on the Sale and Purchase Agreement No.002/MNM-PJJ/IX/2017 dated September 28, 2017, the Company purchased motor vehicle assets (cars and motorcycles) from PT Mitra Niaga Madani understood Rp30.205.400.000. The purchased object is 136 units of four-wheeled vehicles (cars) and 599 units of two-wheeled vehicles (motorcycles). The status of traded vehicles includes vehicle assets that are still under lease and have reached the lease term by PNM Group for the function of equipment for operational activities located in ULAMM unit offices, branch offices, and headquarters of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Fixed assets that are held for sale are assets of motor vehicles and cars that have expired. The vehicle is no longer in use or leased and will be ready for sale in the near future. As of December 31, 2019 there was a diversion of vehicles from leased vehicle assets to vehicle assets ready for sale of 7 cars and 191 motorcycles so that the total vehicles ready for sale as of December 31, 2019 were 1,126 motorcycles and 55 cars.

Management conduct periodic internal assessments on foreclosed properties and fixed assets held-for-sale.

The Company's management does not provide allowance for impairment losses on non-current assets held for sale, as the management believes that the realizable value of non-current assets held for sale is above the carrying amount and there is no material impairment.

17. ASET LAIN-LAIN

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
Uang jaminan:	
- Bank dibatasi penggunaannya	163.604.023.667
- Sewa kantor	3.508.119.889
- Telepon	214.673.125
- Lain-lain	8.814.222.175
Jumlah	<u>176.141.038.856</u>

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.05/2019 tanggal 12 Juni 2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), dalam rangka meningkatkan literasi keuangan Perusahaan diperkenankan untuk menerima titipan dana dari nasabah Mekaar. Atas titipan dana tersebut Perusahaan membukakan rekening atas nama Perusahaan dan mencatatkan nilainya dalam akun "Bank dibatasi penggunaannya" dalam Laporan Posisi Keuangan.

Manajemen melakukan penilaian internal secara periodik atas agunan yang diambil alih dan aset tetap dimiliki untuk dijual.

Manajemen Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, karena manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa nilai yang dapat direalisasikan atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berada di atas nilai tercatat dan tidak ada penurunan nilai yang material.

17. OTHER ASSETS

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
Refundable deposits:	
- Restricted bank	178.240.584.457
- Office rent	3.419.855.402
- Telephone	214.673.125
- Others	13.845.103.372
Total	<u>195.720.216.356</u>

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number: 16/POJK.05/2019 dated June 12, 2019 concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), in the context of increasing financial literacy the Company is permitted to receive funds from Mekaar customers. For the funds deposited, the Company opens an account in the name of the Company and records its value in the "Bank restricted use" account in the Statements of Financial Position.

Management conduct periodic internal assessments on foreclosed properties and fixed assets held-for-sale.

The Company's management does not provide allowance for impairment losses on non-current assets held for sale, as the management believes that the realizable value of non-current assets held for sale is above the carrying amount and there is no material impairment.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak berelasi

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
Pihak Berelasi		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	602.697.643.448	609.251.195.580
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	579.641.892.340	687.606.865.025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	412.199.497.232	824.536.486.113
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	312.486.157.077	406.938.455.663
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	14.687.500.000	183.294.000
Subjumlah	<u>1.921.712.690.097</u>	<u>2.528.516.296.381</u>
Pihak Ketiga		
PT BPD DKI	746.159.499.042	841.529.634.419
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	409.722.222.222	451.388.888.889
PT Bank BNI Syariah	363.987.491.122	552.985.883.853
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	217.777.721.864	134.080.385.365
PT Bank Mega Syariah	197.978.405.041	167.500.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	157.536.068.297	198.338.343.459
PT Bank BCA Syariah	151.647.165.575	169.771.150.359
PT Bank Nationalnobu Bank Tbk	133.128.776.832	141.421.776.110
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	90.963.595.362	174.008.637.472
PT Danareksa Finance	75.000.000.000	175.000.000.000
PT Bank BRISyariah	72.396.687.180	80.163.847.494
PT Bank Permata Tbk	70.833.333.333	108.333.333.333
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	67.890.767.044	94.524.179.933
PT Bank BCA Syariah	25.460.753.918	46.074.867.347
PT Maybank Indonesia Tbk	18.750.000.000	25.000.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	2.627.199.935	4.199.574.353
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.317.935.223	4.795.679.364
PT Bank Victoria Syariah	1.725.397.642	2.359.768.765
PT Bank Jabar Banten	1.533.333.000	-
PT Bank Victoria International, Tbk	-	50.000.000.000
Subjumlah	<u>2.991.999.486.172</u>	<u>3.421.475.950.515</u>
Jumlah	<u>4.913.712.176.269</u>	<u>5.949.992.246.896</u>

b. Berdasarkan jatuh tempo

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
Kurang dari 1 tahun	2.330.571.027.674	3.049.413.041.292
1 - 2 tahun	903.684.081.645	927.908.597.275
Lebih dari 2 tahun	1.679.457.066.951	1.972.670.608.329
Jumlah	<u>4.913.712.176.269</u>	<u>5.949.992.246.896</u>

Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian dan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman secara tepat waktu.

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas seluruh fasilitas pinjaman yang diterima adalah berupa cession atas nasabah ULAMM dan/atau Mekaar. Cession tersebut dimutakhirkan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari masing-masing kreditur.

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No.DIR/020 - No.022/PKS/PNM/V/15 tanggal 8 Mei 2015 antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan, BNI menyediakan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750.000.000.000 yang bersifat revolving, dengan jangka waktu maksimal 5 tahun. Dana tersebut diteruskanpinjamkan kepada end-user PNM untuk meningkatkan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Penarikan fasilitas dapat dihentikan apabila NPL lebih dari 5%, leverage lebih dari 10 kali modal.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS

a. By the third parties and the related parties transactions

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
			Related Parties
			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			Revolving Fund Management Institution - CMSMEs
			Subtotal
			Third Parties
			PT BPD DKI
			PT Bank Maybank Syariah Indonesia
			PT Bank BNI Syariah
			PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
			PT Bank Mega Syariah
			PT Bank KEB Hana Indonesia
			PT Bank BCA Syariah
			PT Bank Nationalnobu Bank Tbk
			PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
			PT Danareksa Finance
			PT Bank BRISyariah
			PT Bank Permata Tbk
			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
			PT Bank BCA Syariah
			PT Maybank Indonesia Tbk
			PT Bank Syariah Mandiri
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			PT Bank Victoria Syariah
			PT Bank Jabar Banten
			PT Bank Victoria International, Tbk
			Subtotal
			Total

b. By maturity

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
Kurang dari 1 tahun	2.330.571.027.674	3.049.413.041.292	Less than 1 year
1 - 2 tahun	903.684.081.645	927.908.597.275	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	1.679.457.066.951	1.972.670.608.329	More than 2 years
Jumlah	<u>4.913.712.176.269</u>	<u>5.949.992.246.896</u>	Total

The Company has complied with all of the required covenants in the agreement and has made timely payment of principal and interest on the loan.

Collateral granted by the Company for all loan facilities received are cession from ULAMM and/or Mekaar customers. The Cession is updated in accordance with the terms and conditions of each creditor.

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Agreement on the Provision of Credit Facilities No.DIR/020 - No.022/MCC/PNM/V/15 dated May 8, 2015 between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company, BNI provides a working capital loan with a total ceiling of Rp750,000,000,000 revolving, with a maximum term of 5 years. The funds are lent to the end user of PNM to improve and foster the entrepreneurial spirit. Withdrawal facility can be terminated if more than 5 % of NPLs, leverage more than 10 times capital.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.111 tanggal 28 Desember 2018, perihal penandatanganan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp300.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.37 tanggal 30 November 2018, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.46 tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta "Addendum I - Perjanjian Kredit Modal Kerja PT PNM (Persero)" No.10, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 29 Juli 2017 s.d. 29 Juli 2021 (48 bulan) dan jangka waktu penarikan 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.03 tanggal 24 Januari 2017, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Transaksi Khusus (PTK-7) on Liquidation Basis sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk Modal Kerja yang akan disalurkan kepada *end-user* PNM melalui unit ULAMM. Jangka waktu fasilitas kredit adalah maksimal 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan biaya provisi sebesar 0,5% dari plafon kredit. Jaminan yang diberikan berupa fidusia (notariil) atas seluruh tagihan Perusahaan kepada *end-user* minimal sebesar 100%. Perusahaan wajib menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) *Nett* atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 4.75% .

PT Bank BCA Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.1658/PPK/SLK/2016 tanggal 28 Juni 2016, Bank BCA memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULAMM. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10x dan tunggakan NPL di atas 90 hari maksimal 5%. Selanjutnya dilakukan perpanjangan batas waktu penarikan Kredit berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 079/SPK/SBK-W08/2019 tanggal 4 April 2019 dengan ketentuan suku bunga 11,75% p.a.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No.111 dated December 28, 2018, regarding the signing of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit of Rp300,000,000,000 for additional working capital for micro, Small and Medium Enterprises (MSME) lending. The credit facility period is 42 months after the credit agreement is signed. The interest rate is 9.50% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit ceiling. Companies must maintain financing conditions so that the level of Non-Performing Loans (NPL) for loans is channeled to no more than 5% for three consecutive months.

Based on the Agreement on Working Capital Loan No.37 dated November 30, 2018, the Company submitted a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit of Rp500,000,000,000 for additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) loans. The credit facility period is 42 months after the credit agreement is signed. The interest rate is 9.50% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit ceiling. Companies must maintain financing conditions so that the level of Non-Performing Loans (NPL) for loans is channeled to no more than 5% for three consecutive months.

Based on the Deed of Working Capital Loan Agreement No.46 dated July 29, 2016, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital for Micro Small and Medium Enterprises (MSME). Loan facility period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 10.00% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the Non-Performing Loan (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

Based on the Deed "Addendum I - Working Capital Loan Agreement of PT PNM (Persero)" No.10, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital loan for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Term of credit facility July 29, 2017 until 29 July 2021 (48 months) and withdrawal period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 10.00% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the Non-Performing Loan (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No.03 dated January 24, 2017, the Company applied for a credit facility from PT CIMB Niaga Tbk in the form of Special Transaction Loan (PTK-7) on Liquidation Basis of Rp50,000,000,000. The purpose of credit use is for Working Capital to be channeled to PNM end-user through unit ULAMM. The term of the credit facility is a maximum of 48 months from the signing of the credit agreement. Interest rate of 10.00% per year with a provision fee of 0.5% of the credit limit. The collateral provided in the form of fiduciary (notarial) on all of the Company's bills to the end-user is at least 100%. The Company is required to maintain the financing condition for Nett Non-Performing Loan (NPL) level for the loan disbursed to not more than 4.75%.

PT Bank BCA Tbk

In accordance with Deed of Credit Agreement No.1658/PPK/SLK/2016 dated June 28, 2016, Bank BCA provides a current account loan with a ceiling of a maximum of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 12% per year. The funds are for financing micro and small businesses through ULAMM. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%. Subsequently, the Credit withdrawal deadline is made based on Amendment to Credit Agreement Number 079/SPK/SBK-W08/2019 dated April 4, 2019 with the provision of an interest rate of 11.75% p.a.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah DKI

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor: 04 tanggal 5 September 2018 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp200.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor: 07 tanggal 5 September 2018, antara PT BPD DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon sebesar Rp100.000.000.000 berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 12 bulan dengan bunga 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor: 10 tanggal 5 September 2018, antara PT BPD DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon sebesar Rp100.000.000.000 berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 36 bulan dengan bunga 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 30 November 2017 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp100.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 8,95% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 13 Juni 2017 antara PT BPD DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp100.000.000.000, jangka waktu 42 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

PT Bank SulaSelbar

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 24 tanggal 23 November 2018, PT Bank SulaSelbar Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% p.a dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 13 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank SulaSelbar Cabang Jakarta memberikan plafon kredit konvensional kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan termasuk 6 bulan masa penarikan. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10:1 dan *Non-Performing Financing* > 90 hari maksimal 5% dari total *outstanding* (gross).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 12 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank SulaSelbar Cabang Jakarta juga memberikan Fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan dengan plafon kredit syariah sebesar Rp50.000.000.000, dengan nisbah 28,15% : 71,85% atau setara 10,50% *fixed* per tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 4 tanggal 11 Maret 2020, PT Bank SulaSelbar Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah DKI

Based on the Letter of Credit Agreement No. 04 dated September 5, 2018 between PT Bank DKI and the Company, the loan with a ceiling of Rp200,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 9.00% per annum. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 07 dated September 5, 2018, between PT BPD DKI Syariah and the Company, a loan with a total ceiling of Rp100,000,000,000 is based on the Mudharabah agreement with a period of 12 months with an interest of 9.00% per annum. The fund is for financing micro and small businesses through Mekaar Syariah. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 10 dated September 5, 2018, between PT BPD DKI Syariah and the Company, the loan with a total ceiling of Rp100,000,000,000 is based on the Mudharabah agreement with a period of 36 months with an interest of 9.00% per annum. The fund is for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

Based on the Deed of Credit Agreement dated November 30, 2017 between PT BPD DKI and the Company, loan with a ceiling of Rp100,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 8.95% per annum. The fund is for micro and small business financing through ULaMM. Company is required to maintain Debt Equity Ratio (DER) maximum 10x and NPL gross maximum 5%.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 75 dated June 13, 2017 between PT BPD DKI and the Company, loan with a ceiling of Rp100,000,000,000, a period of 42 months and a fixed interest rate of 9.00% per annum. The fund is for micro and small business financing through ULaMM. Company is required to maintain Debt Equity Ratio (DER) maximum 10x and NPL gross maximum 5%.

PT Bank SulaSelbar

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number 24 dated November 23, 2018, PT Bank SulaSelbar Jakarta Branch provides Working Capital Credit facilities to the Company in the amount of Rp 200,000,000,000 with an interest rate of 10% p.a loan period of 36 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for all products not more than 5%.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 dated March 6, 2015, PT Bank SulaSelbar Jakarta Branch provides conventional credit limit to the Company of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 10.50% per year with a fixed term of the loan for 42 months including a 6-month withdrawal period. The Company is required to maintain a maximum Debit Equity Ratio (DER) of 10:1 and Non-Performing Financing > 90 days up to 5% of total outstanding (gross).

Based on the Deed of Credit Agreement No. 12 dated March 6, 2015, PT Bank SulaSelbar Jakarta Branch also provides Mudaraba facility to the Company with a sharia credit limit of Rp50,000,000,000, with the ratio of 28.15%: 71.85% or equivalent to 10.50% fixed per year.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 4 dated March 11, 2020, PT Bank SulaSelbar Jakarta Branch provides Working Capital Credit facilities to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10% p.a with a loan period of 12 months after the credit agreement is signed. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 36 tanggal 28 Agustus 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 51 tanggal 31 Agustus 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp800.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,35% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

PT Bank Nationalnobu Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 9 tanggal 6 September 2019, PT Bank National Nobu Tbk memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 51 tanggal 22 April 2019, PT Bank National Nobu Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT KEB Hana Bank Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 40 tanggal 28 Juni 2018, KEB Hana Bank memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank Permata, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 22 tanggal 27 Juli 2018, Bank Permata memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 suku bunga 9,75% p.a. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULAMM. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10x dan tunggakan NPL di atas 90 hari maksimal 5%.

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 1 tanggal 13 September 2018, bank BTN memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 36 dated August 28, 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit Facility to the Company in the amount of Rp1,500,000,000,000 with an interest rate of 8.50% *fixed* per year with a maximum loan term of 12 month since the credit agreement was signed. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5% for three consecutive months.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 51 dated August 31, 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp800,000,000,000 with an interest rate of 8.35% *fixed* per year with a maximum loan period of 12 the month since the credit agreement was signed. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product not more than 5% for three consecutive months.

PT Bank Nationalnobu Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 9 dated 6 September 2019, PT Bank National Nobu Tbk provides a Credit Facility to the Company of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 9.50% *fixed* per year with a maximum loan period of 36 months after the credit agreement is signed. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Loan Number 51 dated April 22, 2019, PT Bank National Nobu Tbk provides a Money Market line Credit facility of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 10.75% *fixed* per year with a maximum loan term of 12 months since credit agreement signed. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

PT KEB Hana Bank Indonesia

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.40 dated June 28, 2018, KEB Hana Bank granted the Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with an interest rate of 9.50% *fixed* per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for micro and small and medium enterprises (UMKM). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan of the whole product of not more than 5%.

PT Bank Permata, Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement Number 22 dated July 27, 2018, Bank Permata provides a current account loan with a ceiling of a maximum of Rp50,000,000,000 interest rate 9.75% p.a. The funds are for financing micro and small businesses through ULAMM. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%.

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 1 dated September 13, 2018, Bank BTN provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 8.75% p.a with a loan period of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product not more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 99 tanggal 30 Oktober 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp80.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran Mekaar. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 3%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 73 tanggal 23 Mei 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 125 tanggal 21 Desember 2018, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No 29 tanggal 18 Desember 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp2.050.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,25% p.a dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No 114 tanggal 27 Mei 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Danareksa Finance

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 20 tanggal 27 Desember 2019, PT Danareksa Finance memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan dengan Plafond sebesar Rp350.000.000.000 dengan tingkat bunga menjadi sebesar 10,00% p.a

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 03 tanggal 16 Mei 2019, PT Danareksa Finance memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp350.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 12,00% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number: 99 dated October 30, 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp80,000,000,000 with an interest rate of 10.50% pa with a loan period of 12 months from signed credit agreement. The loan is intended as additional working capital for Mekaar distribution. Companies must maintain the quality of Non-Performing Loans for Mekaar products no more than 3%.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number: 73 dated 23 May 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 with an interest rate of 10.50% pa with a loan term of 12 months from credit agreement signed. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number: 125 dated December 21, 2018, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 at an interest rate of 10.50% pa with a loan term of 12 months from signing credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for all products not more than 5%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 29 dated 18 December 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided Mudharabah Financing facilities to the Company in the amount of Rp2,050,000,000,000 with an interest rate of 10.25% p.a with a loan period of 36 months after the credit agreement was signed. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro and Small Medium Enterprises (MSME) lending. The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 114 dated May 27, 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides a Mudharabah Financing facility to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 at an interest rate of 10.75% p.a with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro Small and Medium Enterprises (MSME) lending. The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

Based on the Deed of Agreement for Working Capital Loans dated 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp50,000,000,000 at an interest rate of 10.50% p.a with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product to no more than 5%.

PT Danareksa Finance

Based on the Addendum on Working Capital Credit Agreement Number 20 dated December 27, 2019, PT Danareksa Finance provides Working Capital Credit facilities to the Company with a ceiling of Rp350,000,000,000 with an interest rate of 10.00% p.a

Based on the Agreement Deed of Working Capital Loan Number: 03 May 16 2019, PT Danareksa Finance provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp350,000,000,000 with an interest rate of 12.00% p.a with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank BNI Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 24 tanggal 31 Mei 2019, Bank BNI Syariah memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank BRI Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian *Line Facility* Mudharabah Nomor 13 tanggal 26 April 2019, Bank BRI Syariah memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

PT Bank Capital Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 20 tanggal 13 Mei 2019, Bank Capital memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

PT Bank Permata Syariah, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 10 tanggal 15 Agustus 2019, Bank Permata Syariah memberikan Fasilitas MMQ dengan plafon maksimal sebesar Rp150.000.000.000 suku bunga 9,50% p.a. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah dan ULAMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan NPL di atas 90 hari maksimal 5%.

PT Bank Muamalat Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 05 tanggal 7 Agustus 2019, Bank Muamalat memberikan Fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp100.000.000.000 suku bunga 10% p.a. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah dan ULAMM Syariah.

PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No.14 tanggal 3 Oktober 2019, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman Modal kerja dengan plafon sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan ULAMM dan Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga DER maksimal 10x dan tunggakan NPL maksimal 5%.

PT Bank Victoria Internasional Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 69 tanggal 23 Mei 2019, Bank Victoria memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Addendum I Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 39 tanggal 18 Juli 2019, Bank Victoria memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank BNI Syariah

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number 24 dated May 31, 2019, Bank BNI Syariah provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp750,000,000,000 with an interest rate of 9.50% *fixed* per year with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

PT Bank BRI Syariah

Based on the Deed of Sale Facility Mudharabah Number 13 dated April 26, 2019, BRI Syariah Bank provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 9.50% *fixed* per year with a loan term of 42 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

PT Bank capital Indonesia

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number: 20 May 13, 2019, Bank Capital provides a Money Market Line Credit facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 at an interest rate of 10.75% p.a with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

PT Bank Permata Syariah, Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement Number 10 dated August 15, 2019, Bank Permata Syariah provides MMQ Facilities with a maximum ceiling of Rp150,000,000,000 9.50% interest p.a. The funds are for financing micro and small businesses through Sharia Mekaar and ULAMM Syariah. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%.

PT Bank Muamalat Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 05 dated 7 August 2019, Bank Muamalat provides a credit facility with a maximum ceiling of Rp100,000,000,000 interest rate of 10% p.a. The funds are for financing micro and small businesses through Sharia Mekaar and ULAMM Syariah.

PT Bank BCA Syariah

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 14 dated October 3, 2019, PT Bank Syariah provided a loan of Kreja capital with a ceiling of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum. The funds are for financing ULAMM and Mekaar Syariah. The company must maintain a maximum DER of 10x and a maximum NPL arrears of 5%.

PT Bank Victoria Internasional Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 69 dated May 23, 2019, Bank Victoria provided a Money Market Line Credit facility to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with a term of credit facility 12 months from the signing of the credit. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Based on Addendum I of Deed of Working Capital Credit Agreement Number 39 dated July 18, 2019, Bank Victoria provided a Money Market Line Credit facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with a term of credit facility 12 months from the signing of the credit. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Victoria Internasional Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Addendum II Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 49 tanggal 10 Desember 2019, Bank Victoria memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp 250.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank Mega Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 33 tanggal 28 November 2019, Bank Mega Syariah memberikan fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp235.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan untuk Mekaar dan 36 bulan untuk ULamm. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank BPD Kalteng

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 09 tanggal 07 Februari 2020, PT Bank BPD Kalteng memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Maret 2020 adalah :

a. Pinjaman

	<i>Plafon</i>	<i>LCU</i>	<i>Outstanding</i>
<u>Pinjaman Rekening Koran:</u>			
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	14.777.351.334	35.222.648.666
PT Bank Permata Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	-
Subjumlah	100.000.000.000	64.777.351.334	35.222.648.666
<u>Pinjaman Berjangka:</u>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.300.000.000.000	-	580.555.555.556
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	100.000.000.000	-	72.396.687.181
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.600.000.000.000	311.000.000.000	412.497.858.464
PT Maybank Indonesia Tbk	50.000.000.000	-	18.750.000.000
PT Maybank Syariah	500.000.000.000	-	409.722.222.222
PT BPD DKI	700.000.000.000	-	403.767.179.561
PT BPD DKI Syariah	600.000.000.000	-	343.628.986.945
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	800.000.000.000	-	574.095.826.316
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	750.000.000.000	-	313.095.793.509
PT Bank Negara Indonesia Syariah	750.000.000.000	392.248.415.206	357.751.584.794
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000.000	-	2.320.144.500
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	455.000.000.000	-	91.182.386.217
PT KEB Hana Bank Indonesia	300.000.000.000	-	91.182.386.217
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	200.000.000.000	-	158.015.798.412
PT Bank Nationalnobu Tbk (MML)	50.000.000.000	-	50.000.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000.000.000	-	83.333.333.333
PT Bank Victoria International, Tbk	250.000.000.000	250.000.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia	250.000.000.000	250.000.000.000	-
PT Danareksa Finance	350.000.000.000	-	-
PT Bank Permata Syariah	150.000.000.000	-	70.833.333.333
PT Bank Muamalat Tbk	100.000.000.000	-	50.000.000.000
PT Bank BCA Syariah	150.000.000.000	-	116.424.516.909
PT Bank Mega Syariah	235.000.000.000	-	197.978.405.041
PT BPD Kalteng	200.000.000.000	-	183.333.333.333
Subjumlah	10.990.000.000.000	1.203.248.415.206	4.580.865.331.844
Jumlah	11.090.000.000.000	1.268.025.766.540	4.616.087.980.510

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Victoria Internasional Tbk (Continued)

Based on Addendum II of the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 49 dated December 10, 2019, Bank Victoria provides a Money Market Line Credit facility to the Company in the amount of Rp 250,000,000,000 with a term of the loan facility 12 months from the signing of the credit. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

PT Bank Mega Syariah

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 33 dated 28 November 2019, Bank Mega Syariah provides the Mudharabah facility to the Company in the amount of Rp235,000,000,000 with an interest rate of 11% fixed per year with a loan period of 12 months for Mekaar and 36 months for ULamm. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

PT Bank BPD Kalteng

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 09 dated February 7, 2020, PT Bank BPD Kalteng provides Working Capital facilities to the Company in the amount of Rp 200,000,000,000 with an interest rate of 10% fixed per year with a loan period of 12 months. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of March 31, 2020 are:

a. Borrowing

<u>Overdraft Loan:</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
Subtotal	
<u>Terms Loan:</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Maybank Indonesia Tbk	
Indonesia Eximbank	
PT BPD DKI	
PT BPD DKI Syariah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia Syariah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
PT KEB Hana Bank Indonesia	
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Nationalnobu Tbk (MML)	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Victoria International, Tbk	
PT Bank Capital Indonesia	
PT Danareksa Finance	
PT Bank Permata Syariah	
PT Bank Muamalat Tbk	
PT Bank BCA Syariah	
PT Bank Mega Syariah	
PT BPD Kalteng	
Subtotal	
Total	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2019 adalah :

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2019 are:

a. Pinjaman

a. Borrowing

	<i>Plafon</i>	<i>LCU</i>	<i>Outstanding</i>
<u>Pinjaman Rekening Koran:</u>			
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	3.925.132.653	46.074.867.347
PT Bank Permata Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	-
Subjumlah	100.000.000.000	53.925.132.653	46.074.867.347
<u>Pinjaman Berjangka:</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.600.000.000.000	124.244.862.499	825.755.137.501
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.300.000.000.000	-	688.888.888.890
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	800.000.000.000	91.606.260.587	575.060.406.119
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	750.000.000.000	342.068.155.294	407.931.844.706
PT Bank Negara Indonesia Syariah	750.000.000.000	204.348.239.281	545.651.760.719
PT BPD DKI	700.000.000.000	-	460.334.103.299
PT BPD DKI Syariah	600.000.000.000	-	382.725.453.451
PT Maybank Syariah	500.000.000.000	-	451.388.888.889
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	455.000.000.000	-	174.592.057.402
PT Danareksa Finance	350.000.000.000	200.000.000.000	150.000.000.000
PT KEB Hana Bank Indonesia	300.000.000.000	-	199.117.588.134
PT Bank Victoria International, Tbk	250.000.000.000	200.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia	250.000.000.000	250.000.000.000	-
PT Bank Mega Syariah	235.000.000.000	-	167.500.000.000
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	200.000.000.000	-	134.563.497.690
PT Bank BCA Syariah	150.000.000.000	-	140.824.879.227
PT Bank Permata Syariah	150.000.000.000	-	108.333.333.333
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	100.000.000.000	-	80.163.847.494
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000.000.000	-	91.666.666.667
PT Bank Muamalat Tbk	100.000.000.000	-	75.000.000.000
PT Maybank Indonesia Tbk	50.000.000.000	-	25.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000.000	-	4.801.750.142
PT Bank Nationalnobu Tbk (MML)	50.000.000.000	-	50.000.000.000
Subjumlah	10.790.000.000.000	1.412.267.517.661	5.789.300.103.663
Jumlah	10.890.000.000.000	1.466.192.650.314	5.835.374.971.010

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman bank diungkapkan pada Catatan 28.

Information regarding the classification and fair value of bank borrowings are disclosed in Note 28.

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
<u>Medium Term Notes</u>		
<u>Entitas Induk</u>		
MTN XIII Seri A	50.000.000.000	50.000.000.000
MTN XIII Seri B	110.000.000.000	110.000.000.000
MTN XIII Seri C	200.000.000.000	200.000.000.000
MTN XIII Seri D	15.000.000.000	15.000.000.000
MTN XVII (Danareksa)	500.000.000.000	500.000.000.000
MTN XVIII Seri A	390.000.000.000	390.000.000.000
MTN XIX Seri A	70.000.000.000	70.000.000.000
MTN XIX Seri B	105.000.000.000	105.000.000.000
MTN XIX Seri C	105.000.000.000	105.000.000.000
MTN XIX Seri D	142.500.000.000	142.500.000.000
MTN XIX Seri E	201.000.000.000	201.000.000.000
	1.888.500.000.000	1.888.500.000.000
<u>Entitas Anak</u>		
PN - PT PNM Venture Capital	390.000.000.000	434.000.000.000
MTN - PT Mitra Niaga Madani	402.500.000.000	392.500.000.000
PN - PT PNM Ventura Syariah	115.000.000.000	115.000.000.000
MTN - PT Mitra Bisnis Madani	100.000.000.000	100.000.000.000
PN - PT Mitra Dagang Madani	5.000.000.000	5.000.000.000
	1.012.500.000.000	1.046.500.000.000
Subjumlah	2.901.000.000.000	2.935.000.000.000

<u>Medium Term Notes</u>	
<u>Parent Entity</u>	
MTN XIII Seri A	
MTN XIII Seri B	
MTN XIII Seri C	
MTN XIII Seri D	
MTN XVII (Danareksa)	
MTN XVIII Seri A	
MTN XIX Seri A	
MTN XIX Seri B	
MTN XIX Seri C	
MTN XIX Seri D	
MTN XIX Seri E	
<u>Subsidiaries</u>	
PN - PT PNM Venture Capital	
MTN - PT Mitra Niaga Madani	
PN - PT PNM Ventura Syariah	
MTN - PT Mitra Bisnis Madani	
PN - PT Mitra Dagang Madani	
Subtotal	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

a. Berdasarkan jenis: (Lanjutan)

a. By type: (Continued)

Sukuk	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	Sukuk
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent Entity</u>
Sukuk Mudharabah I Tahun 2018 Seri D	100.000.000.000	100.000.000.000	Sukuk Mudharabah I Tahun 2018 Seri D
Sukuk Mudharabah II Tahun 2019 Seri A	60.000.000.000	60.000.000.000	Sukuk Mudharabah II Tahun 2019 Seri A
Sukuk Mudharabah II Tahun 2019 Seri B	240.000.000.000	240.000.000.000	Sukuk Mudharabah II Tahun 2019 Seri B
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Tahap I	300.000.000.000	300.000.000.000	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Tahap I
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri A	435.000.000.000	435.000.000.000	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri A
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri B	65.000.000.000	65.000.000.000	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri B
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri D	350.000.000.000	350.000.000.000	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri D
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E	100.000.000.000	100.000.000.000	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E Tahap I	50.000.000.000	50.000.000.000	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E Tahap I
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri C	322.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri C
Subjumlah	2.022.000.000.000	1.700.000.000.000	Subtotal
Jumlah	4.923.000.000.000	4.635.000.000.000	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
Kurang dari 1 tahun	1.510.000.000.000	944.000.000.000	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.083.500.000.000	2.008.500.000.000	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	1.329.500.000.000	1.682.500.000.000	More than 2 years
Jumlah	4.923.000.000.000	4.635.000.000.000	Total

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk:

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk:

Medium Term Notes PNM

Medium Term Notes PNM

Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri D pada tanggal 26 Februari 2019 sebesar Rp142.500.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 10 Bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri E pada tanggal 16 April 2019 sebesar Rp 201.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 8 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Tidak ada keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

The company issues MTN XIX Series D on February 26, 2019 amounting to Rp142,500,000,000 with a period of 2 years 10 months, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. The company issues MTN XIX Series E on April 16, 2019 in the amount of Rp. 201,000,000,000 with a period of 2 years 8 months, a fixed interest rate of 10.50% per year and will mature on December 28, 2021. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri A pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp70.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri B pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri C pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021.

The company issues MTN XIX Series A on December 28, 2018 amounting to Rp70,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.20% per annum and will mature on December 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series B on December 28, 2018 amounting to Rp105,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.20% per annum and will mature on December 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series C on December 28, 2018 amounting to Rp105,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.20% per year and will mature on December 28, 2021.

Perusahaan menerbitkan MTN XVIII Seri A pada tanggal 27 September 2018 sebesar Rp390.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2020 tidak ada jaminan atas penerbitan MTN ini. Tujuan penerbitan MTN XVIII Seri A adalah Penambahan Modal Kerja dalam rangka Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil. Jadwal pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XVIII Seri A adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Penerbitan MTN XVIII seri A berada di peringkat A+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

The company issues XVIII Series A MTN on September 27, 2018 amounting to Rp.390,000,000,000 with a period of 24 months, a fixed interest rate of 9.25% per year and due on September 27, 2020 there is no guarantee for the issuance of this MTN. The purpose of the issuance of Series A XVIII MTN is Working Capital Addition in the framework of Financing Micro and Small Businesses. The interest payment schedule is carried out on a quarterly basis. The name of the Trustee for the issuance of Series A MTV XVIII is Bank Jabar Banten (Bank BJB). Issuance of Series A MTV XVIII is ranked A+ with Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (Lanjutan)

Medium Term Notes PNM (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan MTN XVII pada tanggal 15 Maret 2018 sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2021 tidak ada jaminan dalam penerbitan MTN ini. Tujuan penerbitan MTN XVII adalah *Refinancing*, pengembangan usaha dan modal kerja. Jadwal pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XVII adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Penerbitan MTN XVII berada di peringkat A+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XVI Seri A pada tanggal 24 Oktober 2017 sebesar Rp265.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2019. Perusahaan menerbitkan MTN XVI Seri B pada tanggal 24 November 2017 sebesar Rp85.000.000.000 dengan jangka waktu 23 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2019. Jadwal pembayaran bunga untuk MTN XVI seri A dan B adalah secara 3 bulanan. Dalam penerbitan MTN XVI seri A ini emiten memberikan jaminan *cessie*. Tujuan penerbitan MTN XVI Seri B adalah penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XVI Seri B adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Penerbitan MTN XVI Seri B berada di peringkat A+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XIV Seri A pada tanggal 14 Maret 2017 sebesar Rp240.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019. Jadwal pembayaran bunga untuk MTN XIV Seri A adalah 3 bulanan. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN XIV Seri A adalah *Cessie*. Tujuan penerbitan MTN XIV Seri A adalah penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XIV Seri A adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Penerbitan MTN XIV Seri A berada di peringkat A+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XIV Seri B pada tanggal 28 April 2017 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 23 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2019. Perusahaan menerbitkan MTN XIV Seri D pada tanggal 14 Juni 2017 sebesar Rp85.000.000.000 dengan jangka waktu 21 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019. Perusahaan menerbitkan MTN XIV Seri E pada tanggal 6 Juli 2017 sebesar Rp75.000.000.000 dengan jangka waktu 20 bulan 8 hari, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019. Untuk ketiga MTN ini memiliki tujuan yang sama yaitu untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil dengan jaminan yang diberikan adalah *cessie* dan jadwal pembayaran bunganya adalah 3 bulanan. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XIV Seri B, D, dan E adalah Bank Jabar Banten. Penerbitan MTN XIV Seri B, D, dan E berada di peringkat A+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (Continued)

Medium Term Notes PNM (Continued)

The company issues MTN XVII on March 15, 2018 in the amount of Rp500,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 8.25% per year and due on March 15, 2021 there is no guarantee in issuing this MTN. The purpose of issuing MTN XVII is refinancing, business development and working capital. The interest payment schedule is carried out on a quarterly basis. The name of the Trustee for the issuance of MTN XVII is Bank Jabar Banten (Bank BJB). Issuance of MTN XVII is ranked A+ with Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

The Company issues MTN XVI Series A on October 24, 2017 amounting to Rp265,000,000,000 with a period of 24 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on October 24, 2019. The Company issues MTN XVI Series B on November 24, 2017 amounting to Rp.85,000,000,000 with a period of 23 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on October 24, 2019. Schedule of interest payments for MTN XVI series A and B is on a 3-month basis. In this issue of MTN XVI series A issuers provide *cessie* guarantees. The purpose of issuing MTN XVI Series B is the addition of working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises. The name of the Trustee for the issuance of MTN XVI Series B is Bank Jabar Banten (BJB Bank). Issuance of MTN XVI Series B is ranked A+ with Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

The Company issues MTN XIV Series A on March 14, 2017 for Rp.240,000,000,000 with a period of 24 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on March 14, 2019. Schedule of interest payments for MTN XIV Seri A is 3 months. The guarantee given in the issuance of Series A XIV MTN is *Cessie*. The purpose of issuing MTN XIV Series A is to increase working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises. The name of the Trustee for the issuance of MTN XIV Series A MTN is Bank Jabar Banten (Bank BJB). Issuance of MTN XIV Series A is ranked A+ with Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

The Company issued MTN XIV Series B on April 28, 2017 amounting to Rp100,000,000,000 with a period of 23 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on March 14 2019. The Company issued MTN XIV Series D on June 14, 2017 amounting to Rp85,000,000,000 with a period of 21 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on March 14, 2019. The Company issues MYN XIV Series E on July 6, 2017 amounting to Rp75,000,000,000 with a period of 20 months 8 days, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on March 14, 2019. For the three MTNs the same objective is to increase working capital in the framework of Micro Business financing and Small with the guarantee given is *cessie* and the interest payment schedule is 3 months. The name of the Trustee for the issuance of MTN XIV Series B, D, and E is Bank Jabar Banten. Issuance of MTN XIV Series B, D, and E is ranked A+ with Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (Lanjutan)

Medium Term Notes PNM (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri A pada tanggal 10 Januari 2017 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri B pada tanggal 14 Maret 2017 sebesar Rp110.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2022. Jadwal pembayaran bunga secara 3 bulanan baik untuk MTN XIII seri A maupun B. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII A dan B adalah Cessie. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Nama Waliamanat dalam penerbitan MTN XII Seri A dan B adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri A dan B adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri C pada tanggal 28 April 2017 sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 57 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri D pada tanggal 14 Juni 2017 sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu 56 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Jadwal pembayaran bunga secara 3 bulanan baik untuk MTN XIII seri C maupun D. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII C dan D adalah Cessie. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri C dan D. Nama Waliamanat dalam penerbitan MTN XII Seri C dan D adalah Bank Jawa Barat dan Banten (Bank BJB). Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri C dan D adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

MTN diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo MTN yang diterbitkan oleh Perusahaan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang MTN. Surat berharga ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok MTN pada tanggal penerbitan.

Bunga MTN dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, terhitung sejak tanggal emisi dan pembayaran bunga MTN yang untuk pertama kalinya dan terakhir kalinya pada tanggal jatuh tempo MTN.

Sukuk Mudharabah

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri C pada tanggal 20 Februari 2020 sebesar Rp322.000.000.000 dengan jangka waktu 3 Tahun, nisbah sebesar 17,94% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri C. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri C adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri C tercatat di bursa KSEI.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (Continued)

Medium Term Notes PNM (Continued)

The Company issued MTN XIII Series A on January 10, 2017 amounting to Rp 50,000,000,000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. The Company issued MTN XIII Series B on March 14, 2017 amounting to Rp110,000,000,000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on March 14, 2022. Schedule of interest payments on a 3-month basis for both MTN XIII series A and B The guarantee given in the issuance of MTN Series XIII A and B is Cessie. There is no relationship between the trustee and the issuer's business in issuing MTN XIII Series A and B. The name of the Trustee in the issuance of MTN XII Series A and B is Bank Jabar Banten (BJB Bank). There is no rating in the issuance of MTN XIII Series A and B. The purpose of issuing MTN XIII Series A and B is to increase working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises.

The company issued MTN XIII Series C on April 28, 2017 amounting to Rp200,000,000,000 with a period of 57 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. The Company issued MTN XIII Series D on June 14, 2017 amounting to Rp.15,000,000,000 with a period of 56 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will be due on January 10, 2022. Schedule of interest payments on a 3-month basis for both MTN XIII C and D The guarantee given in the issuance of Series XIII C and D MTN is Cessie. There is no relationship between the trustee and the issuer's business in the issuance of MTN XIII Series C and D. The name of the Trustee in issuing MTN XII Series C and D is West Java and Banten (BJB Bank). There is no rating in the issuance of MTN XIII Series A and B. The purpose of issuing MTN XIII Series C and D XIII is to increase working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises.

The MTN issued scrip, except MTN Jumbo Certificate issued by the Company on behalf of the Indonesian Central Securities Depository (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia) as a proof of debt for the benefit of the MTN. These securities are offered at 100% of the principal amount on the date of issuance of MTN.

Interest of MTN paid every 3 (three) months, from the date of emission and interest of MTN payment for the first time and last time on the maturity date of the MTN.

Sukuk Mudharabah

The Company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series C on February 20, 2020 amounting to Rp322,000,000,000 for a period of 3 years, a ratio of 17.94% per annum from the revenue generated, and will be due on February 20, 2023. There is no guarantee in the issuance of Series C. Sukuk Mudharabah III The Trustee for the issuance of the Series C Sukuk Mudharabah III is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and A + ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and UlaMM Syariah. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series C is listed on the KSEI stock exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (Lanjutan)

Sukuk Mudharabah (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri E tahap I pada tanggal 5 Desember 2019 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 10 Bulan 25 hari, nisbah sebesar 3,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E tahap I. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E tahap I adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri E tahap I tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri E pada tanggal 20 November 2019 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 11 Bulan 10 hari, nisbah sebesar 6,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri E tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri D pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu 3 Tahun, nisbah sebesar 20,50% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri D. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri D adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri D tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri B pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu 3 Tahun, nisbah sebesar 3,90% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri B. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri B adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri B tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri A pada tanggal 24 September 2019 sebesar Rp435.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun, nisbah sebesar 25,48% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri A. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri A adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri A tercatat di bursa KSEI.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (Continued)

Sukuk Mudharabah (Continued)

The Company issued Sukuk Mudharabah III of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series E phase I on December 5, 2019 in the amount of Rp50,000,000,000 with a term of 2 years 10 months 25 days, a ratio of 3.00% per annum of the revenue is collected, and will mature on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Phase E Sukuk Mudharabah III Series I. Trustee for the issuance of Phase E Series Sukuk Mudharabah III is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and A+ ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Sukuk Mudharabah III 2019 Series E phase I is listed on the KSEI stock exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series E on November 20, 2019 in the amount of Rp100,000,000,000,000 with a term of 2 years 11 months 10 days, a ratio of 6.00% per annum from the revenue generated, and will mature on October 30, 2022. There are no guarantees on the issuance of Series E. Sukuk Mudharabah III. The trustee for the issuance of Series E Sukuk Mudharabah III is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and A+ ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Series 2019 E is listed on the KSEI exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series D on October 30, 2019 in the amount of Rp350,000,000,000 with a term of 3 years, a ratio of 20.50% per year from the revenue generated, and will be due on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series D. Sukuk Mudharabah III The Trustee for the issuance of the Sukuk Mudharabah III Series D is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and A+ ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. The issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series D is listed on the KSEI exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series B on October 30, 2019 in the amount of Rp65,000,000,000 with a term of 3 years, a ratio of 3.90% per annum of the revenue generated, and will be due on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series B. Sukuk Mudharabah III The Trustee for the issuance of Series III Sukuk Mudharabah is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and A + ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. The issuance of PNM Sukuk Mudharabah III in 2019 Series B is listed on the KSEI exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series A on September 24, 2019 in the amount of Rp435,000,000,000 with a term of 2 years, a ratio of 25.48% per annum from the revenue generated, and will be due on September 24, 2021. There is no guarantee in the issuance of Series A Sukuk Mudharabah III. The Trustee for the issuance of Series A Sukuk Mudharabah III is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and rating A+. Schedule for payment of ratio is 3 monthly. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series A is listed on the KSEI exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (Lanjutan)

Sukuk Mudharabah (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Tahap 1 pada tanggal 18 Juni 2019 sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 5 Tahun, nisbah sebesar 19% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III tahap 1. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Tahap 1 adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Tahap 1 tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri B pada tanggal 26 Maret 2019 sebesar Rp240.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 11 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri B. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah Bank BJB dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri B tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri A pada tanggal 26 Februari 2018 sebesar Rp60.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri A. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah Bank BJB dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah II seri B tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri D pada tanggal 31 Januari 2017 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 44,7917% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2021. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri D. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri D adalah Bank Bukopin dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri D tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri C pada tanggal 28 September 2017 sebesar Rp58.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, nisbah sebesar 44,7917% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2019. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri C. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri C adalah Bank Bukopin dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri C tercatat di bursa KSEI.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (Continued)

Sukuk Mudharabah (Continued)

The Company issues PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah III Year 2019 Phase 1 on June 18, 2019 in the amount of Rp. 300,000,000,000 with a period of 5 years, a ratio of 19% per annum of revenue generated, and due on June 18, 2024. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III stage 1. Trustees for the issuance of Sukuk Mudharabah III Phase 1 are Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and rating A. Schedule of payment ratios is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Mudharabah III III Year 1 Phase 1 is recorded in the KSEI stock exchange.

The company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah II Year 2018 Series B on March 26, 2019 amounting to Rp240,000,000,000 with a period of 2 years 11 months, a ratio of 30.00% per year of revenue generated, and will fall due on February 26, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series B. Sukuk Mudharabah II for issuance of Series B Sukuk Mudharabah is BJB Bank with Pefindo rating and rating A+. Schedule of payment is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is to increase murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuing business. Issuance of Series B Sukuk Mudharabah registered at KSEI stock exchange.

The Company issues PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah II Year 2018 Series A on February 26, 2018 in the amount of Rp. 60,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 30.00% per annum of revenue generated, and due on February 26, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series A. Sukuk Mudharabah II. Trustee for issuance of Series B Sukuk Mudharabah is BJB Bank with Pefindo rating and rating A+. Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah II series B is listed on the KSEI exchange.

The Company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Series D Sukuk Mudharabah I on January 31, 2017 in the amount of Rp100,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 44.7917% per annum of revenue generated, and due on January 31, 2021. There is no guarantee on the issuance of Series D Sukuk Mudharabah I. Trustee for the issuance of Series D Sukuk Mudharabah is Bank Bukopin with Pefindo rating and rating A+. The payment schedule is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Series D Sukuk Mudharabah I is listed on the KSEI exchange.

The Company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Series C Sukuk Mudharabah I on September 28, 2017 in the amount of IDR58,000,000,000 with a period of 24 months, a ratio of 44.7917% per annum of revenue generated, and due on September 28, 2019. There is no guarantee on the issuance of Series C Sukuk Mudharabah I. Trustee for issuance of Series C Sukuk Mudharabah is Bank Bukopin with rating of Pefindo and rating A+. Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of C Series Sukuk Mudharabah I is listed on the KSEI exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (Lanjutan)

Sukuk Mudharabah (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri B pada tanggal 28 September 2017 sebesar Rp22.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, nisbah sebesar 44,7917% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2019. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri B. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah Bank Bukopin dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri B tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri A pada tanggal 28 September 2017 sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, nisbah sebesar 44,7917% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2019. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri A. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri A adalah Bank Bukopin dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri A tercatat di bursa KSEI.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (Continued)

Sukuk Mudharabah (Continued)

The Company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Series B Sukuk Mudharabah I on September 28, 2017 amounting to Rp.22,000,000,000 with a period of 24 months, a ratio of 44.7917% per annum of revenue that was paid, and due on September 28, 2019. There is no guarantee in the issuance of Series B. Sukuk Mudharabah I Series for issuance of Series B Sukuk Mudharabah is Bank Bukopin with rating of Pefindo and rating A+. Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of B Series Sukuk Mudharabah I is listed on the KSEI exchange.

The Company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Series A Sukuk Mudharabah I on September 28, 2017 in the amount of Rp.20,000,000,000 with a period of 24 months, a ratio of 44.7917% per annum of revenue generated, and due on September 28, 2019. There is no guarantee on the issuance of Series A. Sukuk Mudharabah I. Trustee for the issuance of Series A Sukuk Mudharabah is Bank Bukopin with Pefindo rating and rating A+. Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Series A Sukuk Mudharabah I is listed on the KSEI exchange.

20. UTANG OBLIGASI

a. Berdasarkan jenis:

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	1.996.763.878.569
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	1.348.561.394.926
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	2.498.210.014.396
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017	1.498.778.444.718
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016	838.491.022.609
Jumlah	<u>8.180.804.755.218</u>

b. Berdasarkan jatuh tempo

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
Kurang dari 1 tahun	749.765.476.752
1 - 2 tahun	2.091.828.002.582
Lebih dari 2 tahun	5.339.211.275.884
Jumlah	<u>8.180.804.755.218</u>

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

20. BOND PAYABLES

a. By type:

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
	1.995.825.225.075	Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019
	1.349.132.785.578	Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019
	2.496.840.040.824	Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018
	1.498.513.388.460	Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017
	838.421.392.050	Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016
Total	<u>8.178.732.831.987</u>	

b. By maturity

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
	749.594.050.692	Less than 1 year
	2.091.613.380.525	1 - 2 years
	5.337.525.400.770	More than 2 years
Total	<u>8.178.732.831.987</u>	

Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond II PNM Year 2017 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp586.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp763.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Februari 2020 sampai dengan 28 November 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1017/PEF-DIR/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 23 Oktober 2019 sampai dengan 1 Mei 2020.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 No.18 tanggal 12 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.401.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp599.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 Mei 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 Mei 2024 untuk Obligasi Seri B.

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019 (Continued)

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche II in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2019. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp586,500,000,000, fixed interest rate of 8.40% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp763,500,000,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of February 28, 2019 until November 28, 2022 for Series A Bonds and November 28, 2024 for the Series B Bonds.

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No.RC-1017/PEF-DIR/X/2019 dated October 24, 2019 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA+ (Single A Plus) the period from October 23, 2019 until May 1, 2020.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was carried out based on Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019 Trustee Agreement No.18 dated November 12, 2019, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond II PNM Year 2017 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche I in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2019. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp1,401,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp599,000,000,000, fixed interest rate of 9.85% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of August 28, 2019 until May 28, 2022 for Series A Bonds and May 28, 2024 for the Series B Bonds.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 (Lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1018/PEF-DIR/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 23 Oktober 2019 sampai dengan 1 Mei 2020.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 No.9 tanggal 11 Januari 2019 sebagaimana diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi No.14 tanggal 6 Februari 2019, Addendum II Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi No.17 tanggal 4 April 2019, dan Addendum III Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi No.74 tanggal 9 Mei 2019 yang semuanya yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.254.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 13 April 2021 untuk Obligasi Seri A dan 13 April 2023 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1018/PEF-DIR/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 23 Oktober 2019 sampai dengan 1 Mei 2020.

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019 (Continued)

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No.RC-1018/PEF-DIR/X/2019 dated October 24, 2019 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA+ (Single A Plus) the period from October 23, 2019 until May 1, 2020.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The issuance of the Bonds is carried out based on the Trustee Agreement of Revolving Bond III Tranche I Year 2019 No.9 dated January 11, 2019 as amended by Addendum I Bond Trustee Agreement No.14 dated February 6, 2019, Addendum II Bond Trustee Agreement No.17 dated April 4, 2019 and Addendum III Bond Trustee Agreement No.74 dated May 9, 2019 all of which were made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche II in 2018 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2018. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp1,254,000,000,000, fixed interest rate of 8.00% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp1,246,000,000,000, fixed interest rate of 8.50% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of July 13, 2018 until April 13, 2021 for Series A Bonds and April 13, 2023 for the Series B Bonds.

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No.RC-1018/PEF-DIR/X/2019 dated October 24, 2019 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA+ (Single A Plus) the period from October 23, 2019 until May 1, 2020.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 (Lanjutan)

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 No.109 tanggal 12 Maret 2018 dan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 139 tanggal 26 Maret 2018 yang keduanya yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2017 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juli 2017. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan 12 Juli 2020 untuk Obligasi Seri A dan 12 Juli 2022 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1021/PEF-DIR/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 23 Oktober 2019 sampai dengan 3 November 2019.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 No.95 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 (Continued)

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018 Trustee Deed Agreement No.109 dated March 12, 2014 and Addendum I of Bonds Trustee Agreement No.139 dated March 26, 2018, both of which are made in the presence of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. *Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;*
2. *Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;*
3. *The acquisition of shares or assets;*
4. *Changing the fields of business unless the government's decision;*
5. *Conducting termination of covenants company material adverse impact;*
6. *Reducing the capital, issued and paid-up capital.*

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche I in 2017 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on July 13, 2017. The bonds of the Company consists of:

- *Seri A: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 8.75% per year, a period of 3 years.*
- *Seri B: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 9.25% per annum, a term of 5 years.*

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of October 12, 2017 until July 12, 2020 for Series A Bonds and July 12, 2022 for the Series B Bonds.

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No.RC-1021/PEF-DIR/X/2019 dated October 24, 2019 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA+ (Single A Plus) the period from October 23, 2019 until November 3, 2019.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 Trustee Deed Agreement No.07 dated October 6, 2014 were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 (Lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II 2016 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 November 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp661.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp839.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1022/PEF-DIR/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 23 Oktober 2019 sampai dengan 19 Desember 2019.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 No.07 tanggal 6 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 (Continued)

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp2,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche II in 2016 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 4, 2016. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp661,000,000,000, fixed interest rate of 9.00% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp839,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per annum, a term of 5 years.

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No.RC-1022/PEF-DIR/X/2019 dated October 24, 2019 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA+ (Single A Plus) the period from October 23, 2019 until December 19, 2019.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 Trustee Deed Agreement No.07 dated October 6, 2014 were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 (Lanjutan)

Perusahaan sudah mematuhi setiap syarat dan pembatasan yang diberikan oleh Wali Amanat atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I dan II Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014, Obligasi II PNM Tahun 2013, dan Obligasi I PNM Tahun 2012.

Perusahaan mengukur nilai obligasi dengan memperhitungkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi obligasi yang sudah diterbitkan oleh Perusahaan per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	1.307.610.750	1.307.610.750
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	4.473.781.014	4.473.781.014
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	3.331.375.948	3.331.375.948
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017	3.764.210.608	3.764.210.608
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016	2.193.713.909	2.193.713.909
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014	2.972.354.958	2.972.354.958
Obligasi II PNM Tahun 2013	2.908.798.140	2.908.798.140
Obligasi I PNM Tahun 2012	2.969.439.794	2.969.439.794
Jumlah	<u>23.921.285.121</u>	<u>23.921.285.121</u>

Biaya transaksi obligasi yang sudah diamortisasi dan dibebankan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	96.167.174	23.785.578
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	962.553.353	665.653.273
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	1.541.390.346	1.317.322.523
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017	2.542.655.324	2.277.599.067
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016	1.684.736.510	1.615.105.952
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014	2.972.354.958	2.972.354.958
Obligasi II PNM Tahun 2013	2.908.798.140	2.908.798.140
Obligasi I PNM Tahun 2012	2.969.439.794	2.969.439.794
Jumlah	<u>15.678.095.599</u>	<u>14.750.059.286</u>

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 28.

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016 (Continued)

The Company has complied with every requirement and covenants required by the Trustee of the issuance of Revolving Bond III PNM Tranche I and II Year 2019, Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018, Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017, Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016, Revolving Bonds I PNM Tranche I Year 2014, Bond II PNM Year 2013, and Bond I PNM Year 2012.

The Company measures the value of bonds by calculating the amortized cost using the effective interest method. Bond transaction cost is charged by the Company as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
			Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019
			Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019
			Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018
			Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017
			Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016
			Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014
			Bond II PNM Year 2013
			Bond I PNM Year 2012
Jumlah	<u>23.921.285.121</u>	<u>23.921.285.121</u>	Total

Bond transaction cost have been amortized and charged to the Statement of Income and Other Comprehensive Income until the date of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
			Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019
			Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019
			Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018
			Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017
			Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016
			Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014
			Bond II PNM Year 2013
			Bond I PNM Year 2012
Jumlah	<u>15.678.095.599</u>	<u>14.750.059.286</u>	Total

Information regarding classification and fair value of bond payables are disclosed in Note 28.

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI**

a. Berdasarkan jenis:

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
<u>Pihak Berelasi</u>		
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	2.763.009.025.325	2.154.811.089.627
Subjumlah	<u>2.763.009.025.325</u>	<u>2.154.811.089.627</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Bank Pembangunan Asia		
(USD 512.082,84)	8.381.264.800	
(USD 512.082,84)	-	7.118.468.541
Subjumlah	<u>8.381.264.800</u>	<u>7.118.468.541</u>
Jumlah	<u>2.771.390.290.125</u>	<u>2.161.929.558.168</u>

**21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION**

a. By type:

<u>Related Parties</u>
Indonesia Investment Agency (PIP)
Subtotal
<u>Third Parties</u>
Asian Development Bank
(USD 512.082,84)
(USD 512.082,84)
Subtotal
Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI (Lanjutan)**

b. Berdasarkan jatuh tempo

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
Kurang dari 1 tahun	123.428.514.719
1 - 2 tahun	456.503.078.255
Lebih dari 2 tahun	2.191.458.697.151
Jumlah	<u>2.771.390.290.125</u>

Surat Utang Pemerintah (SUP)

Utang kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) yang bersumber dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP).

Berdasarkan perjanjian antara Pemerintah dan Perusahaan, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali kepada usaha mikro dan kecil pada semua sektor ekonomi yang dinilai layak untuk dibiayai dengan tingkat bunga sebesar 4% di atas tingkat suku bunga SBI (lihat Catatan 6).

Perusahaan telah melunasi seluruh utang kepada Pemerintah Republik Indonesia dalam bentuk Surat Utang Pemerintah (SUP) pada tanggal 10 Desember 2019.

Pusat Investasi Pemerintah

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 02 tanggal 4 November 2019, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp2.350.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 58 tanggal 31 Oktober 2018, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 2 tanggal 4 Agustus 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 47 tanggal 30 November 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

**21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION (Continued)**

b. By maturity

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
	128.685.394.291	Less than 1 year
	403.159.544.706	1 - 2 years
	1.630.084.619.171	More than 2 years
Total	<u>2.161.929.558.168</u>	Total

Government Promissory Notes (SUP)

Due to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) represent small and micro enterprise financing from Government Promissory Notes (SUP).

In accordance with the agreement between the Government and the Company, the loan bears interest which in line with 3 (three) months SBI rates. The funds were distributed to the executing financial institutions for micro and small and medium enterprises at all economic sector that is feasible to be financed with 4% interest above SBI rates (see Notes 6).

The company has paid off all debts to the Government of the Republic of Indonesia in the form of Government Debt (SUP) on December 10, 2019.

Indonesia Investment Agency

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 02 dated November 4, 2019, the Government Investment Center provides a Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp2,350,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan period of 36 months without a grace period since the disbursement date fund. The company is obliged to distribute Loans/Financing specifically for the Mekaar Program and must submit the List of Receivables that become Fiduciary Collateral every 6 months with a minimum value or equal to 100% of outstanding loans.

Based on the Deed of Loan / Financing Agreement Number 58 dated 31 October 2018, the Government Investment Center provides a Loan / Financing facility to the Company in the amount of Rp750,000,000,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan period of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The company is obliged to channel special Loans / Financing for the Mekaar Program and must submit a List of Receivables which become a Fiduciary Guarantee every 6 months with a value of at least or equal to 100% of the outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 2 dated August 4, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 47 dated November 30, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI (Lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 58 tanggal 28 Desember 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Bank Pembangunan Asia

Utang Penerusan Pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP) yang bersumber dari Bank Pembangunan Asia (ADB).

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan dikenakan bunga berdasarkan tingkat bunga ADB kepada Pemerintah secara berkala (LIBOR+0,6%)+0,35% per tahun. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali dalam bentuk pembiayaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP).

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN JAVA RECONSTRUCTION FUND

Pendapatan ditangguhkan Java Reconstruction Fund merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk pemulihan ekonomi pasca gempa di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Saldo per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp1.578.749.991 dan Rp2.104.999.992.

The International Bank for Reconstruction and Development/ International Development Association (World Bank) selaku administrator dana hibah yang disediakan oleh donor Java Reconstruction Fund (JRF); Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ), dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Java Reconstruction Fund Grant Agreement Nomor: JRF Grant Number TF.093853-IND tanggal 23 Februari 2009. JRF didirikan dengan tujuan untuk menyediakan platform untuk memobilisasi bantuan donor dan saluran keuangan dalam mendukung rencana aksi Pemerintah RI dalam melakukan rekonstruksi dan rehabilitasi korban gempa bumi di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. GTZ mengajukan proposal untuk proyek pemulihan penghidupan untuk kepentingan usaha mikro, kecil, dan menengah di daerah bencana. The World Bank setuju untuk menyerahkan dana bantuan ke GTZ sebesar USD10,755,800 untuk membantu pembiayaan proyek tersebut. Dari total dana tersebut, sebesar USD4,280,000 digunakan untuk memberikan kredit bagi LKM/S sedangkan sisanya untuk jasa konsultan, pelatihan dan lokakarya, biaya operasi, dan biaya overhead.

Berdasarkan *Financing Agreement* antara *Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ)* dengan Perusahaan Nomor: 81109436 tanggal 14 Mei 2009, GTZ akan memberikan kontribusi keuangan kepada Perusahaan maksimal sebesar USD4,280,000. Perusahaan akan menggunakan kontribusi keuangan tersebut khusus untuk membiayai LKM/S terpilih untuk memperluas pembiayaan bagi usaha mikro, kecil dan menengah yang terkena dampak gempa bumi di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Jangka waktu berakhirnya proyek yang ditetapkan oleh GTZ adalah tanggal 30 Juni 2011. Tanggung jawab GTZ berakhir pada tanggal tersebut, selanjutnya dana kredit tersebut dihibahkan ke Perusahaan sebagai dana abadi selama sepuluh tahun terhitung sejak angsuran pokok pertama diterima Perusahaan. Berdasarkan Nota Kesepahaman antara Pemerintah Provinsi DI Yogyakarta dengan Perusahaan pada tanggal 28 September 2011 disepakati bahwa selama sepuluh tahun (18 Maret 2010 s.d. 18 Maret 2020), dana hibah tersebut akan digunakan untuk mendukung aktivitas-aktivitas persiapan dan pemulihan di daerah terkena dampak bencana dalam bentuk penyediaan kredit bagi LKM/S baik BPR maupun Koperasi yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan.

21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION (Continued)

Indonesia Investment Agency (Continued)

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 58 dated December 28, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Asian Development Bank

Due to the Government of the Republic of Indonesia ("the Government") represent loan for micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP) from Asian Development Bank (ADB).

Based on that agreement the Company imposed by interest rate according to ADB interest rate (periodically) to the Government (LIBOR+0.6%) + 0,35% per year. The fund were distributed to executing financial institution through micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP).

22. DEFERRED REVENUES OF JAVA RECONSTRUCTION FUND

Deferred revenue of Java Reconstruction Fund represents a loan in order to finance micro-credit for economic recovery post-earthquake in Province of DI Yogyakarta and Central Java. Balance as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp1,578,749,991 dan Rp2,104,999,992, respectively.

The International Bank for Reconstruction and Development/International Development Association (World Bank) as administrator of grant funds provided by donor Java Reconstruction Fund (JRF), Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ), and the Government of the Republic of Indonesia signed the Java Reconstruction Fund Grant Agreement number: JRF Grant number TF.093853-IND dated February 23, 2009. JRF was established for the purpose of providing a common platform to mobilize donor resources and channel financial assistance in support of the Government of Indonesia's action plan in the reconstruction and rehabilitation of earthquake victims in the provinces of Yogyakarta and Central Java. GTZ submitted a proposal for a livelihood recovery project for the benefit of micro-small-and medium-enterprises in affected areas. The World Bank agrees to provide GTZ the grants of USD10,755,800 in order to assist in financing the project. Of these funds, amounting to USD4,280,000 is used to provide loans to MFIs/S (LKM/S) while the rest is for consulting services, training and workshops, operating costs, and overhead costs.

In accordance with the Financing Agreement between the Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ) with the Company No. 81109436 dated May 14, 2009, GTZ shall the Company a financial contribution not exceeding amount of USD4,280,000. The company shall use the financial contributions exclusively for financing selected Sharia/Micro Finance Institutions (LKM/S) for extending credits to micro, small and medium enterprises affected by the earthquake in the province of DI Yogyakarta and Central Java. The project completion period stipulated by the GTZ is dated June 30, 2011. GTZ responsibility ended at that date, then the loan funds granted to the Company as a trust fund for ten years from the first installment of principal received by the Company. Based on the Memorandum of Understanding between the Government of Yogyakarta with the Company on September 28, 2011 agreed that during the ten-year (March 18, 2010 till March 18, 2020), the grant will be used to support the activities of preparation and recovery in disaster affected areas in the form provision of credit to MFIs/S (LKM/S) both BPR/S and cooperatives that meet the required criteria.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan:		
- PPh Pasal 21	35.086.996	-
- PPh Pasal 23	4.328.893.283	-
- PPh Pasal 25	287.064.865.979	-
	291.428.846.258	-
<u>Entitas Anak</u>		
PT PNM IM		
Pajak penghasilan:		
- PPh Pasal 23	265.151.686	-
- PPh Pasal 25	733.396.036	-
- PPh Pasal 28	1.725.277.911	-
Pajak lain-lain:		
- Lain-lain	-	47.057.032
	2.723.825.633	47.057.032
PT PNM VC		
Pajak penghasilan:		
- PPh Pasal 4 ayat (2)	-	2.025.272
- PPh Pasal 21	33.518.146	20.379.236
- PPh Pasal 22	40.803.174	-
- PPh Pasal 23	1.333.532.079	-
- PPh Pasal 25	2.173.512.762	706.678.742
- PPh Pasal 28	-	2.110.237.208
Pajak lain-lain:		
- PPN	15.747.637.340	14.616.806.963
	19.329.003.501	17.456.127.421
BPR/S	53.000.000	-
	22.105.829.134	17.503.184.453
Jumlah	313.534.675.392	17.503.184.453

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan:		
- PPh Pasal 25	2.102.473.564	2.102.473.564
- PPh Pasal 29	83.763.909.240	88.719.435.117
Pajak lain-lain:		
- PPh Pasal 4 (2)	635.802.194	1.072.361.271
- PPh Pasal 21	1.156.793.366	4.090.031.258
- PPh Pasal 22	24.901.329	74.671.845
- PPh Pasal 23	814.857.150	514.795.095
- PPN	5.818.986.081	5.216.542.805
	94.317.722.924	101.790.310.955
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan:		
- PPh Pasal 25	-	1.071.220.131
- PPh Pasal 29	15.809.412.490	8.506.149.905
Pajak lain-lain:		
- PPh Pasal 4 (2)	696.255.248	561.203.103
- PPh Pasal 21	688.016.195	1.148.741.317
- PPh Pasal 23	1.747.777.894	417.736.860
- PPN	7.887.985.768	7.007.437.221
	26.829.447.595	18.712.488.537
Jumlah	121.147.170.519	120.502.799.492

Parent

Corporate income tax:
Income Tax Article 21 -
Income Tax Article 23 -
Income Tax Article 25 -

Subsidiaries

PT PNM IM

Corporate income tax:
Income Tax Article 23 -
Income Tax Article 25 -
Income Tax Article 28 -

Other taxes:

Others -

PT PNM VC

Corporate income tax:
Income Tax Article 4 (2) -
Income Tax Article 21 -
Income Tax Article 22 -
Income Tax Article 23 -
Income Tax Article 25 -
Income Tax Article 28 -

Other taxes:

Value Added Tax -

BPRS

Subtotal

Total

Subsidiaries

Corporate income tax:
Income Tax Article 25 -
Income Tax Article 29 -

Other taxes:

Income Tax Article 4 (2) -
Income Tax Article 21 -
Income Tax Article 22 -
Income Tax Article 23 -
Value Added Tax -

Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

c. Estimasi Beban (manfaat) pajak Perusahaan

c. The Company's estimation on income tax expense (benefit)

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Mar 2019 / Mar 31, 2019	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Beban pajak kini - non-final	(83.763.909.240)	(79.862.517.250)	Current tax expenses - non-final
Beban (manfaat) pajak tangguhan	23.012.939.523	12.274.933.402	Deferred tax expense (benefit)
	<u>(60.750.969.717)</u>	<u>(67.587.583.848)</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak kini - non-final	(7.434.819.955)	(8.384.614.527)	Current tax expenses - non-final
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(703.200.967)	212.320.497	Deferred tax expense (benefit)
	<u>(8.138.020.922)</u>	<u>(8.172.294.031)</u>	
Beban pajak	<u>(68.888.990.639)</u>	<u>(75.759.877.878)</u>	Tax expense

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income before income tax per consolidated statement of profit and loss and taxable income are as follows:

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Mar 2019 / Mar 31, 2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	271.490.652.955	273.949.125.630	Consolidated profit before income tax per consolidated statements of income
(Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(27.536.862.840)	(23.076.467.892)	(Profit) before income tax of Subsidiaries
Transaksi eliminasi	18.640.051.978	17.962.675.692	Elimination transaction
(Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	262.593.842.093	268.835.333.431	(Profit) before income tax of Parent
Dikurangi:			Less:
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(48.271.549.217)	(28.779.023.454)	Interest income subjected to final tax
Laba entitas induk sebelum rekonsiliasi fiskal	<u>214.322.292.876</u>	<u>240.056.309.977</u>	Income of parents before fiscal reconciliation
<u>Beda Waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan aset tetap	1.850.003.949	(9.322.504.267)	Depreciation of
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	992.731.962	(2.511.167.480)	Amortization of intangible asset and pre-operation cost
Beban (pemulihan) penurunan nilai yang tidak dapat diperhitungkan	51.028.033.107	9.619.961.926	Impairment losses expenses (recovery) that cannot be accounted for as a non-deductible expenses
Beban lainnya yang tidak dapat diakui secara fiskal lainnya	-	7.000.000.000	Other expenses that can not be recognized in fiscal
Imbalan kerja	5.454.830.733	4.743.027.382	Employee benefits
Subsidi bunga pinjaman karyawan dan insentif	-	81.500.008	Subsidy of interest loan of employee and incentives
Jasa produksi dan tantiem	46.574.408.467	33.116.750.000	Bonus and tantiem
Subjumlah	105.900.008.218	42.727.567.569	Subtotal
<u>Beda Tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	78.991.932.318	50.835.950.690	Non-deductible expenses pursuant to fiscal
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(18.469.190.631)	(14.169.758.298)	Portion of profit from investment in Associates
Subjumlah	60.522.741.687	36.666.192.392	Subtotal
Laba menurut Pajak	380.745.042.782	319.450.069.937	Taxable income
Laba menurut Pajak (dibulatkan)	380.745.042.000	319.450.069.000	Taxable income (round down)
Estimasi Beban Pajak Kini:			Current Tax Expenses Estimation:
Tahun 2019 - disetahunkan (22% x Rp380.745.042.000)	83.763.909.240	-	Year 2019 - annualized (22% x Rp380.745.042.000)
Tahun 2018 - disetahunkan (25% x Rp319.450.069.000)	-	79.862.517.250	Year 2018 - annualized (25% x Rp319.450.069.000)
Pajak Penghasilan	<u>83.763.909.240</u>	<u>79.862.517.250</u>	Tax Income
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
- PPh Pasal 23	(4.328.893.283)	(4.120.726.215)	Income Tax article 23 -
- PPh Pasal 25	(287.064.865.979)	(35.222.868.450)	Income Tax article 25 -
	<u>(291.393.759.262)</u>	<u>(39.343.594.665)</u>	
Estimasi Kurang (lebih) bayar Pajak Penghasilan Badan	<u>(207.629.850.022)</u>	<u>40.518.922.585</u>	Estimation on Underpaid (Overpaid) Corporate Income Tax

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

According to the Indonesian Tax Act, the Company reported/paid tax based on self-assessment system. Tax authorities may assess or amend taxes for a period specified in accordance with applicable regulations.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

d. Corporate Income Tax (Continued)

Perusahaan tidak mengkreditkan estimasi beban PPh Badan periode berjalan dengan uang muka pajak per 31 Maret 2020 dan 2019.

The Company does not estimate the burden of the corporate income tax credit for the year with a prepaid tax by March 31, 2020 and 2019.

e. Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Mutasi tahun 2020 (tiga bulan) / Movement during 2020 (three month)						
	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Penyesuaian/ Adjustment	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	
<u>Entitas Induk</u>						<u>Parent</u>
Penyusutan aset tetap	15.660.321.746	(26.417.572.248)	-	-	(10.757.250.502)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud						Amortisation of intangible assets
dan biaya pra-operasi	504.738.236	(286.337.204)	-	-	218.401.032	and pre-operation expenses
Imbalan kerja	6.245.537.631	(6.503.962.324)	1.458.487.454	-	1.200.062.761	Employee benefits
Jasa produksi	12.375.000.000	18.952.431.349	-	-	31.327.431.349	Bonus, inventive and tantiem
Cadangan kerugian						Allowance for impairment losses
penurunan nilai	29.145.695.776	37.268.379.951	-	(8.696.133.017)	57.717.942.710	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets -
Entitas Induk	63.931.293.389	23.012.939.523	1.458.487.454	(8.696.133.017)	79.706.587.349	Parent
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	1.511.685.986	(182.075.443)	-	(712.091.320)	617.519.223	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud						Amortisation of intangible assets
dan biaya pra-operasi	36.888.918	0	-	-	36.888.918	and pre-operation expenses
Imbalan kerja	784.732.439	100.302.113	6.604.996	-	891.639.548	Employee benefits
Cadangan kerugian						Allowance for impairment
penurunan nilai	5.452.382.478	86.927.767	-	-	5.539.310.245	losses
Rugi fiskal tidak dapat						Uncompensated fiscal loss
dikompensasikan	-	665.397.939	-	-	665.397.939	
Keuntungan (Kerugian)						Profit (Loss)
atas investasi	-	-	(40.888.249)	-	-	in investment
Penilaian	435.491.785	(435.491.785)	-	-	-	Valuation
BYMHD jasa produksi	5.673.706.349	(213.627.237)	-	-	5.460.079.112	Accrued expenses - bonus
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets -
Entitas Anak	13.894.887.954	21.433.353	(34.283.253)	(712.091.320)	13.210.834.984	Subsidiaries
Subjumlah	77.826.181.343	23.034.372.877	1.424.204.201	(9.408.224.337)	92.917.422.333	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	(6.585.300.641)	-	-	-	(6.585.300.641)	Depreciation of fixed assets
BYMHD jasa produksi	396.442.922	-	-	-	396.442.922	Accrued expenses - bonus
Insentif	507.979.842	-	-	-	507.979.842	Incentive
THR	186.993.843	-	-	-	186.993.843	THR
Beban imbalan pasca kerja	19.855.594	-	-	-	19.855.594	Employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities -
Entitas Anak	(5.474.028.440)	-	-	-	(5.474.028.440)	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - bersih						Deferred tax assets - nett
Konsolidasian	72.352.152.903	23.034.372.877	1.424.204.201	(9.408.224.337)	87.443.393.893	Consolidation

Mutasi tahun 2019 / Movement during 2019						
	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas* / Charged to Equity*	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
<u>Entitas Induk</u>						<u>Parent</u>
Penyusutan aset tetap	9.265.670.808	6.394.650.937	-	-	15.660.321.746	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud						Amortisation of intangible assets
dan biaya pra-operasi	(38.946.676.161)	39.451.414.397	-	-	504.738.236	and pre-operation expenses
Imbalan kerja	10.203.674.254	(5.615.508.729)	1.657.372.107	-	6.245.537.631	Employee benefits
Jasa produksi	3.875.000.000	8.500.000.000	-	-	12.375.000.000	Bonus, inventive and tantiem
Cadangan kerugian						Allowance for impairment losses
penurunan nilai	17.166.154.449	(6.211.691.357)	18.191.232.684	-	29.145.695.776	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets -
Entitas Induk	1.563.823.350	42.518.865.249	19.848.604.791	-	63.931.293.389	Parent

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

	Mutasi tahun 2019 / Movement during 2019					
	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	(734.041.051)	2.245.727.037	-	-	1.511.685.986	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	328.788.996	(291.900.078)	-	-	36.888.918	Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	553.591.100	189.520.120	44.178.038	(2.556.819)	784.732.439	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.097.224.068	(644.841.591)	-	-	5.452.382.478	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan	217.381.742	(217.381.742)	-	-	-	Uncompensated fiscal loss
Keuntungan (Kerugian) atas investasi	(40.888.249)	40.888.249	-	-	-	Profit (Loss) in investment
Penilaian	(217.381.742)	652.873.527	-	-	435.491.785	Valuation
BYMHD jasa produksi	5.210.967.909	462.738.441	-	-	5.673.706.349	Accrued expenses - bonus
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets -
Entitas Anak	11.415.642.772	2.437.623.962	44.178.038	(2.556.819)	13.894.887.954	Subsidiaries
Subjumlah	12.979.466.122	44.956.489.211	19.892.782.829	(2.556.819)	77.826.181.343	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	(3.225.354.942)	(3.359.945.699)	-	-	(6.585.300.641)	Depreciation of fixed assets
BYMHD jasa produksi	90.596.882	305.846.040	-	-	396.442.922	Accrued expenses - bonus
Insentif	82.681.232	425.298.610	-	-	507.979.842	Incentive
THR	69.333.068	117.660.775	-	-	186.993.843	THR
Beban imbalan pasca kerja	10.668.645	7.258.369	1.928.580	-	19.855.594	Employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities -
Entitas Anak	(2.972.075.115)	(2.503.881.905)	1.928.580	-	(5.474.028.440)	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - bersih						Deferred tax assets - nett
Konsolidasian	10.007.391.007	42.452.607.306	19.894.711.409	(2.556.819)	72.352.152.903	Consolidation

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 pengganti Undang-Undang Pajak No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Under the Income Tax Act No. 36 Year 2008 the substitute of Income Tax Act No. 7 Year 1983, corporate tax rate is 28%, effective January 1, 2009 and by 25%, that effective on January 1, 2010. Deferred tax assets and liabilities adjusted to the applicable tax rate in the period when the asset is realized or liability is settled based on tax rates to be set.

f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and the result of accounting profit before tax multiplication with prevailing tax rate is as follow:

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Mar 2019 / Mar 31, 2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	262.593.842.093	268.835.333.431	Consolidated profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak dihitung pada tarif yang berlaku:			Tax expense is calculated by prevailing tax rate
Tahun 2019 - disetahunkan (22% x Rp262.593.842.093)	57.770.645.260	-	Year 2019 - annualized (22% x Rp262.593.842.093)
Tahun 2018 - disetahunkan (25% x Rp268.835.333.431)	-	67.208.833.358	Year 2018 - annualized (25% x Rp268.835.333.431)
Jumlah	57.770.645.260	67.208.833.358	Total
Dampak pajak atas:			Tax effect on:
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	17.378.224.939	12.708.987.438	Non-deductible expenses pursuant to fiscal
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(4.063.221.939)	(3.542.439.575)	Portion of profit from investment in Associates
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(10.619.740.828)	(7.194.755.864)	Interest income subjected to final tax
Penyesuaian pajak tangguhan	23.298.001.808	10.681.891.892	Deferred tax adjustment
Jumlah	25.993.263.980	12.653.683.892	Total
Beban pajak	83.763.909.240	79.862.517.250	Tax expense

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

1) Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPN untuk masa pajak Desember 2017 masing-masing senilai Rp4.883.706 dan Rp488.371. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari 2017 sebesar Rp607.880.109. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2017.

2) Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2)

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) untuk tahun pajak 2017 senilai Rp68.249.462. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2017.

Pajak Penghasilan Pasal 21

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2017, masa pajak Agustus 2017, November 2017 dan Desember 2018 masing-masing senilai Rp607.880.109, Rp11.759.197, Rp13.183.144 dan Rp1.191.470. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2017.

Pajak Penghasilan Pasal 23

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk masa pajak Maret 2017, April 2017, Oktober 2017 dan Desember 2017 masing-masing senilai Rp10.116, Rp6.364.000, Rp871.551 dan Rp89.236.083. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2017.

Pajak Penghasilan Pasal 25

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun pajak 2017 senilai Rp41.195.340.777.

Manajemen memutuskan untuk tidak mengajukan upaya hukum lanjutan atas SKPKB dan STP tersebut.

24. DANA CADANGAN ANGSURAN

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
Uang Pertanggungjawaban	918.022.016.874
Uang Titipan	163.604.023.667
Cadangan dana nasabah	406.438.781.729
Jumlah	1.488.064.822.270

23. TAXATION (Continued)

g. Tax assessment letter

1) Value Added Tax

On April 24, 2019, the Company received a Value Added Tax (SKPKB) Tax Assessment Letter (VAT) and a Tax Collection Letter (STP) penalty for VAT for the December 2017 tax period amounting to Rp.4,883,706 and Rp488,371, respectively. The company also receives Value Added Tax (SKPKB) Tax Assessment Letter (VAT) for the January 2017 tax period of Rp607,880,109. The company has paid for the tax declared underpayment through a compensation mechanism with SKPLB (Overpayment Tax Assessment Letter) for 2017 PPh Tax Year.

2) Income Tax

Income Tax Article 4 paragraph (2)

On April 24, 2019, the Company received the Income Tax (SKPKB) Tax Assessment Letter Article 4 (2) for 2017 tax year valued at Rp68,249,462. The company has paid for the tax declared underpayment through a compensation mechanism with SKPLB (Overpayment Tax Assessment Letter) for 2017 PPh Tax Year.

Income Tax Article 21

On April 24, 2019, the Company receives the Income Tax Article 21 Tax Assessment Letter (SKPKB) for 2017 tax year, the tax period for August 2017, November 2017 and December 2018 is Rp607,880,109, Rp11,759,197, Rp13,183,144 respectively. and Rp1,191,470. The company has paid for the tax declared underpayment through a compensation mechanism with SKPLB (Overpayment Tax Assessment Letter) for 2017 PPh Tax Year.

Income Tax Article 23

On April 24, 2019, the Company received Income Tax Tax Assessment (SKPKB) Article 23 for the tax period of March 2017, April 2017, October 2017 and December 2017, each valued at Rp.10,116, Rp6,364,000, Rp871,551 and Rp. 89,236,083. The company has paid for the tax declared underpayment through a compensation mechanism with SKPLB (Overpayment Tax Assessment Letter) for 2017 PPh Tax Year.

Income Tax Article 25

On April 24, 2019, the Company received the Income Tax Assessment Tax (SKPLB) Article 25 for 2017 tax year worth Rp.41,195,340,777.

The management decided for not taking any objection on the SKPKB and STP.

24. INSTALLMENT RESERVE FUND

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
	850.676.986.774	Customer's Responsibility fund
	178.240.584.457	Customer's Deposit
	290.017.878.800	Customer's fund reserve
	1.318.935.450.031	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. DANA CADANGAN ANGSURAN (Lanjutan)

Dana Cadangan Angsuran merupakan dana milik nasabah ULAMM yang dititipkan kepada Perusahaan tanpa memerlukan persetujuan nasabah manakala terjadi kekurangan pembayaran kewajiban nasabah. Perusahaan menampung dana cadangan angsuran masing-masing sejumlah 62.919 nasabah dan 74.335 nasabah ULAMM pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Uang titipan adalah salah satu bentuk pelayanan Program Mekaar kepada nasabah agar bisa memperoleh akses penitipan uang dengan mudah, murah, dan aman. Uang titipan dapat digunakan sebagai sumber pembayaran atau pelunasan pembiayaan nasabah apabila nasabah menunggak atau menghilang. Perusahaan melayani uang titipan sejumlah 3.887.091 nasabah dan 3.775.079 nasabah Mekaar pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Penghasilan penempatan dana yang diperoleh Perusahaan dari uang titipan nasabah digunakan untuk menutupi beban administrasi dan pengelolaan uang titipan nasabah. Perusahaan tidak mengenakan beban administrasi dan pengelolaan uang titipan tersebut kepada nasabah.

Uang Pertanggungjawaban adalah uang yang disisihkan dari pinjaman yang diterima oleh nasabah Mekaar, yang akan dikembalikan kepada nasabah setelah seluruh pinjaman lunas. Perusahaan menampung uang pertanggungjawaban masing-masing sejumlah 6.432.355 nasabah dan 6.037.320 nasabah Mekaar pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

24. INSTALLMENT RESERVE FUND (Continued)

Installment Reserve Fund are funds belonging to ULAMM customers that are deposited to the Company without requiring customer approval when there is a lack of payment of customer obligations. The company accommodates an installment reserve fund of 62,919 customers and 74,335 ULAMM customers as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Deposit money is a form of service for the Mekaar Program to customers so they can get access to safekeeping money easily, cheaply and safely. Deposit money can be used as a source of payment or repayment of customer financing if the customer delays or disappears. The company serves deposit funds of 3,887,091 customers and 3,775,079 Mekaar customers as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Income from the placement of funds obtained by the Company from the customer's deposit money is used to cover the administrative burden and management of the customer's deposit money. The company does not impose an administrative burden and manage the deposit money to the customer.

Liability Accounts are money set aside from loans received by Mekaar customers, which will be returned to customers after all loan is have been repaid off. The Company holds responsibility money totaling 6,432,355 customers and 6,037,320 Mekaar customers as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

25. UTANG LAIN-LAIN

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
Pihak Berelasi		
BPJS Ketenagakerjaan	406.279.746	459.332.081
	<u>406.279.746</u>	<u>459.332.081</u>
Pihak Ketiga		
Dana pihak ketiga BPR/S	124.866.357.578	140.676.040.365
Utang pihak ketiga	87.806.149.121	36.972.962.647
Dana titipan asuransi dan notaris	58.675.128.515	64.093.992.892
Liabilitas jangka panjang BPR/S	40.827.578.037	78.939.453.450
Utang lain-lain BPR/S	6.797.042.515	2.441.726.731
Liabilitas segera BPR/S	938.638.876	1.388.774.966
Lain-lain	120.624.501.295	8.244.191.988
	<u>440.535.395.937</u>	<u>332.757.143.039</u>
Jumlah	<u>440.941.675.683</u>	<u>333.216.475.120</u>

Related Parties
BPJS Ketenagakerjaan

Third Parties
Third-party funds of BPR/S
Third party liabilities
Insurance and notary deposit fund
Long term liabilities of BPR/S
Other liabilities (consolidated BPR/S)
Others liabilities
Others

Total

26. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
Personalia	218.432.712.206	76.694.984.712
Beban operasional	162.265.293.408	89.680.955.416
Bunga obligasi	114.373.361.865	116.399.502.586
Bunga pinjaman bank dan MTN	60.805.506.611	42.079.806.131
Bunga NUSSP	94.225.737	22.317.630
Jumlah	<u>555.971.099.817</u>	<u>324.877.566.475</u>

Kenaikan beban personalia yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Maret 2020 terutama disebabkan oleh adanya beban yang masih harus dibayar untuk jasa produksi karyawan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 Perusahaan memiliki beban bunga obligasi yang masih harus dibayar sehubungan dengan pelaksanaan emisi Obligasi I PNM Tahun 2012, Obligasi II PNM Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2017, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II 2018, serta Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I dan Tahap II Tahun 2019.

26. ACCRUED EXPENSES

Increase in personnel accrued expenses as of March 31, 2020 primarily due to accrued expenses for production services (bonus) and for employees.

On March 31, 2020, the Company has a accrued bond interest expenses in according to the listing of the Bond I PNM Year 2012, the Bond II PNM Year 2013, Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014, Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016, Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017, Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018, and Revolving Bond III PNM Tranche I and Tranche II Year 2019.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

27. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

(Aset) Liabilitas Imbalan Kerja

Employee Benefit Liability (Asset)

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Program imbalan pasca kerja	9.073.659.292	9.971.166.136	Post-retirement benefits program
Program manfaat jangka panjang lain	14.959.636.588	15.010.984.389	Other long-term benefits program
	24.033.295.880	24.982.150.525	
<u>Entitas Anak</u>	4.350.699.064	3.761.497.988	<u>Subsidiaries</u>
Jumlah	28.383.994.944	28.743.648.513	Total

Beban Imbalan Kerja

Employee Benefit Expenses

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
<u>Laba Rugi</u>			<u>Profit and Loss</u>
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Program imbalan pasca kerja	4.744.514.126	18.772.105.186	Post-retirement benefits program
Program manfaat jangka panjang lain	710.316.607	4.622.571.984	Other long-term benefits program
	5.454.830.733	23.394.677.170	
<u>Entitas Anak</u>	831.304.389	1.823.502.106	<u>Subsidiaries</u>
Subjumlah	6.286.135.122	25.218.179.276	Subtotal
<u>Penghasilan Komprehensif Lainnya</u>			<u>Other Comprehensive Income</u>
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Program imbalan pasca kerja	(5.642.020.970)	6.629.488.427	Post-retirement benefits program
Program manfaat jangka panjang lain	-	-	Other long-term benefits program
	(5.642.020.970)	6.629.488.427	
<u>Entitas Anak</u>	-	-	<u>Subsidiaries</u>
Subjumlah	(5.642.020.970)	6.629.488.427	Subtotal
Jumlah	644.114.152	31.847.667.703	Total

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

The Company has calculated its estimated employee benefit liability in accordance with Act Number 13 Year 2003 concerning of employment.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja.

The balance of employee benefit liability as of March 31, 2020 and December 31, 2019 represent an actuarial calculation as the early application of SFAS No. 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefit."

Perusahaan membukukan program imbalan pasca kerja sesuai PSAK 24 (revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja. Perusahaan menggunakan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu (jika dapat diterapkan).

The Company recorded a post-employment benefit plans in accordance SFAS 24 (revised 2013) on Employee Benefits. The Company using the Projected Unit Credit Method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service cost and past service cost (if applicable).

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*post employment benefit*) sesuai Peraturan Perusahaan. Perusahaan melakukan pendanaan untuk program ini melalui PT BNI Life Insurance.

The Company has laid off employee benefit programs (post-employment benefits) according to Company Policy. The Company made funding for this program through PT Asuransi BNI Life Insurance.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sejumlah 3.622 karyawan (tidak diaudit) dan 3.307 karyawan (tidak diaudit).

Number of employees entitled to the benefits as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are 3,622 employees (unaudited) and 3,307 employees (unaudited), respectively.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja untuk Program Imbalan Pasca Kerja dan Program Imbalan Jangka Panjang Lainnya dilakukan oleh Kantor Aktuaris Independen PT Padma Radya Aktuarial yang tertuang dalam Laporan Perhitungan Kewajiban Diestimasi Manfaat Penghargaan Masa Kerja Karyawan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tanggal 6 April 2020.

The calculation of employee benefit liabilities for Post-retirement Benefit and Other Long-Term Benefit Program is performed by the Independent Actuarial Office of PT Padma Radya Aktuarial as set forth in the Report of Estimated Liability Calculation Benefits of Employee Period Employee PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dated April 6, 2020.

Program yang diikuti oleh Entitas Induk dalam manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

Program which is engaged by the company for employee benefit are as follow:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Program imbalan pasca kerja

a. Post-retirement benefits program

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - awal periode	128.074.309.518	98.881.050.393
Biaya jasa:		
- Biaya jasa kini	4.609.188.170	16.406.620.487
- Biaya jasa lalu	-	-
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-
Penghasilan atau beban bunga luran oleh peserta program	2.497.388.824	8.363.704.239
Dampak kombinasi dan pelepasan bisnis	-	-
Imbalan yang dibayarkan	(244.572.049)	(1.743.782.344)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:		
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(231.544.905)	-
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(9.618.145.642)	6.176.794.383
- Penyesuaian	1.360.842.834	(10.077.640)
Dampak perubahan kurs valuta asing	-	-
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - akhir periode	<u>126.447.466.750</u>	<u>128.074.309.518</u>

Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - beginning of period

Service costs:

Current service costs -

Past service costs -

Gains / losses from settlement -

Interest income or expenses

Contribution by program participants

Impact of business combinations and disposals

Compensation paid

Remeasurement of net defined benefit liability (asset):

Gains/losses arising from changes in demographic assumptions -

Gains/losses arising from changes in financial assumptions -

Adjustments -

Impact of foreign exchange rate changes

Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - end of period

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Wajar Aset Program

Reconciliation of beginning and ending balances of Fair Value of Plan Assets

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
Nilai wajar aset - awal periode	118.103.143.382	70.567.288.712
luran pemberi kerja	-	43.486.895.719
luran peserta program	-	-
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	2.362.062.868	5.998.219.541
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto		
- Imbal hasil aset program	(2.670.212.831)	364.341.250
- Lainnya	-	-
Imbalan yang dibayarkan	(244.572.049)	(1.486.488.906)
Kombinasi bisnis	(176.613.912)	(827.112.934)
Dampak perubahan kurs valuta asing	-	-
Nilai Wajar Aset - akhir periode	<u>117.373.807.458</u>	<u>118.103.143.382</u>

Plan Assets - beginning of period

Contribution by employer

Contribution by program participants

Expectations returns on plan assets

Remeasurement of net defined benefit liability (asset):

Return on plan assets -

Others -

Compensation paid

Business combination

Impact of foreign exchange rate changes

Plan Assets - end of period

Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	9.073.659.292	9.971.166.136
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	117.373.807.458	118.103.143.382
Total NKKIP	<u>126.447.466.750</u>	<u>128.074.309.518</u>

PVDBO of programs that are not funded entirely

PVDBO of programs that are funded entirely

Total (Assets) Liabilities

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Program imbalan pasca kerja (Lanjutan)

a. Post-retirement benefits program (Continued)

Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan

Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the financial statements

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	126.447.466.750	128.074.309.518	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program (jika didanai)	(117.373.807.458)	(118.103.143.382)	Fair value of plan assets (if funded)
Status pendanaan	9.073.659.292	9.971.166.136	Funding status
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	-	-	Unrecognized amount as an asset
Dampak batas aset	-	-	Impact of asset limit
Total (Aset) Liabilitas	9.073.659.292	9.971.166.136	Total (Assets) Liabilities

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
Biaya jasa:			Service costs:
- Biaya jasa kini	4.609.188.170	16.406.620.487	Current service costs -
- Biaya jasa lalu	-	-	Past service costs -
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	Gains / losses from settlement -
Bunga neto atas liabilitas (aset)	135.325.956	2.365.484.699	Net interest of liabilities (assets)
Total Beban diakui dalam Laporan Laba Rugi	4.744.514.126	18.772.105.186	Total expense recognized in the Income Statement
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti	-	-	Remeasurement of defined benefit liabilities (assets)
Keuntungan dan kerugian aktuarial:			Actuarial gains (losses):
- Perubahan asumsi demografis	(231.544.905)	-	Changes in demographic assumptions -
- Perubahan asumsi aktuarial	(9.618.145.642)	6.176.794.383	Changes in actuarial assumption -
- Penyesuaian	1.360.842.834	(10.077.640)	Adjustments -
Imbal hasil atas aset program	2.846.826.743	462.771.684	Return on plan assets
Dampak batas aset	-	-	Asset limitation impact
Total Beban yang diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	(5.642.020.970)	6.629.488.427	Total expense recognized in the Other Comprehensive Income
Total Beban Imbalan Pasti	(897.506.844)	25.401.593.613	Total Defined Benefit Expenses

Komposisi Nilai Wajar Aset Program:

Composition of Plan Assets:

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
<u>Nominal:</u>			<u>Nominal:</u>
Dana Pasar Uang	38.436.401.433	38.436.401.433	Money Market Fund
Dana Pendapatan Tetap	78.937.406.025	79.666.741.949	Fixed Income
Properti	-	-	Property
Aset Lainnya (Group Saving Product)	-	-	Other Assets (Group Saving Product)
Jumlah	117.373.807.458	118.103.143.382	Total
<u>Persentase:</u>			<u>Percentage:</u>
Dana Pasar Uang	50,00%	50,00%	Money Market Fund
Dana Pendapatan Tetap	50,00%	50,00%	Fixed Income
Properti	0,00%	0,00%	Property
Aset Lainnya (Group Saving Product)	0,00%	0,00%	Other Assets (Group Saving Product)
Jumlah	100,00%	100,00%	Total

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Program imbalan pasca kerja (Lanjutan)

a. Post-retirement benefits program (Continued)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
Tingkat diskonto	8,75%	8,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	<i>Salary growth projection rate</i>
Tingkat pengembalian investasi	8,00%	8,50%	<i>Investment rate of return</i>
Tingkat mortalita	100% TMI3	100% TMI3	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	<i>Taking of early pension proportion</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	<i>Taking of normal pension proportion</i>
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	<i>Layoff rate for other reason</i>

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
Asumsi Tingkat Diskonto	126.447.466.750	128.074.309.518	<i>Salary growth projection rate</i>
Tingkat Diskonto + 1%	115.112.163.141	116.137.485.623	<i>Discount Rate + 1%</i>
Tingkat Diskonto - 1%	139.468.334.497	141.830.131.722	<i>Discount Rate - 1%</i>
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	126.447.466.750	128.074.309.518	<i>Rate of Salary Increase Assumption</i>
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	140.320.972.226	142.270.093.175	<i>Rate of Salary Increase + 1%</i>
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	114.193.047.775	115.544.553.410	<i>Rate of Salary Increase - 1%</i>
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan	15,75	15,05	<i>Weighted average duration of benefit obligation</i>
Distribusi waktu pembayaran imbalan			<i>Distribution time benefit payments</i>
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo			<i>The following estimated benefit payments that will be due</i>
< 1 tahun	2.345.913.108	2.835.560.415	<i>< 1 year</i>
1 - 5 tahun	40.088.257.843	39.631.909.528	<i>1 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	123.237.505.790	120.552.088.409	<i>5 - 10 years</i>
> 10 tahun	1.285.353.024.807	1.134.786.778.218	<i>> 10 years</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya

b. Other long-term benefits program

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)			Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - beginning of period
- awal periode	15.010.984.389	12.500.935.333	Service costs:
Biaya jasa:			Current service costs -
- Biaya jasa kini	871.648.279	3.050.338.566	Past service costs -
- Biaya jasa lalu	-	-	Gains / losses from settlement -
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	Interest income or expenses
Penghasilan atau beban bunga	284.381.330	926.778.253	Contribution by program participants
luran oleh peserta program	-	-	Impact of business combinations and disposals
Dampak kombinasi dan pelepasan bisnis	-	-	Compensation paid
Imbalan yang dibayarkan	(761.664.408)	(2.112.522.928)	Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:	-	-	Gains/losses arising from changes in demographic assumptions -
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(481.892)	-	Gains/losses arising from changes in financial assumptions -
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(564.025.056)	362.031.446	Adjustments -
- Penyesuaian	118.793.946	283.423.719	Impact of foreign exchange rate changes
Dampak perubahan kurs valuta asing	-	-	Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - end of period
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)			
- akhir periode	14.959.636.588	15.010.984.389	

Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	-	-	PVDBO of programs that are not funded entirely
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	14.959.636.588	15.010.984.389	PVDBO of programs that are funded entirely
Total NKKIP	14.959.636.588	15.010.984.389	Total (Assets) Liabilities

Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan

Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the financial statements

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	14.959.636.588	15.010.984.389	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program (jika didanai)	-	-	Fair value of plan assets (if funded)
Status pendanaan	14.959.636.588	15.010.984.389	Funding status
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	-	-	Unrecognized amount as an asset
Jumlah lain yang diakui	-	-	Total other recognized
Total (Aset) Liabilitas	14.959.636.588	15.010.984.389	Total (Assets) Liabilities

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
Biaya jasa:			Service costs:
- Biaya jasa kini	871.648.279	3.050.338.566	Current service costs -
- Biaya jasa lalu	-	-	Past service costs -
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	Gains / losses from settlement -
Bunga neto atas liabilitas (aset)	284.381.330	926.778.253	Net interest of liabilities (assets)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(445.713.002)	645.455.165	Amortization of actuarial loss (gain)
Total Beban yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	710.316.607	4.622.571.984	Total expense recognized in the Income Statement

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya (Lanjutan)

b. Other long-term benefits program (Continued)

**Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain (Lanjutan)**

**Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of
Income and Other Comprehensive Income (Continued)**

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti	-	-	Remeasurement of defined benefit liabilities (assets)
Keuntungan dan kerugian aktuarial			Actuarial gains (losses):
- Perubahan asumsi aktuarial	-	-	Changes in actuarial assumption -
- Penyesuaian	-	-	Adjustments -
Imbal hasil atas aset program	-	-	Return on plan assets
Dampak batas aset	-	-	Asset limitation impact
Total Beban yang diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	Total expense recognized in the Other Comprehensive Income
Total Beban Imbalan Pasti	710.316.607	4.622.571.984	Total Defined Benefit Expenses

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
Tingkat diskonto	8,75%	8,00%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Salary growth projection rate
Tingkat mortalita	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	Taking of early pension proportion
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Taking of normal pension proportion
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	Normal retirement age
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	Layoff rate for other reason

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
Asumsi Tingkat Diskonto	14.959.636.588	15.010.984.389	Discount Rate Assumption
Tingkat Diskonto + 1%	14.267.748.376	14.303.960.111	Discount Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	15.721.063.938	15.790.903.879	Discount Rate - 1%
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	14.959.636.588	15.010.984.389	Rate of Salary Increase Assumption
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	15.735.749.824	15.762.994.811	Rate of Salary Increase + 1%
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	13.524.627.747	13.571.049.990	Rate of Salary Increase - 1%
Distribusi waktu pembayaran imbalan			Distribution time benefit payments
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo			The following estimated benefit payments that will be due
< 1 tahun	2.554.782.226	3.325.224.296	< 1 year
1 - 5 tahun	13.260.589.823	13.123.434.120	1 - 5 years
5 - 10 tahun	18.596.833.303	17.046.485.081	5 - 10 years
> 10 tahun	46.287.803.651	39.155.330.349	> 10 years

Perusahaan mengadakan asuransi pensiun manfaat pasti untuk karyawan sejak 28 Desember 2001. Program pensiun ini dikelola oleh PT BNI Life Insurance. Sumber dana asuransi terutama berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 3% dari gaji pokok dan kontribusi Perusahaan sebesar 7% dari gaji pokok karyawan.

The Company organized defined benefits pension program for employees since December 28, 2001. Pension fund is administrated by PT BNI Life Insurance. Pension program funding are from contribution paid by the employer and the employees. The employee's contribution is 3% of gross salary and employer's is 7% of gross salary.

Saldo akumulasi dana akhir Perusahaan selaku pemberi kerja sesuai dengan laporan PT BNI Life Insurance pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp117.373.807.458 dan Rp118.103.143.382.

The balance of accumulated contributions of the employer in accordance with the report of PT BNI Life Insurance on March 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp117,373,807,458 and Rp118,103,143,382, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, portofolio efek, pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal, piutang jasa manajemen, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya pinjaman bank dan lembaga keuangan, pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri, utang obligasi, pendapatan ditangguhkan *Java Reconstruction Fund*, dana cadangan angsuran, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang kegiatan manajer investasi, dan utang lain-lain. Perusahaan tidak memiliki transaksi derivatif, terutama untuk mengelola risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman perusahaan dan utang obligasi.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
<u>Aset Keuangan</u>		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Portofolio efek - diperdagangkan	1.430.397.135.340	1.408.622.115.160
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	3.244.693.087.489	3.043.749.724.990
Pinjaman yang diberikan	18.137.914.943.223	18.179.409.510.534
Pembiayaan modal	836.442.105.100	777.305.602.308
Piutang jasa manajemen - bersih	7.638.545.983	11.416.718.983
Pendapatan masih akan diterima - bersih	123.900.008.606	132.096.276.311
Piutang kegiatan manajer investasi	20.331.958.068	9.126.568.608
Piutang lain-lain	39.474.410.549	61.522.365.587
Tersedia untuk dijual		
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	5.665.228.119	5.665.228.119
Jumlah aset keuangan	<u>23.846.457.422.477</u>	<u>23.628.914.110.600</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank dan lembaga keuangan	4.913.712.176.269	5.949.992.246.896
Surat utang jangka menengah dan sukuk	4.923.000.000.000	4.635.000.000.000
Utang Obligasi	8.180.804.755.218	8.178.732.831.987
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2.771.390.290.125	2.161.929.558.168
Pendapatan ditangguhkan JRF	1.578.749.991	2.104.999.992
Dana cadangan angsuran	1.488.064.822.270	1.318.935.450.031
Utang kegiatan manajer investasi	2.752.540	2.615.587
Utang lain-lain	440.941.675.683	333.216.475.120
Jumlah liabilitas keuangan	<u>22.719.495.222.096</u>	<u>22.579.914.177.781</u>

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.

28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

a. Financial Instruments Classification

The Company has various financial assets, including cash and cash equivalents, portfolio of securities, loans, capital financing, management services receivables, accrued income, clearing and guarantee institution receivables, investment manager activities receivables, other receivables, that arising from the Company's operations. While the Company's financial liabilities include bank and financial institution borrowings, borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution, bond payables, deferred revenue of the *Java Reconstruction Fund*, installment reserve fund, the clearing and guarantee institution payables, investment manager activities liabilities, other liabilities. The Company does not have derivative transactions, primarily to manage interest rate risk from the Company's borrowings and bond payables.

Details of significant accounting policies and methods that applied (including criteria for recognition, the measurements basis, and revenues and expenses recognition) for each classification of financial assets, financial liabilities, and equity instruments are disclosed in Note 2.

The following table set out the financial assets and financial liabilities as of March 31, 2020 and December 31, 2019:

<u>Financial Assets</u>
Fair value through profit or loss
Portfolio of securities - trading
Loans and receivables
Cash and cash equivalent
Loans
Capital financing
Management services receivables - net
Accrued incomes - net
Investment manager activities receivables
Other receivables
Available-for-sale
Portfolio of securities - available for sale
Total financial assets
<u>Financial liabilities</u>
Liabilities at amortized costs
Bank and financial institution borrowings
Bond payables
Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Deferred revenue JRF
Installment reserve fund
Investment manager activities payables
Other liabilities
Total financial liabilities

The following tables show the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments, that recorded in the statement of financial position.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Instruments Classification (Continued)

	Nilai Tercatat / Carrying Value		
	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)	3.244.693.087.489	3.043.749.724.990	Cash and cash equivalent (Note 4)
Portofolio efek - diperdagangkan (Catatan 5)	1.430.397.135.340	1.408.622.115.160	Portfolio of securities-trading (Note 5)
Pinjaman yang diberikan (Catatan 6)	18.137.914.943.223	18.179.409.510.534	Loans (Note 6)
Pembiayaan modal (Catatan 7)	836.442.105.100	777.305.602.308	Capital financing (Note 7)
Piutang jasa manajemen (Catatan 8)	7.638.545.983	11.416.718.983	Management services receivables (Note 8)
Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 9)	123.900.008.606	132.096.276.311	Accrued incomes (Note 9)
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 10a)	20.331.958.068	9.126.568.608	Investment manager activities receivables (Note 10a)
Piutang lain-lain (Catatan 11)	39.474.410.549	61.522.365.587	Other receivables (Note 11)
Portofolio efek - tersedia untuk dijual (Catatan 14)	5.665.228.119	5.665.228.119	Portfolio of securities - available-for-sale (Note 14)
Jumlah aset keuangan	23.846.457.422.477	23.628.914.110.600	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang Bank dan lembaga keuangan (Catatan 18)	4.913.712.176.269	5.949.992.246.896	Bank and financial institution (Note 18)
Surat utang jangka menengah dan sukuk (Catatan 19)	4.923.000.000.000	4.635.000.000.000	Medium-term notes and sukuk (Note 19)
Utang obligasi (Catatan 20)	8.180.804.755.218	8.178.732.831.987	Bond payables (Note 20)
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri (Catatan 21)	2.771.390.290.125	2.161.929.558.168	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution (Note 21)
Pendapatan ditangguhkan Java Reconstruction Fund (Catatan 22)	1.578.749.991	2.104.999.992	Deferred revenues of Java Reconstruction Fund (Note 22)
Dana cadangan angsuran (Catatan 24)	1.488.064.822.270	1.318.935.450.031	Installment reserve fund (Note 24)
Utang kegiatan manajer investasi (Catatan 10b)	2.752.540	2.615.587	Investment manager activities payables (Note 10b)
Utang lain-lain (Catatan 25)	440.941.675.683	333.216.475.120	Other payables (Note 25)
Jumlah liabilitas keuangan	22.719.495.222.096	22.579.914.177.781	Total financial liabilities
	Nilai Wajar / Fair Value		
	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	3.244.693.087.489	3.043.749.724.990	Cash and cash equivalent
Portofolio efek - diperdagangkan	1.430.397.135.340	1.408.622.115.160	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan	18.137.914.943.223	18.179.409.510.534	Loans
Pembiayaan modal	836.442.105.100	777.305.602.308	Capital financing
Piutang jasa manajemen	7.638.545.983	11.416.718.983	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	123.900.008.606	132.096.276.311	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	20.331.958.068	9.126.568.608	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	39.474.410.549	61.522.365.587	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	5.665.228.119	5.665.228.119	Portfolio of securities - available for sale
Jumlah aset keuangan	23.846.457.422.477	23.628.914.110.600	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	4.913.712.176.269	5.949.992.246.896	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	4.923.000.000.000	4.635.000.000.000	
Utang obligasi	8.180.804.755.218	8.178.732.831.987	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2.771.390.290.125	2.161.929.558.168	Borrowings from the Government of Republic of Indonesia and foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan Java Reconstruction Fund	1.578.749.991	2.104.999.992	Deferred revenues of Java Reconstruction Fund
Dana cadangan angsuran	1.488.064.822.270	1.318.935.450.031	Installment reserve fund
Utang kegiatan manajer investasi	2.752.540	2.615.587	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	440.941.675.683	333.216.475.120	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	22.719.495.222.096	22.579.914.177.781	Total financial liabilities

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar Efek yang diperdagangkan di Bursa, adalah harga penutupan pada tanggal perdagangan.

Pinjaman yang diberikan, Pembiayaan Modal, dan Piutang

Portofolio kredit secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dan piutang dengan suku bunga tetap, pembiayaan modal dengan bagi hasil dan piutang lain-lain. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Portofolio efek

Nilai wajar untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Pinjaman yang diterima

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

Liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar liabilitas lain-lain menggunakan nilai tercatat karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun.

28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets at initial recognition is equal to the price of the transaction. The fair value of securities for trading on the Stock Exchange, is the closing price on the trading date.

Loans, Capital Financing and Receivables

Generally, the credit portfolio consists of loans, capital and receivables financing with a fixed interest rate, with the result of capital financing and other receivables. Loans, financing capital stated at amortized cost. The fair value of the loans shows the estimated discounted value of future cash flows expected to be received by the Company by using current market interest rates.

Portfolio of securities

The fair values for held-to-maturity marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

Borrowings

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

Other liabilities

The estimated fair values of others liabilities are the amounts repayable on demand.

The estimated fair value of other liabilities using the carrying value due to residual maturity below one year.

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2020 (tiga bulan)

29. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion that is the right (expense) for non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2020 (three-month)

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Aset Bersih / Net Assets	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	196.114.787.365	1.782.862
PT PNM Venture Capital	0,000%	476.701.785.436	1.308.901
PT PNM Venture Syariah	0,000%	67.575.357.963	3
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	119.886.889.604	154
PT Mitra Utama Madani	0,000%	16.598.240.213	4.557
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	13.189.745.982	375
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	8.067.235.452	2.215
PT Micro Madani Institute	0,000%	28.112.373.876	4.288
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	73.083.240.016	207
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	6.208.139.708	7
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,628%	10.106.929.500	4.625.435.539
PT BPRS PNM Mentari	35,341%	9.020.428.816	5.184.753.492
PT BPRS Haji Miskin	48,050%	8.772.604.062	6.157.216.805
			15.650.455.020

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	7.063.279.681	64.212
PT PNM Venture Capital	0,000%	9.866.677.243	27.091
PT PNM Venture Syariah	0,000%	92.720.589	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	226.392.713	-
PT Mitra Utama Madani	0,000%	517.372.669	142
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	409.129.588	12
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	(213.707.164)	(59)
PT Micro Madani Institute	0,000%	4.598.200.196	701
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	3.690.185.906	10
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	685.799.301	1
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,628%	1.069.601.924	279.636.061
PT BPRS PNM Mentari	35,341%	627.132.772	237.412.713
PT BPRS Haji Miskin	48,050%	477.890.100	241.649.057
			758.789.941

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Attributable Comprehensive Income			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Comprehensive Income	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	7.063.279.681	64.212
PT PNM Venture Capital	0,000%	10.405.466.150	28.571
PT PNM Venture Syariah	0,000%	141.439.202	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	231.148.675	-
PT Mitra Utama Madani	0,000%	569.930.595	156
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	408.169.804	12
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	(199.992.583)	(55)
PT Micro Madani Institute	0,000%	4.684.946.197	715
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	3.693.723.515	10
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	688.290.333	1
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,628%	1.069.601.924	279.635.647
PT BPRS PNM Mentari	35,341%	627.132.772	237.412.470
PT BPRS Haji Miskin	48,050%	477.890.100	241.648.872
			758.790.612

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2019 adalah :

The portion a the right (expense) non controlling-interest over income (loss) of subsidiaries during 2019 are:

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Aset Bersih / Net Assets	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	189.051.507.685	1.718.650
PT PNM Venture Capital	0,000%	462.055.929.276	1.268.687
PT PNM Venture Syariah	0,000%	67.341.721.116	3
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	119.658.852.418	153
PT Mitra Utama Madani	0,000%	16.028.309.680	4.401
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	12.781.316.173	363
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	8.267.228.025	2.270
PT Micro Madani Institute	0,000%	23.427.427.679	3.574
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	69.396.571.718	196
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	5.512.965.698	7
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,628%	10.698.478.329	3.339.413.210
PT BPRS PNM Mentari	35,341%	10.602.500.120	4.950.044.502
PT BPR Rizky Barokah	13,333%	7.878.772.628	1.387.791.256
PT BPR Rizky Barokah	48,050%	8.294.713.963	5.265.235.750
			14.945.483.022

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	19.709.476.885	179.177
PT PNM Venture Capital	0,000%	43.862.358.157	120.435
PT PNM Venture Syariah	0,000%	791.803.644	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	2.861.152.357	4
PT Mitra Utama Madani	0,000%	2.757.152.068	757
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	1.346.479.429	38
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	2.265.749.058	622
PT Micro Madani Institute	0,000%	11.676.617.825	1.781
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	17.882.218.357	51
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	2.003.865.100	2
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,628%	2.861.150.752	1.169.184.856
PT BPRS PNM Mentari	35,341%	2.301.254.245	1.406.564.690
PT BPR Rizky Barokah	13,333%	1.332.334.260	307.236.682
PT BPR Rizky Barokah	48,050%	1.439.281.091	1.196.069.231
			4.079.358.326

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Attributable Comprehensive Income			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Comprehensive Income	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	19.709.476.885	179.177
PT PNM Venture Capital	0,000%	43.726.849.668	120.063
PT PNM Venture Syariah	0,000%	816.250.953	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	2.864.648.050	4
PT Mitra Utama Madani	0,000%	2.765.933.124	759
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	1.345.499.830	38
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	2.255.486.177	619
PT Micro Madani Institute	0,000%	11.582.961.250	1.767
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	17.876.432.618	51
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	1.997.473.060	2
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,628%	2.861.150.752	1.128.805.309
PT BPRS PNM Mentari	35,341%	2.301.254.245	1.357.986.875
PT BPR Rizky Barokah	13,333%	1.332.334.260	296.625.804
PT BPR Rizky Barokah	48,050%	1.439.281.091	1.154.761.191
			3.938.481.659

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

	31 Maret 2020 / March 31, 2020			
	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham / Par Value per Share	Jumlah Nilai Saham / Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham / Percentage of
Modal Dasar				
Pemerintah Republik Indonesia				
- Saham biasa, terdiri dari:				
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00002%
- Saham seri B	5.199.999	1.000.000	5.199.999.000.000	99,99998%
Jumlah Modal Dasar	5.200.000	-	5.200.000.000.000	100,00000%
Modal Ditempatkan dan Disetor				
Pemerintah Republik Indonesia				
- Saham biasa, terdiri dari:				
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00008%
- Saham seri B	1.299.999	1.000.000	1.299.999.000.000	99,99992%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.300.000	-	1.300.000.000.000	100,00000%

Authorized Capital
The Government of the Republic of Indonesia
Ordinary shares, consist of: -
Share of series A Dwiwarna -
Share of series B -
Total Authorized Capital

Issued and Fully Paid in Capital
The Government of the Republic of Indonesia
Ordinary shares, consist of: -
Share of series A Dwiwarna -
Share of series B -
Total Shares Issued and Fully Paid in Capital

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MODAL SAHAM (Lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (Continued)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Par Value per Share	Jumlah Nilai Saham/ Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of
Modal Dasar				Authorized Capital
Pemerintah Republik Indonesia				The Government of the Republic of Indonesia
- Saham biasa, terdiri dari:				Ordinary shares, consist of: -
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	Share of series A Dwiwarna -
- Saham seri B	5.199.999	1.000.000	5.199.999.000.000	Share of series B -
Jumlah Modal Dasar	5.200.000	-	5.200.000.000.000	Total Authorized
Modal Ditempatkan dan Disetor				Issued and Fully Paid in Capital
Pemerintah Republik Indonesia				The Government of the Republic of Indonesia
- Saham biasa, terdiri dari:				Ordinary shares, consist of: -
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	Share of series A Dwiwarna -
- Saham seri B	1.299.999	1.000.000	1.299.999.000.000	Share of series B -
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.300.000	-	1.300.000.000.000	Total Shares Issued and Fully Paid in Capital

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Nomor: S-315/MBU/05/2016 tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang sudah disahkan dalam Akta Notarial No.12 tanggal 6 Juni 2016, oleh Notaris Hadijah, SH., perihal Perubahan Jenis Saham dan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sesuai. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia yakni melalui Surat Keputusan No. AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 tertanggal 23 Juni 2016.

In accordance with the Decree of the Minister of State Enterprises as the AGM No.S-315/MBU/05/2016 dated May 23, 2016, the Company changed its articles of which have been ratified in 12 notarial deed dated June 6, 2016, by Notary Hadijah, SH., Concerning Changes type of Shares and Amendment of Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) accordingly. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia namely through Decree No. AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 23, 2016.

Saham Perusahaan yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham seri A Dwiwarna dan saham seri B. Saham seri A Dwiwarna hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan memiliki hak-hak khusus sesuai yang tercantum pada akta notarial tersebut yang tidak dimiliki oleh pemegang saham seri B.

The company shares were originally without the series to be composed of shares of series A Dwiwarna and shares of series B. Shares Series A Dwiwarna can only be owned by the Republic of Indonesia and has special rights as stated in the notarial deed that is not owned by the holders of shares of series B.

Berdasarkan Akta Notarial No.23 tanggal 29 Januari 2016, oleh Notaris Hadijah, SH., perihal Pernyataan Keputusan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), yakni menyetujui perubahan Modal Dasar Perusahaan menjadi Rp5,2 triliun yang terdiri dari 5.200.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan perubahan Penyertaan Modal Negara menjadi Modal Disetor sebesar Rp1 triliun, sehingga jumlah Modal Disetor menjadi Rp1,3 triliun. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia yakni melalui Surat Keputusan No. AHU-0002906.AH.01.02.TAHUN 2016 tertanggal 15 Februari 2016.

Based on the Deed No. 23 dated January 29, 2016, by Notary Hadijah, SH., regarding the Statement of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), which approved the change of the Authorized Capital to Rp5,2 trillion consisting of 5,200,000 shares, with a nominal value of Rp1,000,000 and changes of State Paid-in Capital of Rp1 trillion become additional paid in capital amounting to Rp1.3 trillion. The amendment has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. AHU-0002906.AH.01.02.TAHUN 2016 dated February 15, 2016.

Perusahaan mendapatkan penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) dari Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.000.000.000.000,00 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 117 Tahun 2015 tanggal 28 Desember 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara dari Pemerintah Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

The Company obtains an additional State Capital Investment ("PMN") of the Government of the Republic of Indonesia on March 31, 2016 amounted to Rp1,000,000,000,000.00 accordance with the Indonesian Government Regulation Number 117 Year 2015 dated December 28, 2015 regarding the Increase in Investment by the Government of the Republic of Indonesia into the Company's Capital Stock (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. CADANGAN UMUM DAN CADANGAN BERTUJUAN

Cadangan umum Perusahaan per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing sebesar Rp537.241.280.550 dan 537.241.280.550. Cadangan bertujuan Perusahaan per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing sebesar Rp30.632.515.845 dan 30.632.515.845.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 tanggal 23 Mei 2019, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2018 sebesar Rp65.960.460.163 Perusahaan diwajibkan membentuk cadangan sebesar Rp62.662.460.163.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/18 tanggal 2 Mei 2018, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2018 sebesar Rp35.384.576.222 Perusahaan diwajibkan membentuk seluruhnya sebagai cadangan.

31. GENERAL RESERVES AND APPROPRIATED RESERVES

The Company's general reserve as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to 537,241,280,550 dan Rp537,241,280,550, respectively. The Company's appropriated reserve as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to 30,632,515,845 dan Rp30,632,515,845, respectively.

In accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 dated May 23, 2019, it is determined that out of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2018 is Rp65,960,460,163 Companies are required to form reserves in the amount of Rp.62,662,460,163.

In accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/18 dated May 2, 2018, it is determined that out of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2018 is Rp35,384,576,222 The Company are required to form all in reserve.

**32. DIVIDEN DAN DANA PROGRAM KEMITRAAN
BINA LINGKUNGAN (PKBL)**

Dividen

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 tanggal 23 Mei 2019, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2018 sebesar Rp65.960.460.163 Perusahaan diwajibkan membayar dividen kepada pemegang saham sebesar Rp3.298.000.000.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/18 tanggal 2 Mei 2018, ditetapkan bahwa seluruh laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2017 sebesar Rp35.384.576.222 seluruhnya untuk cadangan. Perusahaan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham atas kinerja tahun buku 2017.

Perusahaan tidak memiliki saldo utang dividen pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

**32. DIVIDEND AND FUND FOR PARTNERSHIPS AND COMMUNITY
DEVELOPMENT PROGRAM**

Dividend

In accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 dated May 23, 2019, it is determined that out of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2018 is Rp960,460.163 The company is required to pay dividends to shareholders in the amount of Rp3,298,000,000.

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/2018 dated on May 2, 2018, stipulates that all consolidated net income attributable to the Parent Entity of the Year 2017 amounts to Rp35,384,576,222 entirely for appropriated retained earnings. The Company was not distribute a dividend to the shareholders on the performance of the financial year 2017.

The Company has no outstanding balance of the dividend payable on March 31, 2020 and December 31, 2019.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 tanggal 23 Mei 2019, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2018 sebesar Rp65.960.460.163, Perusahaan tidak diamanatkan mengalokasikan laba untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada tahun 2019.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/18 tanggal 2 Mei 2018, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2017 sebesar Rp35.384.576.222, Perusahaan tidak diamanatkan mengalokasikan laba untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada tahun 2018.

Partnerships and Community Development Program

In accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 dated May 23, 2019, it is determined that out of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2018 is Rp65,960,460,163, the Company is not mandated to allocate profits for the Partnership and Community Development Program in 2019.

In accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/18 dated May 2, 2018, it is determined that out of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2017 is Rp35. 384,576,222, the Company is not mandated to allocate profits for the Partnership and Community Development Program in 2018.

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
Pendapatan pembiayaan Mekaar	1.109.602.141.532
Pendapatan dari Unit ULaMM	402.582.823.288
Pendapatan dari modal ventura	23.376.434.454
Pendapatan bagi hasil syariah	10.737.598.676
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta Lembaga Keuangan Mikro	1.266.995.961
Pendapatan pembiayaan Mikro Kecil Menengah	784.162.064
Pendapatan dari pembiayaan BPR	-
Jumlah	<u>1.548.350.155.975</u>

33. INTEREST AND SHARIA REVENUE

	31 Mar 2019 / Mar 31, 2019	
	595.132.107.319	Income from Mekaar financing
	363.169.713.643	Income from ULaMM
	18.964.022.772	Income from venture capital
	8.628.889.691	Income from sharia profit sharing
	3.025.968.455	Income from micro, small and medium, and microfinance institution credit financing
	1.885.523.596	Income from Micro, Small, Medium financing
	2.610.105.000	Income from BPR financing
	<u>993.416.330.476</u>	Total

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

34. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Mar 2019 / Mar 31, 2019	
Beban bunga obligasi	229.386.596.146	170.351.155.969	Bond interest expense
Beban bunga bank	190.606.772.683	138.807.290.513	Bank interest expense
Beban bunga MTN, PN dan Sukuk	38.215.745.633	7.486.258.919	MTN, PN and Sukuk interest expense
Beban bunga non-bank	71.908.114	2.944.494.629	Non-bank Interest expense
Jumlah	458.281.022.575	319.589.200.031	Total

35. BEBAN USAHA

35. OPERATING EXPENSE

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Mar 2019 / Mar 31, 2019	
Beban administrasi dan umum:			Administration and general expenses:
Gaji dan tunjangan	520.796.083.914	387.577.464.985	Salaries and allowances
Tantiem, jasa produksi, dan insentif	130.215.014.925	45.621.770.291	Bonus and incentives
Beban kantor	80.529.848.538	53.496.950.066	Office expenses
Kerugian penurunan nilai piutang	67.602.195.702	16.365.271.567	Loss on impairment
Asuransi kredit	51.126.283.872	30.234.073.534	Insurance Credit
Penyusutan (Catatan 13)	49.244.324.825	42.559.444.051	Depreciation (Note 13)
Sewa kantor, kendaraan, dan rumah dinas	24.883.586.354	20.801.014.021	Rent for office, vehicles, and home office
Amortisasi (Catatan 15)	17.931.464.348	2.181.890.968	Amortization (Note 15)
Sistem informasi	12.221.386.178	8.277.555.794	Information system
Pendidikan dan latihan	8.449.447.094	8.052.389.508	Education and training
Imbalan kerja	6.286.135.122	4.936.327.512	Employee benefit
Pemeliharaan dan perbaikan	4.204.015.027	3.036.942.323	Maintenance and repairs
Pengembangan kapasitas usaha	4.183.885.852	2.265.977.019	Capacity building
Jasa profesional	3.946.250.743	3.005.550.329	Professional fee
Perjalanan dan transportasi	2.593.835.289	2.481.092.940	Travel and transportation
Beban pemasaran	1.842.036.793	4.225.947.128	Marketing expenses
Jamuan	1.086.300.496	7.283.737.718	Entertainment
Proyek operasional	211.310.309	1.262.041.535	Operational projects
Biaya agen penjual reksadana	40.628.791	1.106.495.891	Agency fee of mutual fund
Pengendalian Risiko	15.077.133	60.100.000	Risk Controlling
Lain-lain	1.202.150.231	1.076.261.333	Miscellaneous
Jumlah	988.611.261.536	645.908.298.513	Total

36. LAIN-LAIN - BERSIH

36. OTHERS - NET

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Mar 2019 / Mar 31, 2019	
Pendapatan lain-lain	132.589.205.896	211.575.921.003	Other revenues
Beban lain-lain	(2.153.971.869)	(1.039.967.963)	Other expenses
Lain-lain - bersih	130.435.234.027	210.535.953.040	Others - net

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN tanggal 5 Juli 2017 dan berdasarkan Surat Keputusan Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN Nomor: SK-03/D7.MBU/12/2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan atas Penyaluran Dana Program Kemitraan BUMN melalui BUMN Khusus tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan ditunjuk sebagai BUMN Khusus yang berhak mendapatkan hibah atau pinjaman tanpa bunga dana Program Kemitraan dari BUMN Pembina.

Perusahaan ditunjuk sebagai BUMN Khusus, karena Perusahaan adalah BUMN yang bergerak di bidang pemberdayaan perekonomian rakyat melalui pemberian pinjaman permodalan dan/atau pembinaan kepada usaha mikro dan kecil. Tujuan dari penyaluran dana Program Kemitraan melalui BUMN Khusus adalah karena masih terdapat dana Program Kemitraan yang tidak tersalurkan sehingga penyaluran dana tersebut belum optimal serta kurangnya kompetensi BUMN Non-Jasa Keuangan dalam penyaluran dana Program Kemitraan pada usaha mikro dan kecil.

Based on Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-02/MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to the Minister of SOEs Number: PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community-Owned Enterprises Community Development Program dated July 5, 2017 and based on the letter from Deputy of Business Infrastructure Sector of the Ministry of SOEs Number: SK-03/D7.MBU/12/2018 concerning Implementation Guidelines for Fund Distribution of SOEs' Partnership Programs through Special SOEs on December 10, 2018, The Company is designated as Special SOEs entitled to receive interest-free grants or loans from the Partnership Program from SOEs.

The company is designated as a Special SOE, because the Company is a SOEs that is engaged in the empowerment of the people's economy through the provision of capital loans and/or guidance to micro and small businesses. The purpose of the distribution of the Partnership Program funds through the Special SOEs is because there are still funds from the Partnership Program that is not channeled so that the distribution of funds is not optimal as well as the lack of competency of Non-Financial Services State Enterprises in the distribution of Partnership Program funds to micro and small businesses.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LAIN-LAIN - BERSIH (Lanjutan)

Pendapatan hibah yang diterima Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 masing-masing sebesar Rp120.618.478.322 dan Rp199.000.000.000.

36. OTHERS - NET (Continued)

Income form grant received by the Company as a Special SOE for the period ended March 31, 2020 and March 31, 2019 amounted to Rp120,618,478,322 and Rp199,000,000,000.

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Mar 2019 / Mar 31, 2019	
Pihak Berelasi			Related Party
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	120.518.478.322	-	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
Perum LPPNPI	100.000.000	-	Perum LPPNPI
BPJS Ketenagakerjaan	-	132.000.000.000	BPJS Ketenagakerjaan
PT Jasa Raharja (Persero)	-	67.000.000.000	PT Jasa Raharja (Persero)
Subjumlah	<u>120.618.478.322</u>	<u>199.000.000.000</u>	Subtotal
Jumlah	<u>120.618.478.322</u>	<u>199.000.000.000</u>	Total

37. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

37. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Mar 2019 / Mar 31, 2019	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	-	-	Unrealized gain (loss) from financial assets available for sales
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	5.642.021.641	(198.404.642)	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Taxes applicable for account that not reclassified to income statement
Jumlah	<u>5.642.021.641</u>	<u>(198.404.642)</u>	Total

38. LABA PER SAHAM

Labar per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

38. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Mar 2019 / Mar 31, 2019	
Laba per saham:			Earnings per share:
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	201.842.872.376	201.247.749.583	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan terdiluasi penuh	1.300.000	1.300.000	Weighted average number of outstanding common stock - basic and fully diluted
Laba per saham - dasar dan terdiluasi penuh (Rupiah penuh)	<u>621.055</u>	<u>619.224</u>	Earning per share - basic and fully diluted (full amount)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The nature of relationship with the related parties is summarized as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Surat Utang Pemerintah/ Government Promissory Notes
PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (PT PNM VC)	Anak Perusahaan/ Subsidiary	Penyertaan Modal/ Capital Investment
PT Permodalan Nasional Madani Investment Management (PT PNM IM)	Anak Perusahaan/ Subsidiary	Penyertaan Modal/ Capital Investment
PT Permodalan Nasional Madani Venture Syariah (PT PNM VS)	Dimiliki oleh PT PNM VC Owned by PT PNM VC	Penyertaan Modal/ Capital Investment
PT Mitra Utama Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC Owned by PT PNM VC	Sewa tenaga Kerja/ Employment hire
PT Mitra Niaga Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC Owned by PT PNM VC	Sewa Kendaraan Operasional/ Operational vehicles rental

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Mitra Tekno Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC Owned by PT PNM VC	Jasa Manajemen Teknologi Informasi/ Information Technology Management Services
PT Mitra Proteksi Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC Owned by PT PNM VC	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services
PT Micro Madani Institute	Dimiliki oleh PT PNM VC Owned by PT PNM VC	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services
PT Mitra Bisnis Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC Owned by PT PNM VC	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading
PT Mitra Dagang Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC Owned by PT PNM VC	Perdagangan dan Jasa/ Trading House
PT BPRS PNM Patuh Beramal	PT PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ PT PNM has more than 50% of the company's shares	- Penyertaan Modal/ Capital Financing
PT BPRS PNM Mentari	PT PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ PT PNM has more than 50% of the company's shares	- Penyertaan Modal/ Capital Financing
PT BPR Rizky Barokah	PT PNM VS memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ PT PNM VS has more than 50% of the company's shares	- Deposito Berjangka/ Time Deposits - Penyertaan Modal/ Capital Financing
PT BPRS Haji Miskin	PT PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ PT PNM has more than 50% of the company's shares	- Penyertaan Modal/ Capital Financing
PT BPRS Ampek Angkek Candung	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ PT PNM VS has less than 20% of the Company's shares	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates
PT Syarikat Takaful Indonesia	PT PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ PT PNM has less than 20% of the Company's shares	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates
PT BPRS Daya Artha Mentari	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ PT PNM VS has less than 20% of the Company's shares	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates
PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ PT PNM VS has less than 20% of the Company's shares	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas, Utang bank/ Cash and cash equivalent, Bank borrowings
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas, Utang bank/ Cash and cash equivalent, Bank borrowings
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas, Utang bank/ Cash and cash equivalent, Bank borrowings
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas, Utang bank/ Cash and cash equivalent, Bank borrowings
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Utang lembaga keuangan/ Financial institution borrowings
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Utang lembaga keuangan/ Financial institution borrowings

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

a. Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.109.195.801.179	796.567.381.069
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	203.121.262.635	575.560.710.931
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	110.806.032.413	111.653.573.169
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.377.946.122	117.376.539.198
Bank Indonesia	10.764.777	10.764.777
Jumlah Kas di Bank	1.459.511.807.126	1.601.168.969.144
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	205.000.000.000	230.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.000.000.000	28.000.000.000
PT BPRS PNM Mentari	2.000.000.000	2.500.000.000
PT BPRS Patuh Beramal	1.000.000.000	700.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000.000	29.100.000.000
PT BPR Rizky Barokah	500.000.000	1.250.000.000
PT BPRS Haji Miskin	300.000.000	600.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	322.300.000.000	292.150.000.000
Jumlah Kas dan Setara kas	1.781.811.807.126	1.893.318.969.144
Persentase terhadap jumlah aset	6,74%	7,32%

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5)

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - II		
Aset:		
Kas	-	99.434.456
Deposito berjangka	-	1.300.000.000
Investasi pada <i>unit trust</i>	-	4.055.086.449
Piutang bunga - deposito berjangka	-	4.416.438
Piutang lain-lain	-	78.343.125
	-	5.537.280.468
Dikurangi:		
Liabilitas	-	(574.148)
Subjumlah	-	5.536.706.320

Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - V

Aset:		
Kas	112.631.280	97.857.754
Deposito berjangka	2.300.000.000	2.300.000.000
Investasi pada <i>unit trust</i>	6.618.036.628	6.515.451.450
Piutang bunga - deposito berjangka	1.852.603	1.764.384
Piutang bunga - obligasi	272.474.748	272.474.748
Piutang lain-lain	1.128.334.425	1.128.334.425
	10.433.329.684	10.315.882.761
Dikurangi:		
Liabilitas	(32.628.247)	(14.942.571)
Subjumlah	10.400.701.436	10.300.940.190

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Transactions with the related parties is treated the same as transactions with the third parties.

a. Cash and cash equivalent (see Note 4)

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
Cash in bank	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	796.567.381.069
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	575.560.710.931
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	111.653.573.169
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	117.376.539.198
Bank Indonesia	10.764.777
Total Cash in Bank	1.601.168.969.144
Time Deposits	
Rupiah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	230.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.000.000.000
PT BPRS PNM Mentari	2.500.000.000
PT BPRS Patuh Beramal	700.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.100.000.000
PT BPR Rizky Barokah	1.250.000.000
PT BPRS Haji Miskin	600.000.000
Total Time Deposits	292.150.000.000
Total Cash and Cash Equivalent	1.893.318.969.144
Percentage to total assets	7,32%

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5)

Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - II

Assets:	
Cash	99.434.456
Time Deposits	1.300.000.000
Investment in unit trust	4.055.086.449
Interest receivables - time deposit	4.416.438
Other receivables	78.343.125
	5.537.280.468
Less:	
Liabilities	(574.148)
Subtotal	5.536.706.320

Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - V

Assets:	
Cash	97.857.754
Time Deposit	2.300.000.000
Investment in unit trust	6.515.451.450
Interest receivables - time deposits	1.764.384
Interest receivables - bond	272.474.748
Other receivables	1.128.334.425
	10.315.882.761
Less:	
Liabilities	(14.942.571)
Subtotal	10.300.940.190

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5) (Lanjutan)

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5) (Continued)

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VII</u>		
Aset:		
Kas	73.159.190	12.162.791
Deposito berjangka	-	2.000.000.000
Investasi pada <i>unit trust</i>	10.946.412.011	9.647.605.877
Piutang bunga - deposito berjangka	-	7.013.699
Piutang lain-lain	-	209.193.121
	<u>11.019.571.201</u>	<u>11.875.975.488</u>
Dikurangi:		
Liabilitas	(28.886.833)	(1.021.443.468)
Subjumlah	<u>10.990.684.367</u>	<u>10.854.532.020</u>

Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VII

Assets:
Cash
Time deposit
Investment in unit trust
Interest receivables - time deposit
Other receivables
Less:
Liabilities
Subtotal

Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VIII

Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VIII

Aset:		
Kas	37.585.344	52.236.371
Deposito berjangka	2.600.000.000	2.600.000.000
Investasi pada <i>unit trust</i>	16.986.258.382	16.486.136.037
Piutang bunga - deposito berjangka	427.397	2.279.452
Piutang lain-lain	-	1.005.095.890
	<u>19.624.271.123</u>	<u>20.145.747.750</u>
Dikurangi:		
Liabilitas	(24.748.473)	(777.961.000)
Subjumlah	<u>19.599.522.650</u>	<u>19.367.786.750</u>

Assets:
Cash
Time deposits
Investment in unit trust
Interest receivables - time deposits
Other receivables
Less:
Liabilities
Subtotal

Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - IX

Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - IX

Aset:		
Kas	153.875.895	96.598.839
Deposito berjangka	6.000.000.000	6.000.000.000
Investasi pada <i>unit trust</i>	14.134.282.213	13.920.463.127
Piutang bunga - deposito berjangka	8.201.644	8.480.548
Piutang bunga - obligasi	929.029.058	929.029.058
Piutang lain-lain	7.431.358.116	7.431.358.116
	<u>28.656.746.926</u>	<u>28.385.929.688</u>
Dikurangi:		
Liabilitas	(69.033.375)	(61.196.424)
Subjumlah	<u>28.587.713.551</u>	<u>28.324.733.264</u>

Assets:
Cash
Time deposits
Investment in unit trust
Interest receivables - time deposits
Interest receivables - bonds
Other receivables
Less:
Liabilities
Subtotal

Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XI

Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XI

Aset:		
Kas	530.053.867	434.877.759
Deposito berjangka	63.000.000.000	30.200.000.000
Obligasi	52.000.000.000	79.000.000.000
Investasi pada <i>unit trust</i>	56.479.996.673	58.991.573.010
Piutang bunga - deposito berjangka	151.934.247	15.035.616
Piutang bunga - obligasi	702.135.801	689.799.669
Piutang lain-lain	6.416.005.471	7.072.257.726
	<u>179.280.126.058</u>	<u>176.403.543.780</u>
Dikurangi:		
Liabilitas	(111.992.729)	(62.950.563)
Subjumlah	<u>179.168.133.329</u>	<u>176.340.593.217</u>

Assets:
Cash
Time Deposit
Bond
Investment in unit trust
Interest receivables - time deposit
Interest receivables - bond
Other receivables
Less:
Liabilities
Subtotal

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5) (Lanjutan)

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XIII</u>		
Aset:		
Kas	87.452.964	119.392.303
Deposito berjangka	15.300.000.000	15.300.000.000
Obligasi	61.000.000.000	61.000.000.000
Investasi pada <i>unit trust</i>	5.035.817.404	2.989.953.818
Piutang bunga - deposito berjangka	45.742.466	48.263.014
Piutang bunga - obligasi	351.571.917	390.133.561
Piutang lain-lain	1.458.818.494	1.640.667.810
	<u>83.279.403.246</u>	<u>81.488.410.506</u>
Dikurangi:		
Liabilitas	(71.261.509)	(193.080.952)
Subjumlah	<u>83.208.141.737</u>	<u>81.295.329.554</u>
Jumlah Kontrak Pengelolaan Dana		
- Nilai Pasar	<u>331.954.897.071</u>	<u>332.020.621.315</u>
<u>Reksadana</u>		
RD PT PNM (Persero) - PNM XII	950.010.952.989	930.876.258.813
RDSPT PNM Multiekspor I	10.114.200.000	10.027.640.999
RDSPT Mikro BUMN Seri III	10.016.733.000	10.011.580.000
RD PNM ETF C0re LQ45	6.610.886.320	5.089.115.070
RDPT PNM Jamkrindo Fund	5.540.130.817	5.533.604.978
RDSPT Multisektoral V	5.144.601.500	5.024.204.500
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016	5.132.394.000	5.128.812.500
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	5.132.012.000	5.119.781.000
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	5.102.985.000	5.102.452.000
RDPT PNM Pos Indonesia	5.102.892.500	5.098.239.000
RDPT Multisektoral I	5.096.327.500	5.102.426.500
RDSPT PNM Multisektoral XI	5.091.773.000	5.087.032.500
RDPT PNM Multisektoral XVI	5.079.104.000	5.074.119.500
RDPT PNM Multisektoral VI	5.077.458.500	5.073.120.500
RDPT PNM Multisektoral VII	5.076.196.000	5.041.757.000
RDSPT Mikro BUMN Seri IV	5.074.731.000	5.029.999.000
RDPT PNM Perikanan Nusantara	5.068.362.500	5.110.271.000
RDSPT Mikro BUMN Seri II	5.058.300.000	5.054.913.000
RDSPT PNM Indah Karya	5.053.512.500	5.051.161.000
RDSPT PNM Multisektoral XII	5.050.496.500	5.044.520.000
RDSPT Mikro BUMN Seri V	5.049.076.500	-
RDPT Multisektoral III	5.048.138.500	5.054.131.000
RDPT PNM Multisektoral X	5.041.569.000	5.041.074.000
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	5.016.500.000	5.012.998.500
RDPT PNM Multisektoral IX	5.016.378.000	5.013.399.500
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	5.007.913.000	5.006.983.500
PNM Saham Unggulan	4.799.889.250	7.522.818.380
PNM Saham Agresif	3.847.865.213	4.515.373.166
PNM Ekuitas Syariah	335.709.180	463.556.939
BNI AM-Dana Likuid	200.000.000	-
Mandiri Pasar Uang Syariah	50.000.000	-
Subjumlah	<u>1.098.047.088.269</u>	<u>1.075.311.343.845</u>
Jumlah	<u>1.430.001.985.340</u>	<u>1.407.331.965.160</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>5,41%</u>	<u>5,44%</u>

c. Pinjaman yang Diberikan (lihat Catatan 6)

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277.243.874	331.282.574
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(277.243.874)	(331.282.574)
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5) (Continued)

<u>Fund Management Contract PT PNM dan PNM IM - XIII</u>	
Assets:	
Cash	
Time deposit	
Bonds	
Investment in unit trust	
Interest receivables - time deposit	
Interest receivables - bonds	
Other receivables	
Less:	
Liabilities	
Subtotal	
Total Fund Management Contract	
at market value	
<u>Mutual Funds</u>	
RD PT PNM (Persero) - PNM XII	
RDSPT PNM Multiekspor I	
RDSPT Mikro BUMN Seri III	
RD PNM ETF C0re LQ45	
RDPT PNM Jamkrindo Fund	
RDSPT Multisektoral V	
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016	
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	
RDPT PNM Pos Indonesia	
RDPT Multisektoral I	
RDSPT PNM Multisektoral XI	
RDPT PNM Multisektoral XVI	
RDPT PNM Multisektoral VI	
RDPT PNM Multisektoral VII	
RDSPT Mikro BUMN Seri IV	
RDPT PNM Perikanan Nusantara	
RDSPT Mikro BUMN Seri II	
RDSPT PNM Indah Karya	
RDSPT PNM Multisektoral XII	
RDSPT Mikro BUMN Seri V	
RDPT Multisektoral III	
RDPT PNM Multisektoral X	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	
RDPT PNM Multisektoral IX	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	
PNM Saham Unggulan	
PNM Saham Agresif	
PNM Ekuitas Syariah	
BNI AM-Dana Likuid	
Mandiri Pasar Uang Syariah	
Subtotal	
Total	
Percentage to total assets	

c. Loans (see Note 6)

MSE Financing for MFI/S	
Less:	
Allowance for impairment losses	
Total	
Percentage to total assets	

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

d. Piutang kegiatan manajer investasi (lihat Catatan 10.a)

d. Investment manager activities receivables (see Note 10.a)

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
<u>Piutang management fee</u>			<u>Management fee receivables</u>
RDPT PNM Perikanan Nusantara	2.563.040.943	66.174.555	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III	1.603.101.276	1.224.566.069	RDST PNM PNM Misbah 4
RDSPT PNM Multi Ekspor 1	1.087.226.941	-	RD PNM Saham Unggulan
RDPT PNM Multisektoral VI	1.022.208.910	265.997.915	KPD - PT PNM (Persero)
KPD - PT PNM (Persero)	879.825.888	438.813.082	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
RDST PNM PNM Misbah 4	641.428.894	611.466.823	RDST PNM Indah Karya
RDPT PNM Multisektoral VII	640.511.109	166.429.372	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II
RDSPT PNM Indah Karya	450.411.092	384.045.343	RDPT PNM Multisektoral VI
RDPT PNM Multisektoral X	402.246.840	52.571.492	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RD PNM Saham Unggulan	368.339.379	532.489.718	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	351.594.862	401.913.441	RDST PNM Multi Ekspor 1
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	321.547.654	321.839.042	RD PNM Dana Bertumbuh
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV	311.289.563	75.614.170	RDSPT Mikro BUMN Seri II
RD PNM Dana Bertumbuh	223.275.687	230.138.373	RDPT PNM Multisektoral VII
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	186.882.665	261.236.520	RD PNM Terproteksi Dana Investa 10
RDSPU PNM Arafah	177.640.175	47.578.628	RD PNM Terproteksi Dana Investa 9
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016	169.112.362	259.482.814	RD Terproteksi PNM Investa 25
RD PNM Pasar Uang Syariah	159.347.632	41.814.812	RDPT PNM Multisektoral IX
RDSPT Mikro BUMN Seri II	147.999.843	228.039.302	RDPT PNM POS Indonesia
RDPT PNM Multisektoral XII	131.503.445	253.885.974	RD PNM Dana Tunai
RD Terproteksi PNM Investa 25	129.245.077	110.980.684	RDSPU PNM Faaza
RDPT PNM POS Indonesia	127.884.916	94.209.670	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10	127.267.875	127.267.850	RDPT PNM Perikanan Nusantara
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9	112.415.334	112.415.334	RDT PNM Terproteksi Investa 29
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri V	103.115.946	-	RDPT PNM Jamkrindo Fund
RD PNM Dana Tunai	83.881.845	90.411.517	RDPT PNM Multisektoral X
RDPT PNM Multisektoral IX	78.627.059	107.355.113	RDSPU PNM Arafah
RDSPT PNM Multisektoral V	76.868.724	37.518.036	RDSPU PNM Falah
RD PNM Terproteksi Dana Investa 3	74.093.198	41.303.706	RD PNM Pasar Uang Syariah
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	73.586.825	53.169.681	RD PNM Terproteksi Dana Investa 3
RDPT PNM Multisektoral XI	69.593.135	18.123.665	RDSPT PNM Multisektoral V
RDPT PNM Jamkrindo Fund	52.661.705	52.605.320	RDPT PNM Multisektoral XII
RDPT Multisektoral XVI	45.503.167	17.272.492	RD PNM Amanah Syariah
RDT PNM Terproteksi Investa 29	43.039.071	54.684.583	PNM Surat Berharga Negara II
RDSPT PNM Kaffah	42.176.911	10.810.716	RD PNM Ekuitas Syariah
RD PNM Dana Kas Platinum	33.326.097	22.353.729	PNM Surat Berharga Negara 90
RDSPU PNM Falah 2	33.258.581	53.955.890	RD PNM Saham Agresif
PNM Surat Berharga Negara II	30.354.955	32.393.010	RD PNM Dana Kas Platinum
RD PNM Amanah Syariah	29.260.822	33.869.503	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN
RD PNM Ekuitas Syariah	24.043.255	32.045.028	RDPT PNM Multisektoral XI
RD PNM Saham Agresif	22.357.959	26.754.887	RDPT Multisektoral XVI
RD PNM ETF Core LQ45	21.384.691	15.051.155	RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah
PNM Surat Berharga Negara 90	21.334.102	28.000.158	RDPT PNM Multisektoral I
RDSPU PNM Faaza	20.609.368	87.172.901	RDSPU PNM Faaza
RD PNM Terproteksi Dana Investa 11	15.375.312	4.007.741	RD PNM Terproteksi Dana Investa 11
RDPT PNM Multisektoral I	15.242.727	15.242.727	RDPT PNM Multisektoral I
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	15.071.942	15.508.757	RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah
RD PNM PUAS	14.967.576	8.077.428	RD PNM PUAS
RDT PNM Terproteksi Investa 28	13.508.099	10.050.441	RDT PNM Terproteksi Investa 28
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 16	12.306.452	12.306.452	RD Syariah Terproteksi PNM Investa 16
RDSPU PNM Falah	11.344.431	-	RDSPU PNM Falah
PNM Surat Berharga Negara	10.455.523	10.501.684	PNM Surat Berharga Negara
RDT PNM Terproteksi Investa 30	6.498.091	2.855.412	RDT PNM Terproteksi Investa 30
RD PNM Syariah	5.580.390	11.362.893	RD PNM Syariah
RD PNM Dana Sejahtera II	3.341.705	3.353.347	RD PNM Dana Sejahtera II
RD PNM Dana Kas Likuid	1.148.276	9.251.522	RD PNM Dana Kas Likuid
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19	2	2	RD PNM ETF Core LQ45
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	2	2	RD Syariah Terproteksi PNM Investa 16
Subjumlah	13.439.266.306	7.226.340.481	Subtotal
<u>Piutang subscription fee</u>			<u>Subscription fee receivables</u>
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri III	-	613.636.365	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri III
Subjumlah	-	613.636.365	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

d. Piutang kegiatan manajer investasi (lihat Catatan 10.a)

d. Investment manager activities receivables (see Note 10.a)

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
<u>Piutang Lain-lain</u>	
PT PNM (Persero)	6.500.000.000
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	-
Subjumlah	6.500.000.000
Jumlah	19.939.266.306
Persentase terhadap jumlah aset	0,08%

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
		<u>Other Receivables</u>
	-	PT PNM (Persero)
	862.400.000	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
	862.400.000	Subtotal
	8.702.376.846	Total
	0,03%	Percentage to total assets

e. Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual (lihat Catatan 14)

e. Portfolio of Securities - Available for Sale (see Note 14)

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
<u>Entitas Induk</u>	
Saham PT Syarikat Takaful Indonesia	5.785.108.997
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(119.880.878)
Jumlah	5.665.228.119
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
		<u>Amortization expenses (Note 37)</u>
	5.785.108.997	Shares of PT Syarikat Takaful Indonesia
	(119.880.878)	Unrealized Gain (Loss)
	5.665.228.119	Total
	0,02%	Percentage to total assets

f. Utang Bank dan Lembaga Keuangan (lihat Catatan 18)

f. Bank Payable and Financial Institution Borrowings (see Note 18)

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	602.697.643.448
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	579.641.892.340
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	412.199.497.231
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	312.486.157.077
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	14.687.500.000
Jumlah	1.921.712.690.097
Persentase terhadap jumlah liabilitas	8,20%

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	609.251.195.580	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	687.606.865.025	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	824.536.486.113	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	406.938.455.663	Revolving Fund Management Institution - CMSMEs
	183.294.000	Total
	2.528.516.296.381	Percentage to total liabilities
	10,97%	

g. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri (lihat Catatan 21)

g. Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution (see Note 21)

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	2.763.009.025.325
Jumlah	2.763.009.025.325
Persentase terhadap jumlah liabilitas	11,79%

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
		Indonesia Investment Agency (PIP)
	2.154.811.089.627	Total
	2.154.811.089.627	Percentage to total liabilities
	9,34%	

h. Utang Lain-Lain (lihat Catatan 25)

h. Other Liabilities (see Note 25)

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
BPJS Ketenagakerjaan	406.279.746
Jumlah	406.279.746
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
		BPJS Ketenagakerjaan
	459.332.081	Total
	459.332.081	Percentage to total liabilities
	0,00%	

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Remuneration payment to Board of Commissioner and Board of Directors as a follows:

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020
Imbalan kerja jangka pendek:	
- Dewan Komisaris	1.258.980.000
- Dewan Direksi	2.661.000.000
Jumlah	3.919.980.000

	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
		Short term employment benefit:
	8.034.355.374	Board of Commissioners -
	17.392.224.626	Board of Director -
	25.426.580.000	

Saldo utang, piutang dan transaksi lainnya dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 sebagai berikut:

As of March 31, 2020 and 2019 the balances of debts, receivables and other transactions with related parties are as follows:

a. Selama tahun 2020 (s.d. Maret) dan 2019 Perusahaan melakukan transaksi sewa tenaga kerja masing-masing sebesar Rp316.139.922.832 dan Rp216.492.667.225 kepada PT Mitra Utama Madani dan PT Micro Madani Institute.

a. During 2020 (until March) and 2019 the Company entered into a lease labor transaction amounting to 316,139,922,832 and Rp216,492,667,225, respectively to PT Mitra Utama Madani and PT Micro Madani Institute.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo utang, piutang dan transaksi lainnya dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 sebagai berikut: (Lanjutan)

- b. PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas pendanaan jangka panjang yang diwakilkan oleh PT PNM Investment Management berupa investasi. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11.5 % p.a. Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp113.000.000.000.

Tidak terdapat anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga merangkap sebagai karyawan dan manajemen kunci.

Pada tanggal 26 Maret 2020, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-258/KR.0113/2020 perihal Laporan Pelaksanaan Pengambilalihan Kepemilikan Saham (Akuisisi) PT BPR Rizky Barokah. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPR Rizky Barokah berubah menjadi sebagai

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Akuisisi / Before Acquisition		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	520.000	5.200.000.000	86,67
2	PT PNM Ventura Syariah	-	-	-
3	Pemegang Saham Lainnya	80.000	800.000.000	13,33
	Total	600.000	6.000.000.000	100,00

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

As of March 31, 2020 and 2019 the balances of debts, receivables and other transactions with related parties are as follows: (Continued)

- b. PT Mitra Bisnis Madani has a long-term funding facility represented by PT PNM Investment Management in the form of investment. The loan interest rate is 11.5% p.a. The balance on December 31, 2017 amounted to Rp113,000,000,000.

There are no member or group of directors, commissioners, major shareholder who also doubles as the employees and key management.

On March 26, 2020, the Financial Services Authority issued a letter Number S-258/KR.0113/2020 concerning the Report on the Implementation of the Share Ownership (Acquisition) of PT BPR Rizky Barokah. The composition of share ownership in PT BPR Rizky Barokah changes to be as follows:

Lembar / Share	Nominal / Amount	Setelah Akuisisi / After Acquisition		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%
(520.000)	(5.200.000.000)	-	-	-
520.000	5.200.000.000	520.000	5.200.000.000	650,00
-	-	80.000	800.000.000	13,33
-	-	600.000	6.000.000.000	663,33

Pada tanggal 16 Mei 2019, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-299/KO.0801/2019 perihal Laporan Pelaksanaan Penambahan Modal Disetor. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPRS PNM Patuh Beramal berubah menjadi sebagai berikut:

On May 16, 2019, the Financial Services Authority issued a letter Number S-299/KO.0801/2019 concerning the Report on the Implementation of Paid-Up Capital. The composition of share ownership in PT BPRS PNM Patuh Beramal changed to the following:

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Tambahan / Before Additional			Tambahan / Additional		Setelah Tambahan / After Additional		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%	Lembar / Share	Nominal / Amount	Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	440.666	4.406.660.000	76,36	55.754	557.540.000	496.420	4.964.200.000	76,37
2	Pemegang Saham Lainnya	136.400	1.364.000.000	23,64	17.180	171.800.000	153.580	1.535.800.000	23,63
	Total	577.066	5.770.660.000	100,00	72.934	729.340.000	650.000	6.500.000.000	100,00

Pada tanggal 27 Februari 2019, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-145/KR.0113/2019 perihal Laporan Pelaksanaan Penambahan Modal Disetor BPR Rizky Barokah. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPR Rizky Barokah berubah menjadi sebagai berikut:

On February 27, 2019, the Financial Services Authority issued a letter No. S-145/KR.0113/2019 concerning the Report on the Implementation of Paid-Up Capital of PT BPR Rizky Barokah. The composition of share ownership in PT BPR Rizky Barokah changed to the following:

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Tambahan / Before Additional			Tambahan / Additional		Setelah Tambahan / After Additional		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%	Lembar / Share	Nominal / Amount	Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	420.000	420.000.000	84,00	100.000	100.000.000	520.000	520.000.000	86,67
2	Pemegang Saham Lainnya	80.000	80.000.000	16,00	-	-	80.000	80.000.000	13,33
	Total	500.000	500.000.000	100,00	100.000	100.000.000	600.000	600.000.000	100,00

Pada tanggal 13 Februari 2019, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-60/KO.052/2019 perihal Persetujuan Setoran Modal. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPRS Haji Miskin berubah menjadi sebagai berikut:

On February 13, 2019, the Financial Services Authority issued a letter Number S-60/KO.052/2019 concerning Capital Deposit Agreement. The composition of share ownership in PT BPRS Haji Miskin changes to the following:

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Tambahan / Before Additional			Tambahan / Additional		Setelah Tambahan / After Additional		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%	Lembar / Share	Nominal / Amount	Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	13.541	1.354.100.000	40,07	13.200	1.320.000.000	26.741	2.674.100.000	51,95
2	Pemegang Saham Lainnya	20.253	2.025.300.000	59,93	4.482	448.200.000	24.735	2.473.500.000	48,05
	Total	33.794	3.379.400.000	100,00	17.682	1.768.200.000	51.476	5.147.600.000	100,00

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dan entitas anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan entitas anak, profitabilitas, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang usaha yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan entitas anak dapat melakukan pemupukan laba ditahan dan mengupayakan penambahan modal disetor dari pemegang saham.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

Kebijakan Keuangan Perusahaan selama tahun 2020 (s.d. Maret) dan 2019 adalah mempertahankan gearing ratio sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
Total pinjaman	20.788.907	20.925.655	Total borrowings
Dikurangi : kas dan setara kas	(3.244.693)	(3.043.750)	Less : cash and equivalents
Utang bersih	17.544.214	17.881.905	Net debt
Total ekuitas	3.016.452	2.809.919	Total equity
Gearing Ratio	5,82	6,36	Gearing ratio
Debt to Equity Ratio	6,89	7,45	Debt to Equity Ratio

41. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah mengimplementasikan Manajemen Risiko berdasarkan Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Reputasi, Risiko Kepatuhan, Risiko Kredit, Risiko Tingkat Suku Bunga, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional.

Profil Risiko

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi terhadap semua jenis risiko yang telah didefinisikan, baik dalam unit kerja maupun secara *enterprise* antara Perusahaan dengan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Perusahaan memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya.

Enterprise Risk Management (ERM) adalah integrasi risiko yang dilakukan melalui pengintegrasian organisasi risiko, pengintegrasian strategi transfer risiko dan pengintegrasian manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi sesuai dengan konsep ERM, dalam proses bisnis dilaksanakan dalam penentuan strategi dan perencanaan bisnis, pengembangan produk dan bisnis baru, penentuan harga dan pengukuran kinerja bisnis.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and subsidiaries objectives when managing capital are to safeguard the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company and subsidiaries manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirement and capital efficiency of the Company and subsidiaries, profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic business opportunities. In order to maintain or adjusting the capital structure, the Company and subsidiaries may accumulating retained earnings and paid up capital from shareholders.

The Company monitors capital on the basis of gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total equity is calculated as "total shareholders' equity" as shown in the statement of financial position.

The Company's financial policy during 2020 (Until March) and 2019 was to maintain gearing ratio as prevailing regulation. The gearing ratios as at March 31, 2020 and 31 Desember 2019 , were as follows:

41. RISK MANAGEMENT

The Company has implemented a Risk Management based on the Legal Risk, Strategic Risk, Reputation Risk, Compliance Risk, Credit Risk, Interest Rate Risk, Liquidity Risk and Operational Risk.

Risk Profile

The Company perform risk management by consolidated against all types of risks that have been defined, both in the work unit as well as for enterprise between the Company with the subsidiary and the associates.

To obtain the overall risk profile of all types of risks, the Company provides risk weight for each type of risk according to the risk appetite that has been planned / designated.

Enterprise Risk Management (ERM) is the integration of risk conducted through integrating organizational risk, integrating risk transfer strategies and integrating risk management into the business process of the Company.

Implementation of integrated risk management in accordance with the concept of ERM, the business processes implemented in determining the strategy and business planning, product development and new business, pricing and business performance measurement .

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan perjanjian yang tidak dapat dilaksanakan, tuntutan hukum pihak ketiga, ketidaksesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidakanggupan penerapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mengganggu atau mempengaruhi operasi atau kondisi Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum antara lain adalah: pemahaman dokumen legalitas pada saat inisiasi awal, pembuatan perjanjian pembiayaan yang belum dipahami secara utuh oleh pelaksana termasuk proses pengikatan jaminan dan sertifikasi.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi Legal dan divisi terkait lainnya bertugas untuk menyelesaikan masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap permasalahan yang terkait dengan hukum secara tepat termasuk potensi kerugiannya.

Perusahaan menyusun pedoman dan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi guna meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan internal maupun eksternal. Sanksi diterapkan secara konsisten kepada pejabat dan karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi Perusahaan, rencana strategis dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi dan misi Perusahaan yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, Perusahaan telah membentuk, merumuskan dan memantau pelaksanaan strategi termasuk Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Selain itu Perusahaan menetapkan indikator penting sesuai ketentuan BUMN yaitu indikator Tingkat Kesehatan (TKS) BUMN agar bisnis Perusahaan dapat tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi *stakeholder* dan *shareholder*.

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra dan konflik internal.

Pengelolaan risiko reputasi harus memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan debitur dan *stakeholders* sejalan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan melakukan manajemen risiko reputasi dengan cara memantau dan melaksanakan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita yang bersifat negatif atau pencegahan informasi yang cenderung kontraproduktif antara lain dengan cara menerapkan strategi penggunaan media yang efektif untuk meng-counter berita negatif dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Legal Risk

Legal risk is the risk that is caused due to the weakness of the juridical aspect. This risk includes but is not limited to the risks arising from the possibility of an agreement that could not be carried out, a third-party lawsuits, discrepancy with the laws and regulations in force, the weakness of the Alliance, the binding of the collateral is not appropriate, the inability to implementation of court rulings, court decisions that may interfere with or adversely affect the operation or condition of the the Company.

Factors affecting legal risk: understanding of legal documents at the time of early initiation, creation of financing agreements that have not been fully understood by the practitioner include the binding process assurance and certification process.

In order to avoid the possibility of litigation or lawsuits, Legal Division and other relevant divisions on duty to complete the legal problems that occur with managing any problems related to the law appropriately including the potential disadvantages.

The Company develop guidelines and codes of conduct that apply to all employees at each level of organization in order to improve adherence to internal and external provision. Sanctions are applied consistently to loan officers and employees proven guilty of irregularities and violations.

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk that partly due to the establishment and implementation of strategy and improper business decision-making or lack of responsiveness to external changes the Company.

Factors that influence the strategic risk: the Company's vision, strategic planning and new product launches.

Implementation of the strategy, vision and mission as well as the Company improper business decisions that are inconsistent with the external changes could affect business continuity of the Company.

In relation to the above, the Company has established, formulated and monitored the implementation of the strategy including the Company Work Plan Budget (RKAP) and Long-Term Corporate Plan (RJPP).

Additionally the Company set of important indicators in accordance with BUMN regulation, namely Health Level indicator (TKS) so that the Company business can still grow and continue to improve for the stakeholder and shareholder confidence.

c. Reputational Risk

Reputational risk is the risk that due to the negative publicity associated with its business or negative perceptions of the Company.

Factors that influence the risk of reputation among others: image and internal conflict.

Reputational risk management should comply with the principles of transparency and improved service quality for borrowers and stakeholders in line with regulation.

The Company make reputation risk management by monitoring and implementing the right communication in order to deal with negative news or information that tends to counterproductive, among others, by implementing the use of effective media strategies to counter the negative news and the implementation of Good Corporate Governance consistently.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Perusahaan yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti :

- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran (RKAP) Perusahaan;
- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP), Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Perusahaan melakukan manajemen risiko kepatuhan melalui peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program:

- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur baru;
- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kebijakan dan prosedur;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru dan kebijakan baru.

e. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat suku bunga akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat suku bunga naik yang menyebabkan beban dana meningkat. Untuk itu Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat suku bunga pinjaman tetap dan tingkat suku bunga pinjaman yang disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana.

Sumber pendanaan Perusahaan yang terbesar berasal dari utang obligasi dan pinjaman bank komersial dengan tingkat suku bunga tetap. Perusahaan juga menerbitkan surat utang jangka pendek dan menengah dengan tingkat suku bunga tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank komersial dengan tingkat bunga mengambang.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that occurs because of the Company did not comply with or implement internal regulations and legislation. In practice, compliance risks inherent risks associated the Company on legislation and other applicable provisions, such as:

- Strategic risks associated with the provisions of the Work Plan Budget (RKAP) of the Company;
- Credit risk associated with Lending/Limit Policies (BWMP), Productive Assets Quality and the establishment of reserves for Impairment Losses (CKPN);
- Other risks associated with other regulations.

Factors that affect compliance risks are: changes in external regulations, internal communications, employee discipline culture, and infrastructure.

The Company perform risk management to increase compliance with the continuous culture of compliance through the program:

- Socialization/obedience training on new policies and procedures;
- Database updating and documentation of policies and procedures;
- Compliance testing of new products and new policies.

e. Market Risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rate, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the prices of capital or loans, which could expose to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rate management.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate of fund is raised, which would cause losses to the Company. Therefore, the Company consistently implements fixed rate and floating rate management by doing adjustment on lending interest rate depending sensitivity of funding interest rate.

The largest source of funding for the Company comes from bonds and commercial bank loans with fixed interest rates. The Company's funding source is also from the issuance of promissory notes in short and medium term, with fixed interest rate and as well as small number of floating rate loans from commercial banks.

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have financing business in foreign currency.

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in interest rates:

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Risiko Pasar (Lanjutan)

e. Market Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Maret 2020 / March 31, 2020

	Tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed Rate</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	<3 bulan/ <i>months</i>	3-36 bulan/ <i>months</i>	<3 bulan/ <i>months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-2 tahun/ <i>years</i>	>2 tahun/ <i>years</i>		
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas dan setara kas	-	-	3.244.693	-	-	-	3.244.693	Cash and cash equivalents
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	11.815.237	470.998	6.267.639	18.553.874	Loans
Subjumlah	-	-	3.244.693	11.815.237	470.998	6.267.639	21.798.567	Subtotal
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	36.079	-	194.142	2.100.350	903.684	1.679.457	4.913.712	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	-	-	-	1.510.000	2.083.500	1.329.500	4.923.000	Medium-term and notes sukuk
Utang Obligasi	-	-	-	749.765	2.091.828	5.339.211	8.180.805	Bond payables
Pinjaman dari Pem. RI dan Lembaga Kredit LN	-	8.381	-	123.429	456.503	2.183.077	2.771.390	Borrowings from Govt. RI and Foreign Credit Institution
Subjumlah	36.079	8.381	194.142	4.483.544	5.535.515	10.531.246	20.788.907	Subtotal
Jumlah	(36.079)	(8.381)	3.050.551	7.331.693	(5.064.517)	(4.263.607)	1.009.660	Total

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed Rate</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	<3 bulan/ <i>months</i>	3-36 bulan/ <i>months</i>	<3 bulan/ <i>months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-2 tahun/ <i>years</i>	>2 tahun/ <i>years</i>		
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas dan setara kas	-	-	3.043.750	-	-	-	3.043.750	Cash and cash equivalents
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	11.527.372	423.574	6.577.690	18.528.636	Loans
Subjumlah	-	-	3.043.750	11.527.372	423.574	6.577.690	21.572.386	Subtotal
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	46.075	3.445	170.652	2.829.240	927.909	1.972.671	5.949.992	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	-	-	-	944.000	2.008.500	1.682.500	4.635.000	Medium-term and notes sukuk
Utang obligasi	-	-	-	749.594	2.091.613	5.337.526	8.178.733	Bond payables
Pinjaman dari Pem. RI dan Lembaga Kredit LN	-	6.874	-	128.685	403.160	1.623.211	2.161.930	Borrowings from Govt. RI and Foreign Credit Institution
Subjumlah	46.075	10.319	170.652	4.651.519	5.431.182	10.615.908	20.925.655	Subtotal
Jumlah	(46.075)	(10.319)	2.873.098	6.875.853	(5.007.608)	(4.038.218)	646.731	Total

f. Risiko Kredit

f. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul bilamana dana yang disalurkan tidak dapat kembali atau pendapatan yang diharapkan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan diperjanjikan.

Credit risk is the risk of financial losses incurred when funds can not be re-routed or expected revenues are not in accordance with a predetermined and agreed upon.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

Risiko kredit Perusahaan berasal dari pinjaman yang diberikan kepada Bank Pelaksana Kredit Program, Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S), serta pembiayaan ULAMM (Unit Layanan Modal Mikro) kepada Usaha Kecil dan Mikro (UKM).

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal yang dimiliki oleh Perusahaan:

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*
Rupiah		
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	79.868	83.379
Unit Layanan Modal Mikro	6.499.525	6.732.249
Mikro Kecil dan Menengah	25.330	27.266
Mekaaar	11.773.241	11.478.739
BPR/S	175.911	207.003
Pembiayaan Modal	846.327	786.703
Jumlah	19.400.201	19.315.339
Persentase		
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	0,41%	0,43%
Unit Layanan Modal Mikro	33,50%	34,85%
Mikro Kecil dan Menengah	0,13%	0,14%
Mekaaar	60,69%	59,43%
BPR/S	0,91%	1,07%
Pembiayaan Modal	4,36%	4,07%
Jumlah	100,00%	100,00%

Besarnya eksposur portofolio pembiayaan mencerminkan semakin meningkatnya kontribusi risiko kredit terhadap total risiko Perusahaan, hal ini dikarenakan portofolio pembiayaan menempati porsi terbesar dari keseluruhan aset Perusahaan, sehingga risiko kredit merupakan risiko terbesar yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko kredit pada tingkat transaksi dan portofolio, dengan berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) dan *business justification* yang memperhatikan pula historical data.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kredit dalam peranan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan unit bisnis dalam membuat analisa kredit, sehingga tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

1) Pengukuran Risiko Kredit

Perusahaan telah menerapkan alat pengukuran risiko pada debitur yaitu *Credit Risk Rating* untuk debitur tergolong Bank Pelaksana dan LKMS, dan *Credit Scoring* untuk debitur tergolong UKM. Alat pengukuran peringkat atau skor ini mengukur kualitas manajemen, kinerja keuangan dan prospek usaha dari debitur dengan standar penilaian menggunakan parameter industri. Alat ukur ini dievaluasi secara rutin untuk mengukur tingkat akurasi model maupun parameter industri. *Credit Risk Rating* dan *Credit Scoring* digunakan sebagai alat pemutus awal apakah suatu usulan pembiayaan dapat dilanjutkan atau tidak.

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan oleh pejabat yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan latar belakang yang mencukupi untuk menilai risiko kredit, sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Limit kewenangan para pejabat pemutus kredit berdasarkan keputusan K3PR (Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko) yang mempertimbangkan kompetensi dari masing-masing pejabat tersebut.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Credit Risk (Continued)

The Company's credit risk from loans granted to Credit Program Managing Bank, and Micro/Sharia Finance Institutions (LKM/S), as well as financing ULAMM (Micro Capital Services Unit) to Small and Micro Enterprises (SMEs).

The following table sets out the amount of credit risk and risk concentration of the loans and the capital financing that owned by the Company:

(expressed in millions of Rupiahs)

	Rupiahs
Micro/Sharia Finance Institution	
Small and Micro Enterprises	
Micro, Small and Medium	
Mekaaar	
Rural/ Sharia Bank	
Capital Financing	
Total	
Percentage	
Micro/Sharia Finance Institution	
Small and Micro Enterprises	
Micro, Small and Medium	
Mekaaar	
Rural/ Sharia Bank	
Capital Financing	
Total	

The amount of exposure of a portfolio of financing reflects the increasing contribution of credit risk to the total risk of the Company, this is because the finance portfolio occupies the largest portion of the total assets of the Company, so credit risk is the highest risk faced by the Company. The Company manage credit risk in the transaction and portfolio level, with reference to the principle of prudence (*prudential principles*) and *business justification* to consider also historical data.

Factors that affect credit risk in the role in controlling and reducing credit risk is the ability and maturity of the business unit in making the credit analysis, in order to reach a balance between risk management with business development.

1) Credit Risk Measurement

The Company has implemented a risk measurement tool on the debtor that the debtor's Credit Risk Rating for Bank Executor and LKMS classified, and Credit Scoring for debtors classified as SMEs. Rank or score measurement tool measures the quality of management, financial performance and prospects of the debtor with the parameter assessment using industry standard. This measure is evaluated on a regular basis to measure the accuracy of the model and the parameters of the industry. Credit Risk Rating and Credit Scoring is used as a breaker early whether a proposed financing can be continued or not.

Financing approval process conducted by an officer who has the experience, knowledge and adequate background for assessing credit risk, in accordance with each authority based on the applicable regulations. Limit the authority of the officials of credit based on the decision K3PR breaker (Policy Committee for Credit and Risk Control) that takes into account the competence of each official.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Perusahaan menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Perusahaan. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

Agunan

Perusahaan dalam rangka mendapatkan keyakinan atas pengembalian penyaluran pembiayaan ini menerapkan kebijakan tentang agunan. Ketentuan yang diatur terkait jaminan ini mencakup ketentuan jenis agunan yang dapat diterima, besaran coverage-nya, tata cara pengikatan agunan dan ketentuan penjualan agunan. Selain itu juga dibuat petunjuk teknis cara penilaian agunan.

Perusahaan dapat menggunakan agunan (*collateral*) dalam rangka mitigasi risiko kredit. Perusahaan harus memiliki posisi hukum yang kuat atas agunan yang diterima dari debitur.

Batasan Pemberian Kredit

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penerapan batas maksimal pemberian pembiayaan per individu atau grup, ketentuan daftar negatif industri, review atas produk secara berkala, ketentuan batasan penyaluran produk pada wilayah-wilayah tertentu, pelaksanaan telaah portofolio pembiayaan dan adanya pelaporan terkait kualitas pembiayaan setiap bulan.

Penetapan limit dilakukan kepada debitur atau *counterparty*, secara individual maupun grup, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet*. Besarnya limit didasari oleh analisis mengenai kemampuan membayar debitur dan toleransi Perusahaan.

Limit untuk risiko kredit ditetapkan pada jenis industri dan sektor ekonomi dengan tujuan mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit.

Limit kredit direview secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan kemampuan debitur dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi.

Pemantauan Kredit

Pemantauan kredit dilakukan terhadap beberapa faktor sehingga dapat diidentifikasi potensi terjadinya masalah secara lebih dini (*early warning sign*). Pemantauan dilakukan terhadap kondisi keuangan dan bisnis debitur, pola pembayaran, pemenuhan *covenant*, kesesuaian penggunaan dana kredit, nilai jaminan dan kredibilitas debitur tersebut melalui *trade checking*, *bank checking* serta perubahan terkait *rating*.

Pemantauan risiko kredit dapat dilakukan melalui proses review secara individual per debitur maupun secara portofolio.

Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Tingkat cadangan yang wajar ditetapkan untuk setiap kualitas kredit. Besarnya pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Credit Risk (Continued)

2) Control limits and risk mitigation policies

The Company avoid giving credit to the debtor, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Company. These risks are monitored and reviewed periodically.

Collateral

The Company in order to get confidence in the return distribution of lending implement a policy of collateral. Relevant provisions of this collateral covers the provision of acceptable, types of collateral, the amount of its coverage, the binding of collateral procedures and conditions of sale of collateral. It also made technical manual methods of valuation of collateral.

The Company can use the collateral in order to mitigate credit risk. the Company should have a strong legal position of the collateral received from debtor.

Lending Limits

The Company manage and control credit risk through the application of the provision of financing limit per individual or group, the provisions of the negative list of industries, a review of the product on a regular basis, the provision limits the distribution of products in certain areas, the implementation of the financing portfolio review and the reporting of quality-related financing of each month.

Establishment of limits made to the debtor or counterparty, individually and in groups, both on balance sheet and off balance sheet. The amount limit based on the analysis of the ability of debtors to pay the Company and tolerance.

Limit to credit risk are set on the type of industries and economic sectors with the purpose to reducing the risk arising due to the concentration of lending.

Credit limits are reviewed periodically to consider changes in the ability of the debtor and notice changes in economic conditions

Credit Monitoring

Credit monitoring carried out on a few factors that can be identified potential problems early (early warning sign). Monitoring conducted on the financial condition and business of the debtor, payment patterns, compliance with covenants, conformity of credit fund utilization, the value of collateral and the debtor's credibility through trade checking, bank checking and the associated changes in rating.

Credit risk monitoring can be carried out through the review process on an individual basis per debtor or a portfolio.

Impairment and reserve policies

Reserve impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements of financial position (based on objective evidence for impairment).

Impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements date of financial position (based on objective evidence for impairment).

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

f. Credit Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Maret 2020 / March 31, 2020			
	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses			
	Nilai kotor/ Gross Value		Nilai Bersih/ Net Value	
Kas dan setara kas	3.244.693	-	3.244.693	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	1.430.397	-	1.430.397	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan	18.553.874	(415.959)	18.137.915	Loans
Pembiayaan modal	846.327	(9.885)	836.442	Capital financing
Piutang jasa manajemen	8.830	(1.191)	7.639	Management services receivable-net
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	Clearing guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	20.332	-	20.332	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	39.474	-	39.474	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	5.665	-	5.665	Portfolio of Securities - available for sale
Jumlah	24.149.591	(427.035)	23.722.557	Total

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses			
	Nilai kotor/ Gross Value		Nilai Bersih/ Net Value	
Kas dan setara kas	3.043.750	-	3.043.750	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	1.408.622	-	1.408.622	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan	18.528.636	(349.227)	18.179.410	Loans
Pembiayaan modal	786.703	(9.397)	777.306	Capital financing
Piutang jasa manajemen	12.540	(1.123)	11.417	Management services receivable-net
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	Clearing guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	9.127	-	9.127	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	61.522	-	61.522	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	5.665	-	5.665	Portfolio of Securities - available for sale
Jumlah	23.856.565	(359.747)	23.496.818	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

The above table illustrates the maximum exposure to credit risk for the Company on March 31, 2020 and December 31, 2019. For assets in the statement of financial position, the exposure set out above are based on net carrying amounts as disclosed in the statement of financial position.

g. Risiko Tingkat Suku Bunga

g. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga terjadi akibat kegiatan usaha Perusahaan yang mengandung suku bunga, yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah serta pinjaman yang diterima untuk modal kerja usaha. Dalam hal ini, Perusahaan bertanggungjawab dalam menetapkan strategi dan kebijakan dalam pengelolaan tingkat suku bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya.

Interest rate risk results from the Company's operations that contain interest rate, which is credit given to customers and loans received for working capital. In this regard, the Company is responsible for establishing strategies and policies in the management of interest rates as well as overseeing the implementation and execution.

Risiko tingkat suku bunga dapat terjadi akibat peningkatan tingkat suku bunga pinjaman yang tidak serta merta diikuti dengan tingkat suku bunga kredit. Perusahaan menerapkan pendekatan *zero-interest gapping*, dengan memaksimalkan pinjaman dengan suku bunga tetap. Perusahaan juga secara berkala mengkaji tingkat suku bunga kredit dengan mengacu pada tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku demi mengoptimalkan hasil usaha Perusahaan.

Interest rate risk can occur due to an increase in lending rates is not necessarily followed by the level of credit rates. The Company applies a zero-interest approach gapping, to maximize the fixed-rate loans. also regularly reviews the level of lending rates by reference to the loan interest rate applicable to optimize the company's results of operations.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

1) Pengelolaan Risiko Likuiditas

Perusahaan sangat berkepentingan dalam menjaga likuiditasnya, agar tetap dapat mengembangkan asetnya dan menjaga kredibilitas dan kemampuan akses pendanaan Perusahaan. Pengelolaan likuiditas dilakukan secara berkesinambungan dan penuh kehati-hatian dengan menekankan pada terpeliharanya *cash flow* dan terkontrolnya tingkat *maturity gap* Perusahaan. Kesenjangan atas arus kas yang terjadi di atasi dengan memelihara aset likuid dan meningkatkan akses ke sumber-sumber pendanaan.

Penyediaan dana dalam bentuk deposito dan Kontrak Pengelolaan Dana adalah bagian dari menjaga optimalisasi likuiditas Perusahaan. Perusahaan menempatkan deposito pada Bank-Bank Umum dengan tingkat bunga sesuai dengan tingkat bunga yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

2) Analisa Likuiditas

Analisa *maturity gap* ditinjau secara berkala melalui mekanisme rapat bulanan Perusahaan yang mengevaluasi antara lain kesenjangan jatuh tempo pengelolaan pendanaan (*funding*), analisa pengelolaan earning aset dan liabilitas yang memiliki tingkat bunga *floating* terhadap tingkat bunga acuan, analisa penempatan dana, laporan perkembangan portofolio (baki debit dan pencairan), dan strategi penetapan *pricing* produk.

Pengelolaan likuiditas memperhatikan keseimbangan antara risiko likuiditas dan biaya untuk memelihara aset likuid.

Pengukuran risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang menggunakan metodologi sesuai *best practice*, yang dapat menggambarkan profil risiko likuiditas *inherent* saat ini maupun potensi risiko likuiditas di masa mendatang. Termasuk dalam alat ukur likuiditas adalah *liquidity gap* dan rasio-rasio likuiditas.

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perusahaan yang menggambarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

(dalam jutaan Rupiah)

31 Maret 2020 / March 31, 2020						
≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total		
Utang bank dan lembaga keuangan	2.330.571	903.684	1.438.288	241.169	4.913.712	Bank and financial institution borrowings
MTN dan sukuk	1.510.000	2.083.500	537.000	792.500	4.923.000	MTN and sukuk
Utang obligasi	749.765	2.091.828	2.733.198	2.605.473	8.180.265	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	123.429	456.503	2.183.077	-	2.763.009	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	8.381	8.381	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	1.579	1.579	Deferred revenues of JRF
Utang LKP	-	-	-	-	-	CGI payables
Utang kegiatan manajer investasi	3	-	-	-	3	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	440.942	440.942	Other liabilities
Jumlah	4.713.768	5.535.515	6.891.564	4.090.043	21.230.890	Total

Liquidity risk is the risk, which the Company does not have sufficient financial resources to settle the obligations that have matured.

1) Liquidity Risk Management

The Company very interested in maintaining liquidity, in order to continue to develop its assets and maintain the credibility and ability to access funding the Company. Liquidity management of a continuous and careful with the emphasis on maintaining cash flow and controlled level of maturity gap the Company. Cash flow gaps that occur overcome by maintaining liquid assets and improve access to funding sources.

Provision of funds in time deposits and Fund Contract Management is part of effort to maintaining liquidity optimality of the Company. The Company placing deposits in Commercial Banks at appropriate interest risk to the interest rate that is guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS).

2) Analysis of Liquidity

Maturity gap analysis is reviewed periodically through the Company monthly meetings mechanism that evaluates among others: maturity gap of funding management, analysis of earnings management assets and liabilities with floating interest rate to the benchmark interest rate, the placement of fund analysis, development of a portfolio report (outstanding and disbursement), product pricing strategies.

Liquidity management of the balance between liquidity risk and cost to maintain liquid assets.

Liquidity risk measurement is performed by using a measuring instruments according to the best practice methodologies, which can describe the current inherent liquidity risk profile of current and potential future liquidity risks. Included in the liquidity measuring tools are the liquidity gap and liquidity ratios.

The following table summarizes the contractual life remaining of the Company's financial liabilities that describe the Company's exposure to liquidity risk on March 31, 2020 and December 31, 2019:

(expressed in millions of Rupiahs)

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2019 / December 31, 2019						
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Utang bank dan lembaga keuangan	3.049.411	927.909	1.768.072	204.600	5.949.992	Bank and financial institution borrowings
MTN dan sukuk	944.000	2.008.500	890.000	792.500	4.635.000	MTN and sukuk
Utang obligasi	749.594	2.091.613	2.733.198	2.604.328	8.178.733	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	128.685	403.160	1.623.211	-	2.155.056	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	6.874	6.874	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	2.105	2.105	Deferred revenues of JRF
Utang LKP	-	-	-	-	-	CGI payables
Utang kegiatan manajer investasi	3	-	-	-	3	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	333.216	333.216	Other liabilities
Jumlah	4.871.693	5.431.182	7.014.481	3.943.623	21.260.979	Total

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

The following table describes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as at March 31, 2020 and December 31, 2019:

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Maret 2020 / March 31, 2020							
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	3.244.693	-	-	-	-	3.244.693	Cash and cash equivalent
Portfolio efek - untuk diperdagangkan	-	1.430.397	-	-	-	1.430.397	Financial assets - Trading
Pinjaman yang diberikan	-	11.815.237	470.998	6.267.639	-	18.553.874	Loans
Pembiayaan modal	-	383.431	93.538	369.358	-	846.327	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	8.830	-	-	-	8.830	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	123.900	-	-	-	123.900	Accrued incomes
Piutang LKP	-	-	-	-	-	-	CGI receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	-	20.332	-	-	-	20.332	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	39.474	-	-	-	39.474	Other receivables
Portfolio efek - tersedia untuk dijual	-	5.665	-	-	-	5.665	Financial assets - available for sale
	3.244.693	13.827.266	564.536	6.636.997	-	24.273.492	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	2.330.571	903.684	1.438.288	241.169	4.913.712	Bank and financial institution borrowings
MTN dan sukuk	-	1.510.000	2.083.500	537.000	792.500	4.923.000	MTN and sukuk
Utang obligasi	-	749.765	2.091.828	2.733.198	2.605.473	8.180.265	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	123.429	456.503	2.183.077	-	2.763.009	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	8.381	8.381	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	-	1.579	1.579	Deferred revenues of JRF
Utang LKP	-	-	-	-	-	-	CGI payables
Utang kegiatan manajer investasi	-	3	-	-	-	3	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	440.942	440.942	Other liabilities
	-	4.713.768	5.535.515	6.891.564	4.090.043	21.230.890	
Total perbedaan jatuh tempo	3.244.693	9.113.498	(4.970.979)	(254.567)	(4.090.043)	3.042.602	Total maturity gap

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2019 / December 31, 2019							
Aset keuangan	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	Financial assets
Kas dan setara kas	3.043.750	-	-	-	-	3.043.750	Cash and cash equivalent
Portfolio efek - untuk diperdagangkan	-	1.408.622	-	-	-	1.408.622	Financial assets - trading
Pinjaman yang diberikan	-	11.527.372	423.574	6.577.690	-	18.528.636	Loans
Pembiayaan modal	-	289.558	116.797	380.348	-	786.703	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	12.540	-	-	-	12.540	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	132.096	-	-	-	132.096	Accrued incomes
Piutang LKP	-	-	-	-	-	-	CGI receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	-	9.127	-	-	-	9.127	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	61.522	-	-	-	61.522	Other receivables
Portfolio efek - tersedia untuk dijual	-	5.665	-	-	-	5.665	Financial assets - available for sale
	3.043.750	13.446.503	540.370	6.958.038	-	23.988.661	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	3.049.411	927.909	1.768.072	204.600	5.949.992	Bank and financial institution borrowings
MTN dan sukuk	-	944.000	2.008.500	890.000	792.500	4.635.000	MTN and sukuk
Utang obligasi	-	749.594	2.091.613	2.733.198	2.604.328	8.178.733	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	128.685	403.160	1.623.211	-	2.155.056	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	6.874	6.874	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	-	2.105	2.105	Deferred revenues of JRF
Utang LKP	-	-	-	-	-	-	CGI payables
Utang kegiatan manajer investasi	-	3	-	-	-	3	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	333.216	333.216	Other liabilities
	-	4.871.693	5.431.182	7.014.481	3.943.623	21.260.979	
Total perbedaan jatuh tempo	3.043.750	8.574.810	(4.890.812)	(56.443)	(3.943.623)	2.727.682	Total maturity gap

i. Risiko Operasional

i. Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan yang disebabkan oleh tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal dalam ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal.

Operational risk is the risk faced by the Company in the operational running the Company caused by inadequate or internal processes failure due to, human error, system failure or a problem with the ineligibility or failure of external processes, people and systems or from external events.

Dalam mengelola risiko operasional, Perusahaan sangat berkepentingan dengan menciptakan lingkungan internal yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko. Lingkungan internal mempengaruhi rancangan dan pelaksanaan aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi dan training terkait manajemen risiko untuk meningkatkan risk awareness dan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

In managing operational risk, the Company is concerned with creating an internal environment that is conducive and supportive of risk management. Application internal environment affect the design and implementation of control activities, information and communication systems, and monitoring activities. Therefore, the Company actively socializing and training related to the risk management to improve risk awareness and control quality in order to mitigate operational risk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

i. Risiko Operasional (Lanjutan)

Perusahaan telah membuat kebijakan dan prosedur sebagai turunan dari kebijakan untuk seluruh aktivitas operasional di dalam Perusahaan dan memastikan adanya *dual control* pada setiap proses kegiatan. Kebijakan dan prosedur selalu dikaji ulang dan disempurnakan untuk memastikan kecukupan mekanisme kontrol dan perbaikan berkesinambungan.

Manajemen risiko operasional merupakan tanggung jawab seluruh jajaran karyawan dan manajemen setiap unit kerja Perusahaan. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Perusahaan.

Pengelolaan risiko operasional mencakup pengelolaan risiko hukum, kepatuhan, strategis, dan reputasi.

Pengukuran parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional dilakukan berdasarkan identifikasi risiko operasional dengan mengukur dampak dan kemungkinan pada risiko yang melekat. Pengukuran risiko operasional dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bersumber dari masukan dari unit kerja, sedangkan pendekatan kuantitatif diukur dari data historis risiko operasional.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

i. Operational Risk (Continued)

The Company has made policy and procedures as an instance derivative of a policy for whole operational activities within the Company ensure dual control and in each process activity. Policies and procedures are always reviewed and enhanced to ensure control mechanisms adequacy end of continuous improvement.

Operational risk management is the responsibility of all employees and management of each unit of work in the Company. Operational risk management should be embedded in business processes and operational the Company.

Management of operational risk includes legal risk management, compliance, strategic and reputational risk.

Parameters measuring that affect the operational risk exposure is performed based on the identification of operational risks by measuring the impact and likelihood on the inherent risks. Operational risk measurement is based on qualitative and quantitative approaches. A qualitative approach derived from the input of the unit of work, while the quantitative approach is measured from historical data of operational risk.

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency of the Company are as follows:

	31 Mar 2020 / Dolar AS/ US Dollar	Mar 31, 2020 Setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	13.893,72	227.398.679	Cash and cash equivalents
Subjumlah	13.893,72	227.398.679	Subtotal
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	512.082,84	8.381.264.800	Borrowings to Asian Development Bank
Subjumlah	512.082,84	8.381.264.800	Subtotal
Aset (Liabilitas) Moneter Bersih	(498.189,12)	(8.153.866.121)	Net Monetary Assets (Liabilities)
	31 Des 2019 / Dolar AS/ US Dollar	Dec 31, 2019* Setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	13.937,70	193.748.065	Cash and cash equivalents
Subjumlah	13.937,70	193.748.065	Subtotal
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	545.921,24	7.118.468.541	Borrowings to Asian Development Bank
Subjumlah	545.921,24	7.118.468.541	Subtotal
Aset (Liabilitas) Moneter Bersih	(531.983,54)	(6.924.720.476)	Net Monetary Assets (Liabilities)

43. KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan memiliki kontinjensi sebagai berikut:

- a. Terdapat 75 kasus perkara pidana dengan debitur terdiri dari:
- 34 kasus dalam tahap penyelidikan kepolisian.
 - 41 kasus dalam tahap penyidikan oleh pihak kepolisian

43. CONTINGENCIES

As of March 31, 2020, the Company has the following contingencies:

- a. There are 75 criminal cases with debtors:
- 34 cases under examination by the police.
 - 41 cases under investigation by the police.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. KONTINJENSI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan memiliki kontinjensi sebagai berikut: (Lanjutan)

- b. Terdapat 96 kasus perkara perdata dengan debitur:
- 6 kasus dalam proses Peninjauan Kembali
 - 26 kasus dalam proses kasasi di Mahkamah Agung
 - 12 kasus dalam proses banding di Pengadilan Tinggi
 - 52 kasus dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri

Perusahaan mengakui dampak atas kontinjensi terkait kasus-kasus yang dihadapi Perusahaan dengan membentuk cadangan kerugian operasional dan mengakui beban pengendalian risiko sebagai bagian dari beban usaha (Catatan 38) pada tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp36.311.625.951 dan Rp3.668.321.092.

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN

- a. Dengan berlakunya Undang-undang No.23 Tahun 1999, Bank Indonesia tidak diperkenankan lagi memberikan Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) dalam rangka penyaluran kredit program ke bank pelaksana. Pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No.487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, telah menunjuk Perusahaan sebagai salah satu koordinator penyaluran kredit program.

Perusahaan dan Bank Indonesia pada tanggal 15 November 1999 telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Pengelolaan KLBI yang diberikan dalam rangka membiayai kredit program sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Pengalihan Pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia No.14 tanggal 15 November 1999 dibuat dihadapan Ismudjadi, S.H., pengganti dari Mudofir Hadi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pelaksanaan pengalihan pengelolaan KLBI dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- i Bank Indonesia memberi wewenang kepada Perusahaan untuk menagih kepada bank pelaksana angsuran pokok pada saat jatuh tempo angsuran KLBI.
- ii Perusahaan dapat memanfaatkan angsuran pokok sampai jatuh tempo KLBI, dengan kewenangan untuk mengatur secara berimbang terbatas pada Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA)-Umum; KKPA-Bagi Hasil; KKPA-Nelayan; KKPA-Unggas; KKPA-TKI; KKPA-PIR Trans; Kredit Modal Kerja (KMK)-BPR/BPRS; Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM)-BPR; KPKM-Bank Umum; Kredit Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan (KUAUBP); Kredit Perkebunan Besar Swasta Nasional (PBSN); dan Kredit Perusahaan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans).
- iii Perusahaan berkewajiban melaporkan pemanfaatan angsuran pokok yang dikelola Perusahaan kepada Bank Indonesia yang bentuk dan periode laporannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Sesuai Perjanjian Pengalihan Pengelolaan KLBI, Pasal 2 ayat 1, Bank Indonesia menyerahkan pengelolaan KLBI kepada Perusahaan yang meliputi:

- Saldo baki debit atau jumlah KLBI yang telah ditarik bank pelaksana dan masih tercatat dalam rekening pinjaman bank pelaksana di Bank Indonesia per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp6.634.597.524.967.
- Saldo kelonggaran tarik atau selisih antara komitmen plafond dengan jumlah KLBI yang telah ditarik oleh bank pelaksana, tidak termasuk jumlah KLBI yang tidak dapat ditarik oleh bank yang bersangkutan karena telah melampaui batas waktu penarikan yang telah ditentukan per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp2.660.784.353.615.

43. CONTINGENCIES (Continued)

As of March 31, 2020, the Company has the following contingencies: (Continued)

- b. There are 96 civil case with the debtors:
- 6 cases in the Judicial Review process
 - 26 cases in the cassation process at the Supreme Court.
 - 12 cases on appeal at the High Court.
 - 52 cases on examination process at the District Court.

The Company recognized the impact of the contingencies relating to the cases faced by the Company by establishing an allowance for operating losses and recognizing the risk controlling expense as part of operating expenses (Note 38) for the years ended March 31, 2020 and Desember 31, 2019 amounting to Rp36,311,625,951 and Rp3,668,321,092, respectively.

44. AGREEMENTS

- a. In line with the enactment of Law No. 23 Year 1999, Bank Indonesia no longer allowed to directly provide the Bank Indonesia Liquidity Credit (KLBI) in order to credit program distribution to executing banks. The Government through the Decree of Minister of Finance letter No.487/KMK.017/1999 October, 13 1999, has been appointed the Company as one of the coordinator for distribution of the credit program.

The Company and Bank Indonesia on November 15, 1999 has signed a Management Transfer Agreement KLBI given credit in order to finance the program as stated in the Deed of Transfer of Management of Bank Indonesia Liquidity Credit No.14 dated November 15, 1999, an made in the presences of Ismudjadi before, S.H., replacement of Mudofir Hadi, S.H., Notary in Jakarta.

Implementation of the transfer of KLBI done in the following way:

- i Bank Indonesia authorize the Company to charge to the executing bank installments of principal at maturity installments KLBI.
- ii The Company may utilize the principal until maturity KLBI, with the authority to set a balanced way limited to Primary Cooperatives Credit for Members (KKPA)-Umum; KKPA-Sharing Profit; KKPA-Fisherman; KKPA-Poultry; KKPA-TKI; KKPA-PIR Trans; Working Capital Loans (KMK)-BPR/BPRS; Small and Micro Credit (KPKM)-BPR; KPKM-Commercial Bank; Credit for Urban Public Transport Bus (KUAUBP); National Private Large Plantation Credit (PBSN); Credit and Transmigration Nucleus (PIR-Trans).
- iii The Company is obliged to report the utilization of the Company's principal managed to Bank Indonesia in the form and the period of the report in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.

According to the Credit Liquidity of Bank Indonesia (KLBI) Management Transfer Agreement, Article 2, paragraph 1, Bank Indonesia submitted to the Company's management KLBI include:

- Outstanding balance of total KLBI which has been withdrawn by the executing banks and still recorded in the loan accounts of the executing banks at Bank Indonesia as of October 31, 1999 amounting to Rp6,634,597,524,967.
- The balance of unused loan facilities or the difference between the commitment limit the number KLBI been withdrawn by the executing bank, excluding amounts KLBI can not be withdrawn by the bank concerned because it has exceeded a predetermined withdrawal period as of October 31, 1999 amounting to Rp2,660,784,353,615.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- b. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil No.KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 yang telah diubah berturut-turut dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No.KP-018/DP3/2004 antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil No.AMA-67/KP-018/DSMI/ 2014 tanggal 29 Agustus 2014, Perusahaan dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani perjanjian pinjaman dalam rangka pendanaan kredit usaha mikro dan kecil. Pinjaman ini untuk diteruskanpinjamkan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK).

Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan adalah sebesar Rp500.000.000.000. Dana pinjaman tersebut berasal dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2019 (Lihat catatan 6 dan 21).

- c. Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara Republik Indonesia dan Perusahaan No.SLA-1184/DP3/2005 tanggal 25 Januari 2005 yang diubah dengan Surat No.S-55/MK.5/2012 tanggal 4 Januari 2012, Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian penerusan pinjaman atas dana pinjaman yang berasal dari *Asian Development Bank* (ADB) untuk diteruskanpinjamkan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan penataan lingkungan dan pemukiman (*the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project*). Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan maksimal sebesar USD757,550.44 dengan angsuran pertama jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2028.
- d. PT PNM Investment Management ("PNM IM") sebagai pengelola investasi dana pihak ketiga, menerima pendapatan jasa pengelolaan sebesar 1% - 2% per tahun dari nilai aset bersih dana kelolaan. Sedangkan atas pengelolaan dana dalam bentuk pembiayaan Mudharabah, PNM IM menerima pola bagi hasil yang disepakati bersama. Pengelolaan investasi ini berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dan tidak ada risiko yang ditanggung oleh PNM IM atas pengelolaan dana tersebut.
- e. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No.40 tanggal 24 Desember 2013 dibuat di hadapan Ayu Poppy Darmawan, S.H., Notaris di Jakarta, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia memberikan fasilitas kredit sebesar Rp300.000.000.000, dan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No 10 tanggal 14 Desember 2015 yang memberikan 2 fasilitas baru yaitu KMKE 3 dengan plafond sebesar Rp250.000.000.000, dengan tenor pinjaman 72 bulan termasuk masa penarikan selama 1 tahun dan suku bunga sebesar 10,25% p.a dan KMKE 4 dengan plafon sebesar Rp50.000.000.000, dengan tenor 24 bulan termasuk masa penarikan 1 tahun dengan suku bunga sebesar 9,75% p.a seluruhnya diperuntukkan bagi nasabah yang berorientasi ekspor atau pendukung ekspor sebesar 10,5% per tahun tingkat bunga tetap selama 3 tahun.
- f. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No.DIR/070-No.026/PKS/PNM/XII/11 tanggal 14 Desember 2011, telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Penyaluran Kredit melalui Lembaga Keuangan untuk disalurkan kembali kepada *end-user* untuk keperluan produktif. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memberikan plafon kredit sebesar Rp495.000.000.000, yang dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No DIR/020 - No.022/PKS/PNM/V/15 tanggal 8 Mei 2015, BNI memberikan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750.000.000.000 yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu maksimal 5 tahun dan tingkat bunga 11,00% p.a. Dana tersebut diteruskanpinjamkan kepada *end-user* PNM untuk meningkatkan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

44. AGREEMENTS (Continued)

- b. According to the Loan Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Company in order to Financing Small and Micro Business Loan No.KP-018/DP3/2004 dated May 14, 2004 which has been modified in a row and last amended by Amendment Loan Agreement No.KP-018/DP3/2004 between the Government of the Republic of Indonesia and the Company in the Context of Credit Financing Micro and Small No.AMA-67/KP-018/DSMI/2014 dated August 29, 2014, the Company and the Government of the Republic of Indonesia has signed a loan agreement in order to finance micro and small business loans. The loan is for on-lent by a financial institution executor (LKP) in order to finance Small and Micro Business Loan (KUMK).

Loans granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Company amounted to Rp500,000,000,000. The loans are funded by Government Promissory Notes (SUP) funds and will mature on December 10, 2019. (see Notes 6 and 21).

- c. Based on the Subsidiary Loan Agreement between the Republic of Indonesia and PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SLA-1184/DP3/2005 dated January 25, 2005, as amended by letter No.S-55/MK.5/2012 dated January 4, 2012, the Government of the Republic of Indonesia and the Company has entered into a loan agreement on loan from the Asian Development Bank (ADB) for on-lent by a financial institution executor (CGC) in order to finance environmental regulation and settlement (*the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project*). Loans granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Company a maximum of USD757,550.44 with the first installment due on June 1, 2010 and ended on December 1, 2028.
- d. PT PNM Investment Management ("PNM IM") as the investment manager of third party funds, receive revenue management services by 1% - 2% per annum of the net asset value of funds under management. While the management of the funds in the form of Mudaraba financing, PNM IM receive revenue-sharing arrangements agreed upon. Investment management is based on the agreement that has been agreed upon and there is no risk borne by PNM IM for managing the fund.
- e. Based on the Deed Export Working Capital Credit Agreement No.40 dated December 24, 2013 was made in the presence of Poppy Ayu Darmawan, S.H., Notary in Jakarta, the Indonesia Exim Bank provides credit facilities amounting to Rp300.000.000.000, and the First Amendment to the Export Working Capital Credit Agreement No.10 dated December 14, 2015 which provides 2 (two) new facilities are KMKE 3 with a ceiling of Rp250.000.000.000, with a tenor of 72 months including the loan drawdown period for 1 year and interest rate of 10.25% pa and KMKE 4 with a ceiling of Rp50. 000 million, with a tenor of 24 months including a withdrawal period of one year with an interest rate of 9.75% pa entirely designed for customers who export-oriented or export support with a fixed interest rate of 10,5% per year for three years.
- f. Based on the Cooperation Agreement between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company on the Provision of Credit Facility No.DIR/070-No.026/MCC/PNM/XII/11 dated December 14, 2011, has signed Cooperation Agreement on Lending through Financial Institutions to be channeled back to the end-user to productive use. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides a credit limit of Rp495.000.000.000, which bears an interest rate of 10.50% per year.

Based on the Cooperation Agreement between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company on the Provision of Credit Facility No. DIR/020 - No.022/PKS/PNM/V/15 dated May 8, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides a credit limit of Rp750.000.000.000, with a maximum term of 5 years and interest of 11.00% per year. The funds are lent to the end user of PNM to improve and foster the entrepreneurial spirit.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- g. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor: 04 tanggal 5 September 2018 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp200.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit tanggal 30 November 2017 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafond Rp100.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 8,95% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.75 tanggal 13 Juni 2017 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafond Rp100.000.000.000, jangka waktu 42 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

- h. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor: 07 tanggal 5 September 2018, antara PT BPD DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon sebesar Rp100.000.000.000 berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 12 bulan dengan bunga 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor: 10 tanggal 5 September 2018, antara PT BPD DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon sebesar Rp100.000.000.000 berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 36 bulan dengan bunga 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

- i. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 4 tanggal 11 Maret 2020, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor: 13 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta memberikan plafon kredit konvensional kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan termasuk 6 bulan masa penarikan. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10:1 dan *Non-Performing Financing* > 90 hari maksimal 5% dari total outstanding (gross).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 12 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta juga memberikan Fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan dengan plafon kredit syariah sebesar Rp50.000.000.000, dengan nisbah 28,15% : 71,85% atau setara 10,50% *fixed* per tahun.

- j. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.1658/PPK/SLK/2016 tanggal 28 Juni 2016, Bank BCA memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan NPL di atas 90 hari maksimal 5%. Selanjutnya dilakukan perpanjangan batas waktu penarikan Kredit berdasarkan Perubahan perjanjian Kredit Nomor 02020 tanggal 18 Juli 2018 dengan ketentuan suku bunga 11,75% p.a.

44. AGREEMENTS (Continued)

- g. Based on the Letter of Credit Agreement No.04 dated September 5, 2018 between PT Bank DKI and the Company, the loan with a ceiling of Rp200,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 9.00% per annum. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

Based on the credit agreement dated November 30, 2017, between PT Bank DKI and the Company, loans with a total ceiling of Rp100.000.000.000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 8.95% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM. The Company shall maintain the Debt Equity Ratio (DER) maximum of 10x and a maximum gross NPLs of 5%.

Based on the credit agreement No.75 dated June 13, 2017, between PT Bank DKI and the Company, loans with a total ceiling of Rp100.000.000.000, a period of 42 months and a fixed interest rate of 9.00% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM. The Company shall maintain the Debt Equity Ratio (DER) maximum of 10x and a maximum gross NPLs of 5%.

- h. Based on the Letter of Credit Agreement No.07 dated September 5, 2018, between PT BPD DKI Syariah and the Company, a loan with a total ceiling of Rp100,000,000,000 is based on the Mudharabah agreement with a period of 12 months with an interest of 9.00% per annum. The fund is for financing micro and small businesses through Mekaar Syariah. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No.10 dated September 5, 2018, between PT BPD DKI Syariah and the Company, the loan with a total ceiling of Rp100,000,000,000 is based on the Mudharabah agreement with a period of 36 months with an interest of 9.00% per annum. The fund is for financing micro and small businesses through ULaMM Syariah. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

- i. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.4 dated March 11, 2020, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch provides Working Capital Credit facilities to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10% p.a with a loan period of 12 months after the credit agreement is signed. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%

Based on the Deed of Credit Agreement No.13 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch provides conventional credit limit to the Company of Rp50.000.000.000 with an interest rate of 10.50% per year with a fixed term of the loan for 42 months including a 6-month withdrawal period. The Company is required to maintain a maximum Debt Equity Ratio (DER) of 10: 1 and Non-Performing Financing > 90 days up to 5% of total outstanding (Gross).

Based on the Deed of Credit Agreement No.12 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch also provides Mudarabah facility to the Company with a sharia credit limit of Rp50.000.000.000, with the ratio of 28.15%: 71.85% or equivalent to 10.50% fixed per year.

- j. In accordance with Deed of Credit Agreement No.1658/PPK/SLK/2016 dated June 28, 2016, Bank BCA provides a current account loan with a ceiling of a maximum of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 12% per year. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%. Subsequently, the Credit withdrawal deadline is made based on Amendment to Credit Agreement Number 02020 dated July 18, 2018 with the provision of an interest rate of 11.75% p.a.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- k. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.111 tanggal 28 Desember 2018, perihal penandatanganan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp300.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.46 tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta "Addendum I - Perjanjian Kredit Modal Kerja PT PNM (Persero)" No.10, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 29 Juli 2017 s.d. 29 Juli 2021 (48 bulan) dan jangka waktu penarikan 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

- l. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.03 tanggal 24 Januari 2017, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Transaksi Khusus (PTK-7) on Liquidation Basis sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk Modal Kerja yang akan disalurkan kepada *end-user* PNM melalui unit ULAMM. Jangka waktu fasilitas kredit adalah maksimal 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan biaya provisi sebesar 0,5% dari plafon kredit. Jaminan yang diberikan berupa fidusia (notariil) atas seluruh tagihan Perusahaan kepada *end-user* minimal sebesar 100%. Perusahaan wajib menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) Nett atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 4.75%.

Untuk lebih menjamin dan menanggung terbayarnya kredit oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit, maka dibuatkan Akta Pengikatan Jaminan secara Fidusia No.04 tanggal 24 Januari 2017 antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- m. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 36 tanggal 28 Agustus 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 51 tanggal 31 Agustus 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

44. AGREEMENTS (Continued)

- k. Based on the Agreement on Working Capital Loan No.37 dated November 30, 2018, the Company submitted a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit of Rp500,000,000,000 for additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) loans. The credit facility period is 42 months after the credit agreement is signed. The interest rate is 9.50% per annum with an *upfront fee* of 0.025% of the credit ceiling. Companies must maintain financing conditions so that the level of Non-Performing Loans (NPL) for loans is channeled to no more than 5% for three consecutive months.

Based on the Deed of Working Capital Loan Agreement No.46 dated July 29, 2016, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital for Micro Small and Medium Enterprises (MSME). Loan facility period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 10.00% per annum with an *upfront fee* of 0.025% of the credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the Non-Performing Loan (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

Based on the Deed "Addendum I - Working Capital Loan Agreement of PT PNM (Persero)" No.10, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital loan for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Term of credit facility July 29, 2017 until 29 July 2021 (48 months) and withdrawal period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 10.00% per annum with an *upfront fee* of 0.025% of the credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the Non-Performing Loan (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

- l. Based on the Deed of Credit Agreement No.03 dated January 24, 2017, the Company applied for a credit facility from PT CIMB Niaga Tbk in the form of Special Transaction Loan (PTK-7) on Liquidation Basis of Rp50.000.000.000. The purpose of credit use is for Working Capital to be channeled to PNM *end-user* through ULAMM unit. The term of the credit facility is a maximum of 48 months from the signing of the credit agreement. Interest rate of 10.00% per year with a provision fee of 0.5% of the credit limit. The collateral provided in the form of fiduciary (notarial) on all of the Company's bills to the *end-user* is at least 100%. The Company is required to maintain the financing condition for Nett Non-Performing Loan (NPL) level for the loan disbursed to not more than 4.75%.

To further guarantee and pay the credit due by the Company as stipulated in the credit agreement, a Fiduciary Guarantee Certificate No. 04 dated January 24, 2017 between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- m. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 36 dated August 28, 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit Facility to the Company in the amount of Rp1,500,000,000,000 with an interest rate of 8.50% *fixed* per year with a maximum loan term of 12 month since the credit agreement was signed. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5% for three consecutive months.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 51 dated August 31, 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp300,000,000,000 with an interest rate of 8.35% *fixed* per year with a maximum loan period of 12 the month since the credit agreement was signed. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product not more than 5% for three consecutive months.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- n. Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 02 tanggal 4 Agustus 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding*

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 02 tanggal 4 November 2019, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman/pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp2.350.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman/pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding*

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 47 tanggal 30 November 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding*

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 58 tanggal 28 Desember 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding*

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 58 tanggal 31 Oktober 2018, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding*

- o. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 9 tanggal 6 September 2019, PT Bank National Nobu Tbk memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp 100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 51 tanggal 22 April 2019, PT Bank National Nobu Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

44. AGREEMENTS (Continued)

- n. Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 02 dated August 4, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 02 dated 4 November 2019, the Government Investment Center provides loan/financing facilities to the Company in the amount of Rp2,350,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan period of 36 months without a grace period since the disbursement date fund. The company must distribute loans/special financing for the Mekaar Program and must submit the List of Receivables that become Fiduciary Collateral every 6 months with a minimum value or equal to 100% of outstanding loans.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 47 dated November, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 58 dated December 28, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Based on the Deed of Loan / Financing Agreement No. 58 dated 31 October 2018, the Government Investment Center provides a Loan / Financing facility to the Company of Rp.750,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan period of 36 months without a grace period from the disbursement date fund. The company is obliged to distribute Loans / Financing specifically for the Mekaar Program and must submit a List of Receivables that become Fiduciary Collateral every 6 months with a minimum value or equal to 100% of outstanding loans.

- o. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 9 dated 6 September 2019, PT Bank National Nobu Tbk provides a Credit Facility to the Company of Rp 100,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per year with a maximum loan period of 36 months after the credit agreement is signed. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Loan Number 51 dated 22 April 2019, PT Bank National Nobu Tbk provides a Money Market line Credit facility of Rp 50,000,000,000 with an interest rate of 10.75% fixed per year with a maximum loan term of 12 months from credit agreement signed. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- o. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 92 tanggal 5 Maret 2018, NOBU National Bank memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- p. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 40 tanggal 28 Juni 2018, KEB Hana Bank memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- q. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 22 tanggal 27 Juli 2018, Bank Permata memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 suku bunga 9,75% p.a. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULamm. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10x dan tunggakan NPL di atas 90 hari maksimal 5%.
- r. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 1 tanggal 13 September 2018, bank BTN memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- s. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 99 tanggal 30 Oktober 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp80.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran Mekaar. Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-
- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor:125 tanggal 21 Desember 2018, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 73 tanggal 23 Mei 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- t. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

44. AGREEMENTS (Continued)

- o. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 92 dated March 5, 2018, NOBU National Bank grants the Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp5,000,000,000 with an interest rate of 9% *fixed* per annum with a maximum loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for micro and small and medium enterprises (UMKM). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan of the whole product of not more than 5%.
- p. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.40 dated June 28, 2018, KEB Hana Bank granted the Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with an interest rate of 9.50% *fixed* per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for micro and small and medium enterprises (UMKM). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan of the whole product of not more than 5%.
- q. Based on the Deed of Credit Agreement Number 22 dated July 27, 2018, Bank Permata provides a current account loan with a ceiling of a maximum of Rp50,000,000,000 interest rate 9.75% p.a. The funds are for financing micro and small businesses through ULamm. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%.
- r. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 1 dated September 13, 2018, Bank BTN provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 8.75% p.a with a loan period of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product not more than 5%.
- s. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number: 99 dated October 30, 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp80,000,000,000 with an interest rate of 10.50% pa with a loan period of 12 months from signed credit agreement. The loan is intended as additional working capital for Mekaar distribution. Companies must maintain the quality of Non-Performing Loans for Mekaar products no
- Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number: 125 dated December 21, 2018, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 at an interest rate of 10.50% pa with a loan term of 12 months from signing credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for all products not more than 5%.
- Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number: 73 dated May 23, 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 with an interest rate of 10.50% pa with a loan term of 12 months from credit agreement signed. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.
- t. Based on the Deed of Agreement for Working Capital Loans dated 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp50,000,000,000 at an interest rate of 10.50% p.a with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product to no more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- u Berdasarkan Addendum perjanjian kredit modal kerja nomor 20 tanggal 27 Desember 2019, PT Danareksa Finance memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan dengan Plafond sebesar Rp350.000.000.000 dengan tingkat bunga menjadi sebesar 10,00% p.a

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 03 tanggal 16 Mei 2019, PT Danareksa Finance memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp350.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 12,00% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

- v. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 24 tanggal 31 Mei 2019, Bank BNI Syariah memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.50% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

- w. Berdasarkan Akta Perjanjian *Line Facility* Mudharabah Nomor 13 tanggal 26 April 2019, Bank BRI Syariah memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.50% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

- x. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 20 tanggal 13 Mei 2019, Bank Capital memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

- y. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No 29 tanggal 18 Desember 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp2.050.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,25% p.a dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No 114 tanggal 27 Mei 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

- z. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 05 tanggal 7 Agustus 2019, Bank Muamalat memberikan Fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp100.000.000.000 suku bunga 10% p.a. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah.

- aa. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 10 tanggal 15 Agustus 2019, Bank Permata Syariah memberikan Fasilitas MMQ dengan plafon maksimal sebesar Rp150.000.000.000 suku bunga 9,50% p.a. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10x dan tunggakan NPL di atas 90 hari maksimal 5%.

44. AGREEMENTS (Continued)

- u Based on the Addendum on working capital credit agreement number 20 dated December 27, 2019, PT Danareksa Finance provides Working Capital Credit facilities to the Company with a ceiling of Rp.350,000,000,000 with an interest rate of 10.00% p.a

Based on the Agreement Deed of Working Capital Loan Number: 03 May 16 2019, PT Danareksa Finance provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp.350,000,000,000 with an interest rate of 12.00% p.a with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

- v. Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number 24 dated May 31, 2019, Bank BNI Syariah provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp750,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per year with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of *Non-Performing Loans* for the entire product of no more than 5%.

- w. Based on the Deed of Sale Facility Mudharabah Number 13 dated April 26, 2019, BRI Syariah Bank provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp 100,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per year with a loan term of 42 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

- x. Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number: 20 May 13, 2019, Bank Capital provides a Money Market Line Credit facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 at an interest rate of 10.75% p.a with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

- y. Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 29 dated 18 December 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided Mudharabah Financing facilities to the Company in the amount of Rp2,050,000,000,000 with an interest rate of 10.25% p.a with a loan period of 36 months after the credit agreement was signed. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro and Small Medium Enterprises (MSME) lending. The company is obliged to maintain the overall *Non-Performing Loan* quality of the product no more than 5%.

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 114 dated May 27, 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides Mudharabah Financing facilities to the Company in the amount of IDR 200,000,000,000 at an interest rate of 10.75% p.a with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro Small and Medium Enterprises (MSME) lending. The company is required to maintain the quality of *Non-Performing Loans* for the entire product of no more than 5%.

- z. Based on the Deed of Credit Agreement No. 05 dated 7 August 2019, Bank Muamalat provides a credit facility with a maximum ceiling of Rp 100,000,000,000 interest rate of 10% p.a. The funds are for financing micro and small businesses through Sharia Mekaar and ULaMM Syariah.

- aa. Based on the Deed of Credit Agreement Number 10 dated August 15, 2019, Bank Permata Syariah provides MMQ Facilities with a maximum ceiling of Rp150,000,000,000 9.50% interest p.a. The funds are for financing micro and small businesses through Sharia Mekaar and ULaMM Syariah. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

ab. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 69 tanggal 23 Mei 2019, Bank Victoria memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Addendum I Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 39 tanggal 18 Juli 2019, Bank Victoria memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Addendum II Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 49 tanggal 10 Desember 2019, Bank Victoria memberikan fasilitas Kredit *Money Market line* kepada Perusahaan sebesar Rp 250.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

ac. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No.14 tanggal 3 Oktober 2019, Bank BCA Syariah memberikan pinjaman Modal kerja dengan plafon sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan ULaMM dan Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga DER maksimal 10x dan tunggakan NPL maksimal 5%.

ad. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 33 tanggal 28 November 2019, Bank Mega Syariah memberikan fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp235.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan untuk Mekaar dan 36 bulan untuk ULaMM. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

ae. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 09 tanggal 07 Februari 2020, Bank BPD Kalteng memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

af. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri D pada tanggal 26 Februari 2019 sebesar Rp142.500.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 10 Bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri D pada tanggal 16 April 2019 sebesar Rp 201.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 8 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021.

Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri A pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp70.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri B pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri C pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021.

44. AGREEMENTS (Continued)

ab. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 69 dated May 23, 2019, Bank Victoria provided a *Money Market Line Credit* facility to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with a term of credit facility 12 months from the signing of the credit. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Based on Addendum I of Deed of Working Capital Credit Agreement Number 39 dated July 18, 2019, Bank Victoria provided a *Money Market Line Credit* facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with a term of credit facility 12 months from the signing of the credit. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Based on Addendum II of the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 49 dated December 10, 2019, Bank Victoria provides a *Money Market line Credit* facility to the Company in the amount of Rp 250,000,000,000 with a term of the loan facility 12 months from the signing of the credit. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

ac. Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 14 dated October 3, 2019, PT Bank Syariah provided a loan of Kreja capital with a ceiling of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum. The funds are for financing ULaMM and Mekaar Syariah. The company must maintain a maximum DER of 10x and a maximum NPL arrears of 5%.

ad. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 33 dated 28 November 2019, Bank Mega Syariah provides the Mudharabah facility to the Company in the amount of Rp235,000,000,000 with an interest rate of 11% *fixed* per year with a loan period of 12 months for Mekaar and 36 months for ULaMM. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

ae. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 09 dated February 7, 2020, PT Bank BPD Kalteng provides Working Capital facilities to the Company in the amount of Rp 200,000,000,000 with an interest rate of 10% *fixed* per year with a loan period of 12 months. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

af. The company issues XIX Series D MTN on February 26, 2019 amounting to Rp142,500,000,000 with a period of 2 years 10 months, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. The company issues XIX Series D MTN on April 16, 2019 in the amount of Rp. 201,000,000,000 with a period of 2 years 8 months, a fixed interest rate of 10.50% per year and will mature on December 28, 2021.

The company issues MTN XIX Series A on December 28, 2018 amounting to Rp70,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.20% per annum and will mature on December 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series B on December 28, 2018 amounting to Rp105,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.20% per annum and will mature on December 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series C on December 28, 2018 amounting to Rp105,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.20% per year and will mature on December 28, 2021.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

af. Perusahaan menerbitkan MTN XVIII Seri A pada tanggal 27 September 2018 sebesar Rp390.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2020 tidak ada jaminan atas penerbitan MTN ini. Tujuan penerbitan MTN XVIII Seri A adalah Penambahan Modal Kerja dalam rangka Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil. Jadwal pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XVIII Seri A adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Penerbitan MTN XVIII seri A berada di peringkat A+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XVII pada tanggal 15 Maret 2018 sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2021 tidak ada jaminan dalam penerbitan MTN ini. Tujuan penerbitan MTN XVII adalah Refinancing, pengembangan usaha dan modal kerja. Jadwal pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XVII adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Penerbitan MTN XVII berada di peringkat A+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

ag. Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri C pada tanggal 20 Februari 2020 sebesar Rp322.000.000.000 dengan jangka waktu 3 Tahun, nisbah sebesar 17,94% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri C. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri C adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri C tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri E tahap I pada tanggal 5 Desember 2019 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 10 Bulan 25 hari, nisbah sebesar 3,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E tahap I. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E tahap I adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri E tahap I tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri E pada tanggal 20 November 2019 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 11 Bulan 10 hari, nisbah sebesar 6,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri E tercatat di bursa KSEI.

44. AGREEMENTS (Continued)

af. The company issues XVIII Series A MTN on September 27, 2018 amounting to Rp.390,000,000,000 with a period of 24 months, a fixed interest rate of 9.25% per year and due on September 27, 2020 there is no guarantee for the issuance of this MTN. The purpose of the issuance of Series A XVIII MTN is Working Capital Addition in the framework of Financing Micro and Small Businesses. The interest payment schedule is carried out on a quarterly basis. The name of the Trustee for the issuance of Series A MTV XVIII is Bank Jabar Banten (Bank BJB). Issuance of Series A MTV XVIII is ranked A+ with Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

The company issues MTN XVII on March 15, 2018 in the amount of Rp500,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 8.25% per year and due on March 15, 2021 there is no guarantee in issuing this MTN. The purpose of issuing MTN XVII is refinancing, business development and working capital. The interest payment schedule is carried out on a quarterly basis. The name of the Trustee for the issuance of MTN XVII is Bank Jabar Banten (Bank BJB). Issuance of MTN XVII is ranked A+ with Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

ag. The Company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series C on February 20, 2020 amounting to Rp322,000,000,000 for a period of 3 years, a ratio of 17.94% per annum from the revenue generated, and will be due on February 20, 2023. There is no guarantee in the issuance of Series C. Sukuk Mudharabah III The Trustee for the issuance of the Series C Sukuk Mudharabah III is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and A + ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and UlaMM Syariah. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series C is listed on the KSEI stock exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series E phase I on December 5, 2019 in the amount of Rp50,000,000,000 with a term of 2 years 10 months 25 days, a ratio of 3.00% per annum of the revenue is collected, and will mature on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Phase E Sukuk Mudharabah III Series I. Trustee for the issuance of Phase E Series Sukuk Mudharabah III is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and A+ ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Sukuk Mudharabah III 2019 Series E phase I is listed on the KSEI stock exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series E on November 20, 2019 in the amount of Rp100,000,000,000 with a term of 2 years 11 months 10 days, a ratio of 6.00% per annum from the revenue generated, and will mature on October 30, 2022. There are no guarantees on the issuance of Series E. Sukuk Mudharabah III. The trustee for the issuance of Series E Sukuk Mudharabah III is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and A+ ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Series 2019 E is listed on the KSEI exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

a8. Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri D pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu 3 Tahun, nisbah sebesar 20,50% per tahun dari pendapatan yang dibagikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri D. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri D adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri D tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri B pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu 3 Tahun, nisbah sebesar 3,90% per tahun dari pendapatan yang dibagikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri B. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri B adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri B tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri A pada tanggal 24 September 2019 sebesar Rp435.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun, nisbah sebesar 25,48% per tahun dari pendapatan yang dibagikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri A. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri A adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri A tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Tahap 1 pada tanggal 18 Juni 2019 sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 5 Tahun, nisbah sebesar 19% per tahun dari pendapatan yang dibagikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III tahap 1. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Tahap 1 adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Tahap 1 tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri A pada tanggal 26 Februari 2018 sebesar Rp60.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri A. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah Bank BJB dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah II seri B tercatat di bursa KSEI.

44. AGREEMENTS (Continued)

a8. The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series D on October 30, 2019 in the amount of Rp350,000,000,000 with a term of 3 years, a ratio of 20.50% per year from the revenue generated, and will be due on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series D. Sukuk Mudharabah III The Trustee for the issuance of the Sukuk Mudharabah III Series D is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and A+ ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. The issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series D is listed on the KSEI exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series B on October 30, 2019 in the amount of Rp65,000,000,000 with a term of 3 years, a ratio of 3.90% per annum of the revenue generated, and will be due on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series B. Sukuk Mudharabah III The Trustee for the issuance of Series III Sukuk Mudharabah is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and A + ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. The issuance of PNM Sukuk Mudharabah III in 2019 Series B is listed on the KSEI exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series A on September 24, 2019 in the amount of Rp435,000,000,000 with a term of 2 years, a ratio of 25.48% per annum from the revenue generated, and will be due on September 24, 2021. There is no guarantee in the issuance of Series A Sukuk Mudharabah III. The Trustee for the issuance of Series A Sukuk Mudharabah III is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and rating A. Schedule for payment of ratio is 3 monthly. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series A is listed on the KSEI exchange.

The Company issues PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah III Year 2019 Phase 1 on June 18, 2019 in the amount of Rp. 300,000,000,000 with a period of 5 years, a ratio of 19% per annum of revenue generated, and due on June 18, 2024. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III stage 1. Trustees for the issuance of Sukuk Mudharabah III Phase 1 are Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and rating A. Schedule of payment ratios is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Mudharabah III III Year 1 Phase 1 is recorded in the KSEI stock exchange.

The Company issues PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah II Year 2018 Series A on February 26, 2018 in the amount of Rp. 60,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 30.00% per annum of revenue generated, and due on February 26, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series A. Sukuk Mudharabah II. Trustee for issuance of Series B Sukuk Mudharabah is BJB Bank with Pefindo rating and rating A. Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah II series B is listed on the KSEI exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri B pada tanggal 26 Maret 2019 sebesar Rp240.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 11 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri B. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah Bank BJB dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri B tercatat di bursa KSEI.

44. AGREEMENTS (Continued)

The company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah II Year 2018 Series B on March 26, 2019 amounting to Rp240,000,000,000 with a period of 2 years 11 months, a ratio of 30.00% per year of revenue generated, and will fall due on February 26, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series B. Sukuk Mudharabah II for issuance of Series B Sukuk Mudharabah is BJB Bank with Pefindo rating and rating A. Schedule of payment is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is to increase murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuing business. Issuance of Series B Sukuk Mudharabah registered at KSEI stock exchange.

45. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis pembiayaan yang dihasilkan. Jenis pembiayaan yang memiliki karakteristik serupa diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi utama Perusahaan disajikan sebagai berikut:

45. OPERATION SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments by financing type which generated. The financing type that have similar characteristics aggregated and evaluated regularly by the Company's management. Profit/loss from each segment used to assess the performance of each segment. Information relating to the Company's main operation segment is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020					
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro	8.495	-	-	-	(7.228)	1.267
Pendapatan dari ULaMM	365.499	-	-	37.084	-	402.583
Pendapatan dari pembiayaan kecil, menengah dan koperasi	784	-	-	-	-	784
Pendapatan dari Mekaar	915.034	-	-	194.568	-	1.109.602
Pendapatan dari modal ventura	-	-	14.593	8.783	-	23.376
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	-	-	-	10.738	-	10.738
Pendapatan jasa pengelolaan dana	48.313	-	1.521	246	(29.708)	20.372
Pendapatan jasa konsultan manajemen	36	-	47	-	(47)	36
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	19.921	-	-	-	19.921
Lainnya	526	-	-	-	-	526
	1.338.687	19.921	16.161	251.419	(36.983)	1.589.205
Beban bunga dan keuangan	(399.015)	-	(25.704)	(58.190)	24.628	(458.281)
Beban penyusutan	(14.040)	(110)	(32.119)	(2.975)	-	(49.244)
Laba bersih	193.021	7.063	10.068	11.090	(19.399)	201.843
Aset	23.829.691	207.871	2.117.768	1.456.055	(1.164.462)	26.446.923
Liabilitas	21.343.927	11.756	1.708.642	845.543	(479.396)	23.430.472

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

45. OPERATION SEGMENT (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Mar 2019 / Mar 31, 2019					
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro	3.026	-	-	-	-	3.026
Pendapatan dari ULamm	363.170	-	-	-	-	363.170
Pendapatan dari pembiayaan mikro, kecil, dan menengah	1.886	-	-	-	-	1.886
Pendapatan dari Mekaar	595.132	-	-	-	-	595.132
Pendapatan dari modal ventura	-	-	10.592	8.372	-	18.964
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	2.610	-	-	8.629	-	11.239
Pendapatan jasa pengelolaan dana	28.779	3.008	1.813	828	(17.046)	17.383
Pendapatan jasa konsultan manajemen	-	-	327	-	(327)	-
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	20.602	-	-	-	20.602
Lainnya	737	-	-	-	-	737
	995.339	23.610	12.732	17.829	(17.373)	1.032.138
Beban bunga dan keuangan	(308.768)	-	(19.310)	(9.363)	17.851	(319.589)
Beban penyusutan	(15.863)	(140)	(26.394)	(163)	-	(42.559)
Laba bersih	201.853	6.074	6.457	1.767	(14.904)	201.248
Aset	17.237.779	190.213	1.937.195	468.828	(1.342.612)	18.491.401
Liabilitas	15.171.330	14.796	1.550.438	403.443	5.919.505	23.059.512

46. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

46. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

PSAK No.73, "Instrumen Keuangan", berlaku efektif untuk laporan keuangan dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan ditetapkan secara retrospektif.

SFAS No.71, "Financial Instruments", was prevailed for the financial statements start on or after January 1, 2020 and prevailed retrospectively.

Berikut penyesuaian yang terdapat pada PSAK No.71, "Instrumen Keuangan":

The adjustment on implementation of SFAS No.24 (Revised 2013):

- Perubahan klasifikasi dan pengukuran atas instrumen keuangan.
- Perubahan metode perhitungan penurunan nilai atas instrumen keuangan.
- Perubahan akuntansi derivatif dan lindung nilai.

- Changes in classification and measurement of financial instruments.
- Changes in calculation method of financial instruments impairment.
- Changes in accounting on derivatives and hedges.

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019		
	Saldo per 31 Des 2019 sebelum penyesuaian/ Balance as of Dec 31, 2019 before adjustments	Penyesuaian atas penerapan awal PSAK 71/ Adjustments on initial implementation of SFAS 71	Saldo per 31 Des 2019 sebelum penyesuaian/ Balance as of Dec 31, 2019 before adjustments
Aset			
- Pinjaman yang Diberikan	18.252.174.441.270	(72.764.930.736)	18.179.409.510.534
- Aset Pajak Tangguhan	59.634.948.659	18.191.232.684	77.826.181.343
Ekuitas			
- Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	973.231.336.153	54.573.698.052	918.657.638.101

Asset
Loans -
Deferred tax assets -

Equity
Unappropriated retained earnings -

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi akun pada tanggal 31 Maret 2020 sebagai berikut:

Rincian dampak dari reklasifikasi yang dilakukan pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

47. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Reclassification of accounts on March 31, 2020 are as follows:

Details of the impact of reclassifications carried out in the Consolidated Financial Statements as of March 31, 2020 are as follows:

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020			
	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Sesudah reklasifikasi / After reclassification	
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
- Keuntungan (kerugian) aktuarial atas Program Imbalan Kerja	14.038.826.534	(1.657.370.173)	12.381.456.361	Actuarial gains (losses) on - Employee Benefit Program
- Total ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.002.458.449.972	(1.657.370.173)	3.000.801.079.799	Total equity attributable to owners of - the parents
- Kepentingan non-pengendali	15.704.273.634	(53.818.615)	15.650.455.020	Non-controlling interest -
- Total ekuitas	3.018.162.723.606	(1.711.188.788)	3.016.451.534.819	Total equity -

Rincian dampak dari reklasifikasi yang dilakukan pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Details of the impact of reclassifications carried out in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2019 are as follows:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019*			
	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Sesudah reklasifikasi / After reclassification	
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
- Cadangan umum	474.578.820.387	-	474.578.820.387	Unappropriated retained earning -
- Keuntungan (kerugian) aktuarial atas Program Imbalan Kerja	(13.772.594.363)	994.963.411	(12.777.630.952)	Actuarial gains (losses) on - Employee Benefit Program
- Total ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.004.121.070.130	994.963.411	2.005.116.033.541	Total equity attributable to owners of - the parents
- Kepentingan Non-Pengendali	9.395.198.561	1.162.460.732	10.557.659.293	Non-controlling interest -
- Total ekuitas	2.013.516.268.691	2.157.424.143	2.015.673.692.834	Total equity -

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN DAN INFORMASI YANG TIDAK DIUNGKAPKAN

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp55.100.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp194.100.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak 30 Juli 2020 emisi sampai dengan 30 April 2023 untuk Obligasi Seri A dan 30 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

48. EVENTS AFTER REPORTING DATE AND UNDISCLOSED INFORMATION

Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond II PNM Year 2017 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: The principal amount is Rp55,100,000,000, the interest rate is fixed at 8.40% per annum, with a term of 3 years.
- Seri B: The principal amount is Rp194,100,000,000, the interest rate is fixed at 9.00% per annum, with a term of 5 years.

Bond interest payments are made every 3 (three) months from July 30, 2020 to April 30, 2023 for Series A Bonds and 30 April 30, 2025 for Series B Bonds.

49. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 144 sampai dengan halaman 150 adalah informasi keuangan tambahan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Entitas Induk saja.

49. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following supplementary financial information of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Parent only, on pages 144 to pages 150.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Des 2019* / Dec 31, 2019*	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
Kas dan setara kas	3.005.748.558.370	2.801.719.916.381	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	1.281.965.850.060	1.262.896.880.130	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan - bersih	17.964.273.787.691	17.974.902.730.907	Loans - net
Piutang jasa manajemen - bersih	7.638.545.983	11.416.718.983	Management services receivables - net
Pendapatan masih akan diterima	87.663.483.614	101.373.803.459	Accrued incomes
Piutang lain-lain	33.058.177.347	37.572.289.428	Other receivables
Pajak dibayar di muka	291.428.846.258	-	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	884.422.849.685	838.218.883.262	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	624.205.735.484	678.606.935.748	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	79.706.587.349	63.931.293.389	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	115.426.334.769	125.921.486.874	Fixed assets - net
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	5.665.228.119	5.665.228.119	Portfolio of securities - available for sale
Aset takberwujud - bersih	195.551.134.498	197.345.471.375	Intangible assets - net
Aset lain-lain - bersih	168.697.273.303	183.033.642.413	Other assets - net
JUMLAH ASET	24.745.452.392.530	24.282.605.280.468	TOTAL ASSETS
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
<u>LIABILITAS</u>			<u>LIABILITIES</u>
Utang bank dan lembaga keuangan	4.737.177.689.310	5.827.281.165.227	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	3.910.500.000.000	3.588.500.000.000	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	8.180.804.755.218	8.178.732.831.987	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2.771.390.290.125	2.161.929.558.168	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan Java Reconstruction Fund	1.578.749.991	2.104.999.992	Deferred revenue of Java Reconstruction Fund
Utang pajak	94.317.722.924	101.790.310.955	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	1.488.064.822.270	1.314.209.499.357	Installment reserve fund
Utang lain-lain	54.267.465.202	7.531.073.294	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	482.516.523.746	280.570.134.336	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	24.033.295.880	24.982.150.525	Employees benefit liabilities
Jumlah Liabilitas	21.744.651.314.665	21.487.631.723.841	Total Liabilities
<u>EKUITAS</u>			<u>EQUITY</u>
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 5.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 1.300.000 lembar saham per 31 Mar 2020 dan 31 Des 2019	1.300.000.000.000	1.300.000.000.000	Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 5,200,000 shares Issued and fully paid capital: 1,300,000 shares as of Mar 31, 2020 and Dec 31, 2019
Saldo laba:			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya:			Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	537.241.280.550	537.241.280.550	General reserves -
- Cadangan bertujuan	30.632.515.845	30.632.515.845	Appropriated reserves -
Belum ditentukan penggunaannya	1.120.500.510.476	918.657.638.101	Unappropriated retained earnings
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	45.316.567	45.316.567	Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	12.381.454.426	8.396.805.564	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
Jumlah Ekuitas	3.000.801.077.864	2.794.973.556.627	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	24.745.452.392.530	24.282.605.280.468	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali

As restated*

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2020 / Mar 31, 2020	31 Mar 2019 / Mar 31, 2019	
Pendapatan Bunga dan Syariah	1.521.464.114.398	963.213.313.013	<i>Interest and Sharia Revenue</i>
Beban Bunga dan Syariah	(447.814.443.150)	(307.605.206.994)	<i>Cost of Revenue</i>
PENDAPATAN DAN BEBAN SYARIAH - bersih	1.073.649.671.248	655.608.106.019	INTEREST AND SHARIA REVENUE - nett
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	35.830.727	-	<i>Revenue from management consulting services</i>
Pendapatan dari <i>Java Reconstruction Fund</i>	526.250.001	736.749.999	<i>Revenue from Java Reconstruction Fund</i>
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	23.665.823.061	11.733.216.480	<i>Interest revenue on current account, dividend and time deposits</i>
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	24.647.206.749	17.045.806.974	<i>Realized gains on sale of securities</i>
Beban usaha	(996.401.473.198)	(636.786.278.248)	<i>Operating expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(1.265.489.297)	129.383.332	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	137.736.022.801	220.368.348.875	<i>Miscellaneous - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	262.593.842.092	268.835.333.431	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	(83.763.909.240)	(79.862.517.250)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	23.012.939.523	12.274.933.402	<i>Deferred tax</i>
	<u>(60.750.969.717)</u>	<u>(67.587.583.848)</u>	
LABA PERIODE BERJALAN	201.842.872.376	201.247.749.583	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan Komprehensif Lain:			Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	5.642.020.970	(198.404.934)	<i>Unrealized gain (loss) on change of employee benefit program</i>
	<u>5.642.020.970</u>	<u>(198.404.934)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	-	-	<i>Unrealized gain (loss) on change in fair value of other assets</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	<i>Taxes applicable for account that not reclassified to income statement</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	5.642.020.970	(198.404.934)	
LABA KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	207.484.893.346	201.049.344.649	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per saham			Earnings per Share
Dasar dan dilusian	<u>621.055</u>	<u>619.224</u>	<i>Basic and diluted</i>

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba				Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available for Sale Marketable Securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program	Total Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Induk*/ Total Equity Attributable to Owner of the Parents*	
	Modal Saham/ Share Capital	Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves	Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya*/ Unappropriated Retained Earnings*				
SALDO PER 1 JANUARI 2019 (sebelum disajikan kembali)	1.300.000.000.000	474.578.820.387	30.632.515.845	65.960.460.163	47.816.567	12.514.835.139	1.883.734.448.101	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2019 (as previously reported)
Efek perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	(54.573.698.052)	-	-	(54.573.698.052)	Effect of changes in accounting policies
SALDO PER 1 JANUARI 2019* (setelah disajikan kembali)	1.300.000.000.000	474.578.820.387	30.632.515.845	11.386.762.111	47.816.567	12.514.835.139	1.829.160.750.049	*BALANCES AS OF JANUARY 1, 2019
Penyertaan modal negara	-	-	-	-	-	-	-	Beginning Balance Correction
Modal saham	-	-	-	-	-	-	-	State Capital Investment
Laba periode berjalan	-	-	-	201.247.749.583	-	-	201.247.749.583	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(198.404.934)	(198.404.934)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	201.247.749.583	-	(198.404.934)	201.049.344.649	Total comprehensive income - current period
Saldo laba ditentukan penggunaannya:								Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	-	(25.486.947.153)	(25.486.947.153)	Equity reclassification
SALDO PER 31 MARET 2019	1.300.000.000.000	474.578.820.387	30.632.515.845	212.634.511.694	47.816.567	(13.170.516.948)	2.004.723.147.545	BALANCES AS OF MARCH 31, 2019
SALDO PER 01 APRIL 2019	1.300.000.000.000	474.578.820.387	30.632.515.845	212.634.511.694	47.816.567	(13.170.516.948)	2.004.723.147.545	BALANCES AS OF APRIL 1, 2019
Laba periode berjalan	-	-	-	771.983.586.570	-	-	771.983.586.570	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(2.500.000)	(4.773.711.385)	(4.776.211.385)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	771.983.586.570	(2.500.000)	(4.773.711.385)	767.207.375.185	Total comprehensive income - current period
Saldo laba ditentukan penggunaannya:								Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	-	65.960.460.163	-	(65.960.460.163)	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	-	(3.298.000.000)	-	-	-	-	(3.298.000.000)	Dividend
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	-	26.341.033.897	26.341.033.897	Equity Reclassification
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	1.300.000.000.000	537.241.280.550	30.632.515.845	918.657.638.101	45.316.567	8.396.805.564	2.794.973.556.627	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2019
SALDO PER 1 JANUARI 2020	1.300.000.000.000	537.241.280.550	30.632.515.845	918.657.638.101	45.316.567	8.396.805.564	2.794.973.556.627	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2020
Laba periode berjalan	-	-	-	201.842.872.376	-	-	201.842.872.376	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	5.642.020.970	5.642.020.970	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	201.842.872.376	-	5.642.020.970	207.484.893.346	Total comprehensive income - current period
Saldo laba ditentukan penggunaannya:								Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	-	(1.657.372.108)	(1.657.372.108)	Equity Reclassification
SALDO PER 31 MARET 2020	1.300.000.000.000	537.241.280.550	30.632.515.845	1.120.500.510.476	45.316.567	12.381.454.426	3.000.801.077.864	BALANCES AS OF MARCH 31, 2020

* Disajikan kembali

As restated*

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Mar 2020 / Mar 31, 2020</u>	<u>31 Mar 2019 / Mar 31, 2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.442.745.362.518	980.353.057.825	Receipt from interest income
(Kenaikan) penyaluran pinjaman	(6.118.812.993.376)	(3.808.179.030.435)	(Increase) in loan disbursement
Penurunan penyaluran pinjaman	6.045.381.146.550	3.752.610.804.901	Decrease in loan disbursement
Keuntungan (kerugian) penjualan portofolio efek	41.530.498	-	Gain (loss) on sales of securities portfolio
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	4.588.222.727	2.149.482.728	Receipt of financial advisory services, management consulting and investment
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito (Pembayaran) bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	22.847.435.666	11.733.216.480	Interest income on currents account and deposits
(Pembayaran) pajak	(580.507.188.666)	(320.574.037.975)	Interest payments on the loan and payment to the third parties
(Pembayaran) kepada pegawai	(63.305.320.548)	(40.531.989.703)	Payment for taxes
Penerimaan lain-lain	(583.741.664.434)	(443.684.281.466)	Payment for employees
	88.671.985.748	78.700.581.155	Other receipts
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>257.908.516.682</u>	<u>212.577.803.510</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	5.358.675.558	487.000.000.000	Sale on marketable securities - net
(Pembelian) efek - bersih	-	(732.000.000.000)	(Acquisition) on marketable securities - net
(Pembelian) aset tetap	(6.541.169.026)	(3.994.387.600)	Acquisition of fixed assets
Divestasi pada Entitas Asosiasi	6.716.105.933	-	Divestment in Associates
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas Investasi	<u>5.533.612.465</u>	<u>(248.994.387.600)</u>	Net cash flows (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	1.536.038.877.858	467.088.500.000	Receipt from bank borrowing
(Pembayaran) pinjaman bank	(1.938.070.843.338)	(886.571.577.164)	(Payment) for bank borrowing
Penerimaan dana dari MTN	322.000.000.000	1.667.500.000.000	Receipt from MTN
(Pembayaran) untuk MTN	(100.000.000.000)	(1.725.000.000.000)	(Payment) for MTN
(Pembayaran) biaya emisi obligasi	-	(5.662.055.680)	Payment of bond issuance costs
Penerimaan dana dari hibah	120.618.478.322	207.000.000.000	Receipt from the grant
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(59.413.487.158)</u>	<u>(275.645.132.844)</u>	Net cash flows (used in) financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	<u>204.028.641.989</u>	<u>(312.061.716.934)</u>	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	<u>2.801.719.916.381</u>	<u>1.530.688.175.079</u>	Cash and Cash Equivalents at beginning of period
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	<u>3.005.748.558.370</u>	<u>1.218.626.458.145</u>	Cash and Cash Equivalents at end of period
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
- Kas	1.897.530.060	125.608.818.960	Cash on hand -
- Bank	2.143.351.028.310	782.517.639.185	Cash in bank -
- Deposito jangka pendek	860.500.000.000	310.500.000.000	Short-term deposits -
Jumlah	<u>3.005.748.558.370</u>	<u>1.218.626.458.145</u>	Total

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri - Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri."

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran."

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

1. GENERAL INFORMATION**Basis of Preparation of Separate Financial Statements - Parent Entity**

Separate financial statements of the Parent Entity prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements."

SFAS No. 4 (Revised 2013) set in the case of an entity presents separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the parent entity who record investment in subsidiaries, associates and joint venture at cost or in accordance with SFAS No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement."

The accounting policies applied in the preparation of separate financial statements of the parent entity is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

2. DAFTAR INVESTASI**2. LIST OF INVESTMENT**

31 Mar 2020 / Mar 31, 2020

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Langsung/Direct Investment:					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Mar 2020	99,9991%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Mar 2020	99,9997%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Mar 2020	76,3723%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Mar 2020	64,6594%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Mar 2020	51,9504%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Mar 2020	6,9200%	Nilai wajar/ Fair value
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Mar 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 99,998%/ Owned by PNM VC at 99,998%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Mar 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99,953%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ Outsourcing Services	Mar 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Mar 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ Owned by PNM VC at 98,966%	Konsolidasi/ Consolidation

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. DAFTAR INVESTASI (Lanjutan)**2. LIST OF INVESTMENT (Continued)**

31 Mar 2020 / Mar 31, 2020					
Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment: (Lanjutan)					
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Mar 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Mar 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ Owned by PNM VC at 94,444%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Mar 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 99,897%/ Owned by PNM VC at 99,897%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading House	Mar 2020	Dimiliki PNM VC sebesar 99,957%/ Owned by PNM VC at 99,957%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	Mar 2020	Dimiliki PNM VS sebesar 86,667%/ Owned by PNM VS at 86,667%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS Ampek Angkek Candung	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Mar 2020	Dimiliki PNM VS sebesar 14,580%/ Owned by PNM VS at 14,580%	Nilai wajar/ Fair value
- PT BPRS Daya Artha Mentari	Pasuruan	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Mar 2020	Dimiliki PNM VS sebesar 2,390%/ Owned by PNM VS at 2,390%	Nilai wajar/ Fair value
- PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	Lampung	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Mar 2020	Dimiliki PNM VS sebesar 0,550%/ Owned by PNM VS at 0,550%	Nilai wajar/ Fair value
31 Des 2019 / Dec 31, 2019*					
Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Langsung/Direct Investment:					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2019	99,9991%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2019	99,9997%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	76,3723%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	64,6594%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	Des 2019	86,6667%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	0,0000%	Ekuitas/ Equity

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. DAFTAR INVESTASI (Lanjutan)**2. LIST OF INVESTMENT (Continued)**

31 Des 2019 / Dec 31, 2019*					
Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Langsung/Direct Investment: (Lanjutan)					
- PT BPRS Ampek Angkek Candung	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	14,5800%	Nilai wajar/ Fair value
- PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Des 2019	6,9200%	Nilai wajar/ Fair value
- PT BPRS Daya Artha Mentari	Pasuruan	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	3,2600%	Nilai wajar/ Fair value
- PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	Lampung	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	0,6500%	Nilai wajar/ Fair value
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,998%/ Owned by PNM VC at 99,998%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99,953%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ Outsourcing Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ Owned by PNM VC at 98,966%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ Owned by PNM VC at 94,444%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,897%/ Owned by PNM VC at 99,897%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading House	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,957%/ Owned by PNM VC at 99,957%	Konsolidasi/ Consolidation



Kantor Pusat

PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Menara Taspen Lantai 1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 12A, 15 Jl. Jendral Sudirman Kav 2 Jakarta Pusat 10220
Telp. (021) 251 1404, Fax (021) 251 1405